

**KURIKULUM PROGRAM STUDI HUBUNGAN INTERNASIONAL
MENGACU KERANGKA KUALIFIKASI NASIONAL INDONESIA (KKNI)
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA**

TAHUN AKADEMIK 2020-2024



**UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA
Jl. Mayjen Sutoyo, No 2, Jakarta Timur
2020**

**KURIKULUM PROGRAM STUDI HUBUNGAN INTERNASIONAL
MENGACU KERANGKA KUALIFIKASI NASIONAL INDONESIA (KKNI)
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA
TAHUN AKADEMIK 2020-2024**



Tim Penyusun:

1. Dra. V.L. Sinta Herindrasti, MA
2. Risky Oktavian, S.IP., MA
3. Mita Yesyca, S.Sos., M.Sc
4. Angel Damayanti, S.IP., M.Si., M.Sc., Ph.D
5. Dr. Verdinand R. Siahaan, M.Soc.Sc
6. Siti Merida Hutagalung, SH, MH
7. Dr. Yugianti Solaiman, MA

Jakarta, 1 Juli 2020

Dekan

Angel Damayanti, S.IP., M.Si. M.Sc. Ph.D
NIP/NIDN 081673/0324107703

Kaprodi

Dra. V.L. Sinta Herindrasti, MA
NIP/NIDN 0312026206/101748

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami haturkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas anugerah dan bimbingan-Nya sehingga tim Pemutakhiran Kurikulum Program Studi Hubungan Internasional Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Kristen Indonesia Jakarta dapat menyelesaikan tugas pemutakhiran kurikulum Program Studi yaitu Kurikulum Program Studi Hubungan Internasional Mengacu Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Kristen Indonesia Tahun Akademik 2020-2024.

Kurikulum ini akan dijadikan sebagai pedoman dalam pembelajaran pada Program Studi Hubungan Internasional secara terencana, terarah, terprogram dan berkesinambungan sesuai dengan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) masa studi 2020-2024.

Kurikulum Program Studi Hubungan Internasional Mengacu Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Kristen Indonesia Tahun Akademik 2020-2024 disusun mengacu pada berbagai perubahan lingkungan eksternal dan internal yang melingkupi Program Studi Hubungan Internasional. Perubahan lingkungan eksternal yang dipandang signifikan adalah fenomena Globalisasi, perkembangan paradigma baru Keamanan Manusia, platform global Pembangunan Berkelanjutan sebagai respons terhadap pertumbuhan yang mengancam bumi, Revolusi Digital, Visi dan Misi dan kurikulum anggota Asosiasi Ilmu Hubungan Internasional Indonesia, serta masukan dari para pengguna. Adapun faktor internal yang dipertimbangkan adalah Kurikulum Program Studi Hubungan Internasional Mengacu KKNI 2015-2019, Visi Misi Prodi HI yang mengacu Visi Misi UKI, Keunggulan dan ciri khas yang ingin dikembangkan Prodi HI, Kebijakan Pendidikan Tinggi di Indonesia, berbagai opini masyarakat serta Rencana Strategis Prodi 2019-2024. Dengan demikian diharapkan kurikulum 2020-2024 ini dapat memenuhi kebutuhan peserta didik dalam menghadapi perkembangan ilmu pengetahuan, tuntutan dan dinamika masyarakat setidaknya dalam lima tahun ke depan.

Prodi Hubungan Internasional menyampaikan ucapan terimakasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada Rektor, Wakil Rektor 1 Bidang Akademik, Biro Pengembangan dan

Evaluasi Akademik (BPEA), para dosen tetap maupun tidak tetap Prodi Hubungan Internasional, para nara sumber, para lulusan, alumni dan pengguna yang telah memberikan berbagai bantuan baik dalam bentuk arahan kebijakan, informasi maupun masukan saran sehingga buku pedoman ini dapat terselesaikan.

Tentu masih banyak kekurangan dalam penyusunan buku pedoman Kurikulum ini karena keterbatasan waktu, tenaga dan kondisi pandemik COVID-19 selama penyusunan bulan Maret-Juli 2020 sehingga tim Pemutakhiran Kurikulum tidak dapat leluasa bergerak untuk memperkaya materi; namun kami berharap semoga buku Pedoman ini dapat memberikan manfaat yang sebesar-besarnya bagi proses pembelajaran pada seluruh civitas Program Studi Hubungan Internasional Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Kristen Indonesia.

Jakarta, 1 Juli 2020

Ketua Tim Penyusun Pemutakhiran Kurikulum



Dra V.L. Sinta Herindrasti, MA

NIP/NIDN 0312026206/101748

DAFTAR ISI

Halaman Judul	
SK Rektor	
Kata Pengantar	i
Daftar Isi	ii
Daftar Tabel	iii
Daftar Gambar	iv
Identitas Program Studi	1
Evaluasi Kurikulum Prodi Hubungan Internasional Tahun 2015-2019	3
Kurikulum Prodi Hubungan Internasional Tahun 2020-2014	75
1. Profil Lulusan	75
2. Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)	81
3. Capaian Pembelajaran Lulusan dan Bahan Kajian	89
4. Bahan Kajian dan Materi Pembelajaran	106
5. Tujuan Pembelajaran, Klasifikasi Mata Kuliah, Deskripsi Mata Kuliah dan Metode Pembelajaran	108
6. Struktur Mata Kuliah	145
7. Mata Kuliah dan Bobot SKS	
8. Rencana Pembelajaran Semester (RPS)	150
9. Pengelolaan Kurikulum dan Pembelajaran	161
Penutup	169
Referensi	
Lampiran	
A. Sasaran Strategis Pencapaian Pendidikan Program Studi Hubungan Internasional	
B. Contoh RPS Program Studi Hubungan Internasional	
C. Rencana Pembelajaran Semester (RPS) Kurikulum Program Studi Hubungan Internasional Mengacu KKNI	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.	Sebaran Mata Kuliah Per Semester Prodi HI Fisipol UKI 2015-2019
Tabel 2.	Data Hasil Survei Kurikulum HIMAHl
Tabel 3.	Tahapan Evaluasi Kurikulum
Tabel 4.	Profil dan Penjelasan
Tabel 5.	Capaian Pembelajaran Rinci Lulusan Prodi HI
Tabel 6.	Struktur Capaian Pembelajaran Rinci Lulusan dalam Kurikulum Kampus Merdeka HI UKI
Tabel 7.	Iptek dan Bahan Kajian
Tabel 8.	CP dan Bahan Kajian yang Dikembangkan
Tabel 9.	Bahan Kajian dan Mata Kuliah
Tabel 10.	Klasifikasi Mata Kuliah Berbasis Tujuan Pembelajaran Taksonomi Bloom
Tabel 11.	Deskripsi Tujuan dan Materi Mata Kuliah
Tabel 12.	Metode Pengajaran dan Penjelasan
Tabel 13.	Sebaran Mata Kuliah Per Semester dan Bobot SKS
Tabel 14.	Urutan dan Kode Mata Kuliah Prodi HI
Tabel 15.	Sebaran Mata Kuliah Per Semester dan Bobot SKS
Tabel 16.	Bentuk Pembelajaran dan Estimasi Waktu
Tabel 17.	Rencana Pembelajaran Semester (RPS)
Tabel 18.	Susunan Kelompok (Cluster) Keilmuan dan Anggota
Tabel 19.	Bentuk Integrasi Merdeka Belajar-Kampus Merdeka Dalam Kurikulum Prodi HI

DAFTAR GAMBAR

- Gambar 1. Peta Jalan Pencapaian Prodi Unggulan
- Gambar 2. *Fishbone* Tridharma Prodi HI
- Gambar 3. Pencapaian Level KKNi Melalui Berbagai Jalur
- Gambar 4. Penataan Jenis dan Strata Pendidikan di Indonesia ke Depan
- Gambar 5. Deskripsi Kualifikasi pada ICF
- Gambar 6. Aspek Keunggulan yang Dikembangkan
- Gambar 7. Tujuan Pembelajaran Kognitif Menurut Taksonomi Bloom
- Gambar 8. Tujuan Pembelajaran Afektif Menurut Taksonomi Bloom
- Gambar 9. Tujuan Pembelajaran Psikomotorik Menurut Taksonomi Bloom
- Gambar 10. Struktur Mata Kuliah
- Gambar 11. Ragam Bentuk Pembelajaran

IDENTITAS PROGRAM STUDI

1. Visi

Menjadi Program Studi unggulan bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat dalam kajian kawasan Asia Pasifik yang berkelanjutan di tingkat nasional pada tahun 2024, tingkat Asia Tenggara tahun 2029, dan tingkat Asia tahun 2034 sesuai dengan Pancasila dan nilai-nilai kristiani”.

Pengertian Unggulan

2. Misi

- (1) Meningkatkan penyelenggaraan tata kelola dan tata pamong program studi yang kredibel, transparan, akuntabel, bertanggung jawab dan adil;
- (2) Meningkatkan kualitas proses belajar mengajar yang berbasis riset mengikuti perkembangan kajian kawasan Asia Pasifik yang berkelanjutan dengan memanfaatkan teknologi komunikasi dan informasi;
- (3) Meningkatkan kualitas penelitian yang terpublikasi dalam mengembangkan kajian kawasan Asia Pasifik yang berkelanjutan;
- (4) Meningkatkan kualitas pengabdian kepada masyarakat (PkM) untuk memecahkan masalah dalam masyarakat berbasis kajian kawasan Asia Pasifik yang berkelanjutan;
- (5) Meningkatkan pengembangan kerja sama dengan lembaga-lembaga yang strategis dan saling menguntungkan di tingkat nasional, regional, dan global.

3. Tujuan

- (1) Menghasilkan penyelenggaraan tata kelola dan tata pamong program studi yang partisipatif, efisien, dan efektif secara kredibel, transparan, akuntabel, bertanggung jawab dan adil.
- (2) Menghasilkan sarjana unggulan dalam kajian kawasan Asia Pasifik yang berkelanjutan dan adaptif terhadap dunia kerja yang dinamis.
- (3) Menghasilkan publikasi penelitian yang berkualitas dalam mengembangkan kajian kawasan Asia Pasifik yang berkelanjutan.
- (4) Menghasilkan program pengabdian kepada masyarakat (PkM) berbasis kajian kawasan Asia Pasifik yang berkelanjutan untuk memecahkan masalah masyarakat.
- (5) Menghasilkan jejaring kerja sama dengan lembaga-lembaga yang strategis dan saling menguntungkan di tingkat nasional, regional, dan global untuk mendukung pengembangan pendidikan, penelitian, dan PkM program studi.

4. Sasaran Strategis

Strategi 1 Peningkatan dan Pemantapan Implementasi Visi Misi Tujuan Sasaran (VMTS) Prodi HI.

- Strategi 2 Peningkatan dan Pemantapan Tata Pamong, Tata Kelola dan Hubungan Kerja Sama.
- Strategi 3 Pengembangan Kualitas Mahasiswa
- Strategi 4 Pengembangan Kuantitas dan Kualitas Sumber Daya Manusia.
- Strategi 5 Efektivitas dan Efisiensi Keuangan, serta Peningkatan Sarana dan Prasarana.
- Strategi 6 Peningkatan Kualitas Pendidikan Bermutu yang Berbasis Teknologi Informasi.
- Strategi 7 Peningkatan Kualitas Penelitian yang Bermutu, Terpublikasi, dan Tersertifikasi.
- Strategi 8 Peningkatan Kualitas Pengabdian kepada Masyarakat yang Bermutu, Terpublikasi dan Tersertifikasi.
- Strategi 9 Peningkatan Kuantitas Luaran dan Capaian Tridharma yang Berkualitas Unggulan.

5. Sasaran Strategi Pencapaian Program Studi Hubungan Internasional

(LAMPIRAN 1)

EVALUASI KURIKULUM
PROGRAM STUDI HUBUNGAN INTERASIONAL FAKULTAS ILMU
SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA 2015-2020

Evaluasi Kurikulum Program Studi Hubungan Internasional dilaksanakan secara komprehensif dengan mempertimbangkan berbagai faktor terutama perubahan-perubahan lingkungan eksternal global yang berpengaruh terhadap relevansi keberadaan program studi (PS) HI setidaknya dalam lima tahun ke depan. Bahan kajian PS HI harus mengalami peninjauan mendasar agar tetap relevan bagi peserta didik ketika mereka menyelesaikan studi dan memulai karir di dunia profesional. Dalam menyusun kurikulum 2020-2024 Tim Penyusun mengkaji berbagai variabel yang harus diperhitungkan, yaitu (i) perubahan lingkungan global yang berpengaruh terhadap kondisi nasional dan lokal terutama fenomena globalisasi, ancaman Keamanan Manusia (*Human Security*) dalam berbagai bidang termasuk pandemi Covid-19 yang telah mulai pada Desember 2019 yang berdampak pada berbagai bidang kehidupan cara hidup manusia, kesepakatan global terkait Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development Goals 2030*), Revolusi Digital serta (ii) Kebijakan Pendidikan Nasional pemerintahan Presiden Joko Widodo periode kedua () yang dikenal dengan Kampus Merdeka serta (iii) Visi, Misi Pendidikan Tinggi dalam hal ini Universitas Kristen Indonesia (UKI) dalam mengemban tanggung jawab moral bagi generasi muda Indonesia.

Di bawah ini pertama-tama akan kami sampaikan mengenai evaluasi Kurikulum 2015-2019 dan hasil evaluasi atas berbagai bahan kajian dalam bentuk mata kuliah dan capaian pembelajaran selama lima tahun kemudian dilanjutkan dengan berbagai fenomena perubahan lingkungan eksternal yang penting yang berpengaruh besar pada pemutakhiran kurikulum 2020-2024 termasuk berbagai opini masyarakat yang ditulis oleh para ahli/praktisi dari berbagai bidang yang terekam dalam berbagai tulisan di media massa.

A. Evaluasi terhadap Kurikulum PS HI 2015-2019

Kurikulum PS HI 2015-2019 mengacu pada Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) serta Visi Misi PS sebagai turunan dari Visi Misi Universitas Kristen Indonesia. Visi Prodi yang dinyatakan adalah “Mampu menjadi program studi unggul (an) di Indonesia dalam bidang

Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat kawasan Asia Tenggara dan Asia Pasifik yang adaptif terhadap perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam konteks globalisasi berdasarkan nilai-nilai Kristiani”.

Adapun misi Prodi adalah (1) mempersiapkan lulusan dengan pengetahuan, ketrampilan, sikap, perilaku dan kemampuan profesional untuk bersaing dalam menghadapi tantangan global, (2) Menyelenggarakan proses belajar-mengajar berkualitas dan berbasis riset yang mengikuti dinamika hubungan internasional, khususnya Asia Tenggara dan Asia Pasifik, (3) Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat demi peningkatan kesejahteraan rakyat Indonesia dalam upaya mengembangkan komunitas ASEAN (the Association of Southeast Asian Nations) yang setara, (4) Mengembangkan jejaring kerja yang dapat mendukung proses pembelajaran maupun kompetensi staf pengajar.

Sementara itu keunggulan atau ciri khas yang dikembangkan PS HI UKI adalah program studi yang fokus pada pengkajian kawasan Asia Pasifik (intra kawasan) yang dikaitkan dengan hubungan-hubungan dengan kawasan lain (antar kawasan) dengan didukung oleh pengembangan ketrampilan teoritis maupun praktis termasuk ketrampilan berbahasa asing untuk mendukung konteks dan dunia kerja para lulusan. Bahasa yang ditawarkan adalah Bahasa Inggris, Perancis, Jepang, Mandarin, Korea dan bahasa-bahasa ASEAN yaitu Tagalog dan Vietnam. PS HI UKI juga mengembangkan Jurnal Asia Pacific Studies (JAPS) yang terus berkembang sejak 2017 dengan laman [Http://ejournal.uki.ac.id/index.php/japs/index](http://ejournal.uki.ac.id/index.php/japs/index).

Profil lulusan yang ditetapkan adalah (a) Praktisi/pelaku Diplomasi (Diplomat, Pelaksana Kerja Sama Pemerintah Pusat/Pemerintah Daerah), (b) Akademisi/Peneliti HI (Pendidik HI, Analis HI, Penulis HI), (c) Praktisi Kerja Sama Regional/Internasional (Programmer/Project Officer, Negosiator, Advokator, Fundraiser).

Program pendidikan dilaksanakan selama 8 semester (4 tahun) dengan total satuan kredit semester yang harus dicapai adalah 144 sks. Bahan kajian yang ditawarkan secara garis besar adalah (1) Inti Keilmuan berupa dasar-dasar Ilmu Sosial dan Politik, Dasar Hubungan Internasional, Diplomasi, Teori dan Metodologi; (2) IPTEK Pendukung berupa ketrampilan (soft skill) adalah bahasa asing, organisasi dan kepemimpinan, kewirausahaan dan pengabdian kepada masyarakat, (3) IPTEK yang dikembangkan adalah studi kawasan dan kerja sama Internasional.

Adapun Mata kuliah Prodi pada 2015-2019 adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Sebaran Mata Kuliah Per Semester Prodi HI Fisipol UKI 2015-2019

Sem I	Sem II	Sem III	Sem IV	Sem V	Sem VI	Sem VII	Sem VIII
Pancasila	Bhs Perancis I/Jepang I/Korea I/Mandarin I	Bhs Perancis I/Jepang I/Korea I/Mandarin I	Bhs Ind	Politik LN	Diplomasi dan Hk. Diplomatik	Kerja Praktik	Skripsi
Etika Kristen	Filsafat Agama	Kewarganegaraan	Hukum Int	Hk. Humaniter	HI di Afrika dan Timur Tengah	Seminar	
Metode Berpikir dan Penulisan Ilmiah	Bahasa Inggris	Teori2 HI	Metode Penelitian HI	HI di Amerika Latin	HI di Eropa		
Sejarah Dunia	Filsafat Sosial	Politik Int	Ekonomi Politik Int	HI di Asia Pasifik	Geopolitik	Bahasa Thailand (Tagalog, Vietnam)	
PIP	P. I. Ekonomi	P. Studi Kawasan	HI di Asia Tenggara dan Selatan	Penelitian/PKM/ Org Kepemimp/ Kewirausahaan	Penelitian/PKM/ Org Kepemimp/ Kewirausahaan		
P Sosiologi	P. I. Antropologi	Organisasi Int		Keamnan Int			
P Hub Int	P. I. Hukum	MPS					
	Statistik Sosial						
21 SKS	21 SKS	23 SKS	20 SKS	24 SKS	20 SKS	9 SKS	6 SKS
TOTAL 144 SKS							

Secara garis besar hasil evaluasi kurikulum PS HI 2015-2019 adalah sebagai berikut

- (1) Dari data diperoleh gambaran bahwa Lulusan PS HI UKI mempunyai masa tunggu lulusan selama kurang dari 6 bulan sebesar 58, 61%. Dengan kata lain, sebagian besar 58,61 % mendapatkan pekerjaan pertama mereka setelah lulus dalam waktu 3-6 bulan. Hal ini dapat menjadi indikator bahwa lulusan PS HI dapat diterima dan dibutuhkan oleh pasar kerja dan lulusan PS HI dengan ketrampilan bidang ilmunya dapat mengisi lapangan kerja yang tersedia dengan tanpa kesulitan untuk menyesuaikan diri.
- (2) Mengenai kesesuaian bidang kerja, data juga menunjukkan bahwa sebesar 22,22% berada pada kategori rendah, 49,20% berada pada kategori sedang dan sebesar 28,57% berada pada kategori tinggi. Mengingat bahwa (ilmu) Hubungan Internasional lebih menitik beratkan pada pengembangan perspektif, analisis dan memahami hubungan-hubungan kerja sama antar berbagai sektor (pemerintah, bisnis, masyarakat sipil) dan berbagai

tingkatan (lokal, nasional, regional, global); maka lulusan PS HI akan sangat fleksibel untuk mengisi berbagai bidang pekerjaan yang terkait dengan hubungan, relasi, koneksi, maupun analisis.

- (3) Dari aspek tingkat kepuasan pengguna: pengukuran tingkat kepuasan pengguna lulusan didasarkan pada aspek-aspek: 1) etika, 2) keahlian pada bidang ilmu (kompetensi utama), 3) kemampuan berbahasa asing, 4) penggunaan teknologi informasi, 5) kemampuan berkomunikasi, 6) kerjasama dan 7) pengembangan diri. Diperoleh hasil sebagai berikut:
- a) Etika – 81,8 % (sangat baik) dan 18,2% (baik)
 - b) Keahlian pada bidang ilmu (kompetensi utama) – 69,6% (sangat baik), 18,2% (baik) dan 12,13% (cukup)
 - c) Kemampuan berbahasa asing - 63,6% (sangat baik), 27,3 (baik) dan 9,1 (cukup)
 - d) Penggunaan teknologi informasi - 54,5 (sangat baik), 36,4 (baik) dan 9,1 (cukup)
 - e) Kemampuan berkomunikasi - 72,7 (sangat baik), 27,3 (baik)
 - f) Kerjasama tim - 72,7 (sangat baik), 27,3 (baik)
- (4) Dari hasil program survei yang diadakan oleh Divisi Hubungan Masyarakat Himpunan Mahasiswa Hubungan Internasional (HIMAHI) PS HI periode 2019/2020 terhadap mahasiswa aktif angkatan 2017, 2018, 2019, maka diperoleh gambaran data sebagai berikut:

Tabel 2. Data Hasil Survei Kurikulum HIMAHI

	Pertanyaan	Sangat Setuju (%)	Setuju (%)	Cukup setuju	Kurang Setuju	Sangat kurang Setuju
1	PS melakukan Sosialisasi dan Pengenalan Kurikulum	15,6	59,4	18,8	6,3	0
2	PS menggunakan kurikulum yang baik dan tepat untuk pembelajaran	10,9	54,7	29,7	4,7	0
3	PS dapat melaksanakan Kurikulum dengan baik dan sesuai	7,8	57,8	28,1	6,3	0
4	PS memberikan mata kuliah yang sesuai dan tepat pada kurikulum yang berlaku	10,9	65,6	18,8	4,7	0
5	PS dengan kurikulum yang dijalankan dapat mengikuti perkembangan jaman dan teknologi dengan baik kepada mahasiswa/inya	17,2	42,2	31,3	9,4	0
6	PS dengan kurikulumnya dapat membantu mahasiswa/i mempersiapkan pekerjaan masa depan	7,8	48,4	29,7	14,1	0

7	PS oeduli terhadap perkembangan kurikulum dengan selalu meninjau berdasarkan fakta lapangan di kalangan mahasiswa/i	6,3	46,9	32,8	14,1	0
8	PS mampu memenuhi dan menjalankan peminatan yang sesuai dengan minat mahasiswa/i	4,7	51,6	29,7	14,1	0
9	Perlu/tidak dibuat peminatan bagi spesialisasi mahasiswa	Ya	Tidak	Mungkin		
		70	4,7	25		
10	Peminatan apa yang sekiranya dipilih	Keamanan Int	Ekonomi Bisnis Int	Diplomasi	Lain	
		26,6	28,1	39,1	6,4	
11	Peminatan kawasan apa yang dipilih	Asia	Eropa	AS	Afrika	Australia
		34,4	34,4	12,5	12,5	6,3

Sumber: Rekapitulasi Data SUKUR 06 (Suaraku Untuk Perubahan) 2019

Berdasarkan hasil survei tersebut di atas setidaknya separo mahasiswa melihat kurikulum PS HI sudah cukup memenuhi gambaran dan aspirasi mahasiswa dan menjadi suatu kurikulum yang mereka perlukan, namun mahasiswa/i membutuhkan peminatan yang lebih jelas untuk mengembangkan fokus minat mereka, antara lain dari segi bidang kajian dan kawasan (region).

Dari masukan (kualitatif) diperoleh saran yang menarik, antara lain:

- (i) Secara umum kurikulum dan pelaksanaannya sudah dirasakan baik, namun diharapkan lebih baik lagi di masa mendatang dengan adanya inovasi-inovasi.
- (ii) Mahasiswa/i sudah menyadari bahwa kuliah pengantar sangat penting dan menjadi dasar pengembangan pengetahuan mereka sehingga mereka mengharapkan dosen yang dapat memperhatikan dan menjalankan tugas secara penuh.
- (iii) Mahasiswa juga tidak merasa cukup dengan berteori; mereka menginginkan adanya praktek atau setidaknya *study visit* minimal satu kali/semester. Hal ini dapat dipahami, karena metode belajar dalam kelas saja akan sangat membosankan tanpa membandingkan dengan dunia nyata serta kebutuhan akan aplikasi nyata
- (iv) Adanya kebutuhan mahasiswa akan “tutorial” dimana mahasiswa dan dosen dapat lebih bertukar pikiran, membentuk argumen dan membahas teori atau buku
- (v) Adanya area-area kawasan yang belum dibahas secara mendalam, misalnya kawasan Eropa Timur, Rusia dan sebagainya. Kebutuhan mahasiswa akan kawasan yang belum banyak diketahui perlu difasilitasi.

- (vi) Pembelajaran yang selalu mengikuti perkembangan jaman juga selalu diharapkan
 - (vii) Bahasa Asing juga menjadi perhatian barangkali karena mahasiswa/i sudah sangat memahami pentingnya penguasaan bahasa dalam bidang pekerjaan dan pergaulan nantinya.
- (5) Dari hasil evaluasi kurikulum ditemukan bahwa struktur kurikulum pokok bahasan secara keseluruhan perlu disesuaikan dengan berbagai perkembangan masa kini yaitu mandat RENSTRA Prodi HI 2020-2024 yang menegaskan mengenai arah kurikulum terkait Pembangunan Berkelanjutan sesuai dengan tantangan global, perubahan dalam arah pembelajaran oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dalam bentuk konsep Kampus Merdeka dan perkembangan global terkait transformasi Digital 4.0 dan 5.0 serta Pandemi Covid-19 yang dimulai pada tahun 2019 di Tiongkok dan menyebar ke seluruh dunia.
- (6) Prodi HI tetap mencanangkan fokus studi pada kawasan Asia Pasifik sebagai bagian dari lingkaran konsentris Indonesia setelah ASEAN. Untuk itu ada mata kuliah tertentu yang dipandang harus ada dan menjadi penciri Prodi, yaitu Hubungan Internasional di Asia Pasifik dan Hubungan Internasional di kawasan lain yang dikaitkan atau related dengan Asia Pasifik, Bahasa ASEAN dan Internasional lain serta Jurnal Asia Pacific Studies untuk mendukung fokus dan ciri prodi.
- (7) Bangunan kurikulum prodi 2020-2024 akan disusun ulang dengan komponen mata kuliah sebagai (i) Pengantar, (ii) Dasar Hubungan Internasional sebagai fundamen untuk memperkenalkan ‘bahasa/language’ HI, (iii) MK pengantar konsep Sustainable Development, (iv) Konsep Inti Sustainable Development (core) didukung oleh (v) MK ketrampilan (soft skill), bahasa asing, kerja praktek/magang/KKN – sebagai pengejawantahan konsep Kampus Merdeka -- serta (vi) Tugas Akhir. Dengan demikian mata kuliah kurikulum 2015-2019 yang memuat substansi HI yang masih relevan akan tetap dipertahankan atau digabungkan dengan penamaan baru dan terdapat pula penambahan subyek baru yang menjadi pengarusutamaan dalam setiap sektor misalnya lingkungan hidup yang berkelanjutan dan gender.
- (8) Secara umum penyusunan kurikulum juga akan menyesuaikan dengan visi dan misi Prodi dan Universitas Kristen Indonesia, peraturan pemerintah dan standar nasional Perguruan Tinggi, perkembangan ilmu penguasaan dan teknologi serta kebutuhan lapangan kerja

baru bagi lulusan prodi HI. Sehingga kurikulum yang akan diberlakukan sudah memperhitungkan relevansi prodi dan kebutuhan masyarakat Indonesia dan Asia Pasifik dalam setidaknya lima tahun ke depan dalam berbagai sektor pembangunan masyarakat lokal, nasional, regional dan internasional yang berkelanjutan.

- (9) Kurikulum juga memperhitungkan pentingnya pengembangan jaringan kerja sama baik pada tingkat lokal, nasional, regional dan internasional khususnya terkait fokus Prodi yaitu Pembangunan Berkelanjutan di Asia Pasifik dan kawasan terkait sehingga Prodi membuka kesempatan sebesar-besarnya untuk mengenal berbagai organisasi internasional dari setidaknya 3 sektor yaitu bisnis, pemerintah dan masyarakat sipil untuk kepentingan pengembangan partnership dan keterlibatan dalam dunia internasional dengan cara kerja dan standar internasional.
- (10) Adapun masukan dari stakeholder (pemangku kepentingan) yang perlu diperhatikan adalah sebagai berikut
 - (a) Masukan mengenai Kebutuhan Prodi
 - (b) Masukan mengenai Desain dan Pengembangan Kurikulum
 - Penguasaan tentang konsep dasar HAM dan pemahaman umum tentang instrumen-instrumen internasional (masukan mewakili NGO).
 - Perlunya soft skill dalam teknologi komunikasi dan informasi di era digital saat ini. Selain untuk kemampuan dalam market research akan menjadi nilai tambah di Perwakilan RI di luar negeri (masukan mewakili Kementerian Luar Negeri).
 - Skill bahasa asing lebih dari satu (masukan mewakili Kedutaan Asing).
 - (c) Masukan mengenai Sumber Daya
 - (d) Masukan mengenai Proses Pelaksanaan
 - (e) Masukan mengenai Capaian Pelaksanaan Kurikulum
 - (f) Masukan mengenai Pembiayaan,

B. Evaluasi mengenai Perubahan Lingkungan Eksternal

Lingkungan eksternal dimana Prodi HI berada sudah mengalami perubahan yang sangat pesat. Beberapa fenomena yang perlu mendapatkan perhatian dan patut dicermati implikasinya bagi lulusan Prodi HI, antara lain adalah:

- (1) Fenomena Globalisasi

Dunia pendidikan adalah dunia yang paling merasakan dampak perubahan global. Kecenderungan globalisasi secara intensif dengan peningkatan percepatan sudah dirasakan mulai tahun 1980-an (20 tahun yang lampau). Globalisasi sebagai kata kunci (keyword) dapat ditemukan dimana saja baik dalam studi akademik, kebijakan maupun kehidupan sehari-hari. Pengertian paling umum globalisasi adalah *..as the growing interconnectedness and interrelatedness of all aspects of society* (Jones, 2). Banyak teoritis (Beck, Giddens) mengartikan sebagai proses yang dapat diidentifikasi dalam semua dimensi kehidupan kontemporer dan merupakan perkembangan baru dalam sejarah manusia. Komentar non-akademik lebih melihat sebagai suatu perkembangan dalam skala global, ekonomi kapitalis pasar bebas yang menjalin kegiatan ekonomi melewati batas-batas nasional negara dengan cara-cara baru yang belum ada sebelumnya. Globalisasi merasuk pada semua dimensi kehidupan manusia sehingga bagaimana studi Hubungan Internasional memahami obyek studi dengan perspektif globalisasi ini menjadi penting. Pada sebagian universitas kata kunci “global” sudah dilekatkan pada program studi mereka, yang dikembangkan dari sejumlah tradisi intelektual dan disiplin akademik. Setidaknya ada tiga sumber akademik yang sekarang digunakan dan dapat diidentifikasi, yaitu pertama teori-teori bisnis, manajemen dari tahun 1960-an, perdebatan tentang perkembangan organisasi bisnis multinasional pada 1970-an serta pemikiran manajemen yang mengaitkan dengan proses globalisasi pada 1980-an. Kedua kontribusi akademik di bidang sosial budaya mengenai “global village” (McLuhan) dimana modernitas telah mengintegrasikan masyarakat global melalui bentuk-bentuk baru komunikasi. Juga penting adalah konsep-konsep yang muncul dari gerakan lingkungan dengan pemahaman konseptual bahwa Bumi dan sumber daya alamnya merupakan kesatuan yang terbatas. Konsep ekologis tesis Gaia serta ide mengenai Spaceship Earth terus mendasari debat mengenai lingkungan global. Ketiga, literatur mengenai ekonomi politik dan ilmu-ilmu sosial yang memusatkan diri perkembangan ekonomi dan politik internasional paska PD II, ditandai dengan pemikiran mengenai pembangunan sebagai modernisasi versus pembangunan ketergantungan.

Kiranya perlu juga disebutkan posisi dari tiga aliran pemikiran yang muncul yaitu (i) *hyperglobalist school of thought* terutama dari pendekatan bisnis dan manajemen, (ii) *skeptic*, meragukan *hyperglobalist* yang muncul menurut mereka adalah regionalisasi daripada globalisasi dan (iii) *transformationalist* yang melihat globalisasi sebagai kekuatan penggerak

sentral di belakang perubahan sosial, politik, ekonomi yang sangat cepat yang membentuk masyarakat modern dan tatanan dunia. Dengan terbitnya banyak literatur, maka perlu juga dicatat berbagai sub-debat yang muncul, antara lain:

- (i) Globalisasi ekonomi dan teknologi
- (ii) Globalisasi dalam dimensi politik dan pemerintahan (political and governmental dimensions)
- (iii) Globalisasi sosial budaya (global culture)
- (iv) Globalisasi dengan fokus isu-isu lingkungan (versus sustainable development)
- (v) Globalisasi kritis (anti-globalization)

(2) Keamanan Manusia (*Human Security*)

Perkembangan baru dalam studi Hubungan Internasional adalah dalam memaknai keamanan (*security*). Keamanan manusia menjadi paradigma baru yang ditawarkan akibat munculnya globalisasi dan kerentanan global yang menyertainya. Makna lama keamanan nasional (*traditional security*) yang fokus pada keamanan negara – yang dipahami melalui peningkatan persenjataan demi keamanan negara – digantikan dengan keamanan manusia, yaitu pemahaman keamanan yang berpusat pada manusia dan bersifat multidisipliner melibatkan berbagai studi termasuk studi hubungan internasional, studi pembangunan, studi strategis, hak asasi manusia dan sebagainya. Laporan Pembangunan Manusia yang dikeluarkan PBB (1994) diakui sebagai terobosan dalam bidang keamanan manusia; yaitu menjamin manusia bebas dari kemiskinan, ketakutan dan seluruh aspek ketidakamanan global.

Keamanan manusia adalah paradigma baru untuk memahami kerentanan global. Para pendukungnya menolak makna lama keamanan nasional dan berpendapat bahwa acuan keamanan yang lebih tepat adalah individu, bukan negara. Keamanan manusia menyatakan bahwa pemahaman keamanan yang berpusat pada manusia dan multidisipliner melibatkan berbagai bidang studi, termasuk studi pembangunan, hubungan internasional, studi strategis, dan hak asasi manusia. Laporan Pembangunan Manusia (Human Development Report) yang dikeluarkan Program Pembangunan Perserikatan Bangsa-Bangsa tahun 2019 dengan judul *Beyond income, beyond averages, beyond today: Inequalities in human development in the 21st century* (http://hdr.undp.org/sites/default/files/hdr_2019_overview_-_english.pdf) dan

laporan-laporan sebelumnya diakui sebagai terobosan dalam bidang keamanan manusia; yaitu menyoroiti ketimpangan manusia yang kompleks dan bersifat multidimensi.

(3) *Sustainable Development Goals (SDGs) 2030*

Sebagai respons terhadap degradasi manusia dan rejim pembangunan yang mementingkan pertumbuhan, diperlukan suatu platform global untuk mencapai bentuk pembangunan yang berkelanjutan. SDGs 2030 terdiri dari 17 tujuan, yaitu

- (1) *No poverty*
- (2) *Zero Hunger*
- (3) *Good health and wellbeing*
- (4) *Quality Education*
- (5) *Gender Equality*
- (6) *Clean Water and Sanitation*
- (7) *Affordable and Clean Energy*
- (8) *Decent Work and Economic Growth*
- (9) *Industry, Innovation and Infrastructure*
- (10) *Reduce Inequalities*
- (11) *Sustainable Cities and Communities*
- (12) *Responsible Consumption and Production*
- (13) *Climate Action*
- (14) *Life below Water*
- (15) *Life on Land*
- (16) *Peace, Justice and Strong Institution*
- (17) *Partnerships for the Goals*

Seluruh negara diharapkan terlibat dalam pencapaian SDGs sekaligus bekerja sama untuk mendekati tujuan-tujuan SDGs.

(4) Revolusi Digital

Revolusi digital ditegaskan akan terus menjadi kecenderungan dengan percepatan yang tinggi sehingga para ahli menyebutnya sebagai revolusi industri 4.0. Istilah revolusi industri 4.0 dicetuskan pertamakali oleh sekelompok ahli asal Jerman pada 2011 dalam Hannover Trade

Fair, pada intinya industri telah memasuki inovasi baru, dimana proses produksi mulai berubah pesat karena penggunaan otomatisasi (mesin) tanpa tenaga manusia untuk mencapai efisiensi waktu, tenaga kerja dan biaya. Gagasan ini kemudian mendunia melalui World Economic Forum (2015) dan dilakukan berbagai penelitian lintas akademis baik oleh Jerman maupun Amerika Serikat melalui Smart Manufacturing Leadership Coalition (SMLC). Penerapan revolusi industri di pabrik (Smart Factory) berdampak luas tidak hanya bagi pertukaran data real time tetapi juga proses produksi, pembukuan termonitor di mana saja. Perubahan dari Revolusi 3.0 (perpaduan di bidang elektronik dan IT) ke Revolusi 4.0 dianggap sangat signifikan karena melibatkan (i) mobilitas/mobile internet, (ii) Internet of things (IOT), (iii) Cloud Computing menggantikan server konvensional, (iv) Big Data Analytics.

Dalam sepuluh tahun ke depan akan terjadi perubahan gambaran kehidupan dan bisnis (Kasali 2018, xix-xx), yaitu

- i. Kehidupan dan bisnis akan berpindah secara masif ke dalam platform;
- ii. Perubahan ke dalam platform tidak terbatas pada sektor yang ramai dibicarakan, namun juga pada acara, metode berusaha, pendekatan dan berdampak pada peraturan (lama), perlunya regulasi baru, pengelompokan industri, penciptaan lapangan kerja baru.
- iii. Negara akan terus menghadapi tekanan baik dari pemain ekonomi lama, pendatang baru, pemain baru dari pemain utama;
- iv. Pekerjaan-pekerjaan yang kita kenal pada abad 20 cepat atau lambat akan digantikan pekerjaan baru berbasis teknologi;
- v. Tidak ada tempat dalam dunia kerja bagi kelompok medioker yang kurang menuntut diri untuk belajar kembali dengan mental tergebleng;
- vi. Pendidikan akan mengalami tekanan besar perubahan dari cara pengajaran, teknologi, dan standar kualitas. Kecerdasan artifisial akan berpengaruh signifikan dalam proses pembelajaran;
- vii. Pendekatan “what to learn” akan menjadi usang dan diganti menjadi “how to learn”;
- viii. Salah satu teknologi yang akan sangat berpengaruh adalah 3D Printing (dan seterusnya 4D, 5D) yang akan memasuki segala bidang kehidupan (pendidikan, kesehatan, konstruksi, industri);

- ix. Data dan informasi menjadi basis penting dalam perekonomian dan menjadi senjata strategis dalam persaingan;
- x. Ketika penduduk dunia semakin bergeser ke kota dan membentuk megacities, Indonesia akan berpaling ke desa, menjadi tumpuan utama kehidupan dengan wajah ekonomi dan teknologi yang berbeda dari yang kita lihat hari ini.

Revolusi 4.0 perlu diperhatikan oleh dunia pendidikan karena jelas akan mengubah lanskap kebutuhan tenaga kerja, ketrampilan, munculnya lapangan kerja baru dan sebagainya yang akan berpengaruh pada daya saing lulusan di dunia kerja. Relevansi Prodi dan dunia kerja menjadi tantangan yang besar jika tidak dilakukan penyesuaian dalam kurikulum.

C. Evaluasi mengenai Perubahan Kebijakan Pendidikan Tinggi di Indonesia

Beberapa arah kebijakan pendidikan tinggi di bawah Menteri Nadiem A. Makarim yang perlu diperhatikan adalah

(1) Konsep Merdeka Belajar

Merdeka Belajar adalah program kebijakan baru Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia (Kemendikbud RI) yang dicanangkan oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Kabinet Indonesia Maju, Nadiem Anwar Makarim untuk menciptakan suasana belajar yang bahagia, baik bagi murid maupun guru. Dengan mengubah nuansa pembelajaran, membentuk karakter peserta didik yang berani, mandiri, cerdas dalam bergaul, beradab, sopan, berkompentensi dan tidak mengandalkan sistem ranking.

(2) Kampus Merdeka

Adapun lanjutan dari konsep merdeka belajar adalah kampus merdeka, dengan asumsi

- PT memiliki potensi dampak tercepat dalam membangun SDM unggul
- PT di Indonesia harus bergerak lebih cepat agar dapat bersaing di tingkat dunia
- PT ditantang untuk memenuhi semua kebutuhan negara/industri
- Kondisi sekarang : Kurikulum sangat teoritis, tidak link and match dengan dunia kerja
- Bahan content belum bisa bersaing di dunia
- Esensinya adalah inovasi
- Yang diperlukan adalah KOLABORASI dengan pihak ke-3 (organisasi kelas dunia)

Dikaitkan dengan pendidikan tinggi, maka Kemendikbud mengeluarkan 4 kebijakan terkait Kampus Merdeka. (<https://www.youtube.com/watch?v=xoQSIzSUUhI>)

(i) Otonomi pembukaan prodi baru dengan syarat dapat melakukan kolaborasi dengan perusahaan kelas dunia, organisasi nirlaba, BUMN/BUMD, top 100 world university. Ada proses kurikulum bersama, ada program magang, kerja sama rekrutmen. Yang diperlukan adalah perkawinan masal untuk menciptakan partnership riil dengan organisasi kelas dunia.

Yang diinginkan adalah perbenturan ide dengan organisasi kelas dunia, berbagai macam civil society

(ii) Re-akreditasi otomatis dan sukarela. Akreditasi adalah proses penilaian yang dilakukan pemerintah untuk menilai PT dan Prodi. Tantangan akreditasi: proses dan persyaratan merupakan beban berat karena dilakukan secara manual, banyak antrian PT dan Prodi yang belum/ingin akreditasi karena diwajibkan oleh Pemerintah (20% akreditasi tidak terpenuhi di tahun yang sama) alias diskriminatif, PT yang ingin melakukan akreditasi internasional sekaligus nasional. Prinsip akreditasi: sukarela, mengutamakan peran masyarakat/asosiasi untuk melaksanakan akreditasi tsb karena semakin spesifik domain keilmuan, harus mengikuti best practice internasional (didorong semakin internasional), bagi PT sudah terakreditasi internasional otomatis akan mendapat A dan tidak harus mengikuti proses nasional, pemerintah tetap melakukan monitoring apakah ada penurunan kualitas (berdasarkan data penurunan mahasiswa, pengangguran, dsb)

(iii) Mempermudah syarat kampus menjadi PTN-BH (Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum) Terdapat 3 status PTN: PT Saker (Satuan Kerja), PTN BLU (Badan Layanan Umum), PTN-BH dengan status otonomi tinggi. Sebanyak mungkin PTN didorong mencapai status PTN-BH (saat ini baru 11). Syarat untuk menjadi PTN-BH dipermudah dan akan dibantu.

(iv) Kebebasan belajar mahasiswa untuk lintas prodi

Poin keempat sangat terkait dengan kurikulum Prodi, untuk itu perlu dilihat secara detail, yaitu PT memberikan hak bagi mahasiswa untuk belajar 3 semester di luar prodi. Agar mahasiswa bisa menguasai berbagai gaya berenang di laut (tidak hanya menguasai 1 gaya di kolam renang). Agar mahasiswa belajar berbagai macam ilmu di kondisi variability. Menjadi sistem S1 yang benar-benar mempersiapkan mahasiswa. Selain itu, Tidak ada profesi yang hanya menggunakan 1 rumpun ilmu. Mis pengacara (hukum dan keuangan), sutradara (+ marketing). Dalam kenyataan banyak yang berkarir di tempat yang berbeda. Untuk mahasiswa merupakan kebebasan (tidak harus), tapi Prodi wajib memberikan kesempatan. Dari 3 semester, diberikan kebebasan 2 semester di luar kampus dimana Rektor dan Kementerian memberikan ijin (*approval*).

Contoh:

- Magang/praktek kerja
- Mengajar di sekolah terpencil
- Studi independen mahasiswa bersama dosen
- Penelitian membantu S2 dan S3, menciptakan project independent study (kurikulum)
- Proyek desa
- Pertukaran mahasiswa antar universitas di luar negeri
- Entrepreneurship (start up)

Contoh kegiatan: ada seorang mahasiswa melakukan 6 bulan magang start up, 6 bulan mengajar di SD, kemudian riset berdasarkan pengalaman mengajar; mahasiswa pertukaran pelajar 6 bulan, 6 bulan membuat start-up dan dilanjutkan dengan magang.

Kita ingin menciptakan dunia baru. S1 adalah hasil gotong royong semua masyarakat (dari perusahaan melalui joint-curriculum) bukan hanya kerja Prodi. Pembebasan SKS ingin memecahkan silo-silo bahwa pendidikan hanya tanggung jawab Kementerian.

D. Opini Masyarakat

Semenjak dikeluarkannya konsep Merdeka belajar dan Kampus merdeka, sangat banyak tulisan opini masyarakat baik dari para akademisi, praktisi maupun pembuat kebijakan yang menanggapi dan memberikan masukan dari berbagai segi. Tulisan tersebut antara lain adalah:

(1) “Masa Depan Pendidikan Tinggi dan Universitas”, Said Irandoust, Mantan Rektor Universitas Boras, Swedia, mantan Presiden Asian Institute of Technology, AIT, Thailand.

Seiring dengan kemajuan teknologi yang mengubah industri dan pekerjaan tidak ada pilihan bagi universitas untuk terus melakukan investasi secara berkelanjutan dalam pendidikan, peningkatan ketrampilan (upskilling), dan pelatihan ulang ketrampilan (reskilling). Universitas juga perlu menghapus departemen, program dan fungsi yang ada serta menggabungkan satu sama lain dan mengubah kurikulum sesuai pasar dan pemberi kerja.

Perlunya jalur alternatif yang akan membawa mereka pada pekerjaan yang lebih baik, yaitu program apprenticeship yang disponsori perusahaan

Menghadapi perubahan lembaga pendidikan tinggi perlu berinovasi untuk menemukan cara baru mendekonstruksi gelar serta membangun jalur pendidikan dan karier yang non-linear dan modular.

(2) Futurism #4: The Magnificent Seven dan Hadirnya Era Freelancer. Kompas.com - 23/12/2018, 16:31 WIB oleh Mahendra K. Datu. <https://ekonomi.kompas.com/read/2018/12/23/163159126/futurism-4-the-magnificent-seven-dan-hadirnya-era-freelancer>

(3) WABYOD: Mungkin Kerja Memang Tak Harus di Kantor. Kompas.com - 14/04/2020, 13:19 WIB oleh Mahendra K. Datu

<https://edukasi.kompas.com/read/2020/04/14/131906671/wabyod-mungkin-kerja-memang-tak-harus-di-kantor>. Artikel ini telah tayang di Kompas.com dengan judul "WABYOD: Mungkin Kerja Memang Tak Harus di Kantor", <https://edukasi.kompas.com/read/2020/04/14/131906671/wabyod-mungkin-kerja-memang-tak-harus-di-kantor>.

E. Rencana Strategis Program Studi 2019-2024

Perubahan Kurikulum juga mendasarkan diri pada Renstra Prodi 2019-2024 yang pada intinya fokus pada hubungan internasional di kawasan Asia Pasifik untuk menyediakan kebutuhan akan lulusan dan ahli-ahli Hubungan Internasional di Asia Pasifik. Adapun fishbone (konten) kurikulum Prodi adalah berpihak dan bertujuan mengkaji masalah terkait Pembangunan Berkelanjutan di Asia Pasifik melalui tridharma PT. Diharapkan Prodi HI berkontribusi dalam pemikiran, kajian dan perspektif alternatif dalam pengembangan pembangunan berkelanjutan di kawasan ini.

Visi

Menjadi Program Studi unggulan bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat dalam kajian kawasan Asia Pasifik yang berkelanjutan di tingkat nasional pada tahun 2024, tingkat Asia Tenggara tahun 2029, dan tingkat Asia tahun 2034 sesuai dengan Pancasila dan nilai-nilai kristiani”.

Misi

- (1) Meningkatkan penyelenggaraan tata kelola dan tata pamong program studi yang kredibel, transparan, akuntabel, bertanggung jawab, dan adil;
- (2) Meningkatkan kualitas proses belajar mengajar yang berbasis riset mengikuti perkembangan kajian kawasan Asia Pasifik yang berkelanjutan dengan memanfaatkan teknologi komunikasi dan informasi;

- (3) Meningkatkan kualitas penelitian yang terpublikasi dalam mengembangkan kajian kawasan Asia Pasifik yang berkelanjutan;
- (4) Meningkatkan kualitas pengabdian kepada masyarakat (PkM) untuk memecahkan masalah dalam masyarakat berbasis kajian kawasan Asia Pasifik yang berkelanjutan;
- (5) Meningkatkan pengembangan kerja sama dengan lembaga-lembaga yang strategis dan saling menguntungkan di tingkat nasional, regional, dan global.

Tujuan

- (1) Menghasilkan penyelenggaraan tata kelola dan tata pamong program studi yang partisipatif, efisien, dan efektif secara kredibel, transparan, akuntabel, bertanggung jawab, dan adil.
- (2) Menghasilkan sarjana unggulan dalam kajian kawasan Asia Pasifik yang berkelanjutan dan adaptif terhadap dunia kerja yang dinamis.
- (3) Menghasilkan publikasi penelitian yang berkualitas dalam mengembangkan kajian kawasan Asia Pasifik yang berkelanjutan.
- (4) Menghasilkan program pengabdian kepada masyarakat (PkM) berbasis kajian kawasan Asia Pasifik yang berkelanjutan untuk memecahkan masalah masyarakat.
- (5) Menghasilkan jejaring kerja sama dengan lembaga-lembaga yang strategis dan saling menguntungkan di tingkat nasional, regional, dan global untuk mendukung pengembangan pendidikan, penelitian, dan PkM program studi.

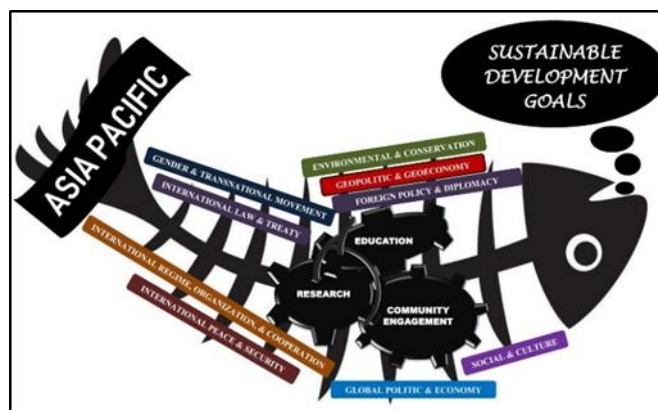
Gambar 1. Peta Jalan Pencapaian Prodi Unggulan



Berdasarkan gambar diatas peta jalan Prodi HI terbagi dalam empat tahapan selama periode tahun 2015-2034 yaitu:

- (1) Tahap I tahun 2015-2019 berorientasi “Komiten dan Koordinasi” mentargetkan “Program Studi Unggulan Tingkat Wilayah Kopertis III” yang telah diraih pada 2015;
- (2) Tahap II tahun 2020-2024 berorientasi “Stabilisasi dan Pematapan” mentargetkan “Program Studi Unggulan Tingkat Nasional” diukur dengan mempertahankan nilai akreditasi A BAN-PT disertai peningkatan bobot skor nilai akreditasi lebih besar (>) dari 361;
- (3) Tahap III tahun 2025-2029 berorientasi “Pertumbuhan dan Inovasi” mentargetkan “Program Studi Unggulan Tingkat Asia Tenggara” diukur dari pencapaian program studi telah berstandar internasional yang mendapat nominasi terbaik di kawasan Asia Tenggara;
- (4) Tahap IV tahun 2030-2034 berorientasi “Pertumbuhan dan Inovasi Berkelanjutan” mentargetkan “Program Studi Unggulan Tingkat Asia” diukur dari pencapaian program studi terstandarisasi internasional dan terbaik di Asia Tenggara yang masuk dalam nominasi terbaik di kawasan Asia.

Gambar 2. Fishbone Tridharma Prodi HI



EVALUASI KURIKULUM
PROGRAM STUDI HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA
TAHUN 2015-2019

A. Evaluasi Kurikulum

Berdasarkan hasil Tracer Study tahun 2019 pada Laporan Kinerja Program Studi (LKPS) 2019 yang dilakukan oleh Program Studi Hubungan Internasional Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Kristen Indonesia, ditemukan hal-hal sebagai berikut:

1. Jumlah lulusan dengan waktu tunggu mendapatkan pekerjaan: Untuk tahun lulus TS-4 s/d TS-2 (2015-2017) maka jumlah lulusan total adalah 112 orang dan jumlah lulusan yang terlacak adalah 58 orang. Jumlah lulusan dengan waktu tunggu di bawah 6 bulan adalah 34 orang atau 58,62%
2. Kesesuaian bidang kerja lulusan: Untuk tahun lulus TS-4 s/d TS -2 (2015-2017) jumlah lulusan adalah 112 orang. Jumlah lulusan yang terlacak 63 orang. Jumlah lulusan dengan kesesuaian bidang kerja tercatat 14 orang dengan kategori rendah (22,22%), 31 orang dengan kategori sedang (49,20%) dan 18 orang dengan kategori tinggi (28,57%).
3. Tingkat kepuasan pengguna: hasil pengukuran kepuasan pengguna lulusan berdasarkan aspek-aspek: 1) etika, 2) keahlian pada bidang ilmu (kompetensi utama), 3) kemampuan berbahasa asing, 4) penggunaan teknologi informasi, 5) kemampuan berkomunikasi, 6) kerjasama dan 7) pengembangan diri; diperoleh hasil sebagai berikut:
 - Etika – 81,8 % (sangat baik) dan 18,2% (baik)
 - Keahlian pada bidang ilmu (kompetensi utama) – 69,6% (sangat baik), 18,2% (baik) dan 12,13% (cukup)
 - Kemampuan berbahasa asing - 63,6% (sangat baik), 27,3 (baik) dan 9,1 (cukup)

- Penggunaan teknologi informasi - 54,5 (sangat baik), 36,4 (baik) dan 9,1 (cukup)
- Kemampuan berkomunikasi - 72,7 (sangat baik), 27,3 (baik)
- Kerjasama tim - 72,7 (sangat baik), 27,3 (baik)

B. Tahapan dalam Melakukan Evaluasi Kurikulum

Tabel 3. Tahapan Evaluasi Kurikulum

Tahap Evaluasi	Kinerja Mutu	Standar Kinerja Mutu	Penilaian Kinerja		Penjelasan
			Dokumen Ada/tidak ada	Pelaksanaan Sesuai/tidak sesuai	
I. Analisis Kebutuhan	Profil lulusan	Buku Kurikulum Prodi HI mengacu KKNI 2015	Ada	Sesuai	Profil lulusan HI adalah sebagai pelaku diplomasi, akademisi HI, peneliti HI dan Penulis HI, praktisi dalam kerja sama internasional sebagai programmer, negosiator, advokator, fund-raiser. Mengingat studi Hubungan Internasional menghasilkan lulusan dengan perspektif yang sangat luas (global), maka ditemukan pula profil dalam bidang non-HI konvensional seperti perbankan, manajemen, marketing dan wirausaha.
	Bahan Kajian	Buku Kurikulum Prodi HI mengacu KKNI 2015	Ada	Sesuai	Bahan kajian sudah disesuaikan dengan kebutuhan dan perkembangan meskipun harus diakui perubahan dalam HI berlangsung sangat dinamis.
Masukan dari Stakeholders mengenai kebutuhan Prodi	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Peningkatan kualitas dan kuantitas untuk mempersiapkan mahasiswa yang lebih terampil dan siap dalam dunia pekerjaan dan lingkungan internasional ▪ Perlunya program Tutorial dimana mahasiswa dan dosen dapat bertukar pikiran dan argumen dalam membahas suatu teori atau buku. ▪ Perlunya sosialisasi /pengenalan kurikulum agar lebih mudah dalam menjalani perkuliahan ▪ Kurikulum sudah baik namun membutuhkan inovasi kurikulum ▪ Diperlukan peminatan/penambahan peminatan agar mahasiswa fokus dengan materi yang dipelajari ▪ Penambahan Bahasa Asing 				

	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Semakin melayani dan bukan dilayani. 				
II. Desain dan Pengembangan Kurikulum					
a. Capaian Pembelajaran	CPL Prodi/CPL	Buku Kurikulum Prodi HI Mengacu KKNI 2015	Ada	Sesuai	Sudah sesuai dengan tuntutan profil lulusan
707-1-1-1-01 Pancasila	2 sks	Buku Kurikulum Prodi HI Mengacu KKNI 2015 RPS	Ada	Sesuai	<ul style="list-style-type: none"> ▪ MK Wajib Pemerintah
	Pokok bahasan	Buku Kurikulum Prodi HI Mengacu KKNI 2015 RPS	Ada	Sesuai	Sesuai
	Bentuk pembelajaran	Buku Kurikulum Prodi HI mengacu KKNI 2015 RPS	Ada	Sesuai	Sesuai
	Metode pembelajaran	Buku Kurikulum Prodi HI mengacu KKNI 2015 RPS	Ada	Sesuai	Sesuai
707-1-2-1-05 Etika Kristen	2 sks	Buku Kurikulum Prodi HI mengacu KKNI 2015 RPS	Ada	Sesuai	<ul style="list-style-type: none"> ▪ MK Wajib Universitas
	Pokok Bahasan	Buku Kurikulum Prodi HI mengacu KKNI 2015 RPS	Ada	Sesuai	Sesuai
	Bentuk pembelajaran	Buku Kurikulum Prodi HI mengacu KKNI 2015 RPS	Ada	Sesuai	Sesuai
	Metode pembelajaran	Buku Kurikulum Prodi HI Mengacu KKNI 2015	Ada	Sesuai	Sesuai

		RPS			
707- 1-4-1-13 Metode Berpikir dan Penulisan Ilmiah (MBPI)	5 sks	Buku Kurikulum Prodi HI Mengacu KKNI 2015 RPS	Ada	Sesuai	Sesuai berupa 5 SKS, 2-3 kelas per tahun 32-33 pertemuan per tahun
	Pokok Bahasan	Buku Kurikulum Prodi HI Mengacu KKNI 2015 RPS	Ada	Sesuai	Sesuai berupa 1. Pengenalan pendidikan tinggi dan dunia kampus 2. Teknik Berpikir Kritis 3. Teknik Menulis Ilmiah 4. Tugas-tugas dalam perkuliahan: ringkasan, ulasan, esai, makalah, skripsi dan presentasi
	Bentuk pembelajaran	Buku Kurikulum Prodi HI Mengacu KKNI 2015 RPS	Ada	Sesuai	Sesuai berupa Teori/pengetahuan terkait berpikir kritis dan penulisan ilmiah dibagikan kepada mahasiswa dan dievaluasi secara bertahap. Evaluasi dapat berupa tanya-jawab, quiz, dan presentasi. Mahasiswa diajak berkunjung ke perpustakaan dan mengadakan perkuliahan di sana untuk mengenal dan memanfaatkan sumber pengetahuan yang tersedia.
	Metode pembelajaran	Buku Kurikulum Prodi HI Mengacu KKNI 2015 RPS	Ada	Sesuai	Sesuai berupa seminar, tutorial, simulasi debat, menonton film Evaluasi: Masukan: 1. Standar untuk menilai tidak perlu sama setiap anak, mengikuti Taksonomi Kognitif Bloom. Contoh nilai sikap

					<p>dapat berkontribusi besar dalam penilaian mahasiswa, jika nilai komponen lainnya rendah. Fokus di proses.</p> <p>2. Perlu kelas tambahan untuk membahas penulisan dan penyesuaian (matrikulasi).</p> <p>3. Terkait kompetensi dosen: Jika ada dosen Bahasa Indonesia Akademik akan sangat bagus atau semua dosen dilatih materi tersebut agar dapat mengajar di MK MBPI dan standarnya sama</p>
707-1-4-1-14 Sejarah Dunia	3 sks	Buku Kurikulum Prodi HI Mengacu KKNI 2015 RPS	Ada	Sesuai	Sesuai
	Pokok Bahasan	Buku Kurikulum Prodi HI Mengacu KKNI 2015 RPS	Ada	Sesuai	Sesuai dengan kebutuhan mahasiswa HI akan pengetahuan sejarah secara global dan memberikan dasar pengembangan berpikir dalam perspektif global khususnya Sejarah Peradaban Barat.
	Bentuk pembelajaran	Buku Kurikulum Prodi HI Mengacu KKNI 2015 RPS	Ada	Sesuai	Sesuai antara lain melalui Interaksi Diskursus
	Metode pembelajaran	Buku Kurikulum Prodi HI Mengacu KKNI 2015 RPS	Ada	Sesuai	Sesuai melalui (1) presentasi, (2) Pemutaran Film (3) Tanya Jawab, (4) Diskusi, (5) penjelasan materi.
707-1-3-1-08 Pengantar Ilmu Politik	3 sks	Buku Kurikulum Prodi HI Mengacu KKNI 2015 RPS	Ada	Sesuai	Sesuai
	Pokok Bahasan	Buku Kurikulum Prodi HI	Ada	Sesuai	Sesuai

		Mengacu KKNI 2015 RPS			
	Bentuk pembelajaran	Buku Kurikulum Prodi HI Mengacu KKNI 2015 RPS	Ada	Sesuai	Sesuai berupa pemaparan dalam bentuk power point dengan media In Focus
	Metode pembelajaran	Buku Kurikulum Prodi HI Mengacu KKNI 2015 RPS	Ada	Sesuai	Sesuai melalui (i) Narasi, (2) Teori dan Kombinasi kasus yang bersifat aktual, (3) Interaktif, (4) Tugas mandiri perorangan dan kelompok, (5) Diskusi kelas.
707-1-3-1-07 Pengantar Ilmu Sosiologi	3 sks	Buku Kurikulum Prodi HI Mengacu KKNI 2015 RPS	Ada	Sesuai	Sesuai dengan perincian 1 sks sama dengan 50 menit perkuliahan tatap muka dan 100 menit perkuliahan belajar mandiri (membuat ringkasan, presentasi, makalah) per minggu selama 1 semester.
	Pokok Bahasan	Buku Kurikulum Prodi HI Mengacu KKNI 2015 RPS	Ada	Sesuai	Sesuai dimana (1) Pokok bahasan telah memadai dan komprehensif untuk mempersiapkan mahasiswa memenuhi capaian pembelajaran dari unsur sikap, pengetahuan dan ketrampilan (umum dan khusus), (2) pokok bahasan sudah memberikan bekal kepada mahasiswa Prodi HI untuk mengkaji berbagai persoalan ekonomi di berbagai belahan dunia dan mengaitkannya dengan teori-teori Internasional, khususnya Politik Internasional, (3) Pokok bahasan telah mencakup praktek untuk mendorong mahasiswa melakukan syudi kasus dalam kelas.
	Bentuk	Buku Kurikulum Prodi HI	Ada	Sesuai	Sesuai dilaksanakan dalam bentuk (1)

	pembelajaran	Mengacu KKNI 2015 RPS			kuliah/ceramah, (2) Tanya Jawab, (3) Diskusi Kelompok, (4) Evaluasi/Kuis, (5) Tes Tertulis, (6) Diskusi Film Pendek, (7) Studi Kasus, (8) Kuis. Perlu terobosan bentuk pembelajaran agar menarik dengan model e-learning.
	Metode pembelajaran	Buku Kurikulum Prodi HI Mengacu KKNI 2015 RPS	Ada	Sesuai	Sesuai namun masih dapat dikembangkan dengan memanfaatkan IT, blended learning dan dilibatkan langsung dalam penelitian dengan arahan dari dosen Prodi HI, Komunikasi dan Ilmu Politik.
707-1-4-1-15 Pengantar Ilmu Hubungan Internasional (PIHI)	3 sks	Buku Kurikulum Prodi HI Mengacu KKNI 2015 RPS	Ada	Sesuai	Sesuai. Jumlah bobot tiga SKS dalam MK PIHI telah ideal untuk mengakomodasi kebutuhan belajar dan mencapai capaian pembelajaran mahasiswa baik dari unsur sikap dan pengetahuan maupun keterampilan umum dan khusus.
	Pokok Bahasan	Buku Kurikulum Prodi HI Mengacu KKNI 2015 RPS	Ada	Sesuai	Sesuai. Uraian Pokok Bahasan Pokok bahasan MK PIHI dirancang agar mahasiswa mampu: <ol style="list-style-type: none">1. memahami ruang lingkup dalam kajian studi Hubungan Internasional (HI);2. memahami metodologi yang digunakan dalam penelitian HI;3. membuat rancang desain penelitian sesuai dengan kajian ilmu HI;4. melaksanakan penelitian di bidang

					<p>Hubungan Internasional;</p> <ol style="list-style-type: none"> 5. menganalisa dan mereview hasil penelitian yang telah ada sebelumnya; 6. mengidentifikasi rumusan masalah yang berkaitan dengan kajian ilmu HI; 7. menjelaskan masalah yang diteliti dengan menggunakan konsep dan teori dalam ilmu HI; 8. menilai keakuratan informasi yang diperoleh. <p>Evaluasi Pokok Bahasan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pokok bahasan telah memadai dan komprehensif untuk mempersiapkan mahasiswa memenuhi capaian pembelajaran dari unsur sikap, pengetahuan dan keterampilan (umum dan khusus) 2. Pokok bahasan sudah memberikan bekal kepada mahasiswa Prodi HI Fisipol UKI untuk melakukan penelitian HI yang kemudian dialami di kelas Seminar Pemilihan Isu HI. 3. Pokok bahasan juga telah mencakup praktek untuk mendorong mahasiswa melakukan penelitian sederhana di dalam kelas. 4. Mahasiswa perlu diberikan kesempatan
--	--	--	--	--	--

					untuk terlibat dalam penelitian yang dilakukan oleh dosen Prodi HI atau penelitian kelompok mahasiswa.
	Bentuk pembelajaran	Buku Kurikulum Prodi HI Mengacu KKNI 2015 RPS	Ada	Sesuai	<p>Sesuai, dilaksanakan dalam bentuk:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kuliah/Ceramah 2. Tanya jawab 3. Diskusi 4. Evaluasi/Kuis 5. Best practices hasil penelitian dosen 6. Tugas mandiri: membuat desain penelitian sederhana 7. Presentasi rancang desain penelitian 8. Tes tertulis <p>Evaluasi Bentuk Pembelajaran</p> <p>Bentuk pembelajaran telah memadai untuk membantu mahasiswa memahami materi namun masih dapat diperkaya dengan bentuk pembelajaran yang langsung terjun dalam penelitian baik secara mandiri maupun secara berkelompok dengan dosen dan dilibatkan sebagai asisten peneliti.</p>
	Metode pembelajaran	Buku Kurikulum Prodi HI Mengacu KKNI 2015 RPS	Ada	Sesuai	<p>Sesuai. Metode pembelajaran MK MPHI dilaksanakan dalam bentuk:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Penjelasan RPS dan pengarahan tentang aturan main, penugasan dan evaluasi di dalam kelas oleh dosen pengampu. 2. Kuliah umum oleh praktisi atau akademisi sebagai pengantar kepada

					<p>mahasiswa tentang bagaimana melakukan penelitian dalam studi HI.</p> <p>3. Ceramah dalam kuliah disampaikan oleh dosen pengampu kepada mahasiswa sesuai dengan topik setiap minggu yang telah disusun di dalam RPS, yang diikuti dengan diskusi dan tanya jawab.</p> <p>4. Tugas mandiri dilakukan dengan memberikan hasil-hasil penelitian dosen pengampu sebagai panduan sekaligus best practices bagi mahasiswa untuk mulai melakukan penelitian secara sederhana</p> <p>5. Penilaian dilakukan dengan cara mengevaluasi mahasiswa dalam beberapa bentuk penugasan, mulai dari kuis, presentasi, diskusi dan tanya jawab, serta pembuatan rancang desain penelitian HI secara sederhana.</p>
707-2-6-1-45 Bahasa Perancis I	3 sks	Buku Kurikulum Prodi HI Mengacu KKNI 2015 RPS	Ada	Sesuai	Sesuai
	Pokok Bahasan	Buku Kurikulum Prodi HI Mengacu KKNI 2015 RPS	Ada	Sesuai	Sesuai
	Bentuk pembelajaran	Buku Kurikulum Prodi HI Mengacu KKNI 2015 RPS	Ada	Sesuai	Sesuai
	Metode pembelajaran	Buku Kurikulum Prodi HI Mengacu KKNI 2015	Ada	Sesuai	Sesuai

		RPS			
707-2-6-1-39 Bahasa Jepang I	3 sks	Buku Kurikulum Prodi HI Mengacu KKNI 2015 RPS	Ada	Sesuai	Sesuai
	Pokok Bahasan	Buku Kurikulum Prodi HI Mengacu KKNI 2015 RPS	Ada	Sesuai	Sesuai
	Bentuk pembelajaran	Buku Kurikulum Prodi HI Mengacu KKNI 2015 RPS	Ada	Sesuai	Sesuai
	Metode pembelajaran	Buku Kurikulum Prodi HI Mengacu KKNI 2015 RPS	Ada	Sesuai	Sesuai
707-2-6-1-43 Bahasa Mandarin I	3 sks	Buku Kurikulum Prodi HI Mengacu KKNI 2015 RPS	Ada	Sesuai	Sesuai
	Pokok Bahasan	Buku Kurikulum Prodi HI Mengacu KKNI 2015 RPS	Ada	Sesuai	Sesuai
	Bentuk pembelajaran	Buku Kurikulum Prodi HI Mengacu KKNI 2015 RPS	Ada	Sesuai	Sesuai
	Metode pembelajaran	Buku Kurikulum Prodi HI Mengacu KKNI 2015 RPS	Ada	Sesuai	Sesuai
707-2-6-1-41 Bahasa Korea I	2 sks	Buku Kurikulum Prodi HI Mengacu KKNI 2015 RPS	Ada	Sesuai	Sesuai
	Pokok Bahasan	Buku Kurikulum Prodi HI Mengacu KKNI 2015 RPS	Ada	Sesuai	Sesuai yaitu mampu membaca, mengucapkan, dan menulis Hangeul hingga berkomunikasi secara sederhana dengan Bahasa Korea dan mengetahui budaya Korea secara mendasar

	Bentuk Pembelajaran	Buku Kurikulum Prodi HI Mengacu KKNI 2015 RPS	Ada	Sesuai	Sesuai merupakan kombinasi antara pelajaran bahasa dasar seperti menulis, membaca, mendengarkan, dan berbicara dengan hal interaktif seperti drama atau musik. *Karena masih berproses hingga sekarang belum banyak bisa memberikan penjelasan secara detail.
	Metode Pembelajaran	Buku Kurikulum Prodi HI Mengacu KKNI 2015 RPS	Ada	Sesuai	Sesuai berupa praktek menulis, membaca, mendengarkan, dan berbicara
707-2-1-1-02 Agama Kristen	2 sks	Buku Kurikulum Prodi HI Mengacu KKNI 2015 RPS	Ada	Sesuai	Sesuai
	Pokok Bahasan	Buku Kurikulum Prodi HI Mengacu KKNI 2015 RPS	Ada	Sesuai	Sesuai
	Bentuk pembelajaran	Buku Kurikulum Prodi HI Mengacu KKNI 2015 RPS	Ada	Sesuai	Sesuai
	Metode pembelajaran	Buku Kurikulum Prodi HI mengacu KKNI 2015 RPS	Ada	Sesuai	Sesuai
707-2-2-1-06 Bahasa Inggris	2 sks	Buku Kurikulum Prodi HI mengacu KKNI 2015 RPS	Ada	Sesuai	Sesuai
	Pokok Bahasan	Buku Kurikulum Prodi HI RPS	Ada	Sesuai	Sesuai
	Bentuk pembelajaran	Buku Kurikulum Prodi HI Mengacu KKNI 2015 RPS	Ada	Sesuai	Sesuai
	Metode pembelajaran	Buku Kurikulum Prodi HI Mengacu KKNI 2015 RPS	Ada	Sesuai	Sesuai

707-2-4-1-16 Filsafat Sosial	3 sks	Buku Kurikulum Prodi HI Mengacu KKNI 2015 RPS	Ada	Sesuai	Sesuai
	Pokok Bahasan	Buku Kurikulum Prodi HI Mengacu KKNI 2015 RPS	Ada	Sesuai	Sesuai
	Bentuk pembelajaran	Buku Kurikulum Prodi HI Mengacu KKNI 2015 RPS	Ada	Sesuai	Sesuai
	Metode pembelajaran	Buku Kurikulum Prodi HI Mengacu KKNI 2015 RPS	Ada	Sesuai	Sesuai
707-2-3-1-09 Pengantar Ilmu Ekonomi	3 sks	Buku Kurikulum Prodi HI Mengacu KKNI 2015 RPS	Ada	Sesuai	Sesuai. Jumlah bobot tiga SKS dalam mata kuliah Pengantar Ilmu Ekonomi telah ideal untuk mengakomodasi kebutuhan belajar dan mencapai capaian pembelajaran mahasiswa baik dari unsur sikap dan pengetahuan maupun keterampilan umum dan khusus.
	Pokok Bahasan	Buku Kurikulum Prodi HI Mengacu KKNI 2015 RPS	Ada	Sesuai	Evaluasi Pokok Bahasan: 1. Pokok bahasan telah memadai dan komprehensif untuk mempersiapkan mahasiswa memenuhi capaian pembelajaran dari unsur sikap, pengetahuan dan keterampilan (umum dan khusus) 2. Pokok bahasan sudah memberikan bekal kepada mahasiswa Prodi HI Fisipol UKI untuk mengkaji berbagai persoalan ekonomi di berbagai belahan dunia dan mengkaitkannya dengan teori-teori

					<p>hubungan internasional, khusus ekonomi – politik internasional.</p> <p>3. Pokok bahasan juga telah mencakup praktek untuk mendorong mahasiswa melakukan studi kasus di dalam kelas.</p>
	Bentuk pembelajaran	<p>Buku Kurikulum Prodi HI Mengacu KKNI 2015</p> <p>RPS</p>	Ada	Sesuai	<p>Sesuai. Bentuk pembelajaran dilaksanakan dalam bentuk:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kuliah/Ceramah 2. Tanya jawab 3. Diskusi kelompok 4. Evaluasi/Kuis 5. Tes tertulis 6. Diskusi Film Pendek 7. Studi Kasus 8. Kuis <p>Evaluasi Bentuk Pembelajaran:</p> <p>Bentuk pembelajaran diperlukan terobosan agar menjadikan perkuliahan lebih menarik. Model-model pembelajaran e-learning sebaiknya dapat diujicobakan.</p>
	Metode pembelajaran	<p>Buku Kurikulum Prodi HI mengacu KKNI 2015</p> <p>RPS</p>	Ada	Sesuai	<p>Sesuai. Metode pembelajaran</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Penjelasan RPS dan pengarahan tentang Deskripsi mata kuliah, penugasan dan evaluasi di dalam kelas oleh dosen pengampu 2. Kuliah umum oleh praktisi atau akademisi sebagai pengantar kepada mahasiswa tentang bagaimana melakukan penelitian dalam studi sosial

					<p>humaniora</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Ceramah dalam kuliah disampaikan oleh dosen pengampu kepada mahasiswa sesuai dengan topik setiap minggu yang telah disusun di dalam RPS, yang diikuti dengan diskusi dan tanya jawab 4. Tugas mandiri dilakukan dengan memberikan hasil-hasil penelitian dosen pengampu sebagai panduan sekaligus best practices bagi mahasiswa untuk mulai melakukan penelitian secara sederhana 5. Penilaian dilakukan dengan cara mengevaluasi mahasiswa dalam beberapa bentuk penugasan, mulai dari kuis, presentasi, diskusi dan tanya jawab, serta pembuatan rancang desain penelitian secara sederhana. <p>Evaluasi Metode Pembelajaran</p> <p>Metode pembelajaran Pengantar Ilmu Ekonomi sudah terlaksana sesuai dengan ketentuan RPS dan kebutuhan untuk memenuhi capaian pembelajaran. Namun masih dapat dikembangkan dengan memanfaatkan IT, blended learning dan dilibatkan secara langsung dalam penelitian yang diarahkan oleh dosen-dosen Prodi HI, Ilmu Komunikasi dan Ilmu Politik.</p>
--	--	--	--	--	--

707-2-3-1-10 Pengantar Ilmu Antropologi	3 sks	Buku Kurikulum Prodi HI Mengacu KKNI 2015 RPS	Ada	Sesuai	Sesuai
	Pokok Bahasan	Buku Kurikulum Prodi HI Mengacu KKNI 2015 RPS	Ada	Sesuai	Sesuai Sesuai
	Bentuk pembelajaran	Buku Kurikulum Prodi HI Mengacu KKNI 2015 RPS	Ada	Sesuai	Sesuai
	Metode pembelajaran	Buku Kurikulum Prodi HI Mengacu KKNI 2015 RPS	Ada	Sesuai	Sesuai
707-2-4-1-11 Pengantar Ilmu Hukum	3 sks	Buku Kurikulum Prodi HI Mengacu KKNI 2015 RPS	Ada	Sesuai	Sesuai
	Pokok Bahasan	Buku Kurikulum Prodi HI Mengacu KKNI 2015 RPS	Ada	Sesuai	Sesuai terdiri dari Istilah dan definisi hukum, Ciri2 hukum dan hakekat hukum, Tujuan hukum, Fungsi hukum, Mazhab/Aliran Hukum, Sumber Hukum, Kaedah/Norma Hukum, Hukum sebagai ilmu pengertian, Pembidang Ilmu Pengetahuan Hukum, Terbentuknya hukum melalui: a)Aliran hukum, b) Penafsiran hukum, Cabang-cabang Ilmu Hukum, Ilmu Peraturan Perundang-Undangan, Politik Hukum.
	Bentuk pembelajaran	Buku Kurikulum Prodi HI Mengacu KKNI 2015 RPS	Ada	Sesuai	Sesuai berupa Tatap muka, Pengajaran berbasis pemecahan masalah, Penugasan
	Metode pembelajaran	Buku Kurikulum Prodi HI Mengacu KKNI 2015 RPS	Ada	Sesuai	Sesuai berupa Ceramah.diskusi dan studi kasus

707-2-4-1-17 Statistik Sosial	2 sks	Buku Kurikulum Prodi HI Mengacu KKNI 2015 RPS	Ada	Sesuai	Sesuai
	Pokok Bahasan	Buku Kurikulum Prodi HI Mengacu KKNI 2015 RPS	Ada	Sesuai	Sesuai
	Bentuk pembelajaran	Buku Kurikulum Prodi HI Mengacu KKNI 2015 RPS	Ada	Sesuai	Sesuai
	Metode pembelajaran	Buku Kurikulum Prodi HI Mengacu KKNI 2015 RPS	Ada	Sesuai	Sesuai
707-1-6-1-46 Bahasa Perancis II	3 sks	Buku Kurikulum Prodi HI Mengacu KKNI 2015 RPS	Ada	Sesuai	Sesuai
	Pokok Bahasan	Buku Kurikulum Prodi HI Mengacu KKNI 2015 RPS	Ada	Sesuai	Sesuai
	Bentuk pembelajaran	Buku Kurikulum Prodi HI Mengacu KKNI 2015 RPS	Ada	Sesuai	Sesuai
	Metode pembelajaran	Buku Kurikulum Prodi HI Mengacu KKNI 2015 RPS	Ada	Sesuai	Sesuai
707-1-6-1-40 Bahasa Jepang II	3 sks	Buku Kurikulum Prodi HI Mengacu KKNI 2015 RPS	Ada	Sesuai	Sesuai
	Pokok Bahasan	Buku Kurikulum Prodi HI Mengacu KKNI 2015 RPS	Ada	Sesuai	Sesuai
	Bentuk pembelajaran	Buku Kurikulum Prodi HI Mengacu KKNI 2015 RPS	Ada	Sesuai	Sesuai

	Metode pembelajaran	Buku Kurikulum Prodi HI Mengacu KKNI 2015 RPS	Ada	Sesuai	Sesuai
707-1-6-1-44 Bahasa Mandarin II	3 sks	Buku Kurikulum Prodi HI Mengacu KKNI 2015 RPS	Ada	Sesuai	Sesuai
	Pokok Bahasan	Buku Kurikulum Prodi HI Mengacu KKNI 2015 RPS	Ada	Sesuai	Sesuai
	Bentuk pembelajaran	Buku Kurikulum Prodi HI Mengacu KKNI 2015 RPS	Ada	Sesuai	Sesuai
	Metode pembelajaran	Buku Kurikulum Prodi HI Mengacu KKNI 2015 RPS	Ada	Sesuai	Sesuai
707-1-1-1-03 Kewarganegaraan	2 sks	Buku Kurikulum Prodi HI Mengacu KKNI 2015 RPS	Ada	Sesuai	Sesuai
	Pokok Bahasan	Buku Kurikulum Prodi HI Mengacu KKNI 2015 RPS	Ada	Sesuai	Sesuai
	Bentuk pembelajaran	Buku Kurikulum Prodi HI Mengacu KKNI 2015 RPS	Ada	Sesuai	Sesuai
	Metode pembelajaran	Buku Kurikulum Prodi HI Mengacu KKNI 2015 RPS	Ada	Sesuai	Sesuai
707-1-4-1-18 Teori-teori HI	6 sks	Buku Kurikulum Prodi HI Mengacu KKNI 2015 RPS	Ada	Sesuai	Sesuai dengan rincian 3 sks selama 150 menit adalah perkuliahan tatap muka dan 3 sks berupa pengerjaan tugas terstruktur dan belajar mandiri

	Pokok Bahasan	Buku Kurikulum Prodi HI Mengacu KKNI 2015 RPS	Ada	Sesuai	Sesuai sangat memadai dan komprehensif dengan membahas materi Ontologi, Epistemologi, Metodologi dan Aksiologi dalam perkembangan paradigma dan teori HI klasik, modern hingga kontemporer. Perlunya pemutakhiran bahan ajar dengan teori terbaru, perlunya penjelasan kritis dan inovatif terkait teori-teori HI serta penekanan pada sintesa teori setingkat S1.
	Bentuk pembelajaran	Buku Kurikulum Prodi HI Mengacu KKNI 2015 RPS	Ada	Sesuai	Sesuai dalam bentuk pembacaan materi bahan ajar, diskusi dan tanya jawab serta pengerjaan tugas terstruktur oleh mahasiswa untuk memproduksi tulisan bermutu agar dapat memahami dan mengaplikasikan paradigma dan teori HI dalam realitas isu-isu HI.
	Metode pembelajaran	Buku Kurikulum Prodi HI Mengacu KKNI 2015 RPS	Ada	Sesuai	Sesuai. Namun media pembelajaran masih dirasa monoton dalam kelas. Masih sangat terbuka praktek pembelajaran di luar kelas untuk mendukung pelatihan berpikir kritis terkait teori HI.
707-1-4-1-19 Politik Internasional	3 sks	Buku Kurikulum Prodi HI Mengacu KKNI 2015 RPS	Ada	Sesuai	Sesuai dengan tatap muka 16 kali pertemuan termasuk ETS dan EAS RPS dan referensi cukup memadai namun ditemukan masalah pada kemampuan mahasiswa dalam membaca. Perlu kewajiban membaca referensi utama.
	Pokok Bahasan	Buku Kurikulum Prodi HI Mengacu KKNI 2015 RPS	Ada	Sesuai	Sesuai berupa (1) pengenalan konsep Politik Internasional (state, aktor, konteks, model hubungan antar aktor, perspektif dalam

					memahami masalah internasional), (2) pembelajaran studi kasus, (3) tahap pemahaman berbagai isu global dengan banyak mempelajari studi kasus, (4) penyampaian kasus dengan cara lebih sederhana
	Bentuk pembelajaran	Buku Kurikulum Prodi HI Mengacu KKNI 2015 RPS	Ada	Sesuai	Sesuai melalui (1) Ceramah, (2) Video, You Tube, (3) Diskusi, (4) Dosen Tamu (praktisi HAM Ianfu), (5) Kunjungan ke kedutaan/lembaga. Bentuk pembelajaran cukup variatif yang memudahkan mahasiswa menangkap masalah dan mahasiswa mengharapkan kunjungan.
	Metode pembelajaran	Buku Kurikulum Prodi HI Mengacu KKNI 2015 RPS	Ada	Sesuai	Sesuai, berupa (1) mendengarkan, (2) Membaca, (3) membedah studi kasus (4) Presentasi kelompok.
707-1-4-1-20 Pengantar Studi Kawasan	3 sks	Buku Kurikulum Prodi HI Mengacu KKNI 2015 RPS	Ada	Sesuai	Sesuai dengan 2-3 kelas per tahun
	Pokok Bahasan	Buku Kurikulum Prodi HI Mengacu KKNI 2015 RPS	Ada	Sesuai	Sesuai. Berupa pengenalan kawasan dan geografinya, regionalisme, kerja sama dan konflik, integrasi keamanan dan ekonomi dalam kawasan.
	Bentuk pembelajaran	Buku Kurikulum Prodi HI Mengacu KKNI 2015 RPS	Ada	Sesuai	Merupakan tahap pengenalan dan pemahaman dan masih banyak berupa pembahasan konsep. Variasi bentuk pembelajaran diperlukan justru karena kawasan yang dipelajari berbeda-beda.

	Metode pembelajaran	Buku Kurikulum Prodi HI Mengacu KKNI 2015 RPS	Ada	Sesuai	Sesuai dilengkapi dengan pengajaran online (Edmodo) dan Teams, namun metode mengajar belum sama dalam satu tim dosen pengampu.
707-1-4-1-21 Organisasi Internasional	3 sks	Buku Kurikulum Prodi HI Mengacu KKNI 2015 RPS	Ada	Sesuai	Sesuai
	Pokok Bahasan	Buku Kurikulum Prodi HI Mengacu KKNI 2015 RPS	Ada	Sesuai	Sesuai yaitu memahami hubungan serta peran OI dengan negara-negara di dunia. OI menjadi salah penentu/pengaruh dinamika internasional dan pengambil keputusan kebijakan luar negeri suatu negara. Saran: cakupan OI diperluas menjadi Institusi Internasional
	Bentuk pembelajaran	Buku Kurikulum Prodi HI Mengacu KKNI 2015 RPS	Ada	Sesuai	Komunikasi dua arah namun belum semua mahasiswa terlibat
	Metode pembelajaran	Buku Kurikulum Prodi HI Mengacu KKNI 2015 RPS	Ada	Sesuai	Sesuai dalam bentuk (1) presentasi, (2) Diskusi, (3) Tanya jawab. Perlunya sesi kunjungan (visit) ke OI yang ada di Jakarta.
707-1-4-1-22 Metodologi Penelitian Sosial	3 sks	Buku Kurikulum Prodi HI Mengacu KKNI 2015 RPS	Ada	Sesuai	Sesuai untuk mengakomodasi kebutuhan belajar dan mencapai capaian pembelajaran dari unsur sikap dan pengetahuan, ketrampilan umum dan khusus
	Pokok Bahasan	Buku Kurikulum Prodi HI Mengacu KKNI 2015 RPS	Ada	Sesuai	Sesuai untuk menjelaskan materi terkait metodologi yang digunakan dalam penelitian Ilmu Sosial Humaniora dan membuat rancang desain penelitian sesuai Ilmu Sosial Humaniora, menganalisa dan mereview hasil penelitian yang telah ada sebelumnya dan mengidentifikasi rumusan masalah serta

					menjelaskan masalah yang diteliti dengan konsep dan teori dalam Ilmu Sosial Humaniora.
	Bentuk pembelajaran	Buku Kurikulum Prodi HI Mengacu KKNI 2015 RPS	Ada	Sesuai	Sesuai melalui (1) Kuliah/Ceramah, (2) Tanya Jawab, (3) Diskusi Kelompok, (4) Evaluasi/Kuis, (5) Best Practices hasil penelitian dosen, (6) Tugas Mandiri Kelompok, (7) Presentasi rancang desain penelitian (8) Tes tertulis. Sudah memadai namun masih dapat diperkaya dengan bentuk pembelajaran yang langsung terjun ke lapangan untuk mengumpulkan data dan observasi baik mandiri/berkelompok melibatkan dosen dan asisten peneliti.
	Metode pembelajaran	Buku Kurikulum Prodi HI Mengacu KKNI 2015 RPS	Ada	Sesuai	Sesuai namun masih dapat dikembangkan dengan memanfaatkan IT, blended Learning dan pelibatan dalam penelitian langsung dengan arahan dosen Prodi HI, Ilmu Komunikasi dan Ilmu Politik. Perlunya pembuatan video ajar setiap topik spesifik yang dapat diakses secara online.
707-2-1- -04 Bahasa Indonesia	2 sks	Buku Kurikulum Prodi HI Mengacu KKNI 2015 RPS	Ada	Sesuai	Sesuai
	Pokok Bahasan	Buku Kurikulum Prodi HI Mengacu KKNI 2015 RPS	Ada	Sesuai	Sesuai
	Bentuk	Buku Kurikulum Prodi HI	Ada	Sesuai	Sesuai

	pembelajaran	Mengacu KKNI 2015 RPS			
	Metode pembelajaran	Buku Kurikulum Prodi HI Mengacu KKNI 2015 RPS	Ada	Sesuai	Sesuai
707-2-4-1-23 Hukum Internasional	3 sks	Buku Kurikulum Prodi HI Mengacu KKNI 2015 RPS	Ada	Sesuai	Sesuai
	Pokok Bahasan	Buku Kurikulum Prodi HI Mengacu KKNI 2015 RPS	Ada	Sesuai	Sesuai dengan membahas definisi hukum internasional, sejarah perkembangan hukum internasional, aliran yang berkembang, sumber hukum internasional, hukum nasional dan hukum internasional, subjek hukum internasional, penyelesaian konflik bersenjata, ekstradisi dan pengakuan.
	Bentuk pembelajaran	Buku Kurikulum Prodi HI Mengacu KKNI 2015 RPS	Ada	Sesuai	Sesuai berupa kuliah, tanya jawab dan penugasan
	Metode pembelajaran	Buku Kurikulum Prodi HI Mengacu KKNI 2015 RPS	Ada	Sesuai	Sesuai berupa diskusi dan simulasi
707-2-4-1-24 Metode Penelitian Hubungan Internasional	3 sks	Buku Kurikulum Prodi HI Mengacu KKNI 2015 RPS	Ada	Sesuai	Sesuai. 1. Mata Kuliah (MK) Metodologi Penelitian Hubungan Internasional (MPHI) berbobot tiga SKS dengan rincian 1 SKS sama dengan 50 menit perkuliahan tatap muka dan 100 menit perkuliahan belajar mandiri (membaca bahan ajar dan tugas membuat ringkasan)

					<p>perminggu selama satu semester.</p> <p>2. Tiga SKS dalam MK MPHI menghabiskan 150 menit perkuliahan tatap muka, dan 300 menit perkuliahan belajar mandiri per minggu, sama dengan 40 Jam perkuliahan tatap muka dan 80 jam perkuliahan belajar mandiri selama satu semester.</p> <p>3. Perkuliahan tatap muka MK MPHI selama satu semester digunakan untuk menjelaskan materi yang terkait dengan metodologi yang digunakan dalam penelitian HI serta bagaimana membuat rancang desain penelitian sesuai dalam HI, melaksanakan penelitian di bidang HI, menganalisa dan mereview hasil penelitian yang telah ada sebelumnya dan mengidentifikasi rumusan masalah yang berkaitan dengan kajian ilmu HI.</p> <p>4. 4. Perkuliahan belajar mandiri selama satu semester diselenggarakan oleh mahasiswa dengan membuat rancang desain penelitian dalam kajian HI secara bertahap sebelum perkuliahan dimulai dan dibahas pada saat perkuliahan.</p>
	Pokok Bahasan	Buku Kurikulum Prodi HI Mengacu KKNI 2015 RPS	Ada	Sesuai	<p>Sesuai. Pokok bahasan MK PIHI dirancang agar mahasiswa mampu:</p> <p>1. Memahami ruang lingkup dalam kajian studi Hubungan Internasional (HI);</p>

				<ol style="list-style-type: none"> 2. Memahami metodologi yang digunakan dalam penelitian HI; 3. Membuat rancang desain penelitian sesuai dengan kajian ilmu HI; 4. Melaksanakan penelitian di bidang Hubungan Internasional; 5. Menganalisa dan mereview hasil penelitian yang telah ada sebelumnya; 6. Mengidentifikasi rumusan masalah yang berkaitan dengan kajian ilmu HI; 7. Menjelaskan masalah yang diteliti dengan menggunakan konsep dan teori dalam ilmu HI; 8. Menilai keakuratan informasi yang diperoleh. <p>Evaluasi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pokok bahasan telah memadai dan komprehensif untuk mempersiapkan mahasiswa memenuhi capaian pembelajaran dari unsur sikap, pengetahuan dan keterampilan (umum dan khusus) 2. Pokok bahasan sudah memberikan bekal kepada mahasiswa Prodi HI Fisipol UKI untuk melakukan penelitian HI yang kemudian dialami di kelas Seminar Pemilihan Isu HI.
--	--	--	--	--

					<p>3. Pokok bahasan juga telah mencakup praktek untuk mendorong mahasiswa melakukan penelitian sederhana di dalam kelas.</p> <p>4. 4. Mahasiswa perlu diberikan kesempatan untuk terlibat dalam penelitian yang dilakukan oleh dosen Prodi HI atau penelitian kelompok mahasiswa.</p>
	Bentuk pembelajaran	Buku Kurikulum Prodi HI Mengacu KKNi 2015 RPS	Ada	Sesuai	<p>Sesuai. Bentuk pembelajaran MK PIHI dilaksanakan dalam bentuk:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kuliah/Ceramah 2. Tanya jawab 3. Diskusi 4. Evaluasi/Kuis 5. Best practices hasil penelitian dosen 6. Tugas mandiri: membuat desain penelitian sederhana 7. Presentasi rancang desain penelitian 8. Tes tertulis <p>Evaluasi Bentuk Pembelajaran</p> <p>Bentuk pembelajaran telah memadai untuk membantu mahasiswa memahami materi namun masih dapat diperkaya dengan bentuk pembelajaran yang langsung terjun dalam</p>

					penelitian baik secara mandiri maupun secara berkelompok dengan dosen dan dilibatkan sebagai asisten peneliti.
	Metode pembelajaran	Buku Kurikulum Prodi HI Mengacu KKNI 2015 RPS	Ada	Sesuai	<p>Sesuai. Metode pembelajaran MK MPHI dilaksanakan dalam bentuk:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Penjelasan RPS dan pengarahan tentang aturan main, penugasan dan evaluasi di dalam kelas oleh dosen pengampu. 2. Kuliah umum oleh praktisi atau akademisi sebagai pengantar kepada mahasiswa tentang bagaimana melakukan penelitian dalam studi HI. 3. Ceramah dalam kuliah disampaikan oleh dosen pengampu kepada mahasiswa sesuai dengan topik setiap minggu yang telah disusun di dalam RPS, yang diikuti dengan diskusi dan tanya jawab. 4. Tugas mandiri dilakukan dengan memberikan hasil-hasil penelitian dosen pengampu sebagai panduan sekaligus best practices bagi mahasiswa untuk mulai melakukan penelitian secara sederhana 5. Penilaian dilakukan dengan cara mengevaluasi mahasiswa dalam beberapa bentuk penugasan, mulai dari kuis, presentasi, diskusi dan tanya jawab, serta pembuatan rancang desain penelitian HI

					secara sederhana. Evaluasi: Metode pembelajaran MPHI sudah terlaksana sesuai dengan ketentuan RPS dan kebutuhan untuk memenuhi capaian pembelajaran. Namun masih dapat dikembangkan dengan memanfaatkan IT, blended learning dan dilibatkan secara langsung dalam penelitian yang diarahkan oleh dosen-dosen Prodi HI.
707-2-4-1-25 Ekonomi Politik Internasional	6 sks	Buku Kurikulum Prodi HI Mengacu KKNI 2015 RPS	Ada	Sesuai	Sesuai
	Pokok Bahasan	Buku Kurikulum Prodi HI Mengacu KKNI 2015 RPS	Ada	Sesuai	Sesuai. Mata kuliah ini fokus pada interaksi pasar dan negara dalam aktivitas ekonomi yang memunculkan the winners and the losers. Topik yang dibahas mencakup Sistem Produksi dan Perdagangan Internasional, Sistem Keuangan dan Moneter Internasional; Sistem Keamanan Internasional; Sistem Pengetahuan dan Teknologi; Perusahaan Multinasional; Pembangunan Ekonomi; Integrasi Ekonomi dan Strategi Negara Bangsa dalam menghadapi Globalisasi.
	Bentuk pembelajaran	Buku Kurikulum Prodi HI Mengacu KKNI 2015 RPS	Ada	Sesuai	Sesuai berupa Kuliah; Responsi; Tutorial; Seminar
	Metode pembelajaran	Buku Kurikulum Prodi HI Mengacu KKNI 2015 RPS	Ada	Sesuai	Sesuai berupa Diskusi Kelompok; Simulasi, Studi Kasus, Pembelajaran Kolaboratif. Pembelajaran Kooperatif; Discovery

					<p>Learning; Self-Directed Learning.</p> <p>Masukan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Penyediaan anggaran rutin untuk kegiatan kuliah dosen tamu; Seminar/Kuliah Umum; Class Project 2. Peningkatan mutu SDM EPI dengan mengikuti konferensi/workshop terkait studi EPI misalnya workshop Perdagangan Internasional; Global Value Chain dll 3. Penyusunan Modul 4. Penyusunan Rubrik penilaian 5. Update Buku Referensi 2019/2020 dalam bentuk hardcopy dan format ebook 6. Mahasiswa kesulitan memahami EPI dengan bobot 6 SKS dalam 1 semester. Masukan dari mahasiswa adalah MK. EPI dilaksanakan pada semester 3 setelah mereka mengambil MK. Pengantar Ekonomi dengan bobot 3 SKS agar mahasiswa dapat fokus pada teori EPI kemudian dilanjutkan pada semester 4 dengan bobot 3 sks dengan berfokus pada studi kasus EPI. 7. Penciptaan kelas yang kondusif, tidak terganggu oleh suara dari kelas lain
707-2-4-1-26 Hubungan Intenrasional di	6 sks	Buku Kurikulum Prodi HI Mengacu KKNi 2015	Ada	Sesuai	Sesuai

Asia Tenggara dan Selatan		RPS			
	Pokok Bahasan	Buku Kurikulum Prodi HI Mengacu KKNI 2015 RPS	Ada	Sesuai	Sesuai
	Bentuk pembelajaran	Buku Kurikulum Prodi HI Mengacu KKNI 2015 RPS	Ada	Sesuai	Sesuai
	Metode pembelajaran	Buku Kurikulum Prodi HI Mengacu KKNI 2015 RPS	Ada	Sesuai	Sesuai
707-1-4-1-27 Politik Luar Negeri	3 sks	Buku Kurikulum Prodi HI Mengacu KKNI 2015 RPS	Ada	Sesuai	Sesuai. Dengan tujuan utama memahami pengambilan keputusan suatu kebijakan luar negeri, dinamika dalam pengambilan keputusan
	Pokok Bahasan	Buku Kurikulum Prodi HI Mengacu KKNI 2015 RPS	Ada	Sesuai	Sesuai dengan tujuan utama memahami pengambilan keputusan suatu kebijakan luar negeri, dinamika dalam pengambilan keputusan
	Bentuk pembelajaran	Buku Kurikulum Prodi HI Mengacu KKNI 2015 RPS	Ada	Sesuai	Sesuai dengan menekankan komunikasi dua arah. Belum semua mahasiswa aktif.
	Metode pembelajaran	Buku Kurikulum Prodi HI Mengacu KKNI 2015 RPS	Ada	Sesuai	Sesuai melalui presentasi, diskusi dan tanya jawab. Perlu adanya diskusi terbuka
707-2-4-1-28 Hukum Humaniter Internasional	3 sks	Buku Kurikulum Prodi HI Mengacu KKNI 2015 RPS	Ada	Sesuai	Sesuai
	Pokok Bahasan	Buku Kurikulum Prodi HI Mengacu KKNI 2015 RPS	Ada	Sesuai	Sesuai dengan menekankan posisi Hukum Humaniter Internasional dalam HI, Sejarah, HHI dan HAM, sumber hukum HHI, jenis

					sengketa bersenjata, cara berperang, penggunaan metode berperang, penggunaan kekerasan dan kepentingan nasional, peran aktivis dalam HHI, pelanggaran berat HHI dalam HI.
	Bentuk pembelajaran	Buku Kurikulum Prodi HI Mengacu KKNI 2015 RPS	Ada	Sesuai	Sesuai melalui ceramah, dialog interaktif, role play, diskusi kelompok.
	Metode pembelajaran	Buku Kurikulum Prodi HI Mengacu KKNI 2015 RPS	Ada	Sesuai	Sesuai melalui ceramah, dialog aktif/kreatif, role play, diskusi kelompok.
707-1-4-1-29 Hubungan Internasional di Amerika Latin	3 sks	Buku Kurikulum Prodi HI Mengacu KKNI 2015 RPS	Ada	Sesuai	Sesuai
	Pokok Bahasan	Buku Kurikulum Prodi HI Mengacu KKNI 2015 RPS	Ada	Sesuai	Sesuai. Mata kuliah ini fokus pada karakteristik kawasan Amerika Latin, Perkembangan politik, ekonomi, sosial dan pertahanan keamanan di kawasan Amerika Latin dan Isu-isu penting di Amerika Latin.
	Bentuk pembelajaran	Buku Kurikulum Prodi HI Mengacu KKNI 2015 RPS	Ada	Sesuai	Sesuai berupa Kuliah; Responsi; Tutorial; Seminar
	Metode pembelajaran	Buku Kurikulum Prodi HI Mengacu KKNI 2015 RPS	Ada	Sesuai	Masukan: 1. Penyediaan anggaran rutin untuk kegiatan kuliah dosen tamu yang menguasai Bahasa Spanyol dan Portugis; Kunjungan ke Kedutaan Besar Negara-negara Amerika Latin; Seminar/Kuliah Umum; Class Project

					<ol style="list-style-type: none"> 2. Peningkatan mutu SDM Amerika Latin dengan kursus Bahasa Spanyol/Portugis; mengikuti konferensi/workshop terkait studi Amerika Latin 3. Penyusunan Modul 4. Penyusunan Rubrik penilaian 5. Update Buku Referensi 2019/2020 dalam bentuk hardcopy dan format ebook 6. Penciptaan kelas yang kondusif, tidak terganggu oleh suara dari kelas lain 7. Memastikan fasilitas belajar dalam kondisi baik seperti komputer, infokus, papan tulis
707-1-4-1-30 Hubungan Internasional di Asia Pasifik	6 sks	Buku Kurikulum Prodi HI Mengacu KKNi 2015 RPS	Ada	Sesuai	Sesuai. Namun perlunya peninjauan dan pemisahan topik/kawasan sesuai dengan 3 sks pertama dan kedua
	Pokok Bahasan	Buku Kurikulum Prodi HI Mengacu KKNi 2015 RPS	Ada	Sesuai	<p>Sesuai. Memahami definisi, budaya, nilai-nilai, demografi di Asia Pasifik, Teori Hubungan Internasional di Asia-Pasifik, Pengaruh sub aktor: RRT, Jepang, Australia, ASEAN, India, Amerika Serikat/Uni Eropa, Russia, Korea Utara, Korea Selatan terhadap kawasan Asia-Pasifik, Trans-regional dan pengaruhnya di Asia-Pasifik.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Berbagai negara di kawasan Asia Pasifik dan kondisi geografisnya, Konsep kawasan Asia Pasifik, sejarah dan budaya masyarakatnya, Perkembangan

					<p>studi kawasan Asia Pasifik, Perkembangan hubungan internasional di kawasan Asia Pasifik, termasuk hankamstrat, ekopolin, dan masyarakat transnasional di dalamnya.</p> <p>Evaluasi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Standar untuk menilai tidak perlu sama setiap anak, mengikuti Taksonomi Kognitif Bloom. Contoh nilai sikap dapat berkontribusi besar dalam penilaian mahasiswa, jika nilai komponen lainnya rendah. Fokus di proses. 2. Mungkin perlu pemisahan antara Dinamika Asia Timur/Asia Tenggara serta Dinamika Australia/Pasifik Barat Daya agar tidak menumpuk pada 1 matkul saja karena takutnya terlalu padat 3. Perlu haluan agar terdapat pegangan standar sehingga bobot yang diberikan kepada tiap kelas sama.
	Bentuk pembelajaran	Buku Kurikulum Prodi HI Mengacu KKNI 2015 RPS	Ada	Sesuai	Sesuai berupa Ceramah, diskusi, kunjungan
	Metode pembelajaran	Buku Kurikulum Prodi HI Mengacu KKNI 2015 RPS	Ada	Sesuai	Sesuai berupa Individual reading dan presentasi kelompok
707-0-6-1-46 Penelitian	3 sks	Buku Kurikulum Prodi HI Mengacu KKNI 2015 RPS	Ada	Sesuai	Sesuai, Jumlah bobot tiga SKS dalam MK Penelitian telah ideal untuk mengakomodasi kebutuhan belajar dan mencapai capaian

					pembelajaran mahasiswa baik dari unsur sikap dan pengetahuan maupun keterampilan umum dan khusus.
	Pokok Bahasan	Buku Kurikulum Prodi HI Mengacu KKNi 2015 RPS	Ada	Sesuai	<p>Evaluasi Pokok Bahasan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pokok bahasan telah memadai dan komprehensif untuk mempersiapkan mahasiswa memenuhi capaian pembelajaran dari unsur sikap, pengetahuan dan keterampilan (umum dan khusus) 2. Pokok bahasan sudah memberikan bekal kepada mahasiswa Prodi HI Fisipol UKI untuk melakukan penelitian HI yang kemudian dialami di kelas Seminar Pemilihan Isu HI. 3. Pokok bahasan juga telah mencakup praktek untuk mendorong mahasiswa melakukan penelitian sederhana di dalam kelas. 4. Mahasiswa perlu diberikan kesempatan untuk terlibat dalam penelitian yang dilakukan oleh dosen Prodi HI atau penelitian kelompok mahasiswa.
	Bentuk pembelajaran	Buku Kurikulum Prodi HI Mengacu KKNi 2015 RPS	Ada	Sesuai	<p>Sesuai. Bentuk pembelajaran MK Penelitian dilaksanakan dalam bentuk:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kuliah/Ceramah 2. Tanya jawab 3. Diskusi kelompok 4. Evaluasi/Kuis

					<p>5. Best practices hasil penelitian dosen</p> <p>6. Tugas mandiri kelompok: membuat desain penelitian sederhana</p> <p>7. Presentasi rancang desain penelitian</p> <p>8. Tes tertulis</p> <p>Evaluasi Bentuk Pembelajaran</p> <p>Bentuk pembelajaran telah memadai untuk membantu mahasiswa memahami materi</p>
	Metode pembelajaran	Buku Kurikulum Prodi HI Mengacu KKNI 2015 RPS	Ada	Sesuai	<p>Sesuai. Metode pembelajaran MK Penelitian dilaksanakan dalam bentuk:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Penjelasan RPS dan pengarahan tentang Deskripsi mata kuliah, penugasan dan evaluasi di dalam kelas oleh dosen pengampu 2. Kuliah umum oleh praktisi atau akademisi sebagai pengantar kepada mahasiswa tentang bagaimana melakukan penelitian dalam studi Hubungan Internasional 3. Ceramah dalam kuliah disampaikan oleh dosen pengampu kepada mahasiswa sesuai dengan topik setiap minggu yang telah disusun di dalam RPS, yang diikuti dengan diskusi dan tanya jawab 4. Tugas mandiri dilakukan dengan memberikan hasil-hasil penelitian dosen pengampu sebagai panduan sekaligus best practices bagi mahasiswa untuk mulai melakukan penelitian secara

					<p>sederhana</p> <p>5. Penilaian dilakukan dengan cara mengevaluasi mahasiswa dalam beberapa bentuk penugasan, mulai dari kuis, presentasi, diskusi dan tanya jawab, dan pembuatan rancang desain penelitian, serta presentasi hasil penelitian.</p>
707-0-6-1-48 Pengabdian kepada Masyarakat (PkM)	3 sks	Buku Kurikulum Prodi HI Mengacu KKNI 2015 RPS	Ada	Sesuai	Sesuai
	Pokok Bahasan	Buku Kurikulum Prodi HI Mengacu KKNI 2015 RPS	Ada	Sesuai	Sesuai
	Bentuk pembelajaran	Buku Kurikulum Prodi HI Mengacu KKNI 2015 RPS	Ada	Sesuai	Sesuai
	Metode pembelajaran	Buku Kurikulum Prodi HI Mengacu KKNI 2015 RPS	Ada	Sesuai	Sesuai
707706149 - Organisasi dan Kepemimpinan	3 sks	Buku Kurikulum Prodi HI Mengacu KKNI 2015 RPS	Ada	Sesuai	Sesuai
	Pokok Bahasan	Buku Kurikulum Prodi HI Mengacu KKNI 2015 RPS	Ada	Sesuai	Sesuai dengan pokok bahasan (i) Kepemimpinan, (ii) Customer Service, (iii) Komunikasi Bisnis, (iv) Teambuilding, (v) Empowerment dalam organisasi. Tugas dalam perkuliahan
	Bentuk pembelajaran	Buku Kurikulum Prodi HI Mengacu KKNI 2015	Ada	Sesuai	Sesuai dengan memperkenalkan konsep dan pengetahuan terkait kepemimpinan,

		RPS			ketrampilan memimpin
	Metode pembelajaran	Buku Kurikulum Prodi HI Mengacu KKNI 2015 RPS	Ada	Sesuai	Sesuai
707-0-6-1-50 Kewirausahaan	3 sks	Buku Kurikulum Prodi HI Mengacu KKNI 2015 RPS	Ada	Sesuai	Sesuai
	Pokok Bahasan	Buku Kurikulum Prodi HI Mengacu KKNI 2015 RPS	Ada	Sesuai	Sesuai
	Bentuk pembelajaran	Buku Kurikulum Prodi HI Mengacu KKNI 2015 RPS	Ada	Sesuai	Sesuai
	Metode pembelajaran	Buku Kurikulum Prodi HI Mengacu KKNI 2015 RPS	Ada	Sesuai	Sesuai
707-1-4-1-31 Keamanan Internasional	6 sks	Buku Kurikulum Prodi HI Mengacu KKNI 2015 RPS	Ada	Sesuai	Sesuai. Yaitu <ol style="list-style-type: none"> 1. Mata Kuliah (MK) Keamanan Internasional (KI) berbobot enam SKS dengan rincian 1 SKS sama dengan 50 menit perkuliahan tatap muka dan 100 menit perkuliahan belajar mandiri (membaca bahan ajar dan tugas membuat ringkasan) perminggu selama satu semester. 2. Enam SKS dalam MK KI menghabiskan 300 menit perkuliahan tatap muka, dan 600 menit perkuliahan belajar mandiri per minggu, sama dengan 80 Jam perkuliahan tatap muka dan 160 jam

				<p>perkuliahan belajar mandiri selama satu semester.</p> <p>3. Perkuliahan ini dilakukan dua kali tatap muka dalam satu minggu, dengan membaginya ke dalam dua topik besar yang berbeda yaitu Pengkajian Strategi Keamanan Internasional dan Resolusi Konflik.</p> <p>4. Perkuliahan tatap muka MK KI selama satu semester digunakan untuk menjelaskan materi keamanan internasional dalam Studi HI, hakikat keamanan dalam Studi HI, konsep dan teori dalam strategi pertahanan dan keamanan internasional mulai dari klasik hingga post-modern, dinamika keamanan di level regional dan global dan resolusi konflik.</p> <p>Jumlah bobot enam SKS dalam MK KI telah ideal untuk mengakomodasi kebutuhan belajar dan mencapai capaian pembelajaran mahasiswa baik dari unsur sikap dan pengetahuan maupun keterampilan umum dan khusus. Namun dapat dipertimbangkan untuk menurunkan bobot SKS menjadi lima sks, dengan catatan perlu diseimbangkan dengan lingkup yang lain seperti ekonomi, politik, sosial dan budaya yang berkembang dalam studi HI.</p> <p>RPS matakuliah Keamanan Internasional</p>
--	--	--	--	--

					perlu memasukan Blended Learning sebagai salah satu metode pembelajaran dengan memanfaatkan IT.
	Pokok Bahasan	Buku Kurikulum Prodi HI Mengacu KKNI 2015 RPS	Ada	Sesuai	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sesuai. Pokok bahasan MK KI dirancang agar mahasiswa mampu: 2. Mampu memahami ruang lingkup kajian keamanan internasional dalam studi Hubungan Internasional (HI); 3. Mampu memahami hakikat keamanan dalam Studi Hubungan Internasional; 4. Mampu memahami konsep dan teori dalam strategi pertahanan dan keamanan internasional, mulai dari klasik hingga post-modern; 5. Mampu mengidentifikasi permasalahan dan isu terkait dinamika keamanan baik di level regional maupun global; 6. Mampu mengaplikasikan konsep dan teori keamanan dalam menganalisa dan menjelaskan fenomena dalam dinamika keamanan internasional; 7. Mampu menganalisa fenomena atau peristiwa internasional khususnya yang terkait dengan keamanan internasional dengan menggunakan kerangka pikir, konsep dan teori HI. <p>Evaluasi:</p>

					<ol style="list-style-type: none"> 1. Pokok bahasan telah memadai dan komprehensif untuk mempersiapkan mahasiswa memenuhi capaian pembelajaran dari unsur sikap, pengetahuan dan keterampilan (umum dan khusus) 2. Pokok bahasan sudah mencakup komponen-komponen penting tentang studi keamanan internasional, namun masih dapat dikembangkan dengan trend terkini yang berkaitan dengan strategi dan keamanan internasional serta resolusi konflik.
	Bentuk pembelajaran	Buku Kurikulum Prodi HI Mengacu KKNi 2015 RPS	Ada	Sesuai	<p>Sesuai. Bentuk pembelajaran MK KI dilaksanakan dalam bentuk:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kuliah/Ceramah 2. Briefing/Tutorial 3. Focussed Group Discussion 4. Working Group 5. Diskusi & Tanya jawab 6. Studi kasus 7. Presentasi Paper/Performance 8. Role Play/Simulasi 9. Debat Isu 10. Visit Study 11. Evaluasi/Kuis 12. Tugas Mandiri berupa pembuatan review 13. Tes tertulis. <p>Evaluasi Bentuk Pembelajaran</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Bentuk pembelajaran telah memadai

					<p>untuk membantu mahasiswa memahami materi namun masih dapat diperkaya dengan bentuk pembelajaran yang lain, seperti pembuatan project online, penulisan karya ilmiah dan pengembangan studi kasus.</p> <p>2. Penyerderhanaan materi yang bersifat implementatif diperlukan dalam memaknai pembelajaran sehingga siswa dapat memperoleh keuntungan praktis.</p>
	Metode pembelajaran	Buku Kurikulum Prodi HI Mengacu KKNi 2015 RPS	Ada	Sesuai	<p>Sesuai. Metode pembelajaran MK KI dilaksanakan dalam bentuk:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Penjelasan RPS dan pengarahan tentang aturan main, penugasan dan evaluasi di dalam kelas oleh dosen pengampu. 2. Kuliah umum oleh praktisi atau akademisi sebagai pengantar kepada mahasiswa tentang isu-isu konflik dan keamanan internasional. 3. Ceramah dalam kuliah disampaikan oleh dosen pengampu kepada mahasiswa sesuai dengan topik setiap minggu yang telah disusun di dalam RPS, yang diikuti dengan diskusi dan tanya jawab. 4. Penilaian dilakukan dengan cara mengevaluasi mahasiswa dalam beberapa bentuk penugasan, mulai dari kuis, presentasi, performance, simulasi/role play, diskusi dan tanya jawab. <p>Evaluasi Metode Pembelajaran</p>

					<ol style="list-style-type: none"> 1. Metode pembelajaran KI sudah terlaksana sesuai dengan ketentuan RPS dan dapat memenuhi capaian pembelajaran. Namun masih dapat dikembangkan dengan memanfaatkan IT dan blended learning. 2. Adanya perangkat kelas, yaitu Ketua Kelas sangat mendukung jalannya pengorganisasian perkuliahan. Peranan Ketua Kelas dapat ditingkatkan dan diberikan reward tersendiri. 3. Simulasi/Role Play dapat berjalan baik berkat kerja sama dengan Himahi UKI. Artinya peran Himpunan atau Komunitas MUN dapat dilibatkan dalam simulasi/role play yang ada.
707-2-4-1-32 Diplomasi dan Hukum Diplomatik	5 sks	Buku Kurikulum Prodi HI Mengacu KKNI 2015 RPS	Ada	Sesuai	Sesuai
	Pokok Bahasan	Buku Kurikulum Prodi HI Mengacu KKNI 2015 RPS	Ada	Sesuai	Sesuai. Mata kuliah ini membahas tentang sejarah diplomasi; tipe diplomasi dan instrumen yang digunakan dalam diplomasi serta karakteristik diplomasi yang dimiliki oleh masing-masing negara terutama major countries seperti Amerika Serikat, Russia, China. Dalam menjalankan misi diplomatik tersebut, para diplomat memiliki kekebalan diplomatik yang menjadi fokus kajian hukum diplomatik dan konsuler. Mata kuliah ini dilengkapi dengan kegiatan table manner

					untuk memberikan pengalaman kepada mahasiswa dalam perjamuan resmi dan Model United Nations untuk keahlian bernegosiasi.
	Bentuk pembelajaran	Buku Kurikulum Prodi HI Mengacu KKNI 2015 RPS	Ada	Sesuai	Sesuai melalui Kuliah; Responsi; Tutorial; Seminar.
	Metode pembelajaran	Buku Kurikulum Prodi HI Mengacu KKNI 2015 RPS	Ada	Sesuai	Sesuai. Diskusi Kelompok; Simulasi, Studi Kasus, Pembelajaran Kolaboratif; embelajaran Kooperatif; Discovery Learning; Self-Directed Learning.
707-2-4-1-33 Hubungan Internasional di Afrika dan Timur Tengah	6 sks	Buku Kurikulum Prodi HI Mengacu KKNI 2015 RPS	Ada	Sesuai	Sesuai
	Pokok Bahasan	Buku Kurikulum Prodi HI Mengacu KKNI 2015 RPS	Ada	Sesuai	Sesuai. Perkembangan Politik dan Hubungan Internasional di Kawasan Afrika Timur Tengah Serta Pendalaman mengenai Isu Terkait Seperti Ekonomi. Hankamstrat, Masyarakat Transnasional, Termasuk Struktur dan Aktor Kawasan serta Budaya dan Identitas.
	Bentuk pembelajaran	Buku Kurikulum Prodi HI Mengacu KKNI 2015 RPS	Ada	Sesuai	Sesuai. Masukan : <ol style="list-style-type: none"> 1. Semester 6, Independent Studies bisa lebih ditekankan 2. Perlu haluan agar terdapat pegangan standar sehingga bobot yang diberikan kepada tiap kelas sama

	Metode pembelajaran	Buku Kurikulum Prodi HI Mengacu KKNI 2015 RPS	Ada	Sesuai	Sesuai. Seminar, Diskusi, Independent research
707-2-4-1-34 Hubungan Internasional di Eropa	3 sks	Buku Kurikulum Prodi HI Mengacu KKNI 2015 RPS	Ada	Sesuai	Sesuai
	Pokok Bahasan	Buku Kurikulum Prodi HI Mengacu KKNI 2015 RPS	Ada	Sesuai	Sesuai. Terdiri dari (1) Fenomena Interregionalisme EU-ASEAN, (2) Karakteristik Kawasan Eropa dan Asia, (3) ASEM sebagai forum dialog dan media diplomasi, (4) Konsep Interregionalisme dan perdebatan teoritis, (5) Fenomena interregionalisme EU-ASEAN, (6) Hubungan EU dan negara-negara Asia Tenggara serta kemitraan Strategis di Era Modern, (7) Konsep Integrasi, Institusionalisasi dan norma internasional dalam fenomena interregionalisme EU-ASEAN, (8) Migrasi, (9) Masa Depan EU.
	Bentuk pembelajaran	Buku Kurikulum Prodi HI Mengacu KKNI 2015 RPS	Ada	Sesuai	Sesuai karena materi baru (interregionalism) dengan bacaan yang perlu didalami, maka bentuk pembelajaran adalah, kuliah/ceramah, review bahan bacaan, mengundang para pakar dan kuliah kunjungan serta kuliah tamu, tugas mandiri menulis artikel, tugas kelompok dalam bentuk video, bahan diskusi.
	Metode pembelajaran	Buku Kurikulum Prodi HI Mengacu KKNI 2015 RPS	Ada	Sesuai	Sesuai dalam bentuk kuliah dalam kelas, kuliah kunjungan, tugas individu dan kelompok.

707-2-4-1-35 Geopolitik	3 sks	Buku Kurikulum Prodi HI Mengacu KKNI 2015 RPS	Ada	Sesuai	Sesuai dilaksanakan selama 16 kali pertemuan/semester.
	Pokok Bahasan	Buku Kurikulum Prodi HI Mengacu KKNI 2015 RPS	Ada	Sesuai	Sesuai, yaitu Pengenalan konsep dasar Geopolitik, pemahaman studi kasus, pemikiran Geopolitik
	Bentuk pembelajaran	Buku Kurikulum Prodi HI Mengacu KKNI 2015 RPS	Ada	Sesuai	Sesuai melalui ceramah, video/youtube, diskusi, kerja kelompok, diskusi kelompok, tugas penulisan
	Metode pembelajaran	Buku Kurikulum Prodi HI Mengacu KKNI 2015 RPS	Ada	Sesuai	Sesuai melalui listening, reading, studi kasus, presentasi kelompok.
707-1-4-1-38 Kerja Praktek	3 sks	Buku Kurikulum Prodi HI Mengacu KKNI 2015 RPS Pedoman Kerja Praktek Prodi HI	Ada	Sesuai	Sesuai 1 sks (50 menit) perkuliahan tatap muka dan 100 menit perkuliahan belajar mandiri (praktek lapangan) atau 40 jam perkuliahan tatap muka dan 80 jam perkuliahan praktek lapangan selama satu semester.
	Pokok Bahasan	Buku Kurikulum Prodi HI Mengacu KKNI 2015 RPS Pedoman Kerja Praktek Prodi HI	Ada	Sesuai	Sesuai, namun belum memadai dan komprehensif dengan tidak mencakup pemberian keahlian pembuatan CV, covering letter, dan prosedur komunikasi digital via e-mail kepada lembaga tujuan KP. Belum mencakup pemahaman minat dan keahlian diri mahasiswa terhadap kebutuhan lembaga tujuan magang yang relevan dengan bidang HI. Belum memadai dengan tidak memiliki standar durasi waktu baku yang ideal bagi mahasiswa untuk menyerap pengalaman kerja profesional yang sesungguhnya,

					sehingga terdapat sebagian kecil mahasiswa melaksanakan lebih dari satu kali magang.
	Bentuk pembelajaran	Buku Kurikulum Prodi HI Mengacu KKNI 2015 RPS Pedoman Kerja Praktek Prodi HI	Ada	Sesuai	<p>Sesuai melalui 3 proses yang berkesinambungan yaitu (1) pembekalan, (2) praktek kerja dan (3) pembimbingan.</p> <p>Evaluasi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. bentuk pembelajaran MK KP dalam kurikulum Prodi HI telah ideal untuk memenuhi kebutuhan mahasiswa dalam memperluas jaringan dan mengembangkan pengalaman secara langsung, namun RPS dan Pedoman KP memerlukan pemutakhiran menyesuaikan perkembangan terkait (i) penyederhanaan format laporan magang. Bagian I review pengalaman kerja dan lesson learnt, Bagian II potofolio selama KP (bahan tulisan, analisis, hasil foto, presentasi, notulensi) sebagai bahan CV, Pembuatan Review dan Portofolio dalam bentuk online, blog, website, (3) tambahan informasi prosedur dan tata cara untuk mempersiapkan magang LN dengan mempertimbangkan perbedaan pengertian, pemahaman dan aturan kerja dalam lembaga LN. 2. Pembekalan dalam bentuk briefing satu kali di awal semester tidak cukup memadai, sehingga membutuhkan lebih banyak pertemuan untuk menemukan

					<p>minat, bakat dan keahlian khusus mahasiswa peserta KP yang sejalan dengan lembaga sasaran</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Proses administrasi dan birokrasi antara Prodi HI dan Fisipol yang manual belum mendukung proses pencarian dan pelaksanaan KP secara optimal, sehingga memerlukan penyederhanaan, efisiensi, efektivitas dalam koordinasi, surat menyurat dena pendataan mahasiswa magang. Perlu dipertimbangkan administrasi yang berada di bawah kontrol Prodi HI. 4. Durasi waktu 1 bulan belum ideal, minimal 2 bulan karena satu bulan pertama masih proses adaptasi dan mengenal deskripsi kerja 5. Proses penyusunan laporan membutuhkan bimbingan melalui refleksi berangkat dari jurnal harian: pengalaman apa yang diperoleh, pergumulan mahasiswa, proses mengatasi, lesson learnt dan kompetensi yang masih dibutuhkan.
	Metode pembelajaran	Buku Kurikulum Prodi HI Mengacu KKNI 2015 RPS	Ada	Sesuai	<p>Terbagi dalam 4 tahap, (1) pembekalan, (2) Belajar mandiri, (3) Pembimbingan dan (4) Penilaian.</p> <p>Terlaksana namun belum sesuai dengan ketentuan RPS karena (i) sistem AIS belum mendukung pola pembelajaran praktik KP</p>

					<p>30% teori dan 70% praktik lapangan, (ii) minimnya durasi pembekalan belum berhasil mengakomodasi fokus peserta KP sesuai minat, bakat dan profil disesuaikan dengan lembaga tujuan dan CP HI.</p> <p>(iii) Pedoman KP kurang dimanfaatkan dalam penyusunan laporan, hasil laporan banyak menunjuk laporan sebelumnya, (iv) Besaran bobot penyusunan laporan tidak dipahami sehingga kurang antusias mendapatkan bimbingan dosen, (v) mahasiswa KP adalah mahasiswa semester VII dengan penurunan “mood” untuk kembali ke kampus (membaca, menulis, aktivitas akademik), (vi) Komponen besaran penilaian dari pihak lembaga (50%) dan dosen pengampu (50%) sudah cukup obyektif.</p>
707-1-4-1-37 Seminar	3 sks	Buku Kurikulum Prodi HI Mengacu KKNI 2015 RPS	Ada	Sesuai	Sesuai
	Pokok Bahasan	Buku Kurikulum Prodi HI Mengacu KKNI 2015 RPS	Ada	Sesuai	Sesuai
	Bentuk pembelajaran	Buku Kurikulum Prodi HI Mengacu KKNI 2015 RPS	Ada	Sesuai	Sesuai
	Metode pembelajaran	Buku Kurikulum Prodi HI Mengacu KKNI 2015 RPS	Ada	Sesuai	Sesuai

707-1-4-1-38 Bahasa ASEAN (Bahasa Vietnam)	3 sks	Buku Kurikulum Prodi HI Mengacu KKNI 2015 RPS	Ada	Sesuai	Sesuai sebagai pengenalan bahasa ASEAN, namun keseriusan mahasiswa dibutuhkan untuk memahami bahasa Vietnam.
	Pokok Bahasan	Buku Kurikulum Prodi HI Mengacu KKNI 2015 RPS	Ada	Sesuai	Sesuai dengan pokok bahasan utama yaitu penguasaan dan pemahaman yang baik dalam pengucapan atau penulisan karena bahasa Vietnam merupakan bahasa yang bersifat Tonal. Yang kedua baru beberapa tema keseharian, mulai dari pengenalan nama, keluarga, pekerjaan, dll yang didukung oleh tata bahasa dalam setiap pokok bahasan.
	Bentuk pembelajaran	Buku Kurikulum Prodi HI Mengacu KKNI 2015 RPS	Ada	Sesuai	Sesuai dimana tatap muka merupakan bentuk pembelajaran terpenting, karena diperlukan dalam pemahaman pengucapan, penulisan dan pembacaan yang dipraktikkan. Perlunya peningkatan audio visual. Bentuk lain adalah praktek menulis, membaca dan memahami setiap bahasan pokok yang dilakukan secara individu maupun kelompok.
	Metode pembelajaran	Buku Kurikulum Prodi HI Mengacu KKNI 2015 RPS	Ada	Sesuai	Sesuai dengan gabungan antara tatap muka dan praktek langsung. Peserta didik berinteraksi dengan pengampu untuk mempelajari secara bertahap, bersama, kadang individu sehingga nampak ada atau tidaknya kemajuan.
707-2-3-1-12 Skripsi	6 sks	Buku Kurikulum Prodi HI Mengacu KKNI 2015 RPS Pedoman Penulisan Skripsi	Ada	Sesuai	Sesuai.

		Prodi HI			
	Pokok Bahasan	Buku Kurikulum Prodi HI Mengacu KKNI 2015 RPS Pedoman Penulisan Skripsi Prodi HI	Ada	Sesuai	Sesuai
	Bentuk pembelajaran	Buku Kurikulum Prodi HI Mengacu KKNI 2015 RPS Pedoman Penulisan Prodi HI	Ada	Sesuai	Sesuai berupa pembimbingan oleh dosen pembimbing yang sudah ditentukan.
	Metode pembelajaran	Buku Kurikulum Prodi HI Mengacu KKNI 2015 RPS Pedoman Penulisan Prodi HI	Ada	Sesuai	Sesuai berupa pembimbingan langsung, tidak langsung (on line), review atau pemeriksaan tulisan, diskusi, tukar menukar informasi terkait bahan penelitian dan kerja mandiri.
Masukan dari stakeholders mengenai Desain dan Pengembangan Kurikulum	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Penguasaan tentang konsep dasar HAM dan pemahaman umum tentang instrumen-instrumen internasional (masukan mewakili NGO). ▪ Perlunya soft skill dalam teknologi komunikasi dan informasi di era digital saat ini. Selain untuk kemampuan dalam market research akan menjadi nilai tambah di Perwakilan RI di luar negeri (masukan mewakili Kementerian Luar Negeri). ▪ Skill bahasa asing lebih dari satu (masukan mewakili Kedutaan Asing). 				
III. Sumber Daya	Kualifikasi & Kecukupan Dosen	Renstra Prodi	Ada	Sesuai	Masih diperlukan kuantitas dan kualitas. Untuk kondisi spesifik UKI dengan tingkat kelembagaan yang masih perlu ditingkatkan, maka kecukupan dosen terutama dari segi memahami kondisi UKI dan mau bekerja untuk pengembangan institusi, tidak sibuk dengan pengembangan dirinya sendiri (dosen kum), termasuk terlibat dalam akreditasi, SPMI, pengembangan kurikulum dan sebagainya.

	Kualifikasi & Kecukupan Tenaga Kependidikan	SPMI No.	Ada	Sesuai	Masih diperlukan kualitas dan sistem kerja yang mendukung pengembangan visi, misi dan renstra Prodi. Kebanyakan tenaga kependidikan tidak mempunyai pengalaman kerja dalam institusi yang established sebelumnya atau tidak dikembangkan untuk menunjang pelayanan lembaga: service excellent, kerja tim, responsif, proaktif dan berwawasan luas.
	Sumber Belajar	Renstra Prodi	Ada	Sesuai	Sumber belajar yang bervariasi masih diperlukan termasuk untuk mendukung berbagai metode pembelajaran yang variatif. Sumber belajar yang sangat mendesak adalah modul-modul MK untuk tujuan pedoman, self learning maupun standar materi pembelajaran Prodi
	Fasilitas Belajar	SPMI No.	Ada	Sesuai	Sudah termasuk memadai, meskipun dari segi desain kenyamanan merupakan bangunan lama yang kurang mempertimbangkan estetika, kenyamanan dan arsitektural yang akrab dan manusiawi. Sudah ad akelas-kelas pembelajaran, ruang konferensi, laboratorium computer, perpustakaan; namun masih perlu bangku-bangku taman, ruang public kampus yang nyaman dan bisa untuk belajar bersama (co-working space), wifi dan koneksi yang memadai di berbagai sudut/lantai, termasuk kebersihan ruang publik, toilet dan kantin.
Masukan stakeholders	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Dosen tidak berbeda dalam pelaksanaan RPS 				

mengenai Sumber Daya	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Dosen tidak mengubah jadwal perkuliahan agar tidak bentrok ▪ Perlu menempatkan dosen yang berdedikasi/ yang tidak sibuk dalam MK Pengantar ▪ Penguatan materi ajar yang selalu relevan (MK OI) ▪ Dosen menjelaskan kurikulum dan RPS di awal perkuliahan supaya mahasiswa lebih paham ▪ Meningkatkan praktek dan aplikasi supaya dapat diaplikasikan langsung ▪ Pemberian bahan pelajaran dalam bentuk E-book ▪ Lebih fokus pada melatih mahasiswa membuat esai ▪ Perlu program Tutorial agar mahasiswa dapat bertukar pikiran mengenai teori atau suatu buku ▪ Penyesuaian kurikulum dengan kemampuan intelektual mahasiswa ▪ Perlunya penambahan materi kawasan Eropa Timur (Rusia) ▪ Peningkatan kompetensi dosen. 				
IV. Proses Pelaksanaan	Pelaksanaan Pembelajaran	Renstra Prodi SPMI No	Ada	Sesuai	Sesuai dengan catatan perlu up date RPS secara lebih tersistem selain sebagai sistem penjaminan mutu pembelajaran juga memperkaya materi pembelajaran dari para dosen dan naras umber luar Pelaksanaan dengan mengintegrasikan IT dalam pembelajaran MK perlu diperhatikan kebutuhan MK. Tidak semua cocok untuk online dan tidak semua juga harus off line. Mengakomodasi sistem blended learning namun juga melihat kebutuhan capaian pembelajaran.
	Kompetensi Dosen	Renstra Prodi SPMI No	Ada	Sesuai	Perlu ditingkatkan terutama dalam hal mengikuti perkembangan materi pembelajaran sesuai dengan perkembangan terkini baik dalam hal teori-teori HI, perspektif-perspektif baru, multi disiplin serta metode pembelajaran sesuai dengan peserta didik (kaum milenial, dari berbagai

					daerah, dengan latar belakang beragam dan aspirasi beragam).
Masukan dari stakeholder mengenai Proses Pelaksanaan	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Peningkatan fasilitas yang layak ▪ Perlunya tenaga kependidikan yang siap untuk mengantisipasi fasilitas yang tidak berjalan (komputer, infocus, laptop, AC) ▪ Terdapatnya gangguan suar dari kelas lain ▪ Jaringan Wifi lambat, bahkan tidak “ON” di lantai 3 ▪ Buku tidak tersedia up date hingga 2019/2020 ▪ 90% mahasiswa tidak terlibat aktif dalam diskusi ▪ Tidak tersedia Modul 				
V. Capaian Pelaksanaan Kurikulum	Capaian Pembelajaran (CPL)	Buku Kurikulum RPS	Ada	Sesuai	Sesuai
	Masa Studi	Renstra Prodi Buku Kurikulum Prodi Mengacu KKNi 2015	Ada	Sesuai	Sesuai
	Karya Ilmiah	Buku Kurikulum Prodi Mengacu KKNi 2015	Ada	Sesuai	Sesuai
Masukan stakeholders mengenai Capaian Pelaksanaan Kurikulum	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Tidak tersedia rubrik penilaian pada beberapa MK ▪ Belum tersosialisasinya kurikulum untuk memudahkan mahasiswa menjalani perkuliahan ▪ Integrasi CP dalam setiap semester dan setiap MK diperlukan agar dosen tidak menentukan CP tanpa landasan yang kuat. 				
VI. Pembiayaan	Biaya kurikulum (penyusunan, pelaksanaan dan evaluasi)	Standar pembiayaan	Ada	Sesuai	Sesuai dengan standar anggaran yang telah disepakati.
Masukan dari stakeholders mengenai Pembiayaan					

C. Kesimpulan Evaluasi Kurikulum

Dalam kesimpulan evaluasi kurikulum akan dijelaskan secara garis besar hasil dari evaluasi kurikulum dan memberikan rekomendasi untuk pemutakhiran kurikulum berikutnya:

1. Dari hasil evaluasi kurikulum ditemukan bahwa struktur kurikulum pokok bahasan secara keseluruhan perlu disesuaikan dengan berbagai perkembangan masa kini yaitu mandat RENSTRA Prodi HI 2020-2024 yang menegaskan mengenai arah kurikulum terkait Pembangunan Berkelanjutan sesuai dengan tantangan global, perubahan dalam arah pembelajaran oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dalam bentuk konsep Kampus Merdeka dan perkembangan global terkait transformasi Digital 4.0 dan 5.0 serta Pandemi Covid-19 yang dimulai pada tahun 2019 di Tiongkok dan menyebar ke seluruh dunia.
2. Prodi HI tetap mencanangkan fokus studi pada kawasan Asia Pasifik sebagai bagian dari lingkaran konsentris Indonesia setelah ASEAN. Untuk itu ada mata kuliah tertentu yang dipandang harus ada dan menjadi penciri Prodi, yaitu Hubungan Internasional di Asia Pasifik dan Hubungan Internasional di kawasan lain yang dikaitkan atau related dengan Asia Pasifik, Bahasa ASEAN dan Internasional lain serta Jurnal Asia Pacific Studies untuk mendukung fokus dan ciri prodi.
3. Bangunan kurikulum prodi 2020-2024 akan disusun ulang dengan komponen mata kuliah sebagai (i) Pengantar, (ii) Dasar Hubungan Internasional sebagai fundamen untuk memperkenalkan 'bahasa/language' HI, (iii) MK pengantar konsep Sustainable Development, (iv) Konsep Inti Sustainable Development (core) didukung oleh (v) MK ketrampilan (soft skill), bahasa asing, kerja praktek/magang/KKN – sebagai pengejawantahan konsep Kampus Merdeka -- serta (vi) Tugas Akhir. Dengan demikian mata kuliah kurikulum 2015-2019 yang memuat substansi HI yang masih relevan akan tetap dipertahankan atau digabungkan dengan penamaan baru dan terdapat pula penambahan subyek baru yang menjadi pengarusutamaan dalam setiap sektor misalnya lingkungan hidup yang berkelanjutan dan gender.
4. Secara umum penyusunan kurikulum juga akan menyesuaikan dengan visi dan misi Prodi dan Universitas Kristen Indonesia, peraturan pemerintah dan standar nasional Perguruan Tinggi, perkembangan ilmu penguasaan dan teknologi serta kebutuhan lapangan kerja baru bagi lulusan prodi HI. Sehingga kurikulum yang akan diberlakukan sudah memperhitungkan relevansi prodi dan kebutuhan masyarakat Indonesia dan Asia Pasifik dalam setidaknya lima tahun ke depan dalam berbagai sektor pembangunan masyarakat lokal, nasional, regional dan internasional yang berkelanjutan.
5. Kurikulum juga memperhitungkan pentingnya pengembangan jaringan kerja sama baik pada tingkat lokal, nasional, regional dan internasional khususnya terkait fokus Prodi yaitu Pembangunan Berkelanjutan di Asia Pasifik dan kawasan terkait sehingga Prodi membuka kesempatan sebesarnya untuk mengenal berbagai organisasi internasional dari setidaknya 3 sektor yaitu bisnis, pemerintah dan masyarakat sipil untuk

kepentingan pengembangan partnership dan keterlibatan dalam dunia internasional dengan cara kerja dan standar internasional.

6. Adapun masukan dari stakeholder (mitra) yang perlu diperhatikan adalah sebagai berikut

(1) Masukan mengenai Kebutuhan Prodi

- Peningkatan kualitas dan kuantitas untuk mempersiapkan mahasiswa yang lebih terampil dan siap dalam dunia pekerjaan dan lingkungan internasional
- Perlunya program Tutorial dimana mahasiswa dan dosen dapat bertukar pikiran dan argumen dalam membahas suatu teori atau buku.
- Perlunya sosialisasi / pengenalan kurikulum agar lebih mudah dalam menjalani perkuliahan
- Kurikulum sudah baik namun membutuhkan inovasi kurikulum
- Diperlukan peminatan/penambahan peminatan agar mahasiswa fokus dengan materi yang dipelajari
- Penambahan Bahasa Asing
- Semakin melayani dan bukan dilayani.

(2) Masukan mengenai Desain dan Pengembangan Kurikulum

- Penguasaan tentang konsep dasar HAM dan pemahaman umum tentang instrumen-instrumen internasional (masukan mewakili NGO).
- Perlunya soft skill dalam teknologi komunikasi dan informasi di era digital saat ini. Selain untuk kemampuan dalam *market research* akan menjadi nilai tambah di Perwakilan RI di luar negeri (masukan mewakili Kementerian Luar Negeri).
- Skill bahasa asing lebih dari satu (masukan mewakili Kedutaan Asing).

(3) Masukan mengenai Sumber Daya

- Dosen tidak berbeda dalam pelaksanaan RPS
- Dosen tidak mengubah jadwal perkuliahan agar tidak bentrok
- Perlu menempatkan dosen yang berdedikasi/ yang tidak sibuk dalam MK Pengantar
- Penguatan materi ajar yang selalu relevan (MK OI)
- Dosen menjelaskan kurikulum dan RPS di awal perkuliahan supaya mahasiswa lebih paham
- Meningkatkan praktek dan aplikasi supaya dapat diaplikasikan langsung
- Pemberian bahan pelajaran dalam bentuk E-book
- Lebih fokus pada melatih mahasiswa membuat esai
- Perlu program Tutorial agar mahasiswa dapat bertukar pikiran mengenai teori atau suatu buku
- Penyesuaian kurikulum dengan kemampuan intelektual mahasiswa
- Perlunya penambahan materi kawasan Eropa Timur (Rusia)
- Peningkatan kompetensi dosen

(4) Masukan mengenai Proses Pelaksanaan

- Peningkatan fasilitas yang layak
- Perlunya tenaga kependidikan yang siap untuk mengantisipasi fasilitas yang tidak berjalan (komputer, infocus, laptop, AC)
- Terdapatnya gangguan suar dari kelas lain
- Jaringan Wifi lambat, bahkan tidak "ON" di lantai 3

- Buku tidak tersedia up date hingga 2019/2020
 - 90% mahasiswa tidak terlibat aktif dalam diskusi
 - Tidak tersedia Modul
- (5) Masukan mengenai Capaian Pelaksanaan Kurikulum
- Tidak tersedia rubrik penilaian pada beberapa MK
 - Belum tersosialisasinya kurikulum untuk memudahkan mahasiswa menjalani perkuliahan
 - Integrasi CP dalam setiap semester dan setiap MK diperlukan agar dosen tidak menentukan CP tanpa landasan yang kuat.
- (6) Masukan mengenai Pembiayaan

**KURIKULUM PRODI HUBUNGAN INTERNASIONAL
BERBASIS KERANGKA KUALIFIKASI NASIONAL INDONESIA
(KKNI)
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA
TAHUN 2020-2024**

1. Profil Lulusan

Profil lulusan Program Studi Hubungan Internasional (Prodi HI) Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Kristen adalah sarjana Hubungan Internasional yang mempunyai kemampuan (kompetensi) sebagai

- a) Pelaku Diplomasi
- b) Peneliti Hubungan Internasional dengan spesialisasi Pembangunan Berkelanjutan
- c) Penulis Hubungan Internasional dengan spesialisasi Pembangunan Berkelanjutan
- d) Pelaku Kerja Sama Internasional yang melakukan fungsi sebagai perencana Program (*Programmer*), pelaku perundingan (*Negotiator*), pelaku advokasi (*Advokator*), Pengumpulan Dana (*Fund Raiser*) dan pelaku hubungan dengan masyarakat (*Public Relations, campaigner*) dalam berbagai sektor baik sektor Pemerintah, Bisnis, Masyarakat Sipil.

Penjelasan mengenai profil lulusan Prodi HI FISIPOL UKI adalah sebagai berikut

Tabel 4. Profil dan Penjelasan

No	Profil	Penjelasan
1	Pelaku Diplomasi	Menjadi pelaku diplomasi dalam berbagai bidang yaitu bisa meniti karier diplomasi pada Kementerian Luar Negeri Republik Indonesia, maupun menjalankan fungsi-fungsi diplomasi dalam bidang pekerjaan yang lain baik di Pemerintahan Daerah dalam hubungan luar negeri maupun lembaga internasional.
2	Peneliti Hubungan Internasional	Sebagai lulusan yang mampu melakukan tugas penelitian atau analisis dalam bidang hubungan internasional maupun spesialisasinya (Pembangunan berkelanjutan dalam bidang Ekonomi, Lingkungan, Politik-Keamanan di lembaga pemerintah, pendidikan, penelitian, bisnis, maupun lembaga independen untuk kepentingan lembaga maupun akademik secara luas.
3	Penulis Hubungan	Sebagai lulusan HI yang mampu melakukan penulisan hasil penelitian, hasil kajian, observasi

	Internasional	atau menjadi penulis/kolumnis masalah-masalah hubungan internasional dan pembangunan berkelanjutan, baik sebagai penulis lepas (freelancer) maupun penulis tetap pada media surat kabar, media online, maupun lembaga pemerintah, swasta maupun masyarakat sipil (NGO, Yayasan).
4	Pelaku Kerja Sama Internasional	<p>Sebagai lulusan yang mampu melakukan fungsi kerja sama dalam kontek kerja sama antar negara, lembaga internasional, maupun lembaga pendidikan dengan fungsi spesifik sebagai</p> <p>(a) Programmer – mampu merancang program kegiatan dalam suatu lembaga dan melakukan tahap-tahap perencanaan suatu program kerja sama</p> <p>(b) Negotiator – mampu melakukan negosiasi bila ada suatu perbedaan kepentingan dalam konteks hubungan kerja sama, perdagangan, konflik dan mengusahakan titik temu antara berbagai pihak yang berbeda posisi dan kepentingan atau dalam situasi konflik.</p> <p>(c) Advokator – mampu melakukan fungsi advokasi yaitu menyampaikan dan memperjuangkan kepentingan kelompok yang perlu diperhatikan dalam konteks masalah-masalah HAM, kepentingan publik dan kepentingan lingkungan global umat manusia di berbagai sektor.</p> <p>(d) Fund Raiser – mampu melakukan fungsi penggalangan dana untuk suatu kepentingan kemanusiaan yang luas dengan meyakinkan masyarakat, donator mauun lembaga dana internasional</p> <p>(e) Public Relations/Campaigner – mampu menjembatani dan melakukan sosialisasi maupun komunikasi mengenai visi, misi dan program suatu lembaga agar dapat dimengerti oleh para pemangku kepentingan atau publik secara lebih luas dengan tujuan untuk mengajak masyarakat mendukung kegiatan tersebut yang bertujuan untuk kesejahteraan kelompok masyarakat juga.</p>

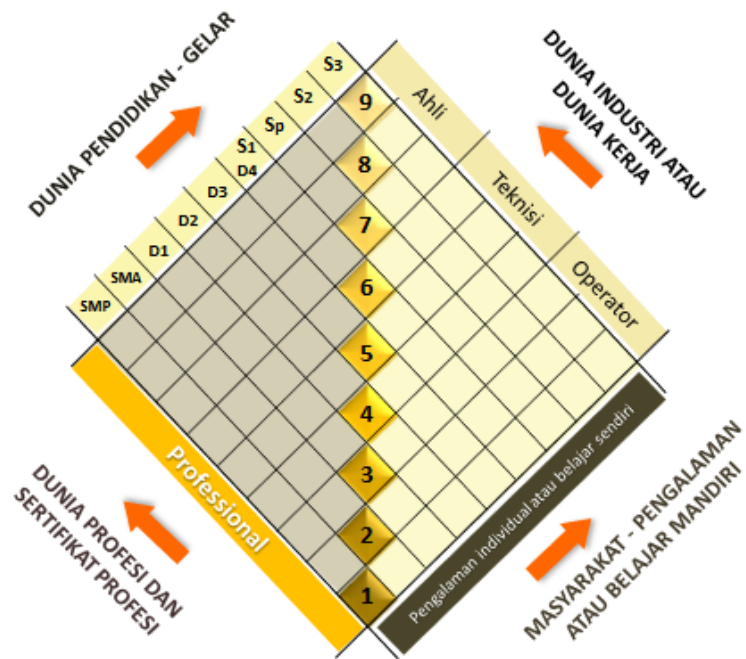
Program Studi HI Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Kristen Indonesia diselenggarakan dengan menggunakan kurikulum yang mengacu pada beberapa aturan, yaitu (a) Undang Undang Perguruan Tinggi (UU Dikti) No 12/2012, (b) Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) Peraturan Presiden No 8/2012,

(c) Renstra Kemenristekdikti (Permenristekdikti No 13/2015), (d) SN-DIKTI (Permenristekdikti No 44/2015).

Adapun yang dimaksud dengan Kurikulum mengacu pada Kerangka Kualifikasi Nasional (KKNI) adalah lulusan Prodi HI merupakan Sarjana Strata 1 (S1) yang berada pada jenjang kualifikasi 6 pada matriks KKNI. KKNI pada intinya adalah

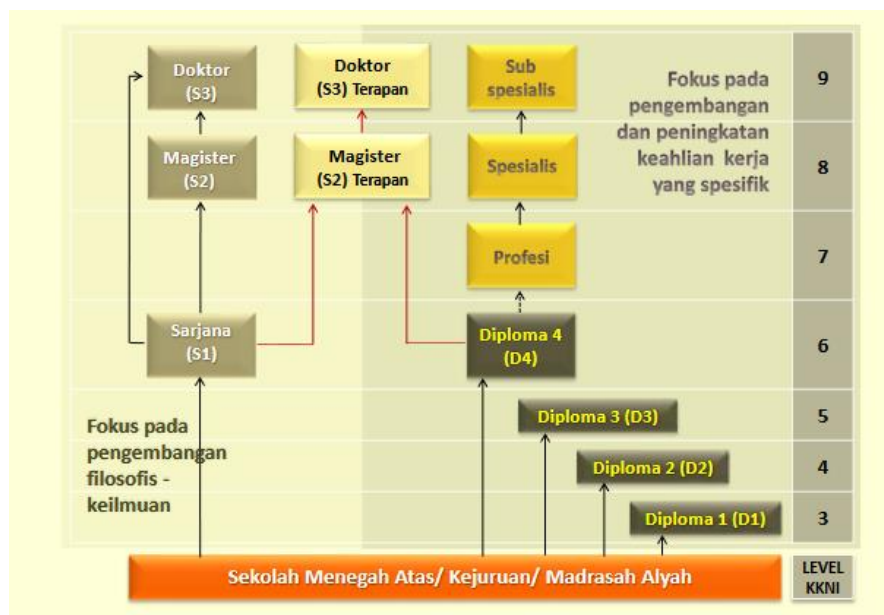
kerangka penjenjangan kualifikasi kompetensi yang dapat menyandingkan, menyetarakan, dan mengintegrasikan antara bidang pendidikan dan bidang pelatihan kerja serta pengalaman kerja dalam rangka pemberian pengakuan kompetensi kerja sesuai dengan struktur pekerjaan di berbagai sektor. (<https://luk.staff.ugm.ac.id/atur/KKNI/SosialisasiKKNI2011.pdf>). KKNI terdiri dari 9 (sembilan) jenjang kualifikasi, dimulai dari Kualifikasi 1 sebagai kualifikasi terendah dan Kualifikasi – 9 sebagai kualifikasi tertinggi. Jenjang kualifikasi adalah tingkat capaian pembelajaran yang disepakati secara nasional, disusun berdasarkan ukuran hasil pendidikan dan/atau pelatihan yang diperoleh melalui pendidikan formal, nonformal, informal, atau pengalaman kerja (Gambar 1). Kerangka untuk menyetarakan kualitas sumber daya manusia (SDM) akan berimplikasi pada (a) penataan jenis dan strata pendidikan, (b) tingkat keahlian/kemampuan dalam keprofesian, (c) jabatan pada perusahaan, industri, kepegawaian dan (d) tingkat penghargaan masyarakat/pengguna tenaga kerja.

Gambar 3. PENCAPAIAN LEVEL KKNI MELALUI BERBAGAI JALUR



Sumber: <https://ldikti11.ristekdikti.go.id/download/pdf/693>

Gambar 4. PENATAAN JENIS DAN STRATA PENDIDIKAN DI INDONESIA KE DEPAN



Sumber: <https://ldikti11.ristekdikti.go.id/download/pdf/693>

Adapun deskripsi kualifikasi yang dimaksud dalam KKNI pada intinya adalah merefleksikan capaian pembelajaran (*learning outcomes*) yang diperoleh seseorang melalui jalur (a) pendidikan (b) pelatihan (c) pengalaman kerja (d) pembelajaran mandiri.

Dalam International Qualification Framework (ICF) kualifikasi digambarkan sebagai perpaduan antara domain afeksi dan domain ilmu pengetahuan (*science*), pengetahuan (*knowledge*), pengetahuan praktis (*know-how*), ketrampilan (*skill*).

Afeksi adalah sikap (*attitude*) sensitif seseorang terhadap aspek-aspek di sekitar kehidupannya baik ditumbuhkan oleh karena proses pembelajarannya maupun lingkungan kehidupan keluarga atau masyarakat secara luas.

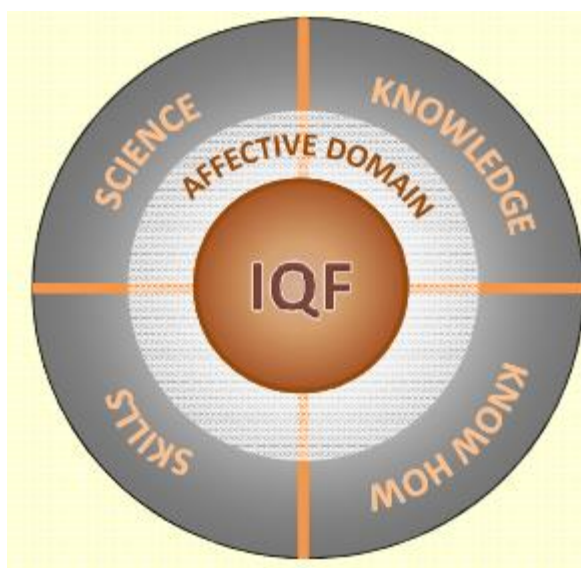
Pengetahuan adalah suatu sistem berbasis metodologi ilmiah untuk membangun pengetahuan (*knowledge*) melalui hasil-hasil penelitian di dalam suatu bidang pengetahuan (*body of knowledge*). Penelitian berkelanjutan yang digunakan untuk membangun suatu ilmu pengetahuan harus didukung oleh rekam data, observasi dan analisa yang terukur dan bertujuan untuk meningkatkan pemahaman manusia terhadap gejala-gejala alam dan sosial.

Knowledge adalah penguasaan teori dan keterampilan oleh seseorang pada suatu bidang keahlian tertentu atau pemahaman tentang fakta dan informasi yang diperoleh seseorang melalui pengalaman atau pendidikan untuk keperluan tertentu.

Know-how penguasaan teori dan keterampilan oleh seseorang pada suatu bidang keahlian tertentu atau pemahaman tentang metodologi dan keterampilan teknis yang diperoleh seseorang melalui pengalaman atau pendidikan untuk keperluan tertentu.

Skill adalah kemampuan psikomotorik (termasuk manual dexterity dan penggunaan metode, bahan, alat dan instrumen) yang dicapai melalui pelatihan yang terukur dilandasi oleh pengetahuan (*knowledge*) atau pemahaman (*know-how*) yang dimiliki seseorang mampu menghasilkan produk atau unjuk kerja yang dapat dinilai secara kualitatif maupun kuantitatif.

Gambar 5. DESKRIPSI KUALIFIKASI PADA ICF



Sumber: <https://luk.staff.ugm.ac.id/atur/KKNI/SosialisasiKKNI2011.pdf>

Maka kemudian sesuai dengan ideologi Negara dan budaya Bangsa Indonesia, maka implementasi sistem pendidikan nasional dan sistem pelatihan kerja yang dilakukan di Indonesia pada setiap level kualifikasi mencakup proses yang menumbuhkembangkan afeksi dengan deskripsi umum sebagai berikut:

- (1) Bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa;
- (2) Memiliki moral, etika dan kepribadian yang baik di dalam menyelesaikan tugasnya;
- (3) Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air serta mendukung perdamaian dunia;
- (4) Mampu bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial dan kepedulian yang tinggi terhadap masyarakat dan lingkungannya;
- (5) Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, kepercayaan, dan agama serta pendapat/temuan orisinal orang lain;
- (6) Menjunjung tinggi penegakan hukum serta memiliki semangat untuk mendahulukan kepentingan bangsa serta masyarakat luas.

Adapun deskripsi kompetensi lulusan Program Sarjana (S1) sesuai dengan KKNI jenjang 6 adalah sebagai berikut:

1. Mampu mengaplikasikan bidang keahliannya dan memanfaatkan IPTEKS pada bidangnya dalam penyelesaian masalah serta mampu beradaptasi terhadap situasi yang dihadapi (KKNI 1)
2. Menguasai konsep teoritis bidang pengetahuan tertentu secara umum dan konsep teoritis bagian khusus dalam bidang pengetahuan tersebut secara mendalam serta mampu memformulasikan penyelesaian masalah prosedural (KKNI 2)
3. Mampu mengambil keputusan yang tepat berdasarkan analisis informasi dan data dan memberikan petunjuk dalam memilih berbagai alternative solusi secara mandiri dan kelompok (KKNI 3)
4. Bertanggungjawab pada pekerjaan sendiri dan dapat diberi tanggung jawab atas pencapaian hasil kerja organisasi (KKNI 4).

Dengan demikian berarti bahwa lulusan Prodi HI secara umum merupakan lulusan S1 yang bertakwa kepada Tuhan YME, memiliki moral dan etika yang baik dalam menyelesaikan tugas, berperan sebagai warganegara yang bangga dan cinta tanah air serta mendukung perdamaian dunia, mampu bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial dan kepedulian yang tinggi terhadap masyarakat dan lingkungannya; menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, kepercayaan, dan agama serta pendapat/temuan orisinal orang lain; menjunjung tinggi penegakan hukum serta memiliki semangat untuk mendahulukan kepentingan bangsa serta masyarakat luas serta dapat berperan sebagai sarjana lulusan Prodi HI yang menguasai konsep teoritis bidang pengetahuan umum dan khusus dalam bidang pengetahuan tersebut secara mendalam serta mampu memformulasikan penyelesaian masalah prosedural; mampu mengaplikasikan bidang keahliannya dan memanfaatkan IPTEKS pada bidangnya dalam penyelesaian masalah serta mampu beradaptasi terhadap situasi yang dihadapi; mampu mengambil keputusan yang tepat berdasarkan analisis informasi dan data dan memberikan petunjuk dalam memilih berbagai alternatif solusi secara mandiri dan kelompok; bertanggungjawab pada pekerjaan sendiri dan dapat diberi tanggung jawab atas pencapaian hasil kerja organisasi.

2. Capaian Pembelajaran Lulusan

Capaian pembelajaran (*learning outcomes*) adalah suatu ungkapan tujuan pendidikan, yang merupakan suatu pernyataan tentang apa yang diharapkan diketahui, dipahami, dan

dapat dikerjakan oleh peserta didik setelah menyelesaikan suatu periode belajar. Capaian pembelajaran adalah kemampuan yang diperoleh melalui internalisasi pengetahuan, sikap, keterampilan, kompetensi, dan akumulasi pengalaman kerja (https://img.akademik.ugm.ac.id/dokumen/kkni/kkni_005_dokumen_capaian_pembelajaran.pdf).

Istilah capaian pembelajaran kerap kali digunakan bergantian dengan kompetensi, meskipun memiliki pengertian yang berbeda dari segi ruang lingkup pendekatannya. Allan dalam Butcher (2006) menjelaskan bahwa banyak terminologi digunakan untuk menjelaskan *educational intent*, di antaranya adalah; *learning outcomes*; *teaching objectives*; *competencies*; *behavioural objectives*; *goals*; dan *aims*. Menurut Butcher (2006), “aims” merupakan ungkapan tujuan pendidikan yang bersifat luas dan umum, yang menjelaskan informasi kepada siswa tentang tujuan suatu pelajaran, program atau modul dan umumnya ditulis untuk pengajar bukan untuk siswa. Sebaliknya capaian pembelajaran (*learning outcomes*) lebih difokuskan pada apa yang diharapkan dapat dilakukan oleh siswa selama atau pada akhir suatu proses belajar. Sedangkan “objectives” cakupannya meliputi belajar dan mengajar, dan kerap kali digunakan dalam proses asesmen.

Kompetensi adalah suatu bentuk capaian pembelajaran, bersifat lebih terbatas. Ketercapaiannya biasanya dinyatakan dengan kompeten atau tidak kompeten, lulus atau tidak lulus, dan bukan dalam bentuk peringkat (*grade*). Capaian pembelajaran dapat dicapai dalam bentuk berbagai tingkatan, bahkan dengan berbagai cara, dan hasilnya dapat diukur dengan berbagai cara pula, tidak hanya dengan observasi langsung. Bentuk lain dari capaian pembelajaran adalah “*behavioural objectives*”, dimana pencapaiannya dapat diamati secara langsung.

Capaian pembelajaran menunjukkan kemajuan belajar yang digambarkan secara vertikal dari satu tingkat ke tingkat yang lain serta didokumentasikan dalam suatu kerangka kualifikasi. Capaian pembelajaran harus disertai dengan kriteria penilaian yang tepat yang dapat digunakan untuk menilai bahwa hasil pembelajaran yang diharapkan telah dicapai.

Prodi HI Fisipol UKI mengartikan Capaian Pembelajaran sebagai kemampuan yang diperoleh peserta didik melalui internalisasi sikap, pengetahuan, ketrampilan umum dan ketrampilan khusus yang telah ditetapkan berbasiskan Kerangka Kualifikasi Level 6, Visi dan Misi Prodi HI 2020-2024 dalam Buku RENSTRA Prodi HI 2020-2024, berbagai

perkembangan internal (evaluasi kurikulum, profil lulusan yang ditetapkan) maupun eksternal yaitu Globalisasi, Revolusi 4.0 dan 5.0, Pandemi Covid-19, konsep Kampus Merdeka, Akreditasi Nasional dan Internasional.

Adapun rumusan Capaian Pembelajaran lulusan spesifik Prodi HI Fisipol UKI adalah sebagai berikut:

1. Mampu mempelajari dan memahami kontroversi dan logika di balik isu-isu global;
2. Mampu mengkritisi, menganalisis, dan mensintesis pandangan dominan atas isu-isu global, termasuk membaca referensi dengan cermat;
3. Mampu menerapkan alat-alat konseptual pada isu-isu global;
4. Mampu menemukan permasalahan dan rekomendasi atas kebijakan terhadap isu-isu global;
5. Mampu bekerja secara kolaboratif dan konstruktif untuk memahami sebuah masalah;
6. Mampu menulis dan berbicara secara persuasif mengenai pendapat pribadi tentang sebuah topik; dan
7. Mampu melakukan penelitian pribadi yang orisinal dan merumuskan ide-ide kreatif tentang topik-topik internasional yang penting hari ini.

Semua mahasiswa diwajibkan untuk menunjukkan kemahiran mereka masing-masing dalam menguasai seluruh keterampilan di atas melalui penulisan skripsi di semester VIII. Skripsi mahasiswa yang merupakan salah satu prasyarat kelulusan dari program studi, karenanya, memiliki kriteria-kriteria di bawah ini:

1. Memberikan penjelasan untuk pertanyaan penelitian yang diturunkan secara teoritis, atau penjelasan untuk masalah empiris dalam politik dunia yang relevan (memiliki konsekuensi dunia nyata), atau sebuah masalah baru yang tidak terduga atau tidak serupa dengan isu-isu global sebelumnya.
2. Menunjukkan pemahaman yang kuat tentang literatur Hubungan Internasional yang relevan dengan pertanyaan penelitian dan yang menginformasikan serta memandu penjelasan lanjutan atas sebuah permasalahan.
3. Mendeskripsikan dengan jelas tentang fenomena yang sedang diteliti dan penjelasan lanjutan/logika dari argumen yang diajukan.
4. Memuat data dan cara memperoleh data yang sengaja dirancang untuk menunjukkan pemahaman yang kuat atas metodologi yang tepat untuk menjawab pertanyaan penelitian dan atas literatur-literatur ilmiah yang relevan.

5. Menyajikan data yang memvalidasi argumen yang diajukan dan meyakinkan pembaca bahwa jawaban yang paling masuk akal untuk pertanyaan penelitian telah diidentifikasi dan bahwa penjelasan lain tidak berlaku.
6. Menunjukkan adanya batasan konseptual, metodologi, dan empiris yang penting untuk diakui.
7. Menawarkan temuan-temuan yang bernilai bagi siapa saja yang tertarik pada literatur teoretis atau bidang isu yang relevan.
8. Menunjukkan pemikiran orisinal dan memperluas pemahaman pembaca tentang subjek yang dibahas.

Agar menghasilkan lulusan dengan capaian-capaian tersebut di atas, Program Studi HI Fisipol UKI mengidentifikasi sejumlah capaian pembelajaran dan mengelompokkannya ke dalam empat kategori capaian rinci sebagai berikut:

Tabel 5. CAPAIAN PEMBELAJARAN RINCI LULUSAN PRODI HI

No	CAPAIAN PEMBELAJARAN	INDIKATOR
	SIKAP	
N1	Mencintai tanah air	<ol style="list-style-type: none"> a. Menggunakan Bahasa Indonesia yang baik dan benar baik secara lisan dan tulisan b. Mampu menyediakan informasi terkait kondisi sosial, politik, ekonomi, dan budaya di tanah air c. Menunjukkan kepedulian atas permasalahan sosial, politik, ekonomi dan budaya di tanah air d. Bersedia berkorban untuk mewujudkan kesejahteraan bagi beragam elemen masyarakat di tanah air.
N2	Menjunjung dan mempraktikkan nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila	<ol style="list-style-type: none"> a. Menunjukkan sikap takut akan Tuhan dan toleransi kepada orang lain dengan agama/kepercayaan yang berbeda b. Menjunjung dan mempraktikkan kesetaraan dan keadilan kepada orang lain c. Menghormati perbedaan dan menghargai keberagaman d. Menghormati dan melaksanakan keputusan bersama/kelompok dan tidak memaksakan kehendak kepada orang lain e. Mengusahakan kegiatan yang dapat membantu terwujudnya keadilan sosial
N3	Memiliki nilai-nilai Kristiani dan mengimplementasikannya: rendah hati, berbagi dan peduli,	<ol style="list-style-type: none"> a. Mau menerima teguran dan memperbaiki diri, serta dapat memberikan apresiasi kepada orang lain

	profesional, bertanggung jawab, disiplin, dan berintegritas	<ul style="list-style-type: none"> b. Menyelesaikan tugas tepat waktu dengan hasil yang memuaskan c. Bersikap jujur dan berani meminta maaf jika melakukan kesalahan.
	PENGETAHUAN	
P1	Kajian Hubungan Internasional	<ul style="list-style-type: none"> a. Mengingat peristiwa sejarah dan tokoh-tokoh yang terlibat dalam pengembangan kajian HI awal (semester 1-8) b. Memahami praktik, konsep, teori dan paradigma dalam HI (semester 2-8) c. Mengaplikasikan praktik, konsep, teori dan paradigma dalam HI pada konteks yang berbeda dari yang dipelajari (semester 3-8) d. Menganalisis sebuah permasalahan dengan menggunakan beragam konsep, teori dan paradigma dalam HI (semester 4-8) e. Menyusun sintesis/menciptakan hal baru berdasarkan informasi dan pemahaman teori-teori HI yang dimiliki (semester 7-8) f. Memberikan penilaian berdasarkan pemahaman, analisis, gagasan dan nilai yang dimiliki (semester 7-8).
P2	Kajian Kawasan Asia Pasifik	<ul style="list-style-type: none"> a. Mengingat peristiwa sejarah dan tokoh-tokoh yang terlibat dalam pengembangan Kajian Kawasan/Area Studies (semester 1-8) b. Memahami konsep, teori dan paradigma dalam Kajian Kawasan (semester 2-8) c. Mengaplikasikan konsep, teori dan paradigma dalam Kajian Kawasan pada konteks yang berbeda dari yang dipelajari (semester 3-8) d. Menganalisis sebuah permasalahan di kawasan Asia Pasifik dengan menggunakan beragam konsep, teori dan paradigma dalam Kajian Kawasan (semester 4-8) e. Menyusun sintesis/menciptakan hal baru berdasarkan informasi dan pemahaman teori-teori Kajian Kawasan yang dimiliki (semester 7-8) f. Memberikan penilaian berdasarkan pemahaman, analisis, gagasan dan nilai yang dimiliki (semester 7-8)
P3	Kajian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan/SDGs	<ul style="list-style-type: none"> a. Mengingat peristiwa sejarah dan tokoh-tokoh yang terlibat dalam pengembangan SDGs (semester 1-8) b. Memahami praktik, konsep, teori dan paradigma dalam mempelajari SDGs (semester 2-8) c. Mengaplikasikan praktik, konsep, teori dan paradigma dalam kajian terkait SDGs dalam konteks yang berbeda dari yang dipelajari

		<p>(semester 3-8)</p> <p>d. Menganalisis sebuah permasalahan terkait SDGs di kawasan Asia Pasifik dengan menggunakan beragam konsep, teori dan paradigma (semester 4-8)</p> <p>e. Menyusun sintesis/menciptakan hal baru berdasarkan informasi dan pemahaman yang dimiliki (semester 7-8)</p> <p>f. Memberikan penilaian berdasarkan pemahaman, analisis, gagasan dan nilai yang dimiliki (semester 7-8).</p>
	KETRAMPILAN UMUM	
KU1	Melayani	<p>a. Menunjukkan sikap proaktif, rajin dan tekun dalam mengerjakan tugas</p> <p>b. Memberikan kualitas terbaik dalam mengerjakan tugas</p> <p>c. Menghargai orang lain dan cepat tanggap terhadap kebutuhan orang lain.</p>
KU2	Bekerja sama dengan orang lain	<p>a. Mampu berkomunikasi dan bekerja dengan orang lain untuk mencapai tujuan bersama</p> <p>b. Dapat menerima dan menghargai pendapat orang lain</p> <p>c. Dapat membagikan dan menjelaskan idenya kepada orang lain</p> <p>d. Dapat menerima dan mengerjakan masukan dari orang lain</p> <p>e. Dapat menciptakan suasana belajar yang positif bagi orang lain.</p>
KU3	Kreatif	<p>a. Mampu menghasilkan beragam ide orisinal</p> <p>b. Mampu mengevaluasi kualitas ide-ide yang ada dan menentukan ide terbaik untuk diwujudkan</p> <p>c. Mampu berimajinasi dan berpikir di luar batasan konvensional untuk mewujudkan idenya</p> <p>d. Mampu mengambil beragam perspektif untuk mengembangkan idenya.</p>
KU4	Mengelola emosi	<p>a. Mampu mengendalikan diri</p> <p>b. Mampu menghadapi kegagalan</p> <p>c. Mampu memotivasi diri di bawah tekanan.</p>
KU5	Mengelola orang lain	<p>a. Mampu menciptakan suasana kolaborasi yang positif</p> <p>b. Mampu mengembangkan kualitas orang lain menjadi lebih baik</p> <p>c. Mampu menjadi contoh dan mendorong orang lain untuk mencapai tujuan bersama</p> <p>d. Berani menegur dalam rangka membangun orang lain.</p>
KU6	Terbuka dan adaptif terhadap hal	<p>a. Tidak menghindari konflik dan mampu mengidentifikasi sumber perbedaan</p>

	baru	<ul style="list-style-type: none"> b. Memiliki motivasi tinggi untuk mencari klarifikasi dan menguji setiap informasi c. Menyadari dan mengakui keterbatasan gagasannya saat mengevaluasi gagasan yang berbeda-beda d. Mampu melakukan observasi dan tanggap menyesuaikan diri dalam situasi yang berbeda.
	KETRAMPILAN KHUSUS	
KK1	Berpikir Kritis	<ul style="list-style-type: none"> a. Mampu menyusun pertanyaan atas dasar keingintahuan pribadi b. Mampu mengenali jenis dan kualitas dari pertanyaan-pertanyaan (deskriptif, analitis, sederhana, kompleks) c. Mampu mengumpulkan dan mengevaluasi informasi dari sumber yang berbeda-beda d. Mampu menentukan informasi yang relevan dan memadai.
KK2	Memecahkan masalah	<ul style="list-style-type: none"> a. Menunjukkan kepercayaan diri ketika menghadapi kompleksitas dan ambiguitas b. Menunjukkan ketekunan dalam menghadapi sebuah masalah c. Mampu menyampaikan permasalahan yang dihadapi dengan jelas d. Mampu mencari sumber informasi yang relevan untuk menjawab permasalahan yang dihadapi e. Mampu menentukan strategi penyelesaian masalah yang tepat
KK3	Negosiasi	<ul style="list-style-type: none"> a. Mampu mendengarkan orang lain dengan sabar b. Mampu memelihara hubungan yang baik dengan orang lain c. Mampu mengidentifikasi kepentingan dan tujuan berbagai pihak d. Mampu mempersiapkan, menyusun dan merencanakan tujuan yang ingin dicapai e. Mampu berkomunikasi secara efektif dengan menyampaikan ide, tujuan dan keputusannya secara jelas f. Bertanggung jawab dan dapat dipercaya atas keputusan yang diambil.
KK4	Mengkaji dan merumuskan keputusan	<ul style="list-style-type: none"> a. Mampu belajar secara mandiri dan memiliki motivasi untuk belajar b. Mampu mengembangkan diri sendiri secara terus-menerus c. Mampu memakai sarana-prasarana di sekitarnya untuk menyusun rencana dan menentukan prioritas demi mencapai tujuan

		d. Tidak ragu untuk meminta bantuan jika memerlukan.
--	--	--

Adapun untuk mencapai Capaian Pembelajaran tersebut di atas adalah dengan memasukkannya secara berjenjang dan bertahap sesuai dengan pembelajaran per semester dimana mahasiswa/i bertahap mengembangkan kemampuan belajar sesuai dengan tahapan-tahapan pembelajaran baik secara kognitif maupun afektif. Struktur capaian pembelajaran Kurikulum Prodi HI UKI adalah sebagai berikut:

**Tabel 6. STRUKTUR CAPAIAN PEMBELAJARAN RINCI LULUSAN
DALAM KURIKULUM KAMPUS MERDEKA HI UKI**

<u>Tahun I</u>	<u>Tahun II</u>	<u>Tahun III</u>	<u>Tahun IV</u>
Pengenalan pendidikan tinggi dan studi HI	Pengayaan studi HI dengan pengkhususan kajian SDGs di kawasan Asia Pasifik	Pembelajaran di luar kampus (mengacu pada 8 kegiatan merdeka belajar)	Pembelajaran di luar kampus dan penyusunan skripsi
Cinta Tanah Air	Cinta Tanah Air	Cinta Tanah Air	Cinta Tanah Air
Pancasila	Pancasila	Pancasila	Pancasila
6 Nilai UKI	6 Nilai UKI	6 Nilai UKI	6 Nilai UKI
HI	HI	HI	HI
Kerja sama	Asia Pasifik	Asia Pasifik	Asia Pasifik
Kreatif	SDGs	SDGs	SDGs
Mengelola emosi	Kerja sama	Melayani	Melayani
Adaptif	Kreatif	Kerja sama	Kerja sama
Berpikir kritis	Mengelola emosi	Kreatif	Kreatif
Memecahkan masalah	Adaptif	Mengelola emosi	Mengelola emosi

	Berpikir kritis	Mengelola orang lain	Mengelola orang lain
	Memecahkan masalah	Adaptif	Adaptif
	Negosiasi	Berpikir kritis	Berpikir kritis
		Memecahkan masalah	Memecahkan masalah
		Negosiasi	Negosiasi
			Merumuskan keputusan

3. Capaian Pembelajaran Lulusan dan Bahan Kajian

Bahan kajian atau materi pembelajaran adalah bahan yang akan dipelajari dalam rangka mencapai Capaian Pembelajaran (CP) lulusan yang sudah ditentukan sebelumnya. Bahan kajian adalah suatu bangunan ilmu, teknologi atau seni, obyek yang dipelajari, yang menunjuk ciri cabang ilmu tertentu atau inti keilmuan suatu program studi. Bahan kajian dapat pula merupakan pengetahuan/bidang kajian yang akan dikembangkan, keilmuan yang sangat potensial dibutuhkan di masa datang. Memilih bahan kajian dapat ditelusuri dengan mengajukan pertanyaan: *“untuk dapat menguasai semua unsur dalam Capaian Pembelajaran, bahan kajian apa saja (keluasan) yang perlu dipelajari dan seberapa dalam tingkat penguasaannya ?”*.

Tabel 7. Iptek dan Bahan Kajian

	Iptek	Bahan Kajian	Penjelasan
1	Inti Keilmuan	Dasar Ilmu-ilmu Sosial dan Politik	Mencakup kajian pengantar ilmu-ilmu sosial dan politik yang diperlukan dalam studi HI dan Iptek yang dikembangkan yaitu Pembangunan Berkelanjutan, yaitu Politik, Sosiologi, Hukum, Komunikasi, Ekonomi, Lingkungan
		Hubungan Internasional	Mencakup bahan kajian sebagai dasar/fundasi untuk masuk kepada studi Hubungan Internasional yaitu Pengantar Ilmu Hubungan Internasional, Globalisasi, Organisasi Internasional, Politik Internasional

		Diplomasi	Menjadi bagian dari studi HI namun lebih bersifat praktis mencakup bahan kajian Politik Luar Negeri, Diplomasi, Negosiasi, Lobby
		Teori dan Metodologi HI	Menjadi landasan keilmuan HI dimana teori-teori HI dan Metodologi Penelitian HI diperkenalkan termasuk Metode Penelitian Sosial secara umum.
2	Iptek Pendukung	Bahasa Asing	Studi HI melibatkan studi pada berbagai negara dengan berbagai bahasa. Maka bahasa asing/internasional atau setidaknya bahasa PBB perlu diperkenalkan, yaitu Bahasa Inggris, Perancis, Mandarin, Jepang, Korea, dan Bahasa negara-negara anggota ASEAN seperti Vietnam, Filipina.
		Teknologi dan Informasi	Perkembangan globalisasi dan Revolusi 4.0 mengharuskan bahan kajian teknologi komunikasi dan data menjadi kebutuhan. Untuk keperluan studi HI dibutuhkan TI terkait komunikasi, kebutuhan praktis kerja, promosi, membaca dan menggunakan data untuk iptek yang dikembangkan yaitu Pembangunan Berkelanjutan
		Kewirausahaan Sosial	Lapangan kerja tidak hanya tergantung dari pemerintah dan inovasi sebagai dasar dari kewirausahaan (sosial) perlu ditumbuhkan. Sehingga bahan kajian yang mengedepankan inovasi sebagai dasar entrepreneurship (di bidang apapun) dianggap penting untuk dimasukkan dalam studi HI.
		Kerja Praktek	Untuk mempersiapkan survival/daya tahan hidup bagi lulusan HI, maka bahan kajian yang terkait pengembangan life skills dengan masuk dalam realitas nyata dengan berbagai konteks dan aktornya baik dalam bentuk coop, volunteer, community service, kuliah kerja nyata sangat perlu dimasukkan.
3	Iptek yang dikembangkan	Pembangunan Berkelanjutan	Kesadaran akan manusia yang hidup dalam satu planet dengan keterbatasan daya dukung akibat kegiatan manusia telah menjadi isu HI selama bertahun-tahun. Mengingat banyak sektor terkait, banyak kepentingan dan negara terlibat, maka studi mendalam dimana studi HI mengambil bagian di dalamnya sangat

			penting karena studi HI akan menjembatani apa yang menjadi masalah global dan apa yang dilakukan pada tingkat lokal. Sebagai bahan kajian yang bersifat mutlidisipliner, maka bahan kajian ini sangat sesuai dan menjadi tempat dimana studi HI bisa mengembangkan.
		Studi Kawasan	Konteks kawasan dimana Indonesia berada yaitu Asia Tenggara dan Asia Pasifik menjadi bahan kajian pokok yang harus didalami, selain kawasan lain di luar kawasan tersebut yang mempunyai kaitan erat karena dunia yang menyatu (globalisasi) dan hubungan-hubungan antar kawasan yang berkembang.
4	Ciri UKI	Nilai UKI	Nilai-nilai yang telah ditetapkan UKI harus menjadi ciri para lulusan prodi HI dan nilai-nilai ini sifatnya dinamis dalam berbagai konteks dan situasi. Bahan kajian terkait nilai-nilai rendah hati, berbagi dan peduli, profesional, bertanggung jawab, disiplin, dan berintegritas harus bisa dikembangkan, dihidupi dan menjadi ciri/penanda lulusan UKI.
		Kawasan Asia Pasifik	Sebagai laboratorium dan bahan kajian yang hendak dijadikan fokus studi dan memberi ciri bagi pengetahuan lulusan prodi HI untuk mendukung berbagai pengembangan kawasan, baik dari segi diplomasi, kerja sama, penelitian, maupun advokasi dalam berbagai sektor pembangunan berkelanjutan.
		Bahasa ASEAN	Bahasa menjadi sarana untuk membuka diri terhadap dunia lain dan sarana komunikasi dan ketika Indonesia menjadi bagian dari ASEAN, tentu dibutuhkan penstudi-penstudi HI yang mampu masuk dan mendalami masyarakat ASEAN. Sementara ASEAN adalah multi bahasa dalam realitasnya, maka bahan kajian Bahasa ASEAN dapat menjadi ciri lulusan Prodi HI yang concern terhadap ASEAN, rumah kedua bagi generasi muda Indonesia karena sudah terjadi integrasi dalam berbagai bidang.

Tabel 8. CP dan Bahan Kajian yang Dikembangkan

BAHAN KAJIAN YANG DIKEMBANGKAN														
No	CP	INTI KEILMUAN				IPEK PENDUKUNG				IPEK YANG DIKEMBANGKAN		CIRI UKI		
		Dasar Ilmu SosPol	HI	Diplo	Teori/ Met	Bahasa Asing	TI	Kewirausahaan	KP	Studi Kaw	Pemb Berkelj	Spiritual /Nilai UKI	Kaw Asia Pasifik	Bhs ASEAN
		N1	Menggunakan Bahasa Indonesia yang baik dan benar baik secara lisan dan tulisan					Bhs Ind						MK Agama Kristen/ Etika/Pancasila/Kewarganegaraan
	Mampu menyediakan informasi terkait kondisi sosial, politik, ekonomi, dan budaya di tanah air													
	Menunjukkan kepedulian atas permasalahan sosial, politik, ekonomi dan budaya di tanah air													
	Bersedia berkorban untuk mewujudkan kesejahteraan bagi beragam elemen masyarakat di tanah air													
N2	Menunjukkan sikap takut akan Tuhan dan toleransi kepada orang lain dengan													

	agama/kepercayaan yang berbeda													
	Menjunjung dan mempraktikkan kesetaraan dan keadilan kepada orang lain													
	Menghormati perbedaan dan menghargai keberagaman													
	Menghormati dan melaksanakan keputusan bersama/kelompok dan tidak memaksakan kehendak kepada orang lain													
	Mengusahakan kegiatan yang dapat membantu terwujudnya keadilan sosial													
N3	Mau menerima teguran dan memperbaiki diri, serta dapat memberikan apresiasi kepada orang lain													
	Menyelesaikan tugas tepat waktu dengan hasil yang memuaskan													

	Bersikap jujur dan berani meminta maaf jika melakukan kesalahan													
P1	Mengingat peristiwa sejarah dan tokoh-tokoh yang terlibat dalam pengembangan kajian HI awal (semester 1-8)													
	Memahami praktik, konsep, teori dan paradigma dalam HI (semester 2-8)													
	Mengaplikasikan praktik, konsep, teori dan paradigma dalam HI pada konteks yang berbeda dari yang dipelajari (semester 3-8)													
	Menganalisis sebuah permasalahan dengan menggunakan beragam konsep, teori dan paradigma dalam HI (semester 4-8)													
	Menyusun sintesis/menciptaka													

	n hal baru berdasarkan informasi dan pemahaman teori-teori HI yang dimiliki (semester 7-8)													
	Memberikan penilaian berdasarkan pemahaman, analisis, gagasan dan nilai yang dimiliki (semester 7-8)		MK PIHI/ Pol LN		MK Teori HI/ Metd/ MK Seminar/ Skripsi					PSK/SDGs di Asia Tenggara/Asia Tengah/Eropa/Amerika/Afrika – Timur Tengah	MK Evolusi Konsep/ Konsep Dasar SD/MK Polhukam Global Berkelj/ MK Ekopol Global Berkelj/ MK Lingk Global Berkelj/ Peminatan SDGs/MK Perdamaian & Resolusi Konflik			
P2	Mengingat peristiwa sejarah dan tokoh-tokoh yang terlibat dalam pengembangan Kajian Kawasan/Area Studies (semester 1-					Bhs Jepang/Korea/Mandarin/Perancis							SDGs di AsPas	

	8)												
	Memahami konsep, teori dan paradigma dalam Kajian Kawasan (semester 2-8)												
	Mengaplikasikan konsep, teori dan paradigma dalam Kajian Kawasan pada konteks yang berbeda dari yang dipelajari (semester 3-8)												
	Menganalisis sebuah permasalahan di kawasan Asia Pasifik dengan menggunakan beragam konsep, teori dan paradigma dalam Kajian Kawasan (semester 4-8)												
	Menyusun sintesis/menciptakan hal baru berdasarkan informasi dan pemahaman teori-teori Kajian Kawasan yang dimiliki (semester 7-8)												

	Memberikan penilaian berdasarkan pemahaman, analisis, gagasan dan nilai yang dimiliki (semester 7-8)												
P3	Mengingat peristiwa sejarah dan tokoh-tokoh yang terlibat dalam pengembangan SDGs (semester 1-8)		Globa-lisasi	Komunikasi interregional /Kolaborasi			MK Data Science						
	Memahami praktik, konsep, teori dan paradigma dalam mempelajari SDGs (semester 2-8)												
	Mengaplikasikan praktik, konsep, teori dan paradigma dalam kajian terkait SDGs dalam konteks yang berbeda dari yang dipelajari (semester 3-8)												
	Menganalisis sebuah permasalahan terkait SDGs di kawasan Asia Pasifik dengan												

	menggunakan beragam konsep, teori dan paradigma (semester 4-8)													
	Menyusun sintesis/menciptakan hal baru berdasarkan informasi dan pemahaman yang dimiliki (semester 7-8)													
	Memberikan penilaian berdasarkan pemahaman, analisis, gagasan dan nilai yang dimiliki (semester 7-8)													
KU1	Menunjukkan sikap proaktif, rajin dan tekun dalam mengerjakan tugas								MK Kerja Praktek dalam berbagai bentuk/ MK Inovasi					
	Memberikan kualitas terbaik dalam mengerjakan tugas													
	Menghargai orang lain dan cepat tanggap terhadap kebutuhan orang lain													
KU2	Mampu berkomunikasi dan bekerja dengan		OI					MK Kewira ush						

	orang lain untuk mencapai tujuan bersama													
	Dapat menerima dan menghargai pendapat orang lain													
	Dapat membagikan dan menjelaskan idenya kepada orang lain													
	Dapat menerima dan mengerjakan masukan dari orang lain													
	Dapat menciptakan suasana belajar yang positif bagi orang lain													
KU3	Mampu menghasilkan beragam ide orisinal				MBPI		MK Komp							MK Bhs ASEAN
	Mampu mengevaluasi kualitas ide-ide yang ada dan menentukan ide terbaik untuk diwujudkan													
	Mampu berimajinasi dan berpikir di luar batasan konvensional untuk mewujudkan idenya													
	Mampu mengambil													

	beragam perspektif untuk mengembangkan idenya													
KU4	Mampu mengendalikan diri													
	Mampu menghadapi kegagalan													
	Mampu memotivasi diri di bawah tekanan													
KU5	Mampu menciptakan suasana kolaborasi yang positif													
	Mampu mengembangkan kualitas orang lain menjadi lebih baik													
	Mampu menjadi contoh dan mendorong orang lain untuk mencapai tujuan bersama													
	Berani menegur dalam rangka membangun orang lain													
KU6	Tidak menghindari konflik dan mampu mengidentifikasi sumber perbedaan	MK PIP/PIK/ PIS/PIE/ Hukum/P Komp/P.												

		I. Lingk												
	Memiliki motivasi tinggi untuk mencari klarifikasi dan menguji setiap informasi													
	Menyadari dan mengakui keterbatasan gagasannya saat mengevaluasi gagasan yang berbeda-beda													
	Mampu melakukan observasi dan tanggap menyesuaikan diri dalam situasi yang berbeda													
KK1	Mampu menyusun pertanyaan atas dasar keingintahuan pribadi													
	Mampu mengenali jenis dan kualitas dari pertanyaan-pertanyaan (deskriptif, analitis, sederhana, kompleks)													
	Mampu mengumpulkan dan mengevaluasi													

	informasi dari sumber yang berbeda-beda													
	Mampu menentukan informasi yang relevan dan memadai													
KK2	Menunjukkan kepercayaan diri ketika menghadapi kompleksitas dan ambiguitas													
	Menunjukkan ketekunan dalam menghadapi sebuah masalah													
	Mampu menyampaikan permasalahan yang dihadapi dengan jelas													
	Mampu mencari sumber informasi yang relevan untuk menjawab permasalahan yang dihadapi													
	Mampu menentukan strategi penyelesaian masalah yang tepat													
KK3	Mampu mendengarkan			MK Nego-										

	orang lain dengan sabar			siasi										
	Mampu memelihara hubungan yang baik dengan orang lain													
	Mampu mengidentifikasi kepentingan dan tujuan berbagai pihak													
	Mampu mempersiapkan, menyusun dan merencanakan tujuan yang ingin dicapai													
	Mampu berkomunikasi secara efektif dengan menyampaikan ide, tujuan dan keputusannya secara jelas													
	Bertanggung jawab dan dapat dipercaya atas keputusan yang diambil													
KK4	Mampu belajar secara mandiri dan memiliki motivasi untuk belajar													
	Mampu mengembangkan diri sendiri secara													

	terus-menerus													
	Mampu memakai sarana-prasarana di sekitarnya untuk menyusun rencana dan menentukan prioritas demi mencapai tujuan													
	Tidak ragu untuk meminta bantuan jika memerlukan													

4. Bahan Kajian dan Materi Pembelajaran

Dalam matriks tersebut di atas pertemuan antara capaian pembelajaran dan bahan kajian prodi HI menghasilkan satuan materi pembelajaran yang kemudian disebut Mata Kuliah. Adapun mata kuliah yang terbentuk adalah sebagai berikut:

Tabel 9. Bahan Kajian dan Mata Kuliah

	Iptek/Bahan Kajian	Mata Kuliah Yang Terbentuk
A	INTI KEILMUAN	
	Dasar-dasar Ilmu Sosial dan Politik	Pengantar Ilmu Politik
		Pengantar Ilmu Sosiologi
		Pengantar Ilmu Hukum
		Pengantar Ilmu Komunikasi
		Pengantar Ilmu Ekonomi
	Hubungan Internasional	Pengantar Ilmu Hubungan Internasional
		Organisasi Internasional
		Politik dan Kebijakan Luar Negeri
		Negosiasi dan Lobby Internasional
	Teori dan Metodologi	Metode Penelitian Sosial
		Metode Penelitian Hubungan Internasional
		Teori-teori Hubungan Internasional
B	IPTEK PENDUKUNG	
	Penulisan dan Bahasa	Penulisan, Presentasi dan Publikasi Akademik
		Bahasa Indonesia
		Bahasa Inggris
		Bahasa ASEAN
		Bahasa Jepang, Korea, Mandarin, Perancis
	Teknologi Informasi	1. Pengantar Teknologi Informasi
2. Digital Network Development		
	3. Digital Marketing	
	4. Digital Bussiness	
	5. Advanced Computer Science	
	6. Data Science	
	Kewirausahaan	Kewirausahaan Sosial Ekonomi

	Kerja Praktek	Persiapan KP
		Kerja Praktek
		International and Domestic Study Visit (IDSV)
		Inovasi dan Prestasi HI
	Tugas Akhir	Seminar
		Skripsi
C	IPTEK YANG DIKEMBANGKAN	
	Studi Kawasan	HI SDGs Kawasan Asia Pasifik, HI SDGs Kawasan Asia Selatan dan Asia Tengah, HI SDGs Kawasan Eropa, HI SDGs Amerika Latin, HI SDGs Kawasan Afrika dan Timur Tengah
	Pembangunan Berkelanjutan	Pengantar dan Evolusi SDGs, Perspektif Teori dan Konsep Dasar SDGs, Komunikasi Lintas Batas dan Kolaborasi Pemangku Kepentingan, Pembangunan Berkelanjutan dalam Politik, Hukum dan Keamanan Global, Pembangunan Berkelanjutan dalam Sosio-Ekonomi Global, Pembangunan Berkelanjutan dalam Lingkungan Global, Seminar Isu dan Dinamika Pembangunan Berkelanjutan dalam Politik, Hukum dan Keamanan Global, Seminar Isu dan Dinamika Pembangunan Berkelanjutan dalam Sosio-Ekonomi Global, Seminar Isu dan Dinamika Pembangunan dalam Lingkungan Global.
D	CIRI UKI	
	Nilai	Pancasila, Kewarganegaraan, Agama Kristen,
	Asia Pasifik	HI SDGs di Kawasan Asia Pasifik dan HI SDGs di kawasan lain terkait Asia Pasifik
	Bahasa ASEAN	Vietnam, Tagalog

5. Tujuan Pembelajaran, Klasifikasi Mata Kuliah, Deskripsi Mata Kuliah, Dan Metode Pengajaran Kurikulum Ilmu Hubungan Internasional 2020-2025

Secara khusus tujuan pembelajaran pada Prodi HI dijabarkan melalui Visi, Misi Program Studi dimana capaian pembelajaran dan materi pembelajaran ditujukan untuk mencapai lulusan yang unggul.

Adapun Visi, Misi dan Tujuan Pembelajaran adalah

Visi

Menjadi Program Studi unggulan bidang pendidikan dalam kajian kawasan Asia Pasifik yang berkelanjutan di tingkat nasional pada tahun 2024, tingkat Asia Tenggara tahun 2029, dan tingkat Asia tahun 2034 sesuai dengan Pancasila dan nilai-nilai kristiani

Misi

1. Meningkatkan kualitas proses belajar mengajar yang berbasis riset mengikuti perkembangan kajian kawasan Asia Pasifik yang berkelanjutan dengan memanfaatkan teknologi komunikasi dan informasi;
2. Menghasilkan sarjana unggulan dalam kajian Asia Pasifik yang berkelanjutan, dan adaptif terhadap dunia kerja yang dinamis.

Nilai Pendidikan:

Rendah Hati; Berbagi dan Peduli; Disiplin; Profesional; Bertanggung Jawab.

Lulusan UNGGUL yang dimaksud disini adalah membentuk peserta didik yang berkarakter dengan internalisasi nilai-nilai UKI (rendah hati, berbagai dan peduli, disiplin, profesional dan bertanggungjawab) berwawasan global dengan penguasaan masalah pembangunan berkelanjutan di kawasan Asia Pasifik dan kawasan lain yang terkait, didukung oleh ketrampilan khusus yang terbentuk selama masa studi pada Prodi HI UKI.

Proses pendidikan pada prodi dijalankan dengan memberikan pengalaman akan lima elemen utama melalui kurikulum yaitu aspek nilai, ketrampilan umum/khusus, dasar HI, pengalaman nyata, dan hasil akhir; yang pada akhirnya diharapkan dapat membentuk keunggulan tersebut.

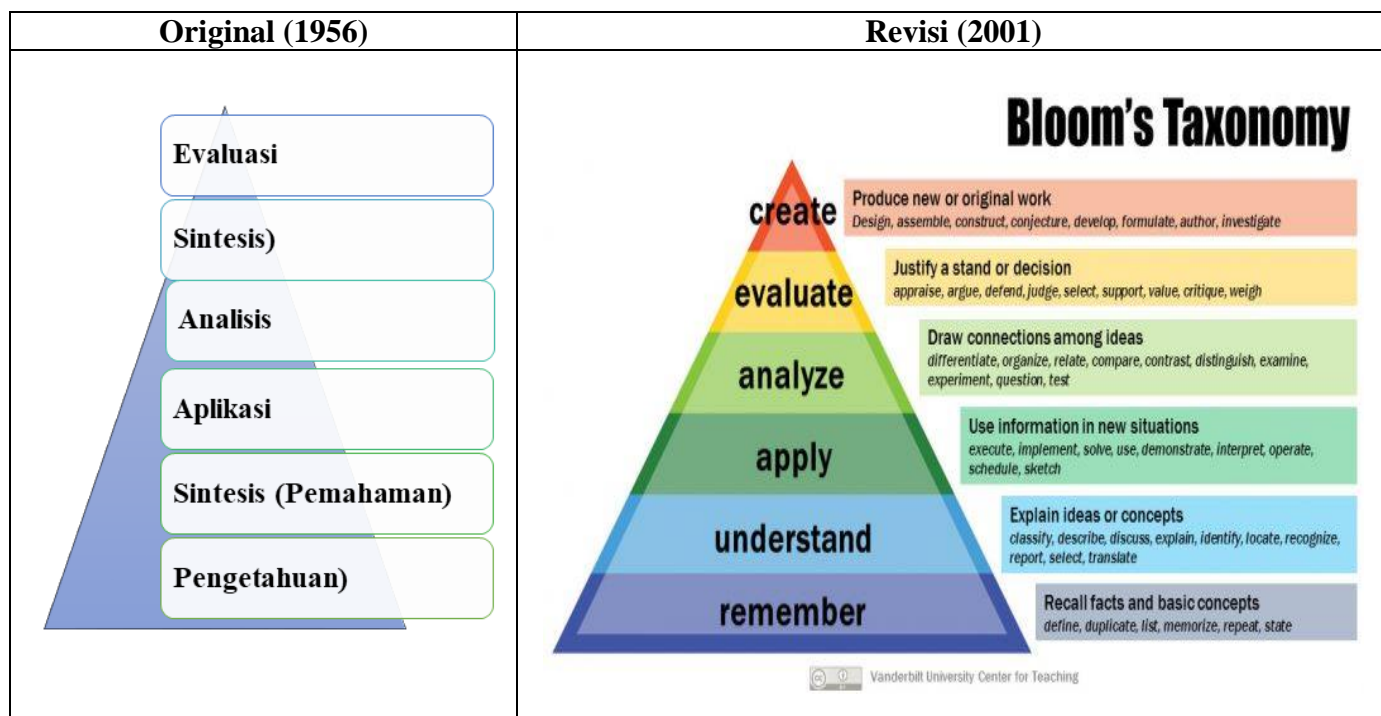
Gambar 6. Aspek Keunggulan yang Dikembangkan



1. Tujuan Pembelajaran (Taksonomi Bloom)

1.1. Kognitif

Gambar 7. Tujuan Pembelajaran Kognitif Menurut Taksonomi Bloom

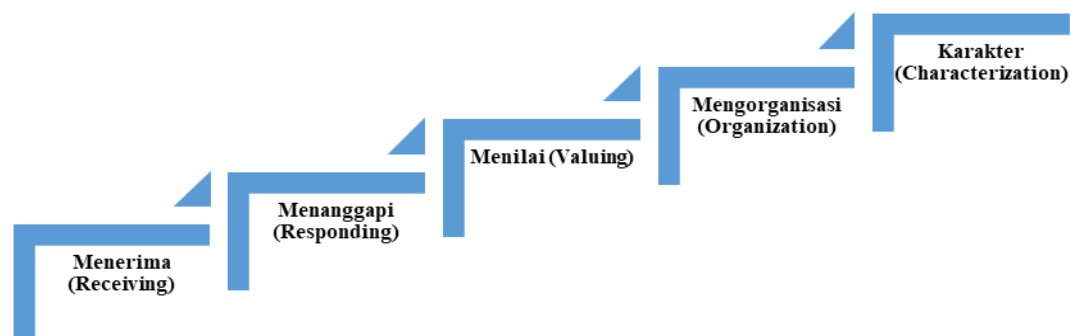


Konsep	Definisi	Variabel
Mengingat (Pengetahuan)	Kemampuan mengenal dan mengingat kembali hal-hal yang dipelajari terkait peristilahan, definisi, fakta-fakta, gagasan, pola, urutan, metodologi, prinsip dasar, dan lain sebagainya dalam suatu pengetahuan.	Mengenal Mengingat
Memahami (Pemahaman)	Kemampuan untuk menangkap, menterjemahkan, mengartikan, menginterpretasikan, dan mengkomunikasikan makna tentang pengetahuan yang dipelajari, tanpa menghubungkannya atau melihat implikasinya dengan materi pengetahuan lainnya.	Menafsirkan Mencontohkan Mengklasifikasikan Meringkas membandingkan Menjelaskan Mengambil kesimpulan
Mengaplikasi (Aplikasi)	Kemampuan memilah dan menerapkan gagasan, prosedur metode, rumus, teori dan lain sebagainya untuk memahami kondisi, situasi, dan/atau memecahkan suatu isu atau masalah.	Memilih Eksekusi Impelementasi
Menganalisis (Analisis)	Kemampuan membedakan dan memetakan antara hipotesis, fakta, dan variabel relevan dari informasi yang kompleks, serta mengaitkan informasi dengan informasi lain secara terperinci, terstruktur, dan terorganisasi dalam kesatuan hingga diatribusikan dalam pemahaman yang baik.	Membedakan Memetakan Mengaitkan Mengorganisasikan Mengantribusikan
Mengevaluasi (Sintesis)	Kemampuan untuk memeriksa, menilai, dan mengkritik terhadap ide, metode, temuan, dan lainnya menggunakan bukti-bukti yang valid dan rasional, serta mengkonstruksikan ide,	Memeriksa Menilai Mengkritik

	konsep, teori, fakta, dan lain sebagainya secara kreatif yang membentuk suatu kesatuan pola baru, terintegrasi, dan bermakna solusi.	Konstruktif Solutif
Mencipta (Evaluasi)	Kemampuan untuk menghasilkan ide, gagasan, metode, konsep, teori, dan lainnya untuk dikelola dalam suatu rencana-rencana program kerja yang memproduksi alat-alat memecahkan permasalahan.	Menghasilkan Merencanakan Memproduksi

1.2. Afektif

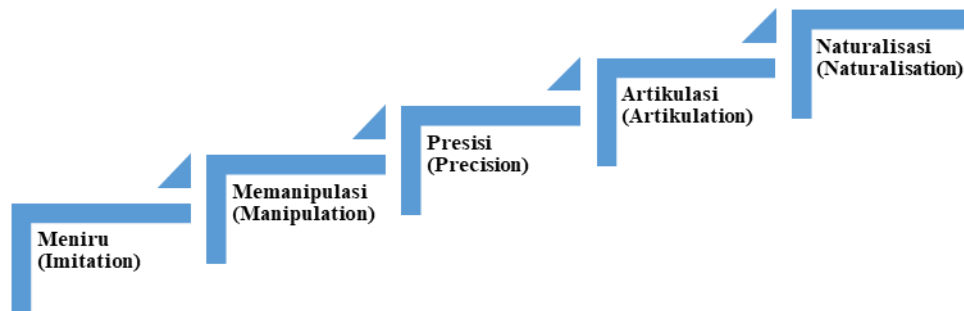
Gambar 8. Tujuan Pembelajaran Afektif Menurut Taksonomi Bloom



Konsep	Definisi	Variabel
Menerima (Receiving)	Kemampuan memperhatikan, mengarahkan, kepekaan terhadap rangsangan (stimulus) masalah, situasi, gejala dan lain sebagainya dari luar.	Memperhatikan Mengarahkan Kepekaan
Menanggapi (Responding)	Kemampuan berpartisipasi dan bereaksi terhadap rangsangan (stimulus) masalah, situasi, gejala dan lain sebagainya dari luar.	Partisipasi Reaksi
Menilai (Valuing)	Kemampuan mengukur dan mempercayai terhadap rangsangan (stimulus) masalah, situasi, gejala dan lain sebagainya dari luar untuk membentuk keputusan perilaku menerima, menolak atau mengabaikan	Mengukur Percaya Mengambil keputusan
Mengorganisasi (Organization)	Kemampuan menempatkan, mengembangkan, dan menerapkan suatu pedoman nilai yang dipercayai dalam suatu sistem secara bertanggungjawab.	Menempatkan Mengembangkan Menerapkan Tanggung jawab
Karakter (Characterization)	Kemampuan menghayati dan memadukan pedoman nilai dalam kepribadian yang mengendalikan tingkah laku sehari-hari di berbagai bidang.	Penghayatan Pemaduan Kepribadian Gaya hidup Tingkah laku

1.3. Psikomotorik

Gambar 9. Tujuan Pembelajaran Psikomotorik Menurut Taksonomi Bloom



Konsep	Definisi	Variabel
Meniru (Imitation)	Kemampuan mengamati dan mencontoh stimulus gerakan, ide, gagasan, alat, atau keterampilan, dan lain sebagainya dari luar.	Mengamati Mencontoh
Memanipulasi (Manipulation)	Kemampuan memilih, memutuskan, dan menggunakan gerakan, ide, gagasan, alat, atau keterampilan, dan lain sebagainya untuk menghadapi suatu kondisi, situasi, atau masalah.	Memilih Memutuskan Menggunakan
Presisi (Precision)	Kemampuan secara teliti dan akurat untuk menggunakan gerakan, ide, gagasan, alat, atau keterampilan, dan lain sebagainya untuk digunakan dalam menghadapi suatu kondisi, situasi, atau masalah dengan tepat.	Ketelitian Akurat Ketepatan
Artikulasi (Artikulation)	Kemampuan merangkai berbagai gerakan, ide, gagasan, alat, atau keterampilan, dan lainnya secara kreatif untuk memproduksi ide, gagasan, alat, metode, atau keterampilan, dan lain sebagainya yang baru yang kreatif untuk digunakan dalam menghadapi suatu kondisi, situasi, atau masalah yang kompleks dengan tepat.	Merangkai Kreatif Menghasilkan Memproduksi
Naturalisasi (Naturalisation)	Kemampuan menggunakan rangkaian ide, gagasan, alat, metode, atau keterampilan, dan lain sebagainya yang telah dikuasai untuk diterapkan secara wajar, efektif, dan efisien dalam menghadapi suatu kondisi, situasi, atau masalah yang sederhana atau kompleks dengan tepat.	Kebiasaan Kewajaran Efektif Efisien

Sumber

Benjamin S. Bloom, *Taxonomy of Educational Objectives, Handbook 1: Cognitive Domain 2nd edition Edition* Addison-Wesley Longman, Boston, 1956.

Lorin W. Anderson, David R. Krathwohl, *Taxonomy for Learning, Teaching, and Assesing: A revision of Bloom's Taxonomy of Educational Objectives*, Longman, New York, 2001

Patricia Armstrong, *Bloom's Taxonomy*, <https://cft.vanderbilt.edu/guides-sub-pages/blooms-taxonomy/>

UNCC, *Bloom's Taxonomy of Educational Objectives*, <https://teaching.uncc.edu/services-programs/teaching-guides/course-design/blooms-educational-objectives>

2. Klasifikasi Mata Kuliah Berbasis Tujuan Pembelajaran Taksonomi Bloom

Tabel 10. Klasifikasi Mata Kuliah Berbasis Tujuan Pembelajaran Taksonomi Bloom

Mengingat (Pengetahuan)	Memahami (Pemahaman)	Mengaplikasi (Aplikasi)	Menganalisis (Analisis)	Mengevaluasi (Sintesis)	Mencipta (Evaluasi)
1. Pengantar Ilmu Politik (PIP)	1) Pancasila (MKP)	1) Kewarganegaraan dan Pendidikan Anti Korupsi (KPAK)	1) Peminatan 1 <i>Global Sustainability Development of Politics, Law, and Security</i> (M1)	1) Proyek Peminatan 1 <i>Seminar on Sustainability Development Issues and Dynamics of Politics, Law, and Security</i> (PM1)	1) Skripsi
3. Pengantar Ilmu Ekonomi (PIE)	2) Pendidikan Agama Kristen (PAK)	2) Etika Kristen (MKEK)	2) Peminatan SDGs II <i>Global Sustainability Development of Economy and Social</i> (M2)	2) Proyek Peminatan II <i>Seminar on Issues and Dynamics of Economy and Social Sustainability Development</i> (PM2)	
4. Pengantar Sosiologi (P. Sos)	3) Metodologi Ilmu Hubungan Internasional (MPHI)	3) International Development and Sustainability Science Program (Program Keilmuan dan Pembangunan Internasional Berkelanjutan) (IDev't SSP)	3) Peminatan SDGs III <i>Global Sustainability Environmental Development</i> (M3)	3) Proyek Peminatan III <i>Seminar on Issues and Dynamics of Development and Environmental Sustainability</i> (PM3)	
5. Pengantar Ilmu Hukum (PIH)	4) Teori-teori Hubungan Internasional (THI)	4) Bahasa Indonesia (B. Ind)		4) Seminar	
6. Pengantar Ilmu Komunikasi Internasional (PIKI)	5) Politik dan Kebijakan Luar Negeri (PKLN)	5) Negosiasi dan Lobby Internasional (NLI)		5) Data Science (D. Sc.)	
7. Pengantar Ilmu Hubungan Internasional (PIHI)	6) Tata Kelola Hukum dan Keadilan Global (TKHKG)	6) Praktek Organisasi Internasional (P. OI. 2)			
8. Studi Globalisasi (MSG)	7) Studi Perdamaian dan Keamanan (SPK)	7) Kerja Praktik (KP)			
9. Studi Kawasan (MSK)	8) Ekonomi dan Politik Global (EPG)	8) Inovasi dan Prestasi Hubungan Internasional (InovPres HI)			
10. Metodologi Penelitian Sosial (MPS)	9) Studi Lingkungan Global (SLG)				
11. Introduction and Evolution of SDG's (Pengantar dan Evolusi SDG's) (IES's)	10) Theoretical and Conceptual Perspective of SDG's (Perspektif Teori dan Konsep SDG's) (TCPS's)				
12. Pilihan Keterampilan Bahasa (PKB): ASEAN; Jepang; Korea; Mandarin; Perancis	11) Boundary Communications, and Multi-stakeholders Collaboration. (Komunikasi Lintas Batas dan Kolaborasi Multi-Pemangku Kepentingan) (BCMst)				
13. Pengantar Ilmu					

<p>Komputer (P. Komp)</p> <p>14. Penulisan, Persentasi, dan Publikasi Akademik (P3A)</p> <p>15. International and Domestic Study Visits (IDSV)</p>	<p>12) HI SDG's Kawasan Asia Pasifik (HI AsPas)</p> <p>13) HI SDG's Kawasan Asia Selatan dan Asia Tengah (HI ASelTeng)</p> <p>14) HI SDG's Kawasan Eropa (HIEr)</p> <p>15) HI SDG's Kawasan Amerika Latin (HI AmLat)</p> <p>16) HI SDG's Kawasan Afrika dan Timur Tengah (HI AfTim-Teng)</p> <p>17) Bahasa Inggris (B.Ing)</p> <p>18) Pilihan Keterampilan Teknologi (K. Tekn): Digital Network Development; Digital Marketing; Digital Bussines; Advanced Computer Science</p> <p>19) Kewirausahaan (M.Kw.)</p> <p>20) Pengantar Praktek Organisasi Internasional (P. OI. 1)</p> <p>21) Internship Preparation Class (IPC)</p> <p>22) Inovasi Hubungan Internasional (InovHI)</p>				
--	--	--	--	--	--

3. Deskripsi Tujuan dan Materi Mata Kuliah

Tabel 11. Deskripsi Tujuan dan Materi Mata Kuliah

MATA KULIAH BERORIENTASI LANDASAN, WAWASAN, KARAKTER, DAN NILAI PENDIDIKAN			
Mata Kuliah	SKS	Tujuan dan Orientasi Materi Perkuliahan	Sumber Rujukan¹
Pancasila (MKP)	2	<p>Mata kuliah Pancasila bertujuan untuk membantu mahasiswa mengembangkan kepribadian dan karakter yang memahami jati diri Pancasila sebagai ruh dalam jiwa profesionalitas peserta didik jurusan HI:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Materi perkuliahan berkaitan tentang Pancasila dalam tinjauan sejarah, ideologi, dan dasar negara bangsa Indonesia; 2) Materi perkuliahan filsafat dan hakikat sila-sila Pancasila sebagai sistem etika dan nilai pengembangan ilmu HI. 	<p>Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan, Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi, Republik Indonesia, <i>Buku Ajar Mata Kuliah Wajib Umum Pendidikan Pancasila</i>, 2016.</p>
Kewarganegaraan dan Pendidikan Anti Korupsi (KPAK)	2	<p>Mata kuliah KPAK bertujuan untuk membantu mahasiswa mengaplikasikan kepribadian, karakter, etika, dan perilaku yang memiliki rasa kebangsaan dan cinta tanah air Indonesia, serta antipati terhadap tindak kejahatan korupsi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Materi perkuliahan tentang hakikat, konsep, urgensi, esensi, historis, sosiologis, dan politis pentingnya kewarganegaraan bangsa Indonesia bagi mahasiswa profesional; 2) Materi perkuliahan kewarganegaraan dikombinasikan dengan kajian seluk beluk korupsi dan pemberantasannya, serta menanamkan nilai-nilai anti korupsi, menumbuhkan budaya anti korupsi. Juga, mendorong mahasiswa berperan aktif dalam upaya pemberantasan korupsi secara nasional dan global melalui sosialisasi, kampanye, seminar, perkuliahan, dan lainnya. 	<p>Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan, Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi, Republik Indonesia, <i>Buku Ajar Mata Kuliah Wajib Umum Pendidikan Kewarganegaraan</i>, 2016.</p> <p>Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan, Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi, Republik Indonesia, <i>Buku Ajar Mata Kuliah Wajib Umum Pendidikan Anti-Korupsi Untuk Perguruan Tinggi</i>, 2016.</p>

¹ Referensi buku, artikel jurnal, website internet yang digunakan dalam sumber rujukan dijadikan landasan acuan dalam penyusunan istilah “mata kuliah” dan uraian “Tujuan dan Orientasi Materi Perkuliahan”, disamping tujuh sumber lain yang tidak dituliskan yaitu: (1) *Rencana Strategis (RENSTRA) FISIPOL, UKI 2019-2024*; (2) *Rencana Strategis (RENSTRA) HI, FISIPOL, UKI 2019-2024*, (4) *Pedoman Kurikulum 2015-2019*; (4) *Lembar Evaluasi Dosen (LED) HI, FISIPOL, UKI 2015-2019*; (5) *Lembar Evaluasi Mata Kuliah Kurikulum 2015-2019*; (6) *Curriculum Vitae Dosen Terbaru*, dan (7) *Notulensi (catatan) Hasil Pertemuan (Rapat) Tim Kurikulum dan Pertemuan dengan Berbagai Akademisi dan Praktisi Ahli yang telah diselenggarakan*.

<p align="center">Pendidikan Agama Kristen (PAK)</p>	<p align="center">2</p>	<p>Mata kuliah PAK bertujuan untuk membantu mahasiswa memahami kepribadian dan karakter sesuai prinsip, nilai, norma, dan aturan kristiani berfokus pada rendah hati (Filipi 2:3); berbagi dan peduli (Ibrani 10:24); disiplin (Efesus 5:16); profesional (Matius 25:21); dan bertanggung jawab (Bilangan 4:49):</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Materi perkuliahan tentang fungsi agama dalam kehidupan manusia, Allah dalam kepercayaan Kristen, dan manusia menurut ajaran Kristen; 2) Materi perkuliahan karakter, etika, dan hubungan iman Kristiani dengan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni; 3) Materi perkuliahan tentang manusia sebagai penjaga ciptaan Allah, penciptaan kerukunan antarumat beragama, dan tata cara bergaul menurut ajaran Kristiani; 4) Materi perkuliahan tentang rendah hati (Filipi 2:3); berbagi dan peduli (Ibrani 10:24); disiplin (Efesus 5:16); profesional (Matius 25:21); dan bertanggung jawab (Bilangan 4:49). 	<p>Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan, Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi, Republik Indonesia, <i>Buku Ajar Mata Kuliah Wajib Umum Pendidikan Agama Kristen</i>, 2016.</p>
<p align="center">Etika Kristen (MKEK)</p>	<p align="center">2</p>	<p>Mata kuliah MKEK bertujuan untuk membantu mahasiswa mengaplikasikan kepribadian dan karakter dalam kebiasaan dan tingkah laku yang memahami prinsip, nilai, norma, dan aturan kristiani, terkhusus rendah hati (Filipi 2:3); berbagi dan peduli (Ibrani 10:24); disiplin (Efesus 5:16); profesional (Matius 25:21); dan bertanggung jawab (Bilangan 4:49):</p> <ol style="list-style-type: none"> (1) Materi perkuliahan tentang definisi dan karakteristik etika, hubungan antara agama dan etika, serta keyakinan dasar dan titik pangkal etika dalam agama Kristen; (2) Materi perkuliahan tentang etika dalam Alkitab perjanjian lama dan perjanjian baru, kasih kepada Allah dan manusia, serta iman, perbuatan, dan pengampunan; (3) Materi perkuliahan tentang pengaplikasian etika dalam nilai-nilai rendah hati (Filipi 2:3); berbagi dan peduli (Ibrani 10:24); disiplin (Efesus 5:16); profesional (Matius 25:21); dan bertanggung jawab (Bilangan 4:49). 	<p>Wayne Grudem, <i>Christian Ethics: An Introduction to Biblical Moral</i>, Crossway, Illinois, 2018.</p>

<p align="center">MATA KULIAH DASAR DAN PENGANTAR ILMU SOSIAL POLITIK. DAN HUBUNGAN INTERNASIONAL</p>			
<p align="center">Mata Kuliah</p>	<p align="center">SKS</p>	<p align="center">Tujuan dan Materi Perkuliahan</p>	<p align="center">Sumber Rujukan²</p>
<p align="center">Pengantar Ilmu Politik (PIP)</p>	<p align="center">3</p>	<p>Mata kuliah PIP bertujuan untuk membantu mahasiswa mengingat tentang dasar-dasar ilmu, konsep, teori, dan fenomena kehidupan politik, aktivitas politik, pemerintahan, dan bernegara yang relevan dengan kajian HI:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Materi perkuliahan tentang sejarah, perkembangan, dan ruang lingkup politik sebagai akar kajian HI; 2) Materi perkuliahan tentang konsep-konsep kunci dan teori-teori utama dalam politik, aktivitas politik, pemerintahan, dan bernegara sebagai landasan ilmu sosial 	<p>Ellen Grigsby, <i>Analyzing Politics an Introduction to Political Science</i>, West Group, Bselmont, 2009</p>

² Referensi buku, artikel jurnal, website internet yang digunakan dalam sumber rujukan dijadikan landasan acuan dalam penyusunan istilah “mata kuliah” dan uraian “Tujuan dan Orientasi Materi Perkuliahan”, disamping tujuh sumber lain yang tidak dituliskan yaitu: (1) *Rencana Strategis (RENSTRA) FISIPOL, UKI 2019-2024*; (2) *Rencana Strategis (RENSTRA) HI, FISIPOL, UKI2019-2024*, (4) *Pedoman Kurikulum 2015-2019*; (4) *Lembar Evaluasi Dosen (LED) HI, FISIPOL, UKI 2015-2019*; (5) *Lembar Evaluasi Mata Kuliah Kurikulum 2015-2019*; (6) *Curriculum Vitae Dosen Terbaru*, dan (7) *Notulensi (catatan) Hasil Pertemuan (Rapat) Tim Kurikulum dan Pertemuan dengan Berbagai Akademisi dan Praktisi Ahli yang telah diselenggarakan.*

		<p>dan politik yang relevan dengan kajian HI:</p> <p>3) Materi perkuliahan tentang pengaplikasian konsep-konsep kunci dan teori-teori utama dalam politik untuk memahami situasi, masalah, dan isu-isu kontemporer yang relevan dengan fenomena HI.</p>	
Pengantar Ilmu Ekonomi (PIE)	3	<p>Mata kuliah PIE bertujuan untuk membantu mahasiswa mengingat tentang dasar-dasar ilmu, konsep, teori, dan aktifitas ekonomi makro dan mikro berbasis pembangunan yang relevan dengan kajian HI:</p> <p>1) Materi perkuliahan tentang sejarah, perkembangan, dan ruang lingkup ekonomi dan pembangunan sebagai landasan ilmu sosial dan politik yang menjadi akar kajian HI;</p> <p>2) Materi perkuliahan tentang konsep-konsep kunci dan teori-teori utama dalam aktifitas ekonomi makro dan mikro berbasis pembangunan yang relevan dengan kajian HI;</p> <p>3) Materi perkuliahan tentang pengaplikasian konsep-konsep kunci dan teori-teori utama pembangunan ekonomi dalam memahami situasi, masalah, dan isu-isu kontemporer yang relevan dengan fenomena HI.</p>	<p>E. Wayne Nafziger, <i>Economy Development</i>, Cambridge, University Press, Kansas, 2012.</p> <p>Alfred Marshall, <i>Principles of Economics</i> 8th ed, Palgrave Macmillan, New York, 2013.</p>
Pengantar Sosiologi (P. Sos)	3	<p>Mata kuliah P.Sos bertujuan untuk membantu mahasiswa mengingat tentang dasar-dasar ilmu, konsep, teori, dan aktifitas sosial kemasyarakatan yang relevan dengan kajian HI:</p> <p>1) Materi perkuliahan tentang sejarah, perkembangan, dan ruang lingkup sosial kemasyarakatan;</p> <p>2) Materi perkuliahan tentang hakikat, konsep-konsep kunci, dan teori-teori utama dalam sistem sosial kemasyarakatan sebagai landasan ilmu sosial dan politik yang relevan dengan kajian HI:</p> <p>3) Materi perkuliahan tentang pengaplikasian konsep-konsep kunci dan teori-teori sosial kemasyarakatan dalam memahami situasi, masalah, dan isu-isu kontemporer yang relevan dengan fenomena HI.</p>	<p>William Little, et. all, <i>Introduction to Sociology</i>, OpenStax College Press, Rice University, 2013.</p>
Pengantar Ilmu Hukum (PIH)	3	<p>Mata kuliah PIH bertujuan untuk membantu mahasiswa mengingat tentang dasar-dasar ilmu, konsep, teori, aktifitas hukum yang relevan dengan kajian HI:</p> <p>1) Materi perkuliahan tentang sejarah, perkembangan, dan ruang lingkup hukum dalam kajian HI;</p> <p>2) Materi perkuliahan tentang jenis, konsep kunci, dan teori utama dalam aktifitas hukum internasional yang relevan dengan kajian HI:</p> <p>3) Materi perkuliahan tentang pengaplikasian jenis, konsep kunci, dan teori utama hukum internasional untuk memahami situasi, masalah, dan isu-isu kontemporer yang relevan dengan fenomena HI.</p>	<p>Jaap Hage & Bram Akkermans (ed), <i>Introduction to Law</i>, New York, Springer, 2014</p> <p>Phil Harris, <i>An Introduction to Law</i>, New York, Cambridge University Press, 2007</p>
Pengantar Ilmu Komunikasi (PIKI)	3	<p>Mata kuliah PIKI bertujuan untuk membantu mahasiswa mengingat tentang dasar-dasar ilmu, konsep, teori, dan aktifitas komunikasi internasional yang relevan dengan kajian HI:</p> <p>1) Materi perkuliahan tentang sejarah, perkembangan, dan ruang lingkup komunikasi internasional dalam kajian HI;</p> <p>2) Materi perkuliahan tentang konsep-konsep kunci dan teori-teori utama dalam aktifitas komunikasi internasional yang relevan dengan kajian HI:</p>	<p>John Fiske, <i>Introduction to Communication Studies</i>, New York, Routledge, 1990.</p> <p>Daya Kishan Thussu, <i>International Communication Continuity and Change</i>, Oxford University Press, New</p>

		3) Materi perkuliahan tentang pengaplikasian konsep-konsep kunci dan teori-teori utama komunikasi internasional memahami situasi, masalah, dan isu-isu kontemporer yang relevan dengan fenomena HI.	York, 2002 Chin-Chuan Lee, Internationalizing “International Communication”, University of Michigan Press, California, 2015.
Pengantar Ilmu Hubungan Internasional (PIHI)		Mata kuliah PIHI bertujuan untuk membantu mahasiswa mengingat tentang dasar-dasar ilmu, konsep, teori, dan konteks fenomena bahasan kajian hubungan internasional: 1) Materi perkuliahan tentang berkaitan sejarah dunia, perkembangan fenomena internasional, isu-isu pokok bahasan dan aktor dalam HI; 2) Materi perkuliahan tentang pengantar kajian HI sebagai ilmu, pendekatan-pendekatan utama, konsep-konsep kunci, teori-teori mendasar, dan peringkat analisa hubungan internasional yang relevan dengan kajian HI; 3) Materi perkuliahan tentang pengaplikasian konsep-konsep kunci, teori-teori mendasar, dan peringkat analisa dalam memahami situasi, masalah, dan isu-isu HI.	Stephen Mcglinchey (ed), International Relations, E-International Relations, Bristol, 2017. Richard Devetak, Jim George, & Sarah Percy (ed), <i>An Introduction to International Relations</i> , 2017 Paul Wilkinson, <i>International Relations: A Very Short Introduction</i> , 2007. Robert Jackson & George Sorensen, <i>Introduction International Relations</i> , 1999. Hans J. Morgenthau, <i>Politik Antar Bangsa (Politik Among Nations, The Struggle for Power and Peace)</i> , 2010
Studi Globalisasi (MSG)	3	Mata kuliah MSG bertujuan untuk menjadikan mahasiswa HI agar mengingat tentang kemajuan ilmu pengetahuan, teknologi, dan informasi, diiringi intensitas interaksi yang semakin tinggi antarmasyarakat global menghasilkan kompresi ruang, jarak, dan waktu sehingga memicu kompleksitas isu dan masalah baru yang menantang eksistensi negara dalam HI: 1) Materi perkuliahan tentang tentang sejarah, perkembangan, fenomena globalisasi kontemporer; 2) Materi perkuliahan tentang tentang implikasi, pengaruh, dan dampak globalisasi dalam HI di bidang politik, ekonomi, keamanan, sosial, dan budaya 3) Materi perkuliahan tentang konsep-konsep utama dan teori-teori kunci yang relevan dalam kajian globalisasi seperti <i>borderless</i> , <i>intermestik</i> , <i>universalisme</i> , <i>kosmopolitanisme (world citizenship)</i> , <i>world governance</i> , <i>multinational corporation</i> , gerakan sosial global, <i>global value chain</i> , akulturasi budaya, asimilasi budaya, dan lain sebagainya; 4) Materi perkuliahan tentang pengaplikasian konsep-konsep utama dan teori-teori kunci globalisasi untuk memahami situasi, masalah, dan/atau isu-isu kontemporer yang relevan dengan fenomena HI.	Ian Clark, <i>Globalization and International Relations Theory 1st Edition</i> , Oxford University Press, Oxford, 1999 Colin Hay, <i>International Relations Theory and Globalization</i> , dalam Tim Dunne, Milja Kurki, and Steve Smith (ed), “International Relations Theories: Discipline and Diversity (4th edn)”, Oxford University Press, 2016, p. 281 Khalil M. Habib, Lee Trepanier (ed), <i>Cosmopolitanism in the Age of Globalization: Citizens without States</i> , University Press of Kentucky, Kentucky, 2011
Studi Kawasan	2	Mata kuliah MSK bertujuan untuk menjadikan mahasiswa HI mengingat tentang korelasi	Etel Solingen, <i>Regional Orders at Century's Dawn Global and Domestic</i>

(MSK)		<p>antara kondisi geografis, sumber daya alam, dan sumber daya manusia yang memiliki karakteristik sejarah, politik, ekonomi, sosial, dan budaya dalam suatu kawasan berciri-ciri tertentu memicu berbagai dinamika dan isu-isu khas terkait perilaku suatu negara, interaksi antarnegara, interaksi antarkelompok negara, dan interaksi antaraktor non negara:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Materi perkuliahan tentang tentang konsep kawasan: definisi, karakteristik, variabel dan indikator kawasan; 2) Materi perkuliahan tentang tentang jenis-jenis dan fenomena kawasan dalam kajian HI; 3) Materi perkuliahan tentang pendekatan dan teori-teori HI yang utama dalam memahami kawasan berbasis studi kasus seperti geopolitik, regionalisme, inter-regionalisme, intra-regionalisme (<i>trans-continentalism</i>), dan lain sebagainya. 	<p><i>Influences on Grand Strategy</i>, New Jersey, Princeton University Press, 1998.</p> <p>T. V. Paul, <i>International Relations Theory and Regional Transformation</i>, Cambridge University Press, 2012.</p>
Metodologi Penelitian Sosial (MPS)	3	<p>Mata kuliah MPS bertujuan untuk membantu mahasiswa mengingat tentang dasar-dasar penelitian sosial dan politik sebagai landasan utama untuk memahami metodologi ilmu HI:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Materi perkuliahan tentang tentang keragaman masalah sosial, jenis dan prosedur penelitian sosial, termasuk akar tradisi, fondasi filsafat, dan orientasi ruang lingkup kajian penelitian kuantitatif, kualitatif, dan campuran; 2) Materi perkuliahan tentang tentang dasar-dasar rangkaian proses suatu kegiatan penelitian kuantitatif, kualitatif, dan campuran mulai dari teknik memilih dan menentukan masalah penelitian, kajian teori dan telaah pustaka, variabel penelitian, hipotesis penelitian, populasi dan sampel, prosedur pengumpulan data, teknik analisis data, termasuk statistika, dan penyusunan laporan penelitian. 	<p>Ahmadin, <i>Metode Penelitian Sosial</i>. 2013.</p> <p>W. Lawrence Neuman, <i>Metodologi Penelitian Sosial Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif</i>, 2017.</p> <p>John W. Creswell, <i>Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan Mixed</i>, 2013.</p> <p>D. Della Porta & M. Keating (eds.), <i>Approaches and Methodologies in the Social Sciences: A Pluralist Perspective</i>, Cambridge University Press, Cambridge, 2008.</p>

MATA KULIAH UTAMA KEILMUAN HUBUNGAN INTERNASIONAL

Mata Kuliah	SKS	Orientasi Materi Perkuliahan	Sumber Rujukan³
Metodologi Ilmu Hubungan Internasional (MPHI)	3	<p>Mata kuliah MPHI bertujuan untuk menjadikan mahasiswa memahami riset berbasis metode HI dalam memecahkan isu dan masalah global:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Materi perkuliahan tentang keragaman masalah dan isu-isu HI kontemporer, serta landasan pemecahan masalah (konsep, teori, dan model) yang relevan dalam HI; 2) Materi perkuliahan tentang metode dan prosedur penelitian HI terkait metode 	<p>Hermawan, Yulius P. (Ed.), 2007. <i>Transformasi dalam Studi Hubungan Internasional: Aktor, Isu dan Metodologi</i>, Yogyakarta, Graha Ilmu.</p> <p>Mas'ood, Mohtar, 1990. <i>Ilmu Hubungan Internasional: Disiplin dan</i></p>

³ Referensi buku, artikel jurnal, website internet yang digunakan dalam sumber rujukan dijadikan landasan acuan dalam penyusunan istilah “mata kuliah” dan uraian “Tujuan dan Orientasi Materi Perkuliahan”, disamping tujuh sumber lain yang tidak dituliskan yaitu: (1) *Rencana Strategis (RENSTRA) FISIPOL, UKI 2019-2024*; (2) *Rencana Strategis (RENSTRA) HI, FISIPOL, UKI2019-2024*, (4) *Pedoman Kurikulum 2015-2019*; (4) *Lembar Evaluasi Dosen (LED) HI, FISIPOL, UKI 2015-2019*; (5) *Lembar Evaluasi Mata Kuliah Kurikulum 2015-2019*; (6) *Curriculum Vitae Dosen Terbaru*, dan (7) *Notulensi (catatan) Hasil Pertemuan (Rapat) Tim Kurikulum dan Pertemuan dengan Berbagai Akademisi dan Praktisi Ahli yang telah diselenggarakan*.

		<p>penelitian kuantitatif, penelitian kualitatif, dan penelitian campuran,</p> <p>3) Materi etika, inovasi, penyusunan rencana proposal penelitian, dan publikasi tulisan yang relevan dengan kajian HI.</p>	<p><i>Metodologi</i>, Jakarta, LP3ES.</p> <p>Mohtar Mas'oe'd, Studi hubungan internasional : tingkat analisis dan teorisasi, 1989</p> <p>Creswell, J.W., <i>Research Design: Qualitative, Quantitative and Mixed Methods Approaches</i>, SAGE Publications, Los Angeles, 2009.</p> <p>Rugg, G. & Petre, M., <i>A Gentle Guide to Research Methods</i>, Open University Press, Berkshire, 2007.</p> <p>Sprinz, D.F. & Wolinsky-Nahmias, Y. (eds.), <i>Models, Numbers, and Cases: Methods for Studying International Relations</i>, the University of Michigan Press, Michigan, 2004.</p> <p>Yin, R.K., <i>Case Study Research: Design and Methods</i>, 3rd edn, Sage, London, 2003.</p> <p>Pennings, P., Keman, H. & Kleinnijenhuis, J., <i>Doing Research in Political Science: An Introduction to Comparative Methods and Statistics</i>, 2nd edn, Sage, London, 2006.</p>
<p style="text-align: center;">Teori-teori Hubungan Internasional (THI)</p>	<p style="text-align: center;">3</p>	<p>Mata kuliah THI bertujuan untuk menjadikan mahasiswa memahami teori-teori HI tradisional sampai kontemporer dalam memecahkan isu dan permasalahan global yang relevan dengan kajian HI:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Jenis, tipologi, definisi, dan karakteristik teori dalam kajian HI; 2) Materi tentang sejarah, perkembangan, dan perdebatan teori-teori HI; 3) Materi teori-teori HI Realisme-Neorealisme; Liberalisme-Neoliberalisme; Marxisme-Neomarxisme; Konstruktivisme; Post-modernisme (Post-Strukturalisme); Kolonialisme, Neokolonialisme, & Post-Kolonialisme; English School Klasik-Kontemporer; Feminisme dan Gender; <i>Green Theory</i> (RPS 2019) — Opsional Teori HI kontemporer belum diajarkan dalam kurikulum 2015-2019: Critical theory; Perspektif Global; Global Justice; Queer Theory; Critical Geography Securitisation Theory; Asian perspectives; Global South Perspectives; Indigenous Perspectives; A Contemporary Perspective on Realism; The Critical Isms Perspectives-The 'isms' are evil. All hail the 	<p>Dougherty, James E. & Robert L. Pfaltzgraff, 1996. <i>Contending Theories of International Relations: A Comprehensive Survey, 4th Edition</i>, New York, Longman.</p> <p>Viotti, Paul R. & Mark V. Kauppi, 1993. <i>International Relations Theory</i>, Boston, Allyn Bacon.</p> <p>Papp, Daniel S., 1997. <i>Contemporary International Relations: Frameworks for Understanding, Fifth Edition</i>, Boston: Allyn and Bacon.</p> <p>Stephen Mcglinchey, Rosie Walters, & Christian Scheinpflug, <i>International</i></p>

		<p><i>'isms'!</i></p> <p>4) Materi praktek penggunaan teori-teori HI secara kritis yang berbasis riset dalam memahami situasi, serta memecahkan isu dan/atau permasalahan global.</p>	<p><i>Relations Theory</i>, E-International Relations, Bristol, 2017.</p>
<p>Politik dan Kebijakan Luar Negeri (PKLN)</p>	<p>3</p>	<p>Mata kuliah PKLN bertujuan untuk membantu mahasiswa memahami secara spesifik tentang konsep, teori, dan praktik politik luar negeri, serta pengambilan keputusan luar negeri oleh suatu negara di kancah global;</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Materi tentang sejarah, perkembangan, karakteristik, dan ruang lingkup politik dan kebijakan luar negeri; 2) Materi tentang konsep-konsep utama dan teori-teori kunci dalam politik dan strategi politik luar negeri; 3) Materi tentang konsep, teori, dan model pengambilan keputusan luar negeri perspektif makro dan mikro; 4) Materi pengaplikasian konsep, teori, dan model politik, strategi, dan pengambilan keputusan luar negeri berbasis riset dalam menelaah dan memahami situasi secara kritis, serta memecahkan isu dan/atau permasalahan yang dihadapi suatu negara. 	<p>Ole R. Holsti, <i>Making American Foreign Policy</i>, Routledge, New York, 2006.</p> <p>C. Alden & A. Aran, <i>Foreign Policy Analysis-New Approaches</i>, Routledge, London, 2017.</p> <p>Hadfield S. A. Smith & T. Dunne, <i>Foreign Policy: Theories, Actors, and Cases</i>, OUP, Oxford, 2012.</p> <p>Morton H. Halperin, Priscilla A. Clapp, & Arnold Kanter, <i>Bureaucratic Politics and Foreign Policy</i>, Brookings Institution Press, Washington, 2006.</p> <p>Fred Chernoff, <i>The Power of International Theory Reforging the Link to Foreign Policy-Making through Scientific Enquiry</i>, Routledge, 2005.</p> <p>David Campbell, <i>Writing Security United States Foreign Policy and the Politics of Identity</i>, University of Minnesota Press, Minneapolis, 1992.</p> <p>Alex Mintz & Karl DeRouen Jr, <i>Understanding Foreign Policy Decision Making</i>, Cambridge University Press, New York, 2010.</p> <p>David B. Macdonald, Robert G. Patman & Betty Mason Parker, <i>The Ethics of Foreign Policy</i>, Ashgate Publishing Limited, Hampshire, 2007.</p> <p>Graham T. Allison, 'Conceptual Models and the Cuban Missile Crisis', <i>The American Political Science Review</i>, Volume 63, Issue 3, 1969.</p> <p>Laura Neack, <i>The New Foreign Policy Power seeking in a Globalized Era</i>, Rowman & Littlefield Publishers,</p>

			2008. Naveed S. Sheikh, <i>The New Politics of Islam: Pan-Islamic Foreign Policy in a World of States</i> , Routledge Curzon, 2003.
Tata Kelola Hukum dan Keadilan Global (TKHKG)	3	<p>Mata kuliah TKHKG bertujuan untuk membantu mahasiswa memahami secara spesifik tentang pembentukan, pelaksanaan, dan perubahan hukum internasional untuk mencapai keadilan global:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Materi tentang sejarah, perkembangan, sumber, dan aktor-aktor yang bermain dan terikat hukum dan perjanjian internasional; 2) Materi tentang konsep-konsep utama dan teori-teori kunci dalam proses pembentukan, pelaksanaan, dan perubahan hukum dan perjanjian internasional yang mengikat aktor internasional dan menuntut keadilan global; 3) Materi tentang pengaplikasian konsep-konsep utama dan teori-teori kunci pembentukan, pelaksanaan, dan perubahan hukum dan perjanjian internasional yang berbasis riset dalam menelaah dan memahami situasi secara kritis, serta memecahkan isu dan/atau permasalahan ketidakadilan global. 	<p>Foot, Rosemary, Gaddis, John, Hurrell, Andrew, <i>Order and Justice in International Relations</i>, Oxford Scholarship Online, 2003.</p> <p>Thomas J. Biersteker, Peter J. Spiro, Chandra Lekha Sriram, and Veronica Raffo, <i>International Law and International Relations: Bridging Theory and Practice</i>, Routledge New York, 2007</p> <p>Jeff Handmaker & Karin Arts (ed), <i>Mobilising International Law for 'Global Justice'</i>, Cambridge University Press</p>
Studi Perdamaian dan Keamanan (SPK)	3	<p>Mata kuliah SPK bertujuan untuk membantu mahasiswa memahami secara spesifik tentang dinamika, paradigma, konsep, dan teori perdamaian global dan keamanan internasional secara tradisional hingga kontemporer berbasis pendekatan resolusi konflik yang relevan dalam kajian HI:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Materi tentang sejarah, perkembangan, karakteristik, dan ruang lingkup perdamaian global dan keamanan internasional dari tradisional hingga non-tradisional; 2) Materi tentang paradigma, konsep-konsep utama, dan teori-teori kunci dalam kajian perdamaian global, keamanan internasional, dan resolusi konflik oleh aktor negara dan aktor non negara; 3) Materi pengaplikasian konsep-konsep utama dan teori-teori kunci perdamaian global, keamanan internasional, dan strategi resolusi konflik yang berbasis riset dalam menelaah dan memahami situasi secara kritis, serta memecahkan isu dan/atau permasalahan global. 	<p>Edward A. Kolodziej, <i>Security and International Relations</i>, Cambridge University Press, New York 2005.</p> <p>Adam Watson, <i>The Evolution of International Society a Comparative Historical Analysis</i>, Routledge, London, 2002.</p> <p>Barry Buzan, <i>People, States, and Fear The National Security Problem in International Relations</i>, New Delhi, Thomson Press, 1983.</p> <p>Oliver Ramsbotham, <i>Contemporary Conflict Resolution: the Prevention, Management and Transformation of Deadly Conflicts</i>, Polity Press, Cambridge, 2011.</p> <p>Yaacov Bar Siman Tov, <i>From Conflict Resolution to Reconciliation</i>, Oxford University Press, New York, 2004.</p> <p>Morton Deutsch, Peter T. Coleman, &</p>

			<p>Eric C. Marcus (ed.) <i>The Handbook of Conflict Resolution Theory and Practice Second Edition</i>, John Wiley & Sons, Inc, San Francisco, 2006.</p> <p>Nikki Slocum-Bradley, <i>Promoting Conflict or Peace through Identity</i>, Ashgate Publishing Limited, Hampshire, 2008.</p> <p>Donald C. F. Daniel, Patricia Taft, & Sharon Wiharta (ed), <i>Peace Operations Trends, Progress, and Prospects</i>, Georgetown University Press Washington, D.C., 2008.</p> <p>John W. McDonald & Noa Zanolli, <i>The Shifting Grounds of Conflict and Peacebuilding</i>, Rowman & Littlefield Publishers, Lanham, 2008.</p>
<p>Ekonomi dan Politik Global (EPG)</p>	<p>3</p>	<p>Mata kuliah EPG bertujuan membantu mahasiswa memahami secara spesifik perkembangan dan dinamika tata kelola ekonomi dan politik secara global, serta paradigma, konsep, dan teori yang menyertainya:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Materi tentang sejarah, perkembangan, karakteristik, dan ruang lingkup tata kelola ekonomi dan politik global; 2) Materi tentang paradigma, konsep-konsep utama, dan teori-teori kunci ekonomi dan politik global yang sejalan dengan kemajuan teknologi digital dan informasi; 3) Materi terkait isu-isu produksi, perdagangan, finansial, dan investasi yang relevan dengan perkembangan teknologi digital dan informasi mampu berimplikasi, berdampak, dan berpengaruh terhadap kondisi ketidakstabilan politik, ketimpangan ekonomi, ketidaksetaraan gender, kerusakan lingkungan, dan lain sebagainya untuk dikelola oleh suatu negara; 4) Materi pengaplikasian paradigma, konsep-konsep utama, dan teori-teori kunci ekonomi dan politik global yang berbasis riset ilmiah dalam menelaah dan memahami situasi secara kritis, serta memecahkan isu dan/atau permasalahan ekonomi dan politik global. 	<p>Gillian Youngs, 2007 <i>Global Political Economy in the Information Age Power and inequality</i>, Routledge, New York, 2007.</p> <p>Rana Foroohar, <i>Don't Be Evil: The Case Against Big Tech</i>, Penguin Press, London, 2019.</p> <p>Thomas Oatley, <i>International Political Economy Interests and Institutions in the Global Economy 2nd Edition</i>, Pearson Education, Inc., New York: 2006.</p> <p>Robert Gilpin, <i>Global Political Economy Understanding the International Economic Order</i>, Princeton University Press, New Jersey, 2001.</p> <p>Robert Gilpin, <i>The Challenge of Global Capitalism The World Economy in the 21st Century</i>, Princeton University Press, New Jersey, 2000.</p> <p>Robert Gilpin, <i>The Political Economy of International Relations</i>, Princeton</p>

			<p>University Press, New Jersey: 1987</p> <p>John Ravenhill (ed). <i>Global Political Economy</i>. Oxford University Press, Oxford, 2005.</p> <p>Richard Stubbs and Geoffrey R.D. Underhill, <i>Political Economy and the Changing Global Order</i>, 2nd edition, Oxford University Press, Oxford, 2000.</p> <p>Jeffrey A. Frieden & David A. Lake (ed.), <i>International Political Economy Perspectives on Global Power and Wealth (Fourth Edition)</i>, Boston & New York: Bedford St. Martin's Press, 2000.</p> <p>Joan Edelman Spero & jeffrey A. Hart, <i>The Politics of International Economic Relations</i> Wadsworth, Cengage Learning Boston, 2010.</p>
Studi Lingkungan Global (SLG)	3	<p>Mata kuliah SLG bertujuan membantu mahasiswa memahami secara spesifik terkait perkembangan dan dinamika pembangunan global yang progresif menuntut pengelolaan lingkungan secara inklusif, ramah, dan berkelanjutan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Materi tentang sejarah, perkembangan, karakteristik, dan ruang lingkup pembangunan ekonomi global yang memicu isu, dan masalah khusus terkait pentingnya pengelolaan lingkungan secara inklusif, ramah, dan berkelanjutan; 2) Materi tentang paradigma, konsep-konsep utama, teori-teori kunci, dan gerakan-gerakan sosial berbasis pendekatan lingkungan berkelanjutan; 3) Materi pengaplikasian paradigma, konsep-konsep utama, dan teori-teori kunci ekonomi dan politik global yang berbasis riset ilmiah dalam menelaah dan memahami situasi secara kritis, serta memecahkan isu dan/atau permasalahan pembangunan dan lingkungan global. 	<p>Robert Falkner, <i>The Handbook of Global Climate and Environment Policy</i>, John Wiley & Sons, Chichester, 2013.</p> <p>Y. K. Singh, <i>Environmental Sciences</i>, New Age International, Publishers, New Delhi, 2006.</p> <p>Peter J. Jacques, <i>Environmental Skepticism Ecology, Power and Public Life</i>, Ashgate Publishing Limited, 2009.</p> <p>Rob White (ed), <i>Controversies in Environmental Sociology</i>, Cambridge University Press, New York, 2009.</p> <p>Andrew P. Vayda, <i>Explaining Human Actions and Environmental Changes</i>, AltaMira Press, Plymouth, 2009.</p>

			Verdinand Robertua, <i>Politik Lingkungan Indonesia Teori & Studi Kasus</i> , UKI Press, Jakarta, 2020.
--	--	--	---

MATA KULIAH UTAMA KEILMUAN HI SDG'S			
Mata Kuliah	SKS	Orientasi Materi Perkuliahan	Sumber Rujukan⁴
Introduction and Evolution of SDG's (Pengantar dan Evolusi SDG's) (IES's)	3	<p>Mata kuliah IES's bertujuan untuk menjadikan mahasiswa mengingat sejarah, perkembangan, prinsip, pilar, dan agenda SDG's dalam ruang lingkup HI:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Materi tentang sejarah, perkembangan, dan evolusi SDG's; 2) Materi tentang organisasi, serta prosedur pembuatan keputusan, hasil keputusan, rezim SDG's, dan pengadopsian rezim SDG's oleh organisasi internasional dan negara-negara anggota; 3) Materi tentang 17 sasaran SDG's yang diadopsi oleh organisasi internasional dan/atau negara-negara anggota terkait: (1) tanpa kemiskinan; (2) tanpa kelaparan; (3) kehidupan sehat dan sejahtera; (4) pendidikan berkualitas; (5) kesetaraan gender; (6) air bersih dan sanitasi layak; (7) energi bersih dan terjangkau; (8) pekerjaan layak dan pertumbuhan ekonomi; (9) industri, inovasi dan infrastruktur; (10) berkurangnya kesenjangan; (11) kota dan permukiman yang berkelanjutan; (12) konsumsi dan produksi yang bertanggung jawab; (13) penanganan perubahan iklim; (14) ekosistem lautan; (15) ekosistem daratan; (16) perdamaian, keadilan dan kelembagaan yang tangguh; (17) kemitraan untuk mencapai tujuan. 	<p>United Nations Economic and Social Commission for Asia and the Pacific, <i>Sustainable Social Development In Asia And The Pacific Towards A People-Centred Transformation</i>, United Nations ESCAP, 2017.</p> <p>Jacobus A. Du Pisani, <i>Sustainable development – historical roots of the concept</i>, Environmental Sciences, vol. 3; no. 2, 2006. pp. 83-96,</p> <p>Mensah, J. Ricart Casadevall, <i>Sustainable development: Meaning, history, principles, pillars, and implications for human action: Literature review</i>. Cogent. Soc. Sci. 2019, 5, 1653531. United Nations.</p> <p><i>Transforming Our World: The 2030 Agenda For Sustainable Development</i>, https://sustainabledevelopment.un.org/content/documents/21252030%20Agenda%20for%20Sustainable%20Development%20web.pdf</p>
Theoretical and Conceptual Perspective of SDG's (Perspektif Teori dan Konsep SDG's)	3	<p>Mata kuliah TCPS's bertujuan untuk menjadikan mahasiswa mampu memahami paradigma, konseptualisasi, dan teori-teori yang digunakan untuk mencapai SDG's dalam kajian HI:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Materi tentang definisi, ruang lingkup, dan karakteristik 17 sasaran SDG's, dan 169 indikator pengukuran keberhasilan dan kegagalan pencapaian sasaran SDG's; 	<p>Walter Leal Filho, Robert W. Marans, & John Callewaert, (ed.) <i>Handbook of Sustainability Science and Research</i>, Springer, 2017.</p> <p>Tomislav Klarin, <i>The Concept of Sustainable Development: From its</i></p>

⁴ Referensi buku, artikel jurnal, website internet yang digunakan dalam sumber rujukan dijadikan landasan acuan dalam penyusunan istilah "mata kuliah" dan uraian "Tujuan dan Orientasi Materi Perkuliahan", disamping tujuh sumber lain yang tidak dituliskan yaitu: (1) *Rencana Strategis (RENSTRA) FISIPOL, UKI 2019-2024*; (2) *Rencana Strategis (RENSTRA) HI, FISIPOL, UKI2019-2024*, (4) *Pedoman Kurikulum 2015-2019*; (4) *Lembar Evaluasi Dosen (LED) HI, FISIPOL, UKI 2015-2019*; (5) *Lembar Evaluasi Mata Kuliah Kurikulum 2015-2019*; (6) *Curriculum Vitae Dosen Terbaru*, dan (7) *Notulensi (catatan) Hasil Pertemuan (Rapat) Tim Kurikulum dan Pertemuan dengan Berbagai Akademisi dan Praktisi Ahli yang telah diselenggarakan*.

<p>(TCPS's)</p>		<ol style="list-style-type: none"> 2) Materi tentang paradigma, konsep-konsep utama, dan teori-teori kunci yang menjadi landasan pelaksanaan SDG's oleh organisasi dan/atau negara-negara anggota seperti <i>modernization, international development, global justice, global governance, international regime</i>, dan lain sebagainya; 3) Materi tentang pengaplikasian paradigma, konsep-konsep utama, dan teori-teori kunci penerapan SDG's secara kritis dan berbasis riset untuk memahami situasi serta memecahkan isu dan/atau permasalahan global. 	<p><i>Beginning to the Contemporary Issues</i>, Zagreb International Review of Economics & Business, Vol. 21, No. 1, pp. 67-94, 2018.</p> <p>Emas, Rachel. <i>The Concept of Sustainable Development: Definition and Defining Principles</i>, Florida International University, 2015.</p> <p>Duncan French & Louis J. Kotzé, <i>Sustainable Development Goals: Law, Theory and Implementation</i>, Edward Elgar Publishing, 2018.</p> <p>Longyu Shi, Linwei Han, Fengmei Yang, and Lijie Gao, <i>The Evolution of Sustainable Development Theory: Types, Goals, and Research Prospects</i>, Sustainability no. 11, 2019.</p> <p>G. Bager, R. A. Paiman, & C. E. Odorige, 2016. <i>Sustainable Development: Theoretical and Practical Background</i>, http://journals.iir.kiev.ua/index.php/apmv/article/view/3048/2737</p>
<p>Boundary Communications, and Multi-stakeholders Collaboration. (Komunikasi Lintas Batas dan Kolaborasi Multi-Pemangku Kepentingan (BCMst)</p>	<p>3</p>	<p>Mata kuliah BCMst bertujuan untuk menjadikan mahasiswa mampu memahami secara spesifik tentang dinamika, agenda, perencanaan, pelaksanaan, dan pencapaian 17 sasaran SDG's melalui model-model paradigma, konsep, teori, dan strategi komunikasi lintas batas, kerja sama internasional, dan kolaborasi global antarmulti-pemangku kepentingan dari sektor organisasi pemerintah, organisasi non pemerintah, bisnis, intelektual, dan masyarakat:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Materi tentang model-model paradigma, konsep, teori, dan strategi komunikasi lintas batas, kerja sama internasional, dan kolaborasi global antarmulti-pemangku kepentingan; 2) Materi tentang isu dan permasalahan dalam dinamika agenda, perencanaan, pelaksanaan, dan hasil pencapaian 17 sasaran SDG's di berbagai negara; 3) Materi tentang pengaplikasian secara kritis dan berbasis riset terkait model-model paradigma, konsep, teori, dan strategi komunikasi lintas batas, kerja sama internasional, dan kolaborasi global antarmulti-pemangku kepentingan untuk memahami situasi serta memecahkan isu dan/atau permasalahan global. 	<p>Veriene Melo, <i>Collaborative Efforts for Sustainable Development: Surveying the Literature on Multi-Stakeholder Initiatives to Realize the Sustainable Development Goals</i>, CSO Development and Enabling Environment, 2018.</p> <p>Josep M. Vilalta et. all (ed). <i>Approaches to SDG 17 Partnerships for the Sustainable Development Goals (SDGs)</i>, GUNiGroup of Experts SDGs and Higher Education, 2018.</p> <p>Alan Fowler and Kees Biekart, <i>Multi-Stakeholder Initiatives for Sustainable Development Goals: The Importance of Interlocutors</i>, Public Admin. Dev, no. 37, 2017. 81–93.</p> <p>Deutsche Gesellschaft für Technische</p>

			<p>Zusammenarbeit (GTZ), <i>Strategic Communication for Sustainable Development A conceptual overview</i>, Schneller Druck, Reutlingen Eschborn, 2006</p> <p>Eric Mulholland, Alessia Bernardo & Gerald Berger, <i>Communication and Awareness Raising in the Implementation of the 2030 Agenda and the SDGs: Activities and Challenges</i>, ESDN Quarterly Report 44, April 2017, ESDN Office, Vienna.</p>
<p>International Development and Sustainability Science Program (Program Keilmuan dan Pembangunan Internasional Berkelanjutan) (IDev't SSP)</p>	<p>3</p>	<p>Mata kuliah PKPIB bertujuan untuk menjadikan mahasiswa mampu mengaplikasikan pendekatan HI yang relevan secara kritis dan ilmiah dalam isu, permasalahan, dan/atau tantangan yang dihadapi oleh suatu negara untuk mengimplementasikan SDG's agar dapat dijadikan usulan kebijakan kepada lembaga pemerintah, lembaga non pemerintah, dan/atau masyarakat untuk mencapai 17 sasaran SDG's:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Materi tentang rangkaian penelaahan isu, masalah, dan/atau tantangan yang relevan terkait kegagalan dan keberhasilan pelaksanaan SDG's di berbagai negara; 2) Materi tentang pembuatan riset secara kritis, mendalam, dan ilmiah yang menghasilkan alat-alat pemecahan masalah dalam menyelesaikan isu, permasalahan, dan/atau tantangan yang dihadapi suatu negara untuk mencapai keberhasilan SDG's; 3) Materi praktik untuk menjadikan mahasiswa mampu menghubungkan hasil riset ilmiah HI yang mengusulkan temuan dan rekomendasi alat-alat pemecahan masalah dalam jalur-jalur relevan kepada aktor-aktor pelaksana kebijakan SDG's oleh lembaga pemerintah, lembaga non pemerintah, dan/atau komunitas masyarakat. 	<p>Alberto D. Cimadamore, Maurice B. Mittelmark, Gro Therese Lie & Fungisai P. Gwanzura Ottemöller, <i>Development and Sustainability The Challenge of Social Change</i>, Zed Books, London, 2016.</p> <p>Walter Leal Filho (Ed.), <i>Handbook of Sustainability Science and Research</i>, Springer International Publishing, London, 2018.</p> <p>Robert W. Kates, et. all., <i>Sustainability Science</i>, vol. 292, no. 5517, Science Compass, 2001.</p> <p>Harvard Kenedy School, Mossavar-Rahmani Center for Business & Government, <i>The Sustainability Science Program is the hub of Harvard's research, teaching, and interventions on the challenges of sustainable development</i>. https://www.hks.harvard.edu/centers/mrcbg/programs/sustsci</p> <p>Harvard Kennedy School, Mossavar-Rahmani Center for Business & Government, <i>Pursuing Sustainability: How Do We Make Progress?</i>. https://youtu.be/n0SI3smAeeI</p> <p>United Nations Department of Economic</p>

			and Social Affairs, <i>The Future is Now Science for Achieving Sustainable Development, Global Sustainable Development Report</i> , 2019. https://sustainabledevelopment.un.org/content/documents/24797GSDR_report_2019.pdf
--	--	--	--

MATA KULIAH HI SDG'S KAWASAN ASIA PASIFIK			
Mata Kuliah	SKS	Orientasi Perkuliahan	Sumber Rujukan⁵
HI SDG's Kawasan Asia Pasifik (HI AsPas)	4	<p>HI AsPas bertujuan untuk membantu mahasiswa memahami karakteristik sejarah, politik, keamanan, ekonomi, sosial, budaya, dan interaksi antaraktor HI yang sejalan dengan penerapan SDG's: di kawasan Asia Pasifik berfokus kawasan Asia Tenggara, Asia Timur, dan Pasifik Barat Daya</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Materi tentang definisi, karakteristik, variabel dan indikator konsep kawasan Asia Tenggara, Asia Timur, dan Pasifik Barat Daya; 2) Materi tentang sejarah, perkembangan, dan aktor dalam dinamika isu dan masalah HI yang relevan dengan SDG's di kawasan Asia Tenggara, Asia Timur, dan Pasifik Barat Daya; 3) Materi tentang penelaahan secara kritis berbasis riset ilmiah dalam memecahkan isu dan masalah HI yang relevan dengan SDG's di kawasan Asia Tenggara, Asia Timur, dan Pasifik Barat Daya. 	<p>Derek McDougall, <i>Asia Pacific in World Politics</i>, Lynne Rienner, Boulder, 2007.</p> <p>David Martin Jones & M.L.R. Smith, <i>ASEAN and East Asian International Relations: Regional Delusion</i>, Edward Elgar Pub, Cheltenham, 2007.</p> <p>G. Ikenberry & Michael Mastanduno (ed.), <i>International Relations Theory and the Asia-Pacific</i>, Columbia University Press, 2003.</p> <p>United Nations, Asian Development Bank, United Nations Development Programme, <i>Asia-Pacific Sustainable Development Goals Outlook</i>, ESCAP, 2017.</p> <p>United Nations Economic and Social Commission for Asia and the Pacific, <i>Sustainable Social Development in Asia and the Pacific: Towards a People-Centred Transformation</i>, United Nations Publication, Bangkok, 2017.</p>
HI SDG's Kawasan Asia Selatan dan Asia Tengah (HI ASelTeng)	4	<p>HI ASelTeng bertujuan untuk membantu mahasiswa memahami karakteristik sejarah, politik, keamanan, ekonomi, sosial, budaya, dan interaksi antaraktor HI di kawasan Asia Selatan dan Asia Tengah yang sejalan dengan penerapan SDG's di kawasan Asia Pasifik:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Materi tentang definisi, karakteristik, variabel dan indikator penyusun konsep kawasan Asia Tenggara, Asia Timur, dan Pasifik Barat Daya; 	<p>Sara Hsu, <i>Handbook of Sustainable Development in Asia</i>, Routledge, New York, 2018.</p> <p>G. Hughes, <i>Sustainable Mountain Development. From Rio 1992 to 2012 and Beyond</i>, University of Central Asia, GRID-Arendal, Bishkek, 2012.</p> <p>Mohammad Alauddin & Samiul Hasan, <i>Development, Governance and the Environment in South Asia A Focus on Bangladesh</i>, Palgrave Mcmillan, 1999.</p>

⁵ Referensi buku, artikel jurnal, website internet yang digunakan dalam sumber rujukan dijadikan landasan acuan dalam penyusunan istilah "mata kuliah" dan uraian "Tujuan dan Orientasi Materi Perkuliahan", disamping tujuh sumber lain yang tidak dituliskan yaitu: (1) *Rencana Strategis (RENSTRA) FISIPOL, UKI 2019-2024*; (2) *Rencana Strategis (RENSTRA) HI, FISIPOL, UKI2019-2024*, (4) *Pedoman Kurikulum 2015-2019*; (4) *Lembar Evaluasi Dosen (LED) HI, FISIPOL, UKI 2015-2019*; (5) *Lembar Evaluasi Mata Kuliah Kurikulum 2015-2019*; (6) *Curriculum Vitae Dosen Terbaru*, dan (7) *Notulensi (catatan) Hasil Pertemuan (Rapat) Tim Kurikulum dan Pertemuan dengan Berbagai Akademisi dan Praktisi Ahli yang telah diselenggarakan*.

		<p>2) Materi tentang sejarah, perkembangan, dan aktor, dalam dinamika isu dan masalah HI di kawasan Asia Selatan dan Asia Tengah yang relevan dengan penerapan SDG's di kawasan Asia Pasifik;</p> <p>3) Materi tentang penelaahan secara kritis berbasis riset ilmiah dalam memecahkan isu dan masalah HI di kawasan Asia Selatan dan Asia Tengah yang memiliki relevansi dengan penerapan SDG's di kawasan Asia Pasifik.</p>	<p>Economic and Social Commission for Asia and the Pacific, <i>Interpreting SDG's for South Asia: In Search of a Regional Framework-the Case of Sri Lanka</i>, South and South-West Asia Office (SSWA) Economic and Social Commission for Asia and the Pacific (ESCAP), 2019.</p> <p>Roy Allison & Lena Jonson, <i>Central Asian Security: The New International Context</i>, Massachusetts, Brooking Institution, 2001.</p> <p>Alyssa Ayres and C. Raja Mohan, <i>Power Realignment in Asia</i>, New Delhi, Sage Publications India Pvt Ltd, 2009.</p> <p>Amanda E. Wooden and Christoph H. Stefes (eds), <i>The Politics of Transition in Central Asia and the Caucasus</i>, London, Routledge, 2001.</p> <p>Jonathan Spencer, <i>Anthropology, Politics, and the State Democracy and Violence in South Asia New Departures in Anthropology</i>, New York, Cambridge University Press, 2007.</p> <p>Economic and Social Commission for Asia and the Pacific, <i>Achieving the Sustainable Development Goals in North and Central Asia</i>, United Nations Special Programme for the Economies of Central Asia (SPECA), 2016.</p> <p>The Regional UN Development Group for Europe and Central Asia (ECA R-UNDG) and the Regional Coordination Mechanism (RCM), <i>Building More Inclusive, Sustainable and Prosperous Societies in Europe and Central Asia, From Vision to Achievement of the Sustainable Development Goals Call for Action from the Regional UN System</i>, ECA R-UNDG & RCM, 2017.</p>
<p>HI SDG's Kawasan Eropa (HIEr)</p>	<p>4</p>	<p>HIEr bertujuan untuk membantu mahasiswa memahami karakteristik sejarah, politik, keamanan, ekonomi, sosial, budaya, dan interaksi antaraktor HI di kawasan Eropa ditambah Asia Utara (Rusia) yang sejalan dengan penerapan SDG's di kawasan Asia Pasifik:</p> <p>1) Materi tentang definisi, karakteristik, variabel dan indikator penyusun konsep kawasan Eropa ditambah negara Rusia;</p> <p>2) Materi tentang sejarah, perkembangan, dan aktor dalam dinamika isu dan masalah HI di kawasan Eropa dan Rusia yang relevan dengan penerapan SDG's di kawasan Asia Pasifik;</p> <p>3) Materi tentang penelaahan secara kritis berbasis riset ilmiah dalam memecahkan isu dan masalah HI di kawasan Eropa dan Rusia yang memiliki relevansi</p>	<p>Jan Erik Lane and Svanteo Ersson, <i>European Politics an Introduction</i>, Sage, London, 1996</p> <p>Mario Telò, <i>International Relations: A European Perspective</i>, Ashgate, Burlington, 2009</p> <p>David Dunkerley, Lesley Hodgson, Stanis law Konopacki, Tony Spybey and Andrew Thompson, <i>Changing Europe Identities</i>, Nations and Citizens, Routledge, London, 2002.</p> <p>Ted Hopf (ed), <i>Russia's European Choice</i>, Palgrave Macmillan, New York, 2008.</p> <p>John Barry, Brian Baxter, & Richard Dunphy, <i>Europe, Globalization and Sustainable Development</i>, Taylor & Francis, 2004.</p> <p>European Union, <i>Sustainable development in the European Union — Monitoring report on progress towards the SDGs in an EU context — 2018</i>, Luxembourg, Publications Office of the European Union, 2018.</p>

		dengan penerapan SDG's di kawasan Asia Pasifik.	Zbigniew Bochniarz and Gary B. Cohen, <i>The Environment and Sustainable Development in the New Central Europe</i> , New York, Berghahn 2007.
HI SDG's Kawasan Amerika Latin (HI AmLat)	4	<p>HI AmLat bertujuan untuk membantu mahasiswa memahami karakteristik sejarah, politik, keamanan, ekonomi, sosial, budaya, dan interaksi antaraktor HI di kawasan Amerika berfokus pada kawasan Amerika Latin, ditambah negara Amerika Serikat dan negara Kanada yang sejalan dengan penerapan SDG's di kawasan Asia Pasifik:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Materi tentang definisi, karakteristik, variabel dan indikator penyusun konsep kawasan Amerika Latin, ditambah negara Amerika Serikat dan negara Kanada; 2) Materi tentang sejarah, perkembangan, dan aktor dalam dinamika isu dan masalah HI di kawasan Amerika Latin, ditambah Amerika Serikat dan Kanada yang relevan dengan penerapan SDG's di kawasan Asia Pasifik; 3) Materi tentang penelaahan secara kritis berbasis riset ilmiah dalam memecahkan isu dan masalah HI di kawasan di kawasan Amerika Latin, ditambah Amerika Serikat dan Kanada yang memiliki relevansi dengan penerapan SDG's di kawasan Asia Pasifik. 	<p>Howard J. Wiarda & Harvey F. Kline (eds.). <i>Latin American Politics and Development 6th Edition</i>, Cambridge: Westview Press, 2007.</p> <p>Ronaldo Munck, <i>Contemporary Latin America</i>. Basingstoke, Palgrave Macmillan, 2003.</p> <p>Thomes E. Skidmore & Peter H. Smith. 2005. <i>Modern Latin America 6th Edition</i>. Oxford: Oxford University Press.</p> <p>Maxwell A. Cameron & Eric Hershberg (eds). 2010. <i>Latin America's Left Turns: Politics, Policies, and Trajectories of Change</i>. Boulder: Lynne Rienner Publishers.</p> <p>Gilles Carbonnier, Humberto Campodónico, & Sergio Tezanos Vázquez, <i>Alternative Pathways to Sustainable Development: Lessons from Latin America</i>, Brill Nijhoff, 2017.</p> <p>The United Nations Development Group (UNDG), <i>Challenges And Strategies For Sustainable Development In Latin America And The Caribbean</i>, Sustainable Development Group of the United Nations, 2018.</p>
HI SDG's Kawasan Afrika dan Timur Tengah (HI AfTim-Teng)	4	<p>Mata kuliah HI AfTim-Teng bertujuan untuk membantu mahasiswa memahami karakteristik sejarah, politik, keamanan, ekonomi, sosial, budaya, dan interaksi antaraktor HI di kawasan Afrika dan Timur Tengah yang sejalan dengan penerapan SDG's di kawasan Asia Pasifik:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Materi tentang definisi, karakteristik, variabel dan indikator penyusun konsep kawasan Afrika dan Timur Tengah; 2) Materi tentang sejarah, perkembangan, dan aktor, dalam dinamika isu dan masalah HI di kawasan Afrika dan 	<p>Alex Thomson, <i>An Introduction to African Politics</i>, Routledge, New York, 2010.</p> <p>Amina Marna et.all (ed), <i>Feminist Africa Rethinking Gender and Violence</i>, Iss. 14, African Gender Institute, Cape Town, 2010.</p> <p>Amit A. Pandya, Rupert Herbert Burns, & Junko Kobayashi, <i>Maritime Commerce and Security: The Indian Ocean</i>, Stimson Center, Washington, 2011..</p> <p>Inge Boer, Sudeep Dasgupta, & Isabel Hoving (ed), <i>Africa and Its Significant Others</i>, Rodopi, New York, NY 2003.</p> <p>Jeremy Seekings & Nicoli Nattras, <i>Class, Race, and Inequality in South</i></p>

		<p>Timur Tengah yang relevan dengan penerapan SDG's di kawasan Asia Pasifik;</p> <p>3) Materi tentang penelaahan secara kritis berbasis riset ilmiah dalam memecahkan isu dan masalah HI di kawasan kawasan Afrika dan Timur Tengah yang memiliki relevansi dengan penerapan SDG's di kawasan Asia Pasifik.</p>	<p><i>Africa</i>, Yale University Press, New Haven, 2005.</p> <p>John Dixon et.all (ed), <i>Child Protection and Child Welfare: A Global Appraisal of Cultures, Policy and Practice</i>, Jessica Kingsley Publishers, London, 2013.</p> <p>John W. Harbeson & Donald Rothchild (ed), <i>Africa in World Politics Reforming Political Order</i>, Westview Press, Boulder, Colorado, 2000.</p> <p>George Kararach, <i>Development Policy in Africa: Mastering the Future?</i>, Palgrave Macmillan, London, 2014.</p> <p>William Beinart & Saul Dubow, <i>Segregation and Apartheid in Twentieth Century South Africa</i>, Routledge, London, 2003.</p> <p>Susanna Wing, <i>Constructing Democracy in Transitioning Societies of Africa</i>, Palgrave Macmillan, New York, 2008.</p> <p>United Nations Economic Commission for Africa, <i>Sustainable Development Report on Africa Managing Land-Based Resources for Sustainable Development</i>, https://www.uneca.org/sites/default/files/PublicationFiles/sdra1-full.pdf</p> <p>Bartosz Bartniczak and Andrzej Raszkowski, <i>Sustainable Development in African Countries: An Indicator-Based Approach and Recommendations for the Future Sustainability</i>, vol 11, no. 22, 2019.</p> <p>Maano Ramutsindela & David Mickler (ed) <i>Africa and the Sustainable Development Goals</i>, Springer, Gewerbestrasse, 2020.</p> <p>Mehran Kamrava, <i>The Modern Middle East: A Political History Since the First World War</i>, 1st ed, University of California Press, Berkeley, 2005.</p> <p>Mark Ensalaco, <i>Middle Eastern Terrorism: From Black September to September 11</i>, University of Pennsylvania Press, Pennsylvania, 2008.</p> <p>G. Hall, 'Wikination: On peace and conflict in the Middle East', <i>Cultural Politics</i>, vol. 5, no. 1, 2009.</p> <p>Elizabeth G. Ferris & Kemal Kirisci, <i>The Consequences of Chaos: Syria's Humanitarian Crisis and the Failure to Protect</i>, Brookings Institution Press, Washington D.C, 2016.</p> <p>Cilja Harders & Matteo Legrenzi, <i>Beyond Regionalism? Regional Cooperation, Regionalism and Regionalization in the Middle East</i>, 2008, Ashgate, Burlington.</p> <p>Anoushiravan Ehteshami, <i>Globalization and Geopolitics in the Middle East</i>, Routledge, New York, 2007.</p>
--	--	---	--

			<p>Roger Owen, <i>State, Power and Politics in the Making of the Modern Middle East</i>, Routledge, New York, 2010.</p> <p>Robin Wright et. all, <i>The Jihadi Threat ISIS, Al Qaeda, and Beyond</i>, Wilson Center Institute of Peace, Washington, D.C. 2017.</p> <p>Willem Theo Oosterveld & Willem Bloem, <i>The Rise and Fall of ISIS From Evitability to Inevitability</i>, The Hague Centre for Strategic Studies, Hague, 2017.</p> <p>Edgar Göll, André Uhl and Jakob Zwiers1, <i>Sustainable Development in the Mena Region</i>, Future Notes, no. 20, 2019.</p> <p>Paul Sillitoe (ed.), <i>Sustainable Development: An Appraisal from the Gulf Region: Environmental Anthropology and Ethnobiology</i>, 1st Edition, Berghahn, New York, 2014.</p>
--	--	--	---

MATA KULIAH HI SDG'S ASIA PASIFIK PEMINATAN			
Mata Kuliah	SKS	Orientasi Perkuliahan	Sumber Rujukan⁶
Peminatan 1 Global Sustainability Development of Politics, Law, and Security (M1)	3	<p>Mata kuliah M1 bertujuan membantu mahasiswa menganalisis pendekatan HI yang relevan untuk pencapaian aktor negara, aktor non negara, dan/atau masyarakat Asia Pasifik dalam SDG's pilar politik, hukum, dan keamanan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Materi tentang sasaran dan indikator SDG's nomor (10) berkurangnya kesenjangan antarnegara; nomor (16) perdamaian, keadilan, dan kelembagaan yang tangguh; dan nomor (17) kemitraan untuk mencapai tujuan; 2) Materi tentang dinamika isu, masalah, dan tantangan terkait penerapan sasaran dan indikator SDG's nomor 10, 16, dan 17 yang dihadapi aktor negara, aktor non negara, dan/atau masyarakat kawasan Asia Pasifik; 3) Materi tentang pengaplikasian teori, konsep, dan/atau model dalam HI untuk memahami situasi dan memecahkan isu, masalah, dan/atau tantangan untuk mendukung aktor negara, aktor non negara, dan/atau masyarakat Asia Pasifik dalam mencapai sasaran dan indikator SDG's nomor 10, 16, dan 17. 	<p>Ian Scoones, <i>The Politics of Sustainability and Development</i>, Annual Review of Environment and Resources 41(1) November 2016</p> <p>Heinrichs H., Biermann F. <i>Sustainability: Politics and Governance</i>, in Heinrichs H., Martens P., Michelsen G., Wiek A. (eds) <i>Sustainability Science</i>. Springer, Dordrecht, 2016.</p> <p>J. Napolitano, <i>Development, Sustainability and International Politics</i>. in L Meuleman (eds) <i>Transgovernance</i>. Springer, Berlin, Heidelberg, 2013.</p>
Proyek Peminatan 1 Seminar on	3	<p>Mata kuliah PM1 bertujuan membantu mahasiswa mengevaluasi secara spesifik dan mendalam dengan menggunakan alat-alat pemecahan masalah berbasis proyek ilmiah dalam kajian HI sehingga mampu berkontribusi secara langsung dan tidak langsung kepada aktor negara, aktor non negara, dan/atau masyarakat Asia Pasifik dalam</p>	<p>Marie Claire Cordonier Segger and Ashfaq Khalfan, <i>Sustainable Development Law: Principles, Practices, and Prospects</i>, Oxford University Press, Oxford, 2004.</p>

⁶ Referensi buku, artikel jurnal, website internet yang digunakan dalam sumber rujukan dijadikan landasan acuan dalam penyusunan istilah "mata kuliah" dan uraian "Tujuan dan Orientasi Materi Perkuliahan", disamping tujuh sumber lain yang tidak dituliskan yaitu: (1) *Rencana Strategis (RENSTRA) FISIPOL, UKI 2019-2024*; (2) *Rencana Strategis (RENSTRA) HI, FISIPOL, UKI2019-2024*, (4) *Pedoman Kurikulum 2015-2019*; (4) *Lembar Evaluasi Dosen (LED) HI, FISIPOL, UKI 2015-2019*; (5) *Lembar Evaluasi Mata Kuliah Kurikulum 2015-2019*; (6) *Curriculum Vitae Dosen Terbaru*, dan (7) *Notulensi (catatan) Hasil Pertemuan (Rapat) Tim Kurikulum dan Pertemuan dengan Berbagai Akademisi dan Praktisi Ahli yang telah diselenggarakan*.

<p><i>Sustainability Development Issues and Dynamics of Politics, Law, and Security (PM1)</i></p>		<p>mencapai sasaran SDGS nomor (10) berkurangnya kesenjangan antarnegara; nomor (16) perdamaian, keadilan, dan kelembagaan yang tangguh; dan nomor (17) kemitraan untuk mencapai tujuan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Materi tentang pembuatan proyek ilmiah secara individu atau kelompok menggunakan alat-alat pemecahan masalah HI terkait isu, masalah, dan/atau tantangan pencapaian sasaran dan indikator SDG's nomor 10, 16, dan 17 yang dihadapi aktor negara, aktor non negara, dan/atau masyarakat kawasan Asia Pasifik; 2) Materi penerapan proyek ilmiah secara individu atau kelompok yang berkontribusi secara langsung dan tidak langsung dalam memecahkan isu, masalah, dan/atau tantangan yang dihadapi aktor negara, aktor non negara, dan/atau masyarakat Asia Pasifik untuk mencapai sasaran dan indikator SDG's nomor 10, 16, dan/atau 17. 	<p>Marina Caparini and Gary Milante, <i>Sustaining peace and sustainable development in dangerous places</i>, Sipri Year Book, 2017.</p> <p>Robert Zuber, <i>There can be no sustainable development without peace and no peace without sustainable development</i>, Spotlights on the SDGs, 2016.</p> <p>Robert Picciotto, Michael Clarke, Funmi Olonisakin, <i>Global Development and Human Security</i>, Transaction Publisher, 2010</p> <p>Tom Keating and Andy Knight (eds), <i>Building Sustainable Peace</i>, United Nations University Press, New Delhi, 2006</p> <p>Peraturan Presiden Nomor 59 Tahun 2017 tentang <i>Pelaksanaan Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan</i>.</p> <p>Kementerian PPN-Bappenas dan Kementerian Lembaga Filantropi dan Pelaku Usaha, Akademisi, dan Organisasi Kemasyarakatan, <i>Metadata Indikator Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) Sustainable Development Goals (SDGs) Indonesia Pilar Pembangunan Hukum dan Tata Kelola</i>, Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional (Bappenas). Jakarta, 2017.</p> <p>Indonesia Sustainable Development Goals (SDGs), https://www.sdg2030indonesia.org/</p> <p>Asia-Pacific SDG Partnership, https://sdgasiapacific.net/</p> <p>Transforming our world: the 2030 Agenda for Sustainable Development, https://sustainabledevelopment.un.org/post2015/transformingourworld</p> <p>Sustainable Development Goals and the OSCE, https://www.osce.org/sustainable-development-goals</p>
<p>Peminatan SDGs II Global</p>	<p>3</p>	<p>Mata kuliah M2 bertujuan membantu mahasiswa mengaplikasikan pendekatan HI yang relevan untuk menganalisa pencapaian aktor negara, aktor non negara, dan/atau masyarakat Asia Pasifik dalam SDG's pilar ekonomi dan sosial:</p>	<p>Tatyana P. Soubbotina, <i>Beyond Economic Growth An Introduction to Sustainable Development Second Edition</i>, The</p>

<p><i>Sustainability Development of Economy and Social (M2)</i></p>		<ol style="list-style-type: none"> 1) Materi tentang sasaran dan indikator SDG's nomor (1) tanpa kemiskinan; nomor (2) tanpa kelaparan; nomor (3) kehidupan sehat dan sejahtera; nomor (4) pendidikan berkualitas; nomor (5) kesetaraan gender; nomor (7) energi bersih dan terjangkau; nomor (8) pekerjaan layak dan pertumbuhan ekonomi; nomor (9) industri, inovasi dan infrastruktur; 2) Materi tentang dinamika isu, masalah, dan tantangan terkait penerapan sasaran dan indikator SDG's nomor 1, 2, 3, 4, 5, 7, 8, dan 9 yang dihadapi aktor negara, aktor non negara, dan/atau masyarakat kawasan Asia Pasifik; 3) Materi tentang pengaplikasian teori, konsep, dan/atau model dalam HI untuk memahami situasi dan memecahkan isu, masalah, dan/atau tantangan untuk mendukung aktor negara, aktor non negara, dan/atau masyarakat Asia Pasifik dalam mencapai sasaran dan indikator SDG's nomor 1, 2, 3, 4, 5, 7, 8, dan/atau 9. 	<p>International Bank for Reconstruction and Development, Washington D.C., 2004</p> <p>United Nations, <i>Achieving Sustainable Development and Promoting Development Cooperation Dialogues at the Economic and Social Council</i>, United Nations Publications, 2018.</p> <p>Information Resources Management Association (ed), <i>Socio-Economic Development: Concepts, Methodologies, Tools, and Applications</i>, IGI Global, 2018.</p> <p>Kementerian PPN-Bappenas dan Kementerian Lembaga Filantropi dan Pelaku Usaha, Akademisi, dan Organisasi Kemasyarakatan, <i>Metadata Indikator Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) Sustainable Development Goals (SDGs) Indonesia Pilar Pembangunan Sosial</i>, Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional (Bappenas), Jakarta, 2017.</p> <p>Kementerian PPN-Bappenas dan Kementerian Lembaga Filantropi dan Pelaku Usaha, Akademisi, dan Organisasi Kemasyarakatan, <i>Metadata Indikator Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) Sustainable Development Goals (SDGs) Indonesia Pilar Pembangunan Ekonomi</i>, Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional (Bappenas). Jakarta, 2017.</p> <p>Indonesia Sustainable Development Goals (SDGs), https://www.sdg2030indonesia.org/</p> <p>Asia-Pacific SDG Partnership, https://sdgasiapacific.net/</p> <p>Transforming our world: the 2030 Agenda for Sustainable Development, https://sustainabledevelopment.un.org/post2015/transformingourworld</p> <p>Sustainable Development Goals and the OSCE, https://www.osce.org/sustainable-development-goals</p>
<p>Proyek Peminatan II Seminar on Issues and Dynamics of Economy and Social Sustainability Development (PM2)</p>	<p>3</p>	<p>Mata kuliah PM2 bertujuan membantu mahasiswa mengevaluasi secara spesifik dan mendalam dengan menggunakan alat-alat pemecahan masalah berbasis proyek ilmiah dalam kajian HI untuk berkontribusi secara langsung dan tidak langsung terhadap aktor negara, aktor non negara, dan/atau masyarakat Asia Pasifik untuk mencapai sasaran SDG's nomor (1) tanpa kemiskinan; nomor (2) tanpa kelaparan; nomor (3) kehidupan sehat dan sejahtera; nomor (4) pendidikan berkualitas; nomor (5) kesetaraan gender; nomor (7) energi bersih dan terjangkau; nomor (8) pekerjaan layak dan pertumbuhan ekonomi; nomor (9) industri, inovasi dan infrastruktur;</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Materi tentang pembuatan proyek ilmiah secara individu atau kelompok menggunakan alat-alat pemecahan masalah HI terkait isu, masalah, dan/atau tantangan pencapaian sasaran dan indikator SDG's nomor 1, 2, 3, 4, 5, 7, 8, dan/atau 9 yang dihadapi aktor negara, aktor non negara, dan/atau masyarakat kawasan Asia Pasifik; 2) Materi penerapan proyek ilmiah secara individu atau kelompok yang berkontribusi secara langsung dan tidak langsung dalam memecahkan isu, masalah, dan/atau tantangan yang dihadapi aktor negara, aktor non negara, dan/atau masyarakat Asia Pasifik untuk mencapai sasaran dan indikator SDG's nomor 1, 2, 3, 4, 5, 7, 8, dan/atau 9. 	<p>Indonesia Sustainable Development Goals (SDGs), https://www.sdg2030indonesia.org/</p> <p>Asia-Pacific SDG Partnership, https://sdgasiapacific.net/</p> <p>Transforming our world: the 2030 Agenda for Sustainable Development, https://sustainabledevelopment.un.org/post2015/transformingourworld</p> <p>Sustainable Development Goals and the OSCE, https://www.osce.org/sustainable-development-goals</p>
<p>Peminatan SDGs</p>	<p>3</p>	<p>Mata kuliah M3 bertujuan membantu mahasiswa mengaplikasikan pendekatan HI yang</p>	<p>M.H. Fulekar, Bhawana Pathak, & R K Kale</p>

<p style="text-align: center;">III Global Sustainability Environmental Development (M3)</p>		<p>relevan untuk menganalisa pencapaian aktor negara, aktor non negara, dan/atau masyarakat Asia Pasifik dalam SDG's pilar pembangunan berbasis lingkungan yang berkelanjutan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Materi tentang sasaran dan indikator SDG's nomor (6) air bersih dan sanitasi layak; nomor (11) kota dan permukiman yang berkelanjutan; nomor (12) konsumsi dan produksi yang bertanggung jawab; nomor (13) penanganan perubahan iklim; nomor (14) ekosistem lautan; dan nomor (15) ekosistem daratan; 2) Materi tentang pengaplikasian teori, konsep, dan/atau model dalam HI untuk memahami situasi dan memecahkan isu, masalah, dan/atau tantangan untuk mendukung aktor negara, aktor non negara, dan/atau masyarakat Asia Pasifik dalam mencapai sasaran dan indikator SDG's nomor 6, 11, 12, 13, 14, dan/atau 15. 	<p>(eds) Environment and Sustainable Development, Springer, New York, 2014.</p> <p>Kementerian PPN-Bappenas dan Kementerian Lembaga Filantropi dan Pelaku Usaha, Akademisi, dan Organisasi Kemasyarakatan, <i>Metadata Indikator Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) Sustainable Development Goals (SDGs) Indonesia</i></p> <p><i>Pilar Pembangunan Lingkungan</i>, Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional (Bappenas), Jakarta, 2017.</p> <p>Indonesia Sustainable Development Goals (SDGs), https://www.sdg2030indonesia.org/</p> <p>Asia-Pacific SDG Partnership, https://sdgasiapacific.net/</p> <p>Transforming our world: the 2030 Agenda for Sustainable Development, https://sustainabledevelopment.un.org/post2015/transformingourworld</p> <p>Sustainable Development Goals and the OSCE, https://www.osce.org/sustainable-development-goals</p>
<p style="text-align: center;">Proyek Peminatan III Seminar on Issues and Dynamics of Development and Environmental Sustainability (PM3)</p>	<p>3</p>	<p>Mata kuliah PM3 bertujuan membantu mahasiswa mengevaluasi secara spesifik dan mendalam untuk menggunakan alat-alat pemecahan masalah berbasis proyek ilmiah dalam kajian HI untuk berkontribusi secara langsung dan tidak langsung terhadap aktor negara, aktor non negara, dan/atau masyarakat Asia Pasifik untuk mencapai sasaran SDG's nomor (6) air bersih dan sanitasi layak; nomor (11) kota dan permukiman yang berkelanjutan; nomor (12) konsumsi dan produksi yang bertanggung jawab; nomor (13) penanganan perubahan iklim; nomor (14) ekosistem lautan; dan nomor (15) ekosistem daratan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Materi tentang pembuatan proyek ilmiah secara individu atau kelompok menggunakan alat-alat pemecahan masalah HI terkait isu, masalah, dan/atau tantangan pencapaian sasaran dan indikator SDG's nomor 6, 11, 12, 13, 14, dan/atau 15 yang dihadapi aktor negara, aktor non negara, dan/atau masyarakat kawasan Asia Pasifik; 2) Materi penerapan proyek ilmiah secara individu atau kelompok yang berkontribusi secara langsung dan tidak langsung dalam memecahkan isu, masalah, dan/atau tantangan yang dihadapi aktor negara, aktor non negara, dan/atau masyarakat Asia Pasifik untuk mencapai sasaran dan indikator SDG's nomor 6, 11, 12, 13, 14, dan/atau 15. 	

MATA KULIAH KETERAMPILAN			
Mata Kuliah	SKS	Orientasi Perkuliahan	Sumber Rujukan⁷

⁷ Referensi buku, artikel jurnal, website internet yang digunakan dalam sumber rujukan dijadikan landasan acuan dalam penyusunan istilah "mata kuliah" dan uraian "Tujuan dan Orientasi Materi Perkuliahan", disamping tujuh sumber lain yang tidak dituliskan yaitu: (1) *Rencana Strategis (RENSTRA) FISIPOL, UKI 2019-2024*; (2) *Rencana Strategis (RENSTRA) HI, FISIPOL, UKI 2019-2024*, (4) *Pedoman Kurikulum 2015-2019*; (4) *Lembar Evaluasi Dosen (LED) HI, FISIPOL, UKI 2015-2019*; (5) *Lembar Evaluasi Mata Kuliah Kurikulum 2015-2019*; (6) *Curriculum Vitae Dosen Terbaru*, dan (7) *Notulensi (catatan) Hasil Pertemuan (Rapat) Tim Kurikulum dan Pertemuan dengan Berbagai Akademisi dan Praktisi Ahli yang telah diselenggarakan.*

Bahasa Indonesia (B. Ind)	2	Mata kuliah B.Ind bertujuan untuk membantu pengembangan kepribadian dan keterampilan dalam mengaplikasikan penggunaan bahasa Indonesia dengan baik, benar, dan santun secara lisan dan tertulis <ol style="list-style-type: none"> 1) Materi berkaitan tentang Bahasa Indonesia dalam tinjauan sejarah, batasan, dan hakikatnya; 2) Materi kedudukan, fungsi, identifikasi, dan ragam penggunaan Bahasa Indonesia; 3) Pedoman umum peristilaahan dan penggunaan ejaan kata, kalimat, dan paragraf Bahasa Indonesia dengan baik, benar, terampil, dan santun. 	Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan, Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi, Republik Indonesia, <i>Buku Ajar Mata Kuliah Wajib Umum Bahasa Indonesia</i> , 2016
Bahasa Inggris (B. Ing)	2	Mata kuliah B. Ing bertujuan untuk membantu pengembangan keterampilan mahasiswa dalam memahami penggunaan Bahasa Inggris sebagai bahasa internasional dengan baik, benar, dan santun secara lisan dan tertulis <ol style="list-style-type: none"> 1) Materi berkaitan tentang Bahasa Inggris dalam tinjauan sejarah, batasan, dan hakikatnya; 2) Materi kedudukan, fungsi, identifikasi, dan ragam penggunaan Bahasa Inggris; 3) Pedoman umum peristilaahan dan penggunaan ejaan kata, kalimat, dan paragraf Bahasa Inggris dengan baik, benar, terampil, dan santun. 	Deskripsi dikembangkan tanpa referensi rujukan
Pilihan Keterampilan Bahasa (PKB): 1. ASEAN 2. Jepang 3. Korea 4. Mandarin 5. Perancis	3	Mata kuliah PKB bertujuan untuk membantu pengembangan keterampilan mahasiswa sesuai minat dan bakat dalam mengingat penggunaan lisan dan tertulis bahasa asing non Inggris (ASEAN, Jepang, Korea, Mandarin, atau Perancis) secara mendasar, baik, benar, dan santun: <ol style="list-style-type: none"> 1) Materi berkaitan tentang bahasa asing non Inggris yang dipilih mahasiswa dalam tinjauan sejarah, batasan, dan hakikatnya; 2) Materi kedudukan, fungsi, identifikasi, dan ragam penggunaan bahasa asing non Inggris yang dipilih mahasiswa; 3) Pedoman umum peristilaahan dan penggunaan ejaan kata, kalimat, dan paragraf bahasa asing non Inggris yang dipilih mahasiswa dengan baik, benar, terampil, dan santun. 	Deskripsi dikembangkan tanpa referensi rujukan -
Teknologi Komunikasi dan Informasi	2	Mata kuliah P. Komp bertujuan untuk membantu mahasiswa dalam pengembangan keterampilan sesuai minat dan bakat agar mengingat pengoperasian peralatan teknologi dan informasi modern komputer secara teoritis dan praktis: <ol style="list-style-type: none"> 1) Materi sejarah, perkembangan, konsep, dan teori utama dalam teknologi, informasi, dan sistem computer; 2) Materi pengembangan teknologi internet, website, <i>e-commerce</i>, dan <i>e-bussines</i> dalam pengoprasian jaringan komputer; 3) Materi praktik penggunaan komputer untuk kepentingan pengolah kata; pengolah angka, formula, grafik, presentasi, pemrograman, dan internet. 	Tim Dosen. Ilmu Komputer & Informatika Universitas Diponegoro, <i>Buku Ajar. Teknologi Informasi dan Komunikasi</i> , Universitas Diponegoro, Jakarta. Sarah Robbins, <i>Rock Your Network Marketing Business: How to Become a Network Marketing Rock Star</i> , Rockin' Robbins Publishing, 2018

Pilihan Keterampilan Teknologi (K. Tekn): 1. Digital Network Development 2. Digital Marketing 3. Digital Bussines 4. Advanced Computer Science	3	Mata kuliah K. Tekn bertujuan untuk membantu mahasiswa dalam pengembangan keterampilan sesuai minat dan bakat agar mampu memahami pemanfaatan teknologi digital sebagai salah satu peluang dan/atau pendukung karir masa depan: 1) Materi diberikan praktisi ahli berkaitan teori dan praktik langsung dalam empat pilihan keterampilan sesuai minat dan bakat mahasiswa yaitu (1) Pembangunan Jaringan Digital (<i>Digital Network Development</i>); (2) Pemasaran Digital (<i>Digital Marketing</i>); (3) Bisnis Digital (<i>Digital Bussines</i>); dan (4) Ilmu Komputer Tingkat Lanjutan (<i>Advanced Computer Science</i>).	
---	---	---	--

MATA KULIAH PRAKTEK, PRESTASI, DAN TUGAS AKHIR			
Mata Kuliah	SKS	Orientasi Perkuliahan	Sumber Rujukan⁸
Penulisan, Persentasi, dan Publikasi Akademik (P3A)	3	Mata kuliah P3A bertujuan untuk membantu pengembangan keterampilan mahasiswa sesuai minat dan bakat agar mengingat kemampuan dasar berpikir ilmiah, menuangkan ide dan gagasan secara tertulis, mempersentasikan ide dan gagasan secara verbal, serta mempublikasikan ide dan gagasan sesuai kaidah-kaidah akademis keilmuan yang berlaku: 1) Materi tentang logika berpikir ilmiah dalam kemampuan menggunakan pemikiran deduksi, induksi. penarikan kesimpulan, dan pengambilan keputusan; 2) Materi tentang berpikir kritis dan teliti, serta berkemampuan klasifikasi dan analitik mendalam dalam menyikapi isu dan permasalahan: 3) Materi praktik penulisan akademis — penetapan topik tulisan, perumusan pertanyaan analitis, survei dan tinjauan pustaka, riset sistematis empiris, analisis data dan penarikan kesimpulan. Juga terkait plagiarisme, pengutipan, dan sitiran sumber-sumber tulisan akademis. 4) Materi praktik keberanian, kepercayaan diri, dan tata krama dalam mempersentasikan ide dan gagasan di hadapan publik secara akademik;	James Hartley, <i>Academic Writing and Publishing A practical handbook</i> , Routledge, New York, 2008. Stephen Bailey, <i>Academic Writing A Handbook for International Students Third edition</i> , Routledge, New York, 2003.

⁸ Referensi buku, artikel jurnal, website internet yang digunakan dalam sumber rujukan dijadikan landasan acuan dalam penyusunan istilah “mata kuliah” dan uraian “Tujuan dan Orientasi Materi Perkuliahan”, disamping tujuh sumber lain yang tidak dituliskan yaitu: (1) *Rencana Strategis (RENSTRA) FISIPOL, UKI 2019-2024*; (2) *Rencana Strategis (RENSTRA) HI, FISIPOL, UKI2019-2024*, (4) *Pedoman Kurikulum 2015-2019*; (4) *Lembar Evaluasi Dosen (LED) HI, FISIPOL, UKI 2015-2019*; (5) *Lembar Evaluasi Mata Kuliah Kurikulum 2015-2019*; (6) *Curriculum Vitae Dosen Terbaru*, dan (7) *Notulensi (catatan) Hasil Pertemuan (Rapat) Tim Kurikulum dan Pertemuan dengan Berbagai Akademisi dan Praktisi Ahli yang telah diselenggarakan*.

		5) Materi praktik dalam publikasi ide dan gagasan tertulis dalam sarana-sarana yang sah, valid, dan sesuai kaidah-kaidah akademik.	
Kewirausahaan (M.Kw.)	2	<p>Mata kuliah M.Kw. bertujuan untuk membantu pengembangan keterampilan mahasiswa sesuai minat dan bakat agar memahami teori dan teknik dasar dalam kemampuan praktik berwirausaha melalui perspektif ekonomi (<i>entrepreneurship</i>) dan sosial (<i>sociopreneurship</i>):</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Materi teori dan teknik dasar dalam berwirausaha melalui pendekatan ekonomi (<i>entrepreneurship</i>) dan sosial (<i>sociopreneurship</i>) yang sejalan dengan perkembangan teknologi dan informasi; 2) Materi praktek wirausaha langsung sebagai <i>entrepreneurship</i> dan <i>sociopreneurship</i> di bawah bimbingan dan pengawasan praktisi ahli yang berpengalaman. 	<p>Hempri Suyatna dan Yanti Nurhasanah, <i>Sociopreneurship Sebagai Tren Karir Anak Muda</i>, Jurnal Studi Pemuda, Vol. 6, No. 1 2017, pp. 527-537</p> <p>Angkie Yudistia, <i>Become Rich As a Sociopreneur</i>, Grasindo, Jakarta, 2018.</p> <p>Krzysztof Wach & Carsten Wehrmann, <i>Entrepreneurship in International Business: International Entrepreneurship as the Intersection of Two Fields</i>, https://pdfs.semanticscholar.org/d10f/5bb82e781ca82c12c1de5390e057935aa053.pdf</p>
Negosiasi dan Lobby Internasional (NLI)	3	<p>Mata kuliah NLI bertujuan untuk membantu pengembangan keterampilan mahasiswa sesuai minat dan bakat dalam mengaplikasikan teori dan praktik diplomasi melalui keahlian negosiasi dan <i>lobby</i> internasional untuk mencapai tujuan bersama:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Materi teori dan teknik diplomasi dalam keahlian negosiasi dan <i>lobby</i> internasional untuk mencapai tujuan bersama; 2) Materi pengaplikasian teori dan teknik negosiasi dan <i>lobby</i> internasional dalam simulasi dan/atau praktek langsung di lembaga.pemerintah dan/atau lembaga.non pemerintah dibawah bimbingan dan pengawasan praktisi ahli yang berpengalaman. 	<p>Paul Meerts, <i>Diplomatic Negotiation Essence and Evolution</i>, Gildeprint, Hague, 2015.</p> <p>Steven J.Brams, <i>Negotiation Games Revised Edition Applying Game Theory to Bargaining and Arbitration</i>, Routledge, New York, 2003.</p> <p>G.R. Berridge, <i>Diplomacy: Theory and Practice</i>, Second Edition, Palgrave, New York, 2002.</p> <p>R.P. Barston, <i>Modern Diplomacy, Third Edition</i>, Pearson Education Limited, London, 2006.</p> <p>Pauline Kerr and Geoffrey Wiseman (ed), <i>Diplomacy In A Globalizing World : Theories and Practices</i>, Oxford University Press, New York, 2013,.</p> <p>Ranny Emilia, <i>Praktek Diplomasi, Edisi Pertama</i>, Baduose Media, Jakarta, 2013.</p>
Pengantar Praktek Organisasi Internasional (P. OI. 1)	1	<p>Mata kuliah P.OI 1 bertujuan untuk membantu mengembangkan keterampilan mahasiswa sesuai minat dan bakat untuk memahami organisasi internasional level pemerintah atau non pemerintah melalui praktik langsung lapangan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Materi tentang daftar kelembagaan, visi, misi, tujuan, dan prosedur pendaftaran dalam menjadi anggota organisasi internasional level pemerintahan atau non pemerintah; 2) Materi praktik untuk mendaftar dan menjadi anggota organisasi internasional level pemerintahan atau non pemerintah. 	<p>Volker Rittberger, Bernhard Zangl, Andreas Kruck, & Hylke Dijkstra, <i>International Organization (3rd Edition)</i>, Red Globe Press, London, 2019.</p> <p>Liisa Jääskeläinen, Taina Kaivola, Eddie O'Loughlin, & Liam Wegimont, <i>Becoming a Global Citizen</i>, The Finnish National Board of Education & Global Education</p>

<p>Praktek Organisasi Internasional (P. OI. 2)</p>	<p>1</p>	<p>Mata kuliah P.OI 2 bertujuan untuk membantu pengembangan keterampilan mahasiswa sesuai minat dan bakat dalam pengaplikasian ilmu yang diperoleh selama perkuliahan secara nyata dalam organisasi internasional level pemerintah atau non pemerintah melalui praktik langsung lapangan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Materi pengalaman dalam praktik langsung selama menjadi anggota organisasi internasional level pemerintahan atau non pemerintah: 2) Materi penulisan laporan yang memiliki manfaat jangka pendek dan jangka panjang bagi Fisipol, Prodi HI, dan mahasiswa peserta P.OI selama melaksanakan fungsi, tugas, dan tanggung jawab dalam keanggotaan organisasi internasional pemerintahan atau non pemerintah. 	<p>Network Europe, Espoo, 2011. Larry A. Braskamp, Developing Global Citizens, Journal of College & Character Vol. X., No. 1., 2008. V.L. Sinta Herindrasti, <i>Program Studi Hubungan Internasional: Bagaimana Menggapai Kompetensi dan Aktualitas?</i>, Bunga Rampai Pemikiran Dosen Fisipol Uki, Sociae Polites, 2011.</p>
<p>International and Domestic Study Visits (IDSV)</p>	<p>3</p>	<p>Mata kuliah IDSV bertujuan untuk membantu peningkatan pengalaman dalam menambah wawasan dan pengetahuan mahasiswa yang mengingat kondisi, situasi, dan karakteristik nyata di luar negeri dan/atau dalam negeri yang sejalan dengan keilmuan HI:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Materi tentang kunjungan, interaksi, dan belajar bersama secara langsung dengan lembaga pemerintah, lembaga non pemerintah, dan/atau komunitas masyarakat asing di luar negeri dan/atau representasinya di dalam negeri. 2) Materi penulisan laporan yang memiliki manfaat jangka pendek dan jangka panjang bagi Fisipol, Prodi HI, dan mahasiswa peserta P.OI selama melaksanakan fungsi, tugas, dan tanggung jawab dalam keanggotaan organisasi internasional pemerintahan atau non pemerintah. 	<p>Ana Hol, et. all, <i>International Study Tours: A Key to 21st Century Academic and Industry</i>, Exchanges International Conferences ITS, ICEduTech and STE, 2016. British Council Northern Ireland, <i>International study visits</i>, https://nireland.britishcouncil.org/education-resources/school-teacher/international-study-visits The European Law Students' Association, <i>ELSA Study Visits Handbook</i>, https://files.elsa.org/SC/Study_Visits_Handbook_July_2015.pdf</p>
<p>Internship Preparation Class (IPC)</p>	<p>3</p>	<p>Mata kuliah JPC bertujuan untuk membantu mahasiswa dalam pengembangan keterampilan sesuai minat dan bakat untuk memahami dunia kerja yang profesional, sekaligus mendukung pelaksanaan mata kuliah praktik kerja (KP):</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Materi tentang dunia kerja profesional, dan bidang-bidang pekerjaan profesional yang mendukung pelaksanaan KP dan relevan dengan keilmuan HI; 2) Materi pembangunan mental, etika, kompetensi, dan profesionalitas dalam dunia kerja yang mendukung pelaksanaan KP 3) Materi pelatihan persiapan, administrasi, pelamaran, dan penerimaan pekerjaan yang mendukung pelaksanaan KP. 	<p>Universitas Katolik Parahyangan, Job Praparation Class, Carrier Development Center, UNPAR, http://cdc.unpar.ac.id/job-preparation-class/ V.L. Sinta Herindrasti & Mita Yesyca, <i>Pedoman Kerja Praktik. Program Studi Ilmu Hubungan Internasional, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Kristen Indonesia</i>, 2014.</p>
<p>Kerja Praktik (KP)</p>	<p>3</p>	<p>Mata kuliah KP bertujuan untuk mengaplikasikan pengalaman, pengetahuan, dan wawasan mahasiswa dalam dunia kerja profesional yang sejalan dengan keilmuan HI:</p> <ol style="list-style-type: none"> (1) Materi tentang praktik kerja langsung di lapangan dibawah pengawasan dosen pembimbing, <i>supervisor</i> instansi sasaran, dan/atau praktisi ahli sesuai pilihan minat dan bakat mahassiswa dalam area bidang: <ol style="list-style-type: none"> a) Praktik kerja dalam organisasi lembaga pemerintah 	<p>V.L. Sinta Herindrasti, <i>Program Studi Hubungan Internasional: Bagaimana Menggapai Kompetensi dan Aktualitas?</i>, Bunga Rampai Pemikiran Dosen Fisipol Uki, Sociae Polites, 2011.</p>

		<ul style="list-style-type: none"> b) Praktik kerja dalam organisasi lembaga non pemerintah c) Praktik kerja dalam organisasi industri (Perusahaan Multinasional) d) Praktik kerja dalam organisasi atau komunitas masyarakat untuk membuat produk penelitian, atau pengabdian kepada masyarakat; e) Praktik kerja mandiri (Pembangunan organisasi atau wirausaha secara individu atau kelompok) <p>(2) Materi penulisan laporan praktik kerja yang memiliki manfaat jangka pendek dan jangka panjang bagi Fisipol, Prodi HI, dan mahasiswa peserta KP.</p>	
<p style="text-align: center;">Inovasi Hubungan Internasional (InovHI)</p>	3	<p>Mata kuliah InovPres bertujuan untuk membantu mahasiswa sesuai minat dan bakat dalam memahami keterampilan berinovasi yang berbasis riset ilmiah untuk mendukung pelaksanaan mata kuliah inovasi dan prestasi hubungan internasional:</p> <ul style="list-style-type: none"> 1) Materi tentang jenis, persiapan, administrasi, partisipasi, dan penerimaan dalam program-program inovasi dan prestasi akademik yang diselenggarakan lembaga pemerintah dan lembaga non pemerintah terkait: <ul style="list-style-type: none"> a) Jurnal penelitian tidak terakreditasi, jurnal penelitian nasional terakreditasi, jurnal penelitian internasional, dan/atau jurnal penelitian internasional bereputasi. b) Buku, dan/atau Bab dalam buku ber-ISBN. c) Media massa wilayah, media massa nasional, dan/atau media massa internasional. d) Penyelenggaraan seminar wilayah, seminar lokal, seminar perguruan tinggi, seminar nasional, dan/atau seminar internasional yang tersertifikasi. e) Pagelaran, pameran, dan/atau persentasi dalam forum yang tersertifikasi di tingkat wilayah, nasional, dan/atau internasional. f) Sertifikasi Hak Kekayaan Intelektual (HKI) — Paten, Paten Sederhana, Hak Cipta, Desain Produk Industri, Produk Terstandarisasi, Produk Tersertifikasi Karya Seni, Rekayasa Sosial, Teknologi Tepat Guna, Produk Terstandarisasi, Produk Tersertifikasi, Karya Seni, Rekayasa Sosial, dan lain sebagainya g) Kompetisi, lomba, dan/atau seleksi program bernuansa akademik yang sejalan dengan keilmuan HI di tingkat universitas, wilayah, nasional, dan/atau internasional — lomba debat, lomba karya tulis ilmiah, lomba video, pertukaran pelajar, forum diskusi ilmiah, duta pelajar, dan lain sebagainya. 	<p>Permenristekdikti RI Nomor 44 tahun 2015 dan Perubahan Permenristekdikti RI Nomor 50 tahun 2018, <i>Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN Dikti), Prestasi Akademik dan Non Akademik Mahasiswa</i>, Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi, Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan, 2018.</p> <p>Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi, <i>Instrumen Akreditasi Program Studi (IAPS) 4.0 Laporan Kinerja Program Studi (LKPS)</i>, BAN-PT, 2019.</p>

		<p>2) Materi perencanaan, pemilihan, pengambilan keputusan dari mahasiswa untuk ikut serta dalam program inovasi dan prestasi akademik yang diselenggarakan lembaga pemerintah dan lembaga non pemerintah</p> <p>3) Materi persiapan, perencanaan dan pembuatan produk hasil penelitian, atau hasil pengabdian kepada masyarakat, atau hasil akademik lainnya untuk diajukan dalam program inovasi dan prestasi akademik yang diselenggarakan lembaga pemerintah dan lembaga non pemerintah.</p>	
<p style="text-align: center;">Inovasi dan Prestasi Hubungan Internasional (InovPres HI)</p>	<p style="text-align: center;">3</p>	<p>Mata kuliah InovPres bertujuan untuk membantu mahasiswa sesuai minat dan bakat dalam mengaplikasikan keterampilan berinovasi yang berbasis riset ilmiah sehingga memiliki prestasi akademik dalam keilmuan HI:</p> <p>1) Mahasiswa secara individu atau kelompok lintas jurusan, lintas fakultas, lintas universitas, dan/atau bersama masyarakat di fasilitasi untuk berpartisipasi dalam kegiatan inovasi dan prestasi akademik dengan pilihan sebagai berikut:</p> <p>a) Mahasiswa secara individu atau kelompok membuat tulisan hasil penelitian atau pengabdian kepada masyarakat yang dimuat dalam jurnal penelitian tidak terakreditasi, jurnal penelitian nasional terakreditasi, jurnal penelitian internasional, dan/atau jurnal penelitian internasional bereputasi.</p> <p>b) Mahasiswa secara individu atau kelompok membuat tulisan hasil penelitian atau pengabdian kepada masyarakat yang dimuat dalam buku, dan/atau Bab dalam buku ber-ISBN.</p> <p>c) Mahasiswa secara individu atau kelompok membuat tulisan hasil penelitian atau pengabdian kepada masyarakat yang dimuat dalam media massa wilayah, media massa nasional, dan/atau media massa internasional.</p> <p>d) Mahasiswa secara individu atau kelompok membuat tulisan hasil penelitian atau pengabdian kepada masyarakat yang dimuat dan/atau dirujuk dalam penyelenggaraan seminar wilayah, seminar lokal, seminar perguruan tinggi, seminar nasional, dan/atau seminar internasional yang tersertifikasi.</p> <p>e) Mahasiswa secara individu atau kelompok menjadi pemateri, pembicara, moderator, penanggap, dan/atau posisi lainnya yang vital dalam seminar tersertifikasi di tingkat wilayah, lokal, perguruan tinggi eksternal, nasional, dan/atau internasional</p> <p>f) Mahasiswa secara individu atau kelompok membuat atau berpartisipasi dalam pagelaran, pameran, dan/atau presentasi dalam forum yang</p>	

		<p>tersertifikasi di tingkat wilayah, nasional, dan/atau internasional.</p> <p>g) Mahasiswa secara individu atau kelompok menciptakan produk yang memiliki sertifikasi Hak Kekayaan Intelektual (HKI) – Paten, Paten Sederhana, Hak Cipta, Desain Produk Industri, Produk Terstandarisasi, Produk Tersertifikasi Karya Seni, Rekayasa Sosial, Teknologi Tepat Guna, Produk Terstandarisasi, Produk Tersertifikasi, Karya Seni, Rekayasa Sosial, dan lain sebagainya</p> <p>h) Mahasiswa secara individu atau kelompok berpartisipasi dan meraih prestasi dalam kompetisi, lomba, dan/atau seleksi program bernuansa akademik yang sejalan dengan keilmuan HI di tingkat universitas, wilayah, nasional, dan/atau internasional – lomba debat, lomba karya tulis ilmiah, lomba video, pertukaran pelajar, forum diskusi ilmiah, duta pelajar, dan lain sebagainya.</p> <p>4) Mahasiswa memberikan laporan kegiatan yang didukung bukti-bukti administrasi resmi, sah, dan memiliki manfaat jangka pendek dan jangka panjang bagi Fisipol, Prodi HI, dan mahasiswa peserta InovPres.</p>	
Seminar	4	<p>Mata kuliah Seminar bertujuan untuk membantu mahasiswa mengevaluasi pengetahuan dan keterampilan dalam penyusunan karya ilmiah, serta memfasilitasi penyelenggaraan seminar proposal skripsi, dan mendukung pelaksanaan mata kuliah Skripsi dengan desain penelitian HI.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Materi perkuliahan berfokus penyusunan desain rancangan penelitian sesuai pedoman Skripsi HI. 2) Materi perkuliahan berfokus penentuan topik dan rumusan masalah penelitian yang bermutu, merancang landasan konseptual dan/atau teoritik yang tepat, penetapan argumen atau hipotesis yang sah dan dapat diuji, serta menarik inferensi yang logis dan mampu dipertanggungjawabkan; 3) Materi dalam bentuk workshop prosedur dan aturan penulisan ilmiah – plagiarisme, penulisan paragraf efektif, perujukan dan aturan penulisan sumber akademik; 4) Materi sosialisasi aturan dan prosedur skripsi – prosedur pendaftaran skripsi, tata cara proses pengerjaan dan bimbingan skripsi, sidang dan kelulusan dalam mata kuliah skripsi; 5) Fasilitasi dalam penyelenggaraan seminar proposal skripsi – penetapan reviewer, pelaksanaan ujian proposal skripsi, dan evaluasi proposal skripsi. 	<p>Bell, J., <i>Doing Your Research Project</i>, 5th edn, Open University Press, Berkshire, 2010.</p> <p>Booth, W.C., Colomb, G.G. & Williams, J.M., <i>The Craft of Research</i>, 3rd edn, the University of Chicago Press, Chicago, 2008.</p> <p>Brady, H.E. & Collier, D., <i>Rethinking Social Inquiry: Diverse Tools, Shared Standards</i>, Rowman & Littlefield, Lanham, 2011.</p> <p>Creswell, J.W., <i>Research Design: Qualitative, Quantitative and Mixed Methods Approaches</i>, SAGE Publications, Los Angeles, 2009.</p> <p>Dawson, C., <i>A Practical Guide to Research Methods</i>, 3rd edn, How To Books, Oxford, 2007.</p> <p>della Porta, D. & Keating, M. (eds.), <i>Approaches and Methodologies in the Social Sciences: A Pluralist Perspective</i>, Cambridge University Press, Cambridge, 2008.</p> <p>Geddes, B., 'How the Cases You Choose Affect the Answers You Get: Selection Bias in Comparative Politics,' <i>Political Analysis</i>,</p>
Data Science (D. Sc.)	3	<p>Mata kuliah DSc. bersinergi dengan mata kuliah Seminar bertujuan untuk membantu mahasiswa mengevaluasi keterampilan pengumpulan, pengolahan,</p>	

		<p>dan analisis data ilmiah dengan desain penelitian HI agar meningkatkan kualitas penyusunan dan penulisan tugas akhir yang mendukung kelancaran pelaksanaan mata kuliah Skripsi.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Materi perkuliahan berfokus pada tahap-tahap persiapan dan proses pengumpulan data-data awal penelitian skripsi dari sumber primer — penetapan lokasi observasi dan/atau narasumber skripsi, pembuatan pedoman observasi dan/atau wawancara, teknik-teknik melakukan observasi dan/atau wawancara, dan praktek observasi dan/atau wawancara sesuai ketentuan; 2) Materi perkuliahan berfokus pada tahap-tahap persiapan dan proses pengumpulan data-data awal penelitian skripsi dari sumber sekunder — pemetaan (<i>mapping</i>) data dari sumber-sumber dokumentasi yang sah dan relevan dengan topik skripsi dan pengumpulan data dari sumber-sumber dokumentasi sesuai pemetaan; 3) Materi perkuliahan berfokus pada teknik-teknik melakukan validasi, seleksi, pengelompokan, dan analisis data-data awal dari sumber primer dan sekunder yang berhasil dikumpulkan; 4) Materi perkuliahan berfokus pada strategi-strategi dalam manajemen penyelesaian skripsi yang efisien dan efektif. 	<p>vol. 2, no. 1, 1990, pp. 131-150.</p> <p>George, A.L. & Bennet, A., <i>Case Studies and Theory Development in the Social Sciences</i>, MIT Press, Cambridge, 2005.</p> <p>Gerring, J., 'What Is a Case Study and What Is It Good for?,' <i>The American Political Science Review</i>, vol. 98, no. 2, May 2004, pp. 341-354.</p> <p>Gerring, J., <i>Case Study Research: Principles and Practices</i>, Cambridge University Press, New York, 2007.</p> <p>Harrison, L., <i>Political Research: An Introduction</i>, Routledge, London & New York, 2001.</p> <p>Hoover, K. & Donovan, T., <i>The Elements of Social Scientific Thinking</i>, 10th edn, Cengage Learning, Wadsworth, 2011.</p> <p>Jackson, P.T., <i>The Conduct of Inquiry in International Relations: Philosophy of science and its implications for the study of world politics</i>, Routledge, London, 2011.</p> <p>Monroe, A.D., <i>Essentials of political research</i>, Westview Press, Boulder, 2000</p> <p>Rugg, G. & Petre, M., <i>A Gentle Guide to Research Methods</i>, Open University Press, Berkshire, 2007.</p> <p>Sprinz, D.F. & Wolinsky-Nahmias, Y. (eds.), <i>Models, Numbers, and Cases: Methods for Studying International Relations</i>, the University of Michigan Press, Michigan, 2004.</p> <p>Yesyca M. & Herindrasti, V.L.S., <i>Pedoman Penulisan Skripsi Ilmu Hubungan Internasional</i>, Program Studi Ilmu Hubungan Internasional, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Kristen Indonesia, Jakarta, 2016.</p>
Skripsi	6	<p>Mata kuliah Skripsi dirancang membantu mahasiswa “mencipta”, terkait kemampuan menghasilkan formulasi ide, gagasan, konsep, teori, metode, dan data yang dikelola dalam bentuk riset ilmiah (skripsi) untuk memproduksi alat-alat pemecahan isu atau masalah yang relevan dan sejalan dengan keilmuan HI:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Mahasiswa mengajukan proposal penelitian sesuai Pedoman Skripsi yang ditetapkan; 2) Mahasiswa melakukan pengerjaan dan penyelesaian penelitian skripsi dibawah arahan dan pengawasan pembimbing skripsi yang ditetapkan; 3) Mahasiswa mempersentasikan hasil penelitian skripsi dihadapan dewan penguji yang ditetapkan dalam sidang skripsi. 	

5. Metode Pengajaran⁹

Proses pengajaran dilakukan menggunakan paradigma *student centered learning* secara inovatif, interaktif, dan efektif yang memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi. Ini menggunakan metode belajar mengajar yang bervariasi dalam sembilan pendekatan – (1) Diskusi; (2) Simulasi; (3) Tutorial; (4) Pratikum; (5) Visitasi; (6) Riset; (7) Pengabdian; (8) *sociopreneurship*; dan (9) Praktik kerja sebagai berikut:

Tabel 12. Metode Pengajaran dan Penjelasan

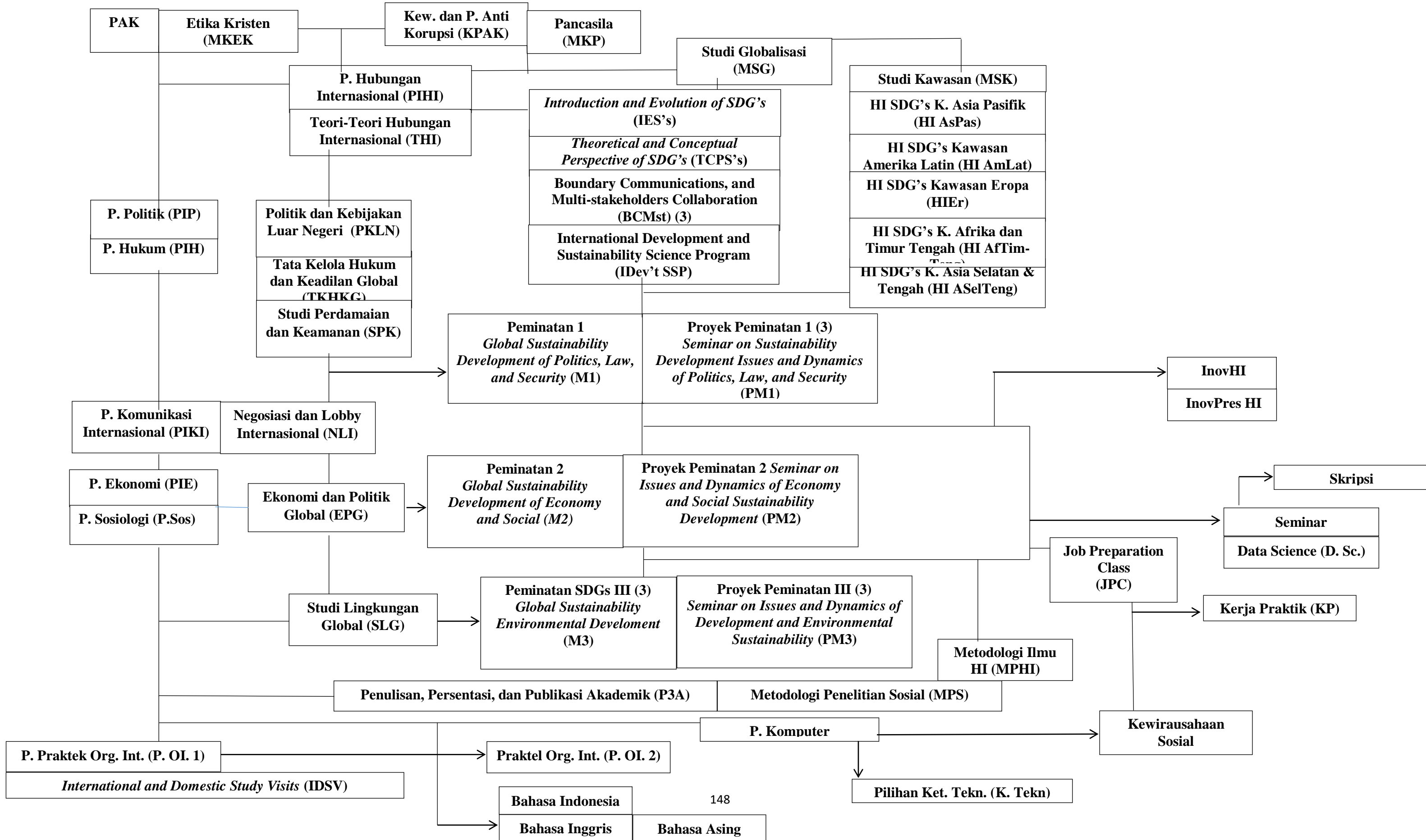
Pendekatan	Definisi Operasional
Diskusi	Pendekatan diskusi dilakukan melalui penyampaian pengetahuan dari dosen kepada mahasiswa yang diselenggarakan di dalam kelas atau luar kelas menggunakan sarana-sarana pertukaran pikiran yang ilmiah untuk mengembangkan dan/atau memecahkan permasalahan.
Simulasi	Pendekatan simulasi dilakukan melalui penyampaian pengetahuan dari dosen kepada mahasiswa melalui proses peniruan bersama keadaan sekitarnya secara nyata
Tutorial	Pendekatan tutorial dilakukan melalui penyampaian pengetahuan berbasis pembimbingan secara intensif dan kolaboratif dari dosen kepada mahasiswa untuk membantu kelancaran proses belajar mandiri.
Pratikum	Pendekatan praktikum dilakukan melalui penyampaian pengetahuan dari dosen kepada mahasiswa melalui kegiatan pembelajaran berbasis pengaplikasian dan pengujian konsep, teori, model, dan/atau metode secara ilmiah.
Visitasi	Pendekatan visitasi dilakukan melalui penyampaian pengetahuan dari dosen kepada mahasiswa menggunakan interaksi langsung dalam kunjungan-kunjungan ke berbagai instansi pemerintah dan instansi non pemerintah yang relevan di dalam negeri dan/atau luar negeri;
Riset	Pendekatan riset dilakukan melalui penyampaian pengetahuan dari dosen kepada mahasiswa dengan pelaksanaan penelitian ilmiah untuk memahami situasi atau kondisi, dan/atau mearahkan isu atau masalah.
Pengabdian	Pendekatan pengabdian dilakukan melalui penyampaian pengetahuan dari dosen kepada mahasiswa dengan memberikan kesempatan dalam mengembangkan dan menerapkan ilmu pengetahuan yang dimilikinya secara langsung terhadap masyarakat.
Sociopreneurship	Pendekatan <i>sociopreneurship</i> dilakukan melalui penyampaian pengetahuan dari dosen kepada mahasiswa melalui pelatihan dan praktik bisnis kewirausahaan berbasis wawasan sosial secara nyata
Praktik kerja	Pendekatan praktik kerja dilakukan melalui penyampaian pengetahuan dari dosen kepada mahasiswa melalui pemberian kesempatan pelatihan kerja secara nyata untuk mendapatkan pengalaman kerja sebelum memasuki dunia kerja yang

⁹ Riskey Oktavian, V.L. Sinta Herindrasti, & Mita Yesyca, *Rencana Strategis (RENSTRA) Program Studi Hubungan Internasional Tahun Akademik 2019-2024*, Program Studi Hubungan Internasional, Universitas Kristen Indonesia, Jakarta, 2019, p. 26-27.

	sesungguhnya dalam berbagai instansi pemerintah dan instansi non pemerintah di dalam negeri dan/atau luar negeri;
--	---

6. Struktur Mata Kuliah

Gambar 10. STRUKTUR MATA KULIAH



(7) Mata Kuliah dan Bobot SKS serta Sebaran Mata Kuliah Per Semester

Sesuai Panduan Pembuatan Kode Mata Kuliah melalui Surat No .../UKI.R1/PP.2.4/2020, maka mata kuliah diurutkan sesuai dengan Kelompok Mata Kuliah, yaitu

- a. Mata Kuliah Wajib Nasional (MKWN), terdiri dari Pancasila, Agama Kristen, Kewarganegaraan (dan Pendidikan Anti Korupsi), Bahasa Indonesia
- b. Mata Kuliah Wajib Universitas, terdiri dari Etika Kristen, Bahasa Inggris, Pengantar Teknologi Informasi dan Pendidikan Anti Korupsi
- c. Mata Kuliah Wajib Fakultas (MKWF), terdiri dari Pengantar Ilmu Politik, Pengantar Ilmu Sosiologi, Pengantar Ilmu Hukum, Pengantar Ilmu Ekonomi dan Metode Penelitian Sosial
- d. Mata Kuliah Program Studi (MKPS) ditentukan oleh program studi dan terdiri dari 33 mata kuliah
- e. Mata Kuliah Pilihan (MKPL) terdiri dari mata kuliah pilihan teknologi dan bahasa sebagai iptek pendukung.

Setelah itu dilakukan pemberian kode 9 digit Kode Mata Kuliah, dimana

Digit 1-3: Kode Program Studi (HI 707)

Digit 4 : Kode Semester: 0 (gasal/genap), 1 (gasal), 2 (genap)

Digit 5: Kelompok Mata Kuliah: 1 (MKWN), 2 (MKWU), 3 (MKWF), 4 (MKPD),
5 (MKPM), 6 (MKPL)

Digit 6 : Kode KKNI diberi kode 1

Digit 7-9: Urutan Mata Kuliah

Tabel 14. Urutan dan Kode Mata Kuliah Prodi HI

No	Kelompok MK	MK	Kode
1	MK Wajib Nasional (MKWN)	Agama Kristen	999-0-1-1-001
2		Pancasila	999-0-1-1-002
3		Kewarganegaraan	999-0-1-1-003
4		Bahasa Indonesia	999-0-1-1-004
5	MK Wajib Universitas (MKWU)	Kewirausahaan	999-0-2-1-005
6		Bahasa Inggris	999-0-2-1-006
7		Etika Kristen	999-0-2-1-007
8		Pendidikan Anti Korupsi	999-0-2-1-008
9		Pengantar Teknologi Informasi (PTI)	999-0-2-1-009
10	MK Wajib Fakultas (MKWF)	Pengantar Ilmu Politik	
11		Pengantar Ilmu Sosiologi	
12		Pengantar Ilmu Hukum	

13		Pengantar Ilmu Ekonomi	
14		Metode Penelitian Sosial (MPS)	
15	MK Prodi (MKWP)	Pengantar Ilmu Komunikasi	707-1-4-1-001
16		Pengantar Ilmu Hubungan Internasional (PIHI)	707-1-4-1-002
17		Praktek Organisasi Internasional I	707-1-4-1-003
18		Penulisan, Presentasi dan Publikasi Akademik (P3A)	707-2-4-1-004
19		Globalisasi	707-2-4-1-005
20		Teori-Teori Hubungan Internasional	707-2-4-1-006
21		Pengantar dan Evolusi SDG's	707-2-4-1-007
22		Metodologi Ilmu Hubungan Internasional (MPHI)	707-1-4-1-008
23		Studi Kawasan	707-1-4-1-009
24		Politik dan Kebijakan Luar Negeri	707-1-4-1-010
25		Perspektif Teori dan Konsep Dasar SDG's	707-1-4-1-011
26		Tata Kelola Hukum dan Keadilan Global	707-1-4-1-012
27		Studi Perdamaian dan Keamanan	707-1-4-1-013
28		Ekonomi dan Politik Global	707-1-4-1-014
29		Studi Lingkungan Global	707-1-4-1-015
30		Negosiasi dan Lobi Internasional	707-2-4-1-016
31		Komunikasi Lintas Batas dan Kolaborasi Berbagai Pemangku Kepentingan/ Boundary Communications and Multi-stakeholders Collaboration	707-2-4-1-017
32		HI SDG's Kawasan Asia Pasifik	707-2-4-1-018
33		HI SDG's Kawasan Asia Selatan dan Asia Tengah	707-2-4-1-019
34		Praktek Organisasi Internasional II	707-2-4-1-020
35		Bahasa ASEAN	707-2-4-1-021
36		HI SDG's Kawasan Eropa	707-1-4-1-022
37		HI SDG's Amerika Latin	707-1-4-1-023
38		HI SDG's Kawasan Afrika dan Timur Tengah	707-1-4-1-024
39		Ilmu Pembangunan Berkelanjutan Internasional/ Sustainable Science and International Development	707-1-4-1-025
40		Internship Preparation Class	707-1-4-1-026
41		Kewirausahaan Sosial Ekonomi	707-1-4-1-027
42		Kerja Praktek Sesuai Peminatan	707-2-4-1-028
43		Inovasi Hubungan Internasional	707-2-4-1-029
44		International dan Domestik Study Visit Program	707-2-4-1-030
45		Seminar Sesuai Peminatan	707-1-4-1-031
46		Data Science	707-1-4-1-032
47		Inovasi dan Prestasi Hubungan Internasional	707-1-4-1-033
48			Skripsi

49	MK Peminatan (MKPM)	Peminatan I: (Pilih antara 1-3) Pembangunan Berkelanjutan dalam Politik, Hukum dan Keamanan Global Global Sustainability Politics, Law and Security Development	707-2-5-1-035
50		Peminatan II: Pembangunan Berkelanjutan dalam Sosial Ekonomi Global Global Sustainability Social and Economics Development	707-2-5-1-036
51		Peminatan III: Pembangunan Berkelanjutan dalam Lingkungan Global Global Sustainability Environmental Development	707-2-5-1-037
52		Proyek Peminatan I (Pilih 1-3) Seminar on Issues and Dynamics of Global Sustainability Politics, Law and Security Development	707-1-5-1-038
53		Proyek Peminatan II Seminar on Issues and Dynamics of Global Sustainability Social and Economics Development	707-1-5-1-039
54		Proyek Peminatan III Seminar on Issues and Dynamics of Global Sustainability of Environmental Development	707-1-5-1-040
55	MK Pilihan Teknologi (MKPL)	Digital Network Development	707-2-6-1-041
56		Digital Marketing	707-2-6-1-042
57		Digital Bussines	707-2-6-1-043
58		Advanced Computer Science	707-2-6-1-044
59	Mata Kuliah Pilihan Bahasa (MKPB)		
60		Jepang	707-2-6-1-045
61		Korea	707-2-6-1-046
62		Mandarin	707-2-6-1-047
63		Perancis	707-2-6-1-048

Tabel 15. Sebaran Mata Kuliah Per Semester Dan Bobot SKS

Semester I					
No	Kode	Nama Mata Kuliah	Bobot SKS	Teori	Praktek
1	999-0-1-1-002	Pancasila	2	1	1
2	999-0-2-1-007	Etika Kristen	2	2	-
3	999-0-1-1-004	Bahasa Indonesia	2	1	1
4	999-0-2-1-009	Pengantar Teknologi Informasi	2	1	1
5		Pengantar Ilmu Ekonomi	3	3	-
6		Pengantar Ilmu Politik	3	3	-
7		Pengantar Ilmu Sosiologi	3	3	-

8	707-1-4-1-001	Pengantar Ilmu Komunikasi	2	1	1
9	707-1-4-1-002	Pengantar Ilmu Hubungan Internasional (PIHI)	3	3	-
10	707-1-4-1-003	Praktek Organisasi Internasional I	1	-	1
		Total SKS	23	18	5

Semester II					
No	Kode	Nama Mata Kuliah	Bobot SKS	Teori	Praktek
1	999-0-1-1-003	Kewarganegaraan dan Pendidikan Anti Korupsi (KPAK)	2	1	1
2	999-0-1-1-001	Agama Kristen	2	2	-
3	999-0-2-1-006	Bahasa Inggris	2	1	1
4	707-2-4-1-004	Penulisan, Persentasi, dan Publikasi Akademik (P3A)	3	1	2
5		Pengantar Ilmu Hukum	3	3	-
6		Metode Penelitian Sosial (MPS)	3	2	1
7	707-2-4-1-005	Globalisasi	3	3	-
8	707-2-4-1-006	Teori-Teori Hubungan Internasional	3	3	-
9	707-2-4-1-007	Pengantar dan Evolusi Tujuan Pembangunan Berkelanjutan	3	3	-
		Total SKS	24	19	5

Semester III					
No	Kode	Nama Mata Kuliah	Bobot SKS	Teori	Praktek
1	707-1-4-1-008	Metodologi Ilmu Hubungan Internasional (MPHI)	3	2	1
2	707-1-4-1-009	Studi Kawasan	2	2	-
3	707-1-4-1-010	Politik dan Kebijakan Luar Negeri	3	3	-
4	707-1-4-1-011	Perspektif Teori dan Konsep Dasar Pembangunan Berkelanjutan	3	3	-
5	707-1-4-1-012	Tata Kelola Hukum dan Keadilan Global	3	3	-
6	707-1-4-1-013	Studi Perdamaian dan Keamanan	3	3	-
7	707-1-4-1-014	Ekonomi dan Politik Global	3	3	-
8	707-1-4-1-015	Studi Lingkungan Global	3	3	-
		Total SKS	23	22	1

Semester IV					
No	Kode	Nama Mata Kuliah	Bobot SKS	Teori	Praktek
1	707-2-4-1-016	Negosiasi dan <i>Lobby</i> Internasional	3	1	2
2	707-2-4-1-017	Komunikasi Lintas Batas dan Kolaborasi Berbagai Pemangku Kepentingan/ <i>Boundary Communications and Multi-stakeholders Collaboration</i>	3	1	2
3	707-2-5-1-035	Peminatan I: (Pilih antara 1-3) Pembangunan Berkelanjutan dalam Politik, Hukum dan Keamanan Global/ <i>Sustainable Developments in Politics, Law and Global Security</i>	3	3	-
4	707-2-5-1-036	Peminatan II: Pembangunan Berkelanjutan dalam Sosio-Ekonomi Global/ <i>Sustainable Developments in Global Socioeconomics</i>	3	3	-
5	707-2-5-1-037	Peminatan III: Pembangunan Berkelanjutan dalam Lingkungan Global/ <i>Sustainable Developments in Global Environment</i>	3	3	-
6	707-2-4-1-018	Hubungan Internasional dan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan di Kawasan Asia Pasifik	4	2	2
7	707-2-4-1-019	Hubungan Internasional dan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan di Kawasan Asia Selatan dan Asia Tengah	4	2	2
8	707-2-4-1-020	Praktek Organisasi Internasional II	1	-	1
9	707-2-4-1-021	Bahasa ASEAN	3	1	2
10	707-2-6-1-045	Pilihan Ketrampilan Bahasa (PKB) (1) Jepang	3	1	2
11	707-2-6-1-046	(2) Korea	3	1	2
12	707-2-6-1-047	(3) Mandarin	3	1	2
13	707-2-6-1-048	(4) Perancis	3	1	2
		Total SKS	24	11	13

Semester V					
No	Kode	Nama Mata Kuliah	Bobot SKS	Teori	Praktek
1	707-1-4-1-022	Hubungan Internasional dan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan di Kawasan Eropa	4	2	2
2	707-1-4-1-023	Hubungan Internasional dan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan di Amerika Latin	4	2	2
3	707-1-4-1-024	Hubungan Internasional dan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan di Kawasan Afrika dan Timur Tengah	4	2	2
4	707-1-4-1-025	Ilmu Pembangunan Berkelanjutan	3	3	-

		Internasional/ <i>International Sustainable Development Studies</i>			
5	707-1-5-1-038	Proyek Peminatan I (Pilih 1-3) Seminar Isu dan Dinamika Pembangunan Berkelanjutan dalam Politik, Hukum dan Keamanan Global/ <i>Seminar on Issues and Dynamics of Sustainable Developments in Politics, Law and Global Security</i>	3	1	2
6	707-1-5-1-039	Proyek Peminatan II Seminar Isu dan Dinamika Pembangunan Berkelanjutan dalam Sosio-Ekonomi Global/ <i>Seminar on Issues and Dynamics of Sustainable Developments in Global Socioeconomics</i>	3	1	2
7	707-1-5-1-040	Proyek Peminatan III Seminar Isu dan Dinamika Pembangunan Berkelanjutan dalam Lingkungan Global/ <i>Seminar on Issues and Dynamics of Sustainable Developments in Global Environment</i>	3	1	2
8	707-1-4-1-026	Persiapan Kerja Praktik/ <i>Internship Preparation Class</i>	2	2	-
9	707-1-4-1-027	Kewirausahaan Sosial Ekonomi	3	1	2
		Total SKS	23	13	10

Semester VI					
No	Kode	Nama Mata Kuliah	Bobot SKS	Teori	Praktek
1	707-2-4-1-028	Kerja Praktik Sesuai Peminatan	3	-	3
2	707-2-4-1-029	Inovasi Hubungan Internasional	3	-	3
3	707-2-4-1-030	Kunjungan Studi Domestik dan Internasional/ <i>International and Domestic Study Visit Program</i>	3	-	3
4	707-2-6-1-041	Pilihan Keterampilan Teknologi (K.Tek) <i>(1) Digital Network Development</i>	3	-	3
	707-2-6-1-042	<i>(2) Digital Marketing</i>	3	-	3
	707-2-6-1-043	<i>(3) Digital Business</i>	3	-	3
	707-2-6-1-04	<i>(4) Advance Computer Science</i>	3	-	3
		Total SKS	12	-	12

Semester VII					
No	Kode	Nama Mata Kuliah	Bobot SKS	Teori	Praktek
1	707-1-4-1-031	Seminar Sesuai Peminatan	3	2	1
2	707-1-4-1-032	<i>Data Science</i>	3	1	2
3	707-1-4-1-033	Inovasi dan Prestasi Hubungan Internasional	3	-	3
		Total SKS	9	3	6

Semester VIII					
No	Kode	Nama Mata Kuliah	Bobot SKS	Teori	Praktek
1	707-2-4-1-034	Skripsi	6	6	-
		Total SKS	6	6	-

Total SKS : 144 SKS

Total Teori : 91 SKS

Total Praktik : 53 SKS

8. Rencana Pembelajaran Semester (RPS)

Menurut Permendikbud No. 49 Tahun 2014 Rencana pembelajaran semester (RPS) ditetapkan dan dikembangkan oleh dosen secara mandiri atau bersama dalam kelompok keahlian suatu bidang ilmu pengetahuan dan/atau teknologi dalam program studi. Rencana Pembelajaran Semester (RPS) adalah dokumen perencanaan pembelajaran yang disusun sebagai panduan bagi mahasiswa dalam melaksanakan kegiatan perkuliahan selama satu semester untuk mencapai capaian pembelajaran yang telah ditetapkan.

Rencana pembelajaran semester (RPS) paling sedikit memuat;

- a) Nama program studi, nama dan kode mata kuliah, semester, sks, nama dosen pengampu;
- b) Capaian pembelajaran lulusan yang dibebankan pada mata kuliah;
- c) Kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran untuk memenuhi capaian pembelajaran lulusan;
- d) Bahan kajian yang terkait dengan kemampuan yang akan dicapai;
- e) Metode pembelajaran;
- f) Waktu yang disediakan untuk mencapai kemampuan pada tiap tahap pembelajaran;
- g) Pengalaman belajar mahasiswa yang diwujudkan dalam deskripsi tugas yang harus dikerjakan oleh mahasiswa selama satu semester;
- h) Kriteria, indikator, dan bobot penilaian; dan
- i) Daftar referensi yang digunakan.

Isi dan bagian-bagian RPS adalah sebagai berikut

- (a) Nama Program Studi
Sesuai dengan yang tercantum dalam ijin pembukaan/pendirian/operasional program studi yang dikeluarkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- (b) Nama dan Kode, semester, sks mata kuliah/modul
Sesuai dengan rancangan kurikulum yang ditetapkan.
- (c) Nama dosen pengampu
Dapat diisi lebih dari satu orang bila pembelajaran dilakukan oleh suatu tim pengampu (*team teaching* atau kelas paralel).
- (d) CPL yang dibebankan pada mata kuliah (CPMK)
CPL yang tertulis dalam RPS merupakan sejumlah CPL yang dibebankan pada mata kuliah terkait, terdiri dari sikap, ketrampilan umum, ketrampilan khusus dan pengetahuan. Rumusan CPL dalam dokumen kurikulum dapat dibebankan kepada beberapa mata kuliah, sehingga CPL yang dibebankan kepada suatu mata kuliah merupakan bagian dari usaha untuk memberikan kemampuan yang mengarah pada pemenuhan CPL program studi. Beberapa butir CPL yang dibebankan pada MK dapat direformulasikan kembali dengan makna yang sama dan lebih spesifik terhadap MK yang dinayatakan sebagai CPMK.
- (e) Kemampuan akhir yang direncanakan di setiap tahapan pembelajaran (Sub-CPMK)

Merupakan kemampuan tiap tahap pembelajaran (Sub-CPMK yang setara) dijabarkan dari CPMK yang setara.

(f) Bahan Kajian atau Materi Pembelajaran

Materi Pembelajaran merupakan rincian dari sebuah bahan kajian atau beberapa bahan kajian yang dimiliki oleh mata kuliah terkait. Bahan kajian dapat berasal dari berbagai cabang dari bidang keilmuan atau keahlian yang dikembangkan oleh Program Studi.

Materi Pembelajaran dapat disajikan dalam bentuk buku ajar, modul ajar, diktat, modul tutorial, buku referensi, monograf dan bentuk-bentuk sumber pembelajaran lain yang setara.

Materi pembelajaran dapat disusun berdasarkan satu bahan kajian dari satu bidang keilmuan maka materi pembelajaran lebih fokus pada pendalaman bidang keilmuan tersebut. Materi pembelajaran dapat juga disusun dari beberapa bahan kajian bidang keilmuan/keahlian dengan tujuan mahasiswa dapat mempelajari secara terintegrasi keterkaitan beberapa bidang keilmuan/keahlian tersebut.

Materi Pembelajaran dirancang dan disusun dengan memperhatikan keluasan dan kedalaman yang diatur oleh standar Isi pada SN-Dikti. Materi Pembelajaran sebaiknya selalu diperbaharui oleh dosen dan tim dosen sesuai dengan perkembangan IPTEK.

(g) Bentuk Pembelajaran dan Metode Pembelajaran

Pemilihan bentuk dan metode didasarkan pada kemampuan yang diharapkan yang telah ditetapkan dalam suatu tahap pembelajaran yang sesuai dengan CPL. Bentuk pembelajaran dapat berupa: kuliah, response, tutorial, seminar atau yang setara, praktikum, praktek lapangan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat dan/atau bentuk pembelajaran yang setara.

Metode pembelajaran berupa diskusi kelompok, simulasi, studi kasus, pembelajaran kolaboratif, pembelajaran kooperatif, pembelajaran berbasis proyek, pembelajaran berbasis masalah atau metode pembelajaran lain yang dapat secara efektif memfasilitasi pemenuhan CPL.

Pada bentuk pembelajaran yang terikat dengan ketentuan estimasi waktu belajar mahasiswa yang dinyatakan dengan bobot sks terdapat ketentuan sesuai dengan pasal 17 SN-Dikti.

Tabel 16. Bentuk Pembelajaran dan Estimasi Waktu

Pengertian 1 sks dalam BENTUK PEMBELAJARAN				Jam
a	Kuliah, Responsi, Tutorial			
	Tatap Muka	Penugasan Terstruktur	Belajar Mandiri	
	50 menit/minggu/semester	60 menit/minggu/semester	60 menit/minggu/semester	2,83
b	Seminar atau Bentuk pembelajaran lain yang sejenis			
	Tatap Muka	Belajar Mandiri		
	100 menit/minggu/semester	70 menit/minggu/semester		2,83
c	Praktikum, Praktek Lapangan, Penelitian, PkM atau bentuk lain setara			

	170 menit/minggu/semester		2,83
--	------------------------------	--	------

Pasal 15:

- (1) Beban belajar mahasiswa sebagaimana yang dimaksud dalam pasal 10 ayat (2) huruf d, dinyatakan dalam besaran satuan kredit semester (sks)
- (2) Satu sks setara dengan 170 menit kegiatan belajar per minggu per semester (setara dengan 2,83 jam)
- (3) Setiap mata kuliah paling sedikit memiliki bobot 1 sks
- (4) Semester merupakan satuan waktu kegiatan pembelajaran efektif selama 16 (enam belas) minggu termasuk Ujian Tengah Semester (UTS) dan Ujian Akhir Semester (UAS).

(h) Waktu

Waktu merupakan takaran beban belajar mahasiswa yang diperlukan sesuai dengan CPL yang hendak dicapai. Waktu selanjutnya dikonversi dalam satuan sks, dimana 1 sks setara dengan 170 menit per minggu per semester. Satu semester terdiri dari 16 minggu termasuk UTS dan UAS. Penetapan lama waktu di setiap pembelajaran didasarkan pada perkiraan bahwa dalam jangka waktu yang disediakan, rata-rata mahasiswa dapat mencapai kemampuan yang telah ditetapkan melalui pengalaman belajar yang dirancang pada tahap pembelajaran tersebut.

(i) Pengalaman pembelajaran mahasiswa dalam bentuk tugas

Pengalaman belajar mahasiswa yang diwujudkan dalam deskripsi tugas yang harus dikerjakan oleh mahasiswa dalam satu semester, adalah bentuk kegiatan belajar mahasiswa yang dinyatakan dalam tugas-tugas agar mahasiswa mampu mencapai kemampuan yang diharapkan di setiap tahapan pembelajaran. Proses ini termasuk di dalamnya kegiatan penilaian proses dan penilaian hasil belajar mahasiswa.

(j) Kriteria, Indikator dan Bobot Penilaian

Penilaian mencakup prinsip edukatif, otentik, obyektif, akuntabel dan transparan yang dilakukan secara terintegrasi. Kriteria menunjuk pada standar keberhasilan mahasiswa dalam sebuah tahapan pembelajaran, sedangkan indikator adalah unsur-unsur yang menunjukkan kualitas kinerja mahasiswa. Bobot penilaian merupakan ukuran dalam persen (%) yang menunjukkan prosentase penilaian keberhasilan satu tahap belajar terhadap nilai keberhasilan keseluruhan dalam mata kuliah. Bobot penilaian di Universitas Kristen Indonesia ...

(k) Daftar referensi

Daftar referensi terdiri dari buku utama (misalnya Buku Materi Pembelajaran) dan buku pendukung serta bahan ajar lain yang dapat digunakan sebagai sumber belajar dalam pembelajaran mata kuliah.

(l) Format RPS

Format RPS yang digunakan dalam Prodi HI mengacu pada standardisasi format RPS UKI sesuai format di bawah ini.

Tabel 17. RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)

MATA KULIAH

UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA FAKULTAS JURUSAN / PRODI					
RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER					
MATA KULIAH	KODE	Rumpun MK	BOBOT (sks)	SEMESTER	Tgl Penyusunan
OTORISASI	Pengembang RPS		Koordinator RMK		Ka. PRODI
Capaian Pembelajaran (CP)	CPL				
		Sikap: Keterampilan Umum : Keterampilan Khusus : Pengetahuan :			

	CPMK	
		Tuliskan CP-MK yang merupakan turunan/uraian spesifik dari CPL-Prodi yang dibebankan pada mata kuliah ini
Deskripsi Singkat MK		
Bahan Kajian		
Pustaka	Utama:	
	Pendukung:	
Media Pembelajaran	Perangkat lunak:	Perangkat keras:

Team Teaching								
Matakuliah syarat								
Mg Ke-	Sub-CP- MK(Kemampuan Akhir yang Direncanakan)	Bahan Kajian (Materi Pembelajaran)	Bentuk dan Metode Pembelajaran [Media & Sumber Belajar]	Estimasi Waktu	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Penilaian		
						Kriteria	Indikator	Bobot
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1								
2								

--	--	--	--	--	--	--	--	--

Contoh RPS Program Studi Hubungan Internasional
Lampiran B

7. Kelompok (*Cluster*) Keilmuan

Dalam pelaksanaan seluruh proses pembelajaran melalui kurikulum Program Studi Hubungan Internasional perlu dibentuk kelompok/gugus/*cluster* keilmuan yang terdiri dari para dosen pengampu dengan pembagian tugas pada cluster mata kuliah sesuai dengan keahlian/spesialisasi masing-masing. Keahlian yang dimaksud disini tidak diterapkan sangat ketat mengingat program Studi Strata 1 masih membutuhkan pemahaman Hubungan Internasional yang relatif umum (general). Anggota Cluster bekerja sesuai dengan Visi, Misi dan Tujuan Pendidikan Prodi.

Adapun sasaran pembagian gugus keilmuan adalah untuk menjamin peningkatan kualitas proses belajar mengajar yang berbasis riset untuk menghasilkan sarjana unggulan dalam kajian Asia Pasifik yang berkelanjutan, dan adaptif terhadap dunia kerja yang dinamis sesuai dengan Pancasila dan nilai-nilai kristiani

Program Kerja *Cluster* adalah sebagai berikut:

- a) Menyusun Rencana Pembelajaran Semester (RPS) Mata Kuliah (MK) sesuai Pedoman Kurikulum 2020-2024, dan perkembangan kajian hubungan internasional Asia Pasifik yang berkelanjutan;
- b) Menyusun strategi belajar mengajar perkuliahan yang efisien dan efektif sesuai Pedoman Kurikulum 2020-2024, dan adaptif terhadap perkembangan bakat, minat, dan kebutuhan peserta didik (mahasiswa);
- c) Melaporkan RPS, strategi belajar mengajar, dan hasil evaluasi seluruh pelaksanaan kegiatan perkuliahan sesuai MK kepada Ketua Program Studi setiap semester;
- d) Menjalin koordinasi dan komunikasi antaranggota klaster keilmuan dan antarklaster keilmuan untuk penyelarasan pandangan, penyesuaian RPS, dan kolaborasi strategi belajar mengajar, serta kelancaran pelaksanaan perkuliahan untuk pencapaian sasaran klaster keilmuan yang mendukung visi, misi, dan tujuan pendidikan program studi.

Untuk mempermudah cara kerja, *cluster* mempunyai koordinator dan anggota.

Tugas Koordinator *Cluster* Keilmuan adalah:

- a) Monitoring, evaluasi, dan mengambil keputusan terhadap kinerja anggota cluster keilmuan;
- b) Memastikan ketersediaan RPS MK dan strategi belajar mengajar perkuliahan sesuai ketentuan-ketentuan dalam pedoman kurikulum 2020-2024;
- c) Melaporkan hasil evaluasi seluruh pelaksanaan kegiatan perkuliahan sesuai MK kepada ketua program studi setiap semester;
- d) Menjadwalkan, dan mendesain format kegiatan penyelenggaraan rapat komunikasi dan koordinasi antaranggota klaster keilmuan minimal dua kali dalam setiap semester;
- e) Menjadwalkan, dan mendesain format kegiatan penyelenggaraan rapat komunikasi dan koordinasi antaranggota klaster keilmuan minimal dua kali dalam setiap semester;

- f) Berpartisipasi aktif, memimpin, dan mengambil keputusan dalam penyelenggaraan rapat komunikasi dan koordinasi antaranggota cluster minimal dua kali dalam setiap semester;
- g) Berkomunikasi dan berkoordinasi aktif dengan cluster keilmuan lainnya untuk mendukung pencapaian sasaran klaster keilmuan sesuai pedoman pedoman kurikulum 2020-2024.

Tugas Anggota Cluster Keilmuan adalah

- a) Menyusun RPS MK sesuai pedoman kurikulum 2020-2024, dan perkembangan kajian hubungan internasional Asia Pasifik yang berkelanjutan;
- b) Menyusun strategi belajar mengajar perkuliahan sesuai pedoman kurikulum 2020-2024, dan adaptif terhadap perkembangan bakat, minat, dan kebutuhan peserta didik (mahasiswa);
- c) Melaporkan hasil evaluasi seluruh pelaksanaan kegiatan perkuliahan sesuai MK kepada ketua klaster keilmuan setiap semester;
- d) Berpartisipasi aktif dalam pengadaan rapat antaranggota klaster keilmuan.

Tugas Ketua Prodi

- a) Memutuskan desain kerangka kerja (cetak biru) klaster keilmuan sesuai pedoman kurikulum dan rencana strategis program studi;
- b) Memutuskan sasaran, program kerja, tugas dan fungsi, serta ketua dan anggota klaster keilmuan;
- c) Monitoring, evaluasi, dan mengambil keputusan terhadap kinerja klaster keilmuan;
- d) Menindaklanjuti temuan dalam laporan hasil rapat antarklaster keilmuan, hasil rapat antaranggota klaster keilmuan, dan/atau laporan evaluasi hasil pelaksanaan kegiatan perkuliahan sesuai MK;
- e) Menjadwalkan, memimpin, dan mengambil keputusan dalam rapat antarklaster keilmuan.

Tabel 18. Susunan Kelompok (Cluster) Keilmuan dan Anggota

KEILMUAN (KK) PROGRAM STUDI HUBUNGAN INTERNASIONAL	
Satuan Tugas	Anggota
KK1 Pengembangan Wawasan Kebangsaan, Karakter, dan Nilai-Pendidikan	<ul style="list-style-type: none"> a) Pancasila (MKP) b) Kewarganegaraan dan Pendidikan Anti Korupsi (KPAK) c) Pendidikan Agama Kristen (PAK) d) Etika Kristen (MKEK) e) Bahasa Indonesia (B. Ind)
KK2 Pengembangan Landasan HI dan SDG's	<ul style="list-style-type: none"> a) Pengantar Ilmu Hubungan Internasional (PIHI) b) Introduction and Evolution of SDG's (Pengantar dan Evolusi SDG's) (IES's) c) Pengantar Ilmu Politik (PIP) d) Pengantar Ilmu Ekonomi (PIE) e) Pengantar Sosiologi (P. Sos) f) Pengantar Ilmu Hukum (PIH)

	g) Pengantar Ilmu Komunikasi (PIK)
KK3 Teori HI dan SDG's	a) Teori-teori Hubungan Internasional (THI) b) Theoretical and Conceptual Perspective of SDG's (Perspektif Teori dan Konsep SDG's) (TCPS's)
KK4 Globalisasi, Komunikasi, dan Kolaborasi Global	a) Globalisasi (MSG) b) Negosiasi dan Lobby Internasional (NLI) c) Boundary Communications, and Multi-stakeholders Collaboration. (Komunikasi Lintas Batas dan Kolaborasi Multi-Pemangku Kepentingan) (BCMst)
KK5 Pembangunan Politik, Hukum, dan Keamanan Global Berkelanjutan	a) Politik dan Kebijakan Luar Negeri (PKLN) b) Studi Perdamaian dan Keamanan (SPK) c) Tata Kelola Hukum dan Keadilan Global (TKHKG) d) Peminatan 1 Pembangunan Berkelanjutan dalam Politik, Hukum dan Keamanan Global/ <i>Sustainable Developments in Politics, Law and Global Security</i> (M1)
KK6 Pembangunan Ekonomi, Sosial, dan Lingkungan Global Berkelanjutan	a) Ekonomi dan Politik Global (EPG) b) Studi Lingkungan Global (SLG) c) Peminatan II Pembangunan Berkelanjutan dalam Sosio- Ekonomi Global/ <i>Sustainable Developments in Global Socioeconomics</i> (M2) d) Peminatan III Pembangunan Berkelanjutan dalam Lingkungan Global/ <i>Sustainable Developments in Global Environment</i> (M3)
KK7 HI SDG's Kawasan	a) Studi Kawasan (MSK) b) HI SDG's Kawasan Asia Pasifik (HI AsPas) c) HI SDG's Kawasan Asia Selatan dan Asia Tengah (HI ASelTeng) d) HI SDG's Kawasan Eropa (HI Er) e) HI SDG's Kawasan Amerika Latin (HI AmLat) f) HI SDG's Kawasan Afrika dan Timur Tengah (HI AfTim-Teng)
KK8 Cipta Proyek HI SDG's	a) Proyek Peminatan 1 Seminar on Sustainability Development Issues and Dynamics of Politics, Law, and Security (PM1) b) Proyek Peminatan II Seminar on Issues and Dynamics of Economy and Social Sustainability Development (PM2) c) Proyek Peminatan III Seminar on Issues and Dynamics of Development and Environmental Sustainability (PM3) d) International Development and Sustainability Science Program (Program Keilmuan dan Pembangunan Internasional Berkelanjutan) (IDev't SSP)
KK9 Metodologi dan Seminar	a) Metodologi Penelitian Sosial (MPS) b) Metodologi Ilmu Hubungan Internasional (MPHI) c) Data Science (D. Sc.) d) Seminar
KK10 Inovasi dan Prestasi Akademik	a) Penulisan, Persentasi, dan Publikasi Akademik (P3A) b) Inovasi Hubungan Internasional (InovHI) c) Inovasi dan Prestasi Hubungan Internasional (InovPres HI)
KK11 Keterampilan Teknologi Organisasi, dan Kerja	a) Pengantar Teknologi Informasi b) Pilihan Keterampilan Teknologi (K. Tekn): Digital Network Development; Digital Marketing; Digital Bussines; Advanced Computer Science c) Kewirausahaan d) Job Preparation Class (JPC) e) Kerja Praktek f) <i>International and Domestic Study Visit Program</i>
KK12	a) ASEAN

Keterampilan Bahasa Asing	b) Jepang c) Korea d) Mandarin e) Perancis
KK13 Tugas Akhir	a) Skripsi (Dosen Pembimbing)

8. Pengelolaan Kurikulum dan Pembelajaran serta Penjaminan Mutu

A. Pengelolaan Kurikulum dan Pembelajaran dalam Kerangka Merdeka Belajar – Kampus Merdeka

Secara umum pengelolaan Kurikulum Prodi Hubungan Internasional 2020-2024 selain mendasarkan diri pada kebutuhan Pembelajaran Keilmuan Hubungan Internasional, dalam pelaksanaan juga mengadopsi kebijakan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan tahun 2020 mengenai konsep Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (<http://dikti.kemdikbud.go.id/wp-content/uploads/2020/04/Buku-Panduan-Merdeka-Belajar-Kampus-Merdeka-2020>). Adapun dasar pemikiran konsep Merdeka Belajar–Kampus Merdeka adalah keinginan dari pemerintah untuk menyiapkan generasi muda yang siap menghadapi tantangan jaman di tengah perubahan pengetahuan dan teknologi yang sangat cepat melalui kurikulum yang transformatif dan membekali lulusan pendidikan tinggi menjadi unggul.

Saat ini kreativitas dan inovasi menjadi kata kunci penting untuk memastikan pembangunan Indonesia yang berkelanjutan. Para mahasiswa yang saat ini belajar di Perguruan Tinggi, harus disiapkan menjadi pembelajar sejati yang terampil, lentur dan ulet (*agile learner*). Kebijakan Merdeka Belajar – Kampus Merdeka yang diluncurkan oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan merupakan kerangka untuk menyiapkan mahasiswa menjadi sarjana yang tangguh, relevan dengan kebutuhan zaman, dan siap menjadi pemimpin dengan semangat kebangsaan yang tinggi. Permendikbud No 3 Tahun 2020 memberikan hak kepada mahasiswa untuk 3 semester belajar di luar program studinya. Melalui program ini, terbuka kesempatan luas bagi mahasiswa untuk memperkaya dan meningkatkan wawasan serta kompetensinya di dunia nyata sesuai dengan passion dan cita-citanya. Kita meyakini, pembelajaran dapat terjadi di manapun, semesta belajar tak terbatas, tidak hanya di ruang kelas, perpustakaan dan laboratorium, tetapi juga di desa, industri, tempat-tempat kerja, tempat-tempat pengabdian, pusat riset, maupun di masyarakat. Melalui interaksi yang erat antara perguruan tinggi dengan dunia kerja, dengan dunia nyata, maka perguruan tinggi akan hadir sebagai mata air bagi kemajuan dan pembangunan bangsa, turut mewarnai budaya dan peradaban bangsa secara langsung.

Kebijakan Merdeka Belajar - Kampus Merdeka ini sesuai dengan Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi, pada Pasal 18 disebutkan bahwa pemenuhan masa dan beban belajar bagi mahasiswa program sarjana atau sarjana terapan dapat dilaksanakan: 1) mengikuti seluruh proses pembelajaran dalam program studi pada perguruan tinggi sesuai masa dan beban belajar; dan 2) mengikuti proses pembelajaran di dalam program studi untuk memenuhi sebagian masa dan beban belajar dan sisanya mengikuti proses pembelajaran di luar program studi.

Melalui Merdeka Belajar – Kampus Merdeka, mahasiswa memiliki kesempatan untuk 1 (satu) semester atau setara dengan 20 (dua puluh) sks menempuh pembelajaran di luar program studi pada Perguruan Tinggi yang sama; dan paling lama 2 (dua) semester atau setara dengan 40 (empat puluh) sks menempuh pembelajaran pada program studi yang sama di Perguruan Tinggi yang berbeda, pembelajaran pada program studi yang berbeda di Perguruan Tinggi yang berbeda; dan/atau pembelajaran di luar Perguruan Tinggi.

Kurikulum Program Studi Hubungan Internasional 2020-2024 secara eksplisit telah mengakomodasi tujuan tersebut antara lain dengan

- a) Melakukan pemutakhiran kurikulum dengan muatan respons global terhadap tantangan jaman sekarang yaitu studi Pembangunan Berkelanjutan melalui perspektif Hubungan Internasional, dimana diharapkan lulusan program studi HI siap dengan pengetahuan dan penguasaan untuk menghadapi tantangan yang relevan yaitu bagaimana berkontribusi melalui pendekatan Hubungan Internasional terhadap tujuan global Pembangunan Berkelanjutan.
- b) Memfasilitasi bentuk pembelajaran yang paling relevan untuk menguasai seoptimal mungkin materi pembelajaran terkait Pembangunan Berkelanjutan baik melalui
 - Pembelajaran di dalam kelas
 - Pembelajaran online
 - Pembelajaran mandiri dengan pengayaan
 - Pembelajaran Proyek bersama
 - Pembelajaran Praktek Lapangan
 - Study Visit
 - Kerja Praktek
 - Studi Kasus
 - Karya Individu dan Inovasi

Bentuk Pembelajaran sesuai dengan Permendikbud No 3 Tahun 2020 pasal 15 ayat 1 baik di dalam maupun di luar Program Studi adalah sebagai berikut

Gambar 11. Ragam Bentuk Pembelajaran



Di bawah ini akan dicoba dilakukan aplikasi bentuk pembelajaran Merdeka Belajar-Kampus Merdeka dalam kurikulum Prodi HI 2020-2024:

**Tabel 19. Bentuk Integrasi Merdeka Belajar-Kampus Merdeka
Dalam Kurikulum Prodi HI**

	Bentuk Kegiatan MBKM	Peluang Pelaksanaan dalam Kurikulum Prodi 2020-2024
A	<p>Pertukaran Pelajar Dilakukan dengan mitra PT di luar negeri dengan sistem full credit transfer atau antar PT dalam negeri. Sikap yang ingin dibentuk termaktub dalam Permendikbud No 3 Tahun 2020 yaitu menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama dan kepercayaan serta pendapat atau temuan orisinal orang lain; serta bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan.</p> <p>Tujuan</p> <ol style="list-style-type: none"> Belajar lintas kampus (dalam dan luar negeri) tinggal bersama dengan keluarga di kampus tujuan, wawasan mahasiswa tentang ke-Bhineka Tunggal Ika akan makin berkembang, persaudaraan lintas budaya dan suku semakin kuat Membangun persahabatan mahasiswa antar daerah, suku, budaya dan agama sehingga meningkatkan semangat persatuan dan kesatuan bangsa Menyelenggarakan transfer ilmu pengetahuan untuk menutupi <p>Bentuk kegiatan belajar:</p> <ol style="list-style-type: none"> Pertukaran Pelajar antar Program Studi pada PT yang sama baik melalui tatap muka atau dalam jaringan Pertukaran Pelajar dalam PS yang sama pada PT yang berbeda baik melalui tatap muka maupun daring dengan ketentuan MK sudah mendapatkan pengakuan Kemdikbud Pertukaran Pelajar antar PS pada PT berbeda baik melalui tatap muka maupun daring dengan ketentuan MK sudah mendapat pengakuan Kemdikbud. 	MK

B	<p>Magang/Praktik Kerja</p> <p>Program magang 1-2 semester akan memberikan pengalaman yang cukup kepada mahasiswa berupa pembelajaran langsung di tempat kerja (experiential learning). Selama magang mahasiswa akan mendapatkan hardskills (ketrampilan, complex problem solving, analytical skills, dll) maupun soft skills (etika profesi/kerja, komunikasi, kerja sama, dsbnya)</p>	MK Kerja Praktik Peminatan
C	<p>Asistensi Mengajar di Satuan Pendidikan. Tujuan program asistensi mengajar adalah (a) memberikan kesempatan bagi mahasiswa yang memiliki minat dalam bidang pendidikan untuk turut serta mengajarkan dan memeprdalam ilmunya dengan cara menjadi guru di satuan pendidikan</p> <p>(b) Membantu meningkatkan pemerataan kualitas pendidikan, seperti relevansi pendidikan dasar dan menengah dengan pendidikan tinggi dan perkembangan jaman.</p>	
D	<p>Penelitian/Riset</p> <p>Bagi mahasiswa yang mempunyai passion menjadi peneliti MB dapat diwujudkan dalam bentuk kegiatan penelitian di lembaga riset/pusat studi. Tujuan program penelitian/riset adalah (a) Penelitian mahasiswa diharapkan dapat ditingkatkan mutunya. Selain itu pengalaman mahasiswa dalam proyek riset yang lebih besar akan memperkuat pool talent peneliti secara topical, (b) Mahasiswa mendapatkan kompetensi penelitian melalui pembimbingan langsung oleh peneliti di lembaga riset, (c) Meningkatkan ekosistem dan kualitas riset di laboratorium dan lembaga riset Indonesia dengan memberikan sumber daya peneliti dan regenerasi peneliti sejak dini</p> <p>Durasi penelitian 1-2 semester (20 – 40 sks)</p>	Kerja Praktek Peminatan
D	<p>Proyek Kemanusiaan</p> <p>Tujuan Program Proyek kemanusiaan al</p> <p>(a) Menyiapkan mahasiswa unggul yang</p>	Kerja Praktik Peminatan

	<p>menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral dan etika, (b) Melatih mahasiswa memiliki kepekaan sosial untuk menggali dan menyelami permasalahan yang ada serta turut memberikan solusi sesuai dengan minat dan keahlian masing-masing</p> <p>Durasi : satu kali program maksimal 1 semester, konversi nilai dan pengakuan sks</p>	
E	<p>Kegiatan Wirausaha</p> <p>Untuk meningkatkan skor Global Entrepreneurship Index (GEI) dan mengembangkan minat berwirausaha</p>	MK Kewirausahaan Sosial
F	<p>Studi Proyek Independen</p> <p>Tujuan (a) mewujudkan gagasan mahasiswa dalam mengembangkan produk inovatif yang menjadi gagasannya, (b) Menyelenggarakan pendidikan berbasis riset dan pengembangan, (c) Meningkatkan prestasi mahasiswa dalam ajang nasional dan internasional</p>	<p>MK Inovasi Hubungan Internasional</p> <p>MK Inovasi dan Prestasi Hubungan Internasional</p>
G	<p>Membangun Desa/Kuliah Kerja Nyata Tematik</p> <p>KKNT adalah bentuk pendidikan dengan cara memberikan pengalaman belajar kepada mahasiswa untuk hidup di tengah masyarakat di luar kampus, secara langsung terus menerus bersama masyarakat untuk mengidentifikasi potensi dan menangani masalah sehingga diharapkan mampu mengembangkan potensi desa.</p> <p>Beberapa model</p> <p>(1) KKNT yang diperpanjang</p> <p>(2) KKNT Pembangunan dan Pemberdayaan Desa</p>	

Penjaminan Mutu

Dalam pengelolaan Kurikulum dan pembelajaran Prodi HI tidak lepas dari Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI). Melalui Keputusan Rektor UKI no UN/40a/SK/REK/08.2015 telah mengeluarkan Keputusan Rektor tentang Implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) UKI dengan dokumen standar Pendidikan sebagai berikut:

1. Standar SPMI No 01: Standar Kompetensi Lulusan
2. Standar SPMI No 02: Standar Isi Pembelajaran
3. Standar SPMI No 03: Standar Proses Pembelajaran
4. Standar SPMI No 04: Standar Penilaian Pembelajaran
5. Standar SPMI No 05: Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan
6. Standar SPMI No 06: Standar Sarana dan Prasarana Pembelajaran
7. Standar SPMI No 07: Standar Pengelolaan Pembelajaran
8. Standar SPMI No 08: Standar Pembiayaan Pembelajaran

Standar-standar tersebut sudah diturunkan dan dikembangkan pada tingkat Fakultas melalui surat Keputusan Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UKI Nomor 010/SK/Dekan/07.2017 tentang Implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik dan menjadi bagian dari implementasi Prodi HI.

PENUTUP

Kurikulum dalam suatu Program Studi merupakan perangkat yang sangat strategis dan mengemban mandat yang sangat besar. Kurikulum menjadi bagian penting dalam proses pendidikan peserta didik agar dapat berkarya menghadapi tantangan dunia. Kurikulum mengembangkan harapan berbagai pengampu kepentingan. Selain harus mampu menyiapkan generasi muda peserta didik menghadapi masa depan, kurikulum juga harus dapat berkontribusi bagi pengguna baik sektor pemerintah, swasta maupun masyarakat sipil. Dalam hal ini tentu suatu Program Studi mengemban tanggung jawab yang sangat besar untuk menjadikan kurikulum tetap relevan bagi dinamika perkembangan masyarakat.

Dengan segala sumber daya yang ada di tengah ketersediaan waktu yang sangat terbatas, Tim Pemutakhiran Kurikulum Program Studi Hubungan Internasional 2020-2024 telah berusaha keras melakukan pemutakhiran dengan mempertimbangkan berbagai faktor, baik eksternal maupun internal. Kondisi lingkungan yang sangat dinamis dimana secara khusus dunia sedang menghadapi disrupsi yang mengakibatkan krisis akibat pandemic Covid-19 telah memberi warna tersendiri bagi Program Studi Hubungan Internasional Fisipol UKI untuk menghadapi tantangan jamannya. Kurikulum 2020-2024 belum dapat dikatakan final dan sempurna. Dalam perjalanan pengajaran mendatang, Tim akan terus menyempurnakan melalui suatu evaluasi terus menerus dengan mempertimbangkan pelaksanaan dan masukan dari berbagai pihak.

Akhir kata kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada berbagai pihak baik individu maupun lembaga yang telah memberikan inspirasi dan semangat sehingga Kurikulum Program Studi Hubungan Internasional Mengacu KKNi 2020-2024 dapat terwujud. Semoga kurikulum ini dapat memberi kontribusi bagi peserta didik, masyarakat dan dunia secara global karena arah dari kurikulum terkait Pembangunan Berkelanjutan merupakan keprihatian masyarakat global. Prodi Hubungan Internasional UKI dengan kurikulumnya diharapkan terus dapat berperan bagi masyarakat Internasional.

DAFTAR PUSTAKA

Buku Panduan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2020. <http://dikti.kemdikbud.go.id/wp-content/uploads/2020/04/Buku-Panduan-Merdeka-Belajar-Kampus-Merdeka-2020>

Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (Indonesian Qualification Framework). Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan 2010/2011.

KKNI dan SN-Dikti Perpres 08/2012 dan Permenristekdikti 44/2015. Tim Pengembang Kurikulum Pendidikan Tinggi Direktorat Pembelajaran – DitJen Belmawa, Kemenristekdikti 2017. <https://l1dikti11.ristekdikti.go.id/download/pdf/693>

Panduan Ringkas Menyusun Kurikulum Perguruan Tinggi. <https://luk.staff.ugm.ac.id/atur/kurikulum/PanduanRingkasMenyusunKPT.pdf>

Panduan Pengembangan Kurikulum, Biro Pengembangan dan Evaluasi Akademik, Universitas Kristen Indonesia, 2019.

Paradigma Capaian Pembelajaran. Dok 005. Direktorat Jendral Pembelajaran dan Kemahasiswaan Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia 2015
https://img.akademik.ugm.ac.id/dokumen/kkni/kkni_005_dokumen_capaian_pembelajaran.pdf

Sasaran dan Strategi Pencapaian

Sasaran 3: Pengembangan Kualitas Mahasiswa

SASARAN STRATEGIS 3 : MAHASISWA

NO	INSTRUMEN PENILAIAN	INDIKATOR KINERJA	Baseline	SATUAN	TARGET				
					2019/2020	2020/2021	2021/2022	2022/2023	2023/2024
1	A. Kualitas Input Mahasiswa	Rasio jumlah pendaftar terhadap jumlah pendaftar yang lulus seleksi pada Prodi HI	Jumlah pendaftar : Jumlah lulus seleksi	Rasio	1,2 : 1	1,5 : 1	2 : 1	3 : 1	3 : 1
2	B. LKPT Seleksi Mahasiswa	Persentase jumlah mahasiswa yang mendaftarkan ulang terhadap jumlah pendaftar yang lulus seleksi Prodi HI	85%	%	90%	95%	95%	95%	98%
3		Jumlah calon mahasiswa baru	114	Orang	108	150	240	405	450
4		Total mahasiswa baru	102	Orang	90	100	120	135	150
5	C. Persentase jumlah mahasiswa asing terhadap jumlah seluruh mahasiswa.	Persentase jumlah mahasiswa asing terhadap jumlah seluruh mahasiswa	1%	%	1%	2%	3%	4%	5%
6		Pertukaran mahasiswa dengan PT-LN	0	Orang	5	7	10	12	15
7	D. Ketersediaan layanan dan mutu layanan kemahasiswaan	Tersedianya dosen pendamping kegiatan kemahasiswaan dan alumni	0	Orang	1	1	1	1	1

8	Tersedianya sistem informasi kegiatan kemahasiswaan yang terintegrasi	Input dan pelaporan ke fakultas	Dokumen	Tersedia Fakultas	Tersedia Fakultas	Tersedia Prodi	Tersedia Prodi	Tersedia Prodi
9	Jumlah kegiatan Kemahasiswaan dalam pembinaan dan pengembangan minat dan bakat	2	Jumlah Kegiatan	2	2	2	2	2
10	Tersedianya informasi kegiatan kemahasiswaan untuk peningkatan kesejahteraan (beasiswa, koperasi dan asrama mahasiswa) dan kewirausahaan	Input dan pelaporan ke fakultas	Dokumen	Tersedia Fakultas	Tersedia Fakultas	Tersedia Prodi	Tersedia Prodi	Tersedia Prodi
11	Jumlah kegiatan kemahasiswaan penalaran dan keilmuan	2	Jumlah Kegiatan	2	2	2	2	2
12	Jumlah kegiatan kemahasiswaan dalam penyuluhan karir (<i>Campus Hiring</i>)	1	Jumlah Kegiatan	1	1	1	1	1
13	Tersedianya data rekam jejak lulusan (<i>tracer study</i>) per tahun	1	Frekuensi	1	1	1	1	1
14	Jumlah partisipasi alumni dalam bidang akademik tiap tahun	Input dan pelaporan ke fakultas	Dokumen	Tersedia Fakultas	Tersedia Fakultas	Tersedia Prodi	Tersedia Prodi	Tersedia Prodi
15	Jumlah partisipasi alumni dalam bidang non-akademik tiap tahun	Input dan pelaporan ke fakultas	Dokumen	Tersedia Fakultas	Tersedia Fakultas	Tersedia Prodi	Tersedia Prodi	Tersedia Prodi

Sasaran 4: Pengembangan Kuantitas dan Kualitas SDM

SASARAN STRATEGIS 4 : PENGEMBANGAN SDM									
NO	INSTRUMEN PENILAIAN	INDIKATOR KINERJA	Baseline	SATUAN	TARGET				
					2019/2020	2020/2021	2021/2022	2022/2023	2023/2024
1	LKPT Kecukupan Dosen Prodi HI	Jumlah dosen tetap Prodi HI	11	Orang Dosen Tetap	12	13	14	14	14
2		Rasio jumlah dosen tetap terhadap jumlah mahasiswa	1 : 29	DT : Mahasiswa	1:26	1:26	1:25	1:25	1:25
3	LKPT Jabatan Fungsional Dosen	Persentase dosen tetap berjenjang S3 terhadap total DT	27,27%	Orang	(3) 25%	(4) 30,78%	(5) 35,71%	(5) 35,71%	(7) 50%
4		Persentase dosen tetap dengan JJA - GB terhadap total DT	0%	%	0%	0%	7,1%	14,28%	21,42%
5		Jumlah dosen dengan JJA – TP	2	Orang	2	2	1	0	0
6		Jumlah dosen tetap dengan JJA – LK	1	Orang	2	3	4	4	4
7	LKPT Sertifikasi Dosen	Persentase dosen tetap yang memiliki sertifikat pendidik profesional /sertifikat profesi terhadap jumlah seluruh dosen tetap	45,45% (5 DT)	%	50% (6 DT)	61,53% (8 DT)	71,42% (10 DT)	85,71% (12 DT)	92,85% (13 DT)

8	LKPT Dosen Tidak Tetap	Persentase jumlah dosen tidak tetap terhadap jumlah seluruh dosen	67,64% (23 DTT)	%	(22 DTT) 64,70%	(21 DTT) 66,76%	(21 DTT) 60%	(21 DTT) 60%	(21 DTT) 60%
9	LKPT Beban Kerja Dosen Tetap	Rasio jumlah mahasiswa terhadap dosen tetap	28:1	Rasio	28:1	28:1	25:1	25:1	25:1
10	LKPT Produktivitas Penelitian Dosen	Persentase penelitian dosen tetap dengan biaya luar negeri	0	%	0,5%	0,5%	0,5%	0,5%	1%
11		Persentase penelitian dosen tetap dengan biaya dalam negeri di luar PT	0	%	1%	1%	1%	1%	1%
12		Persentase penelitian dosen tetap dengan biaya dari PT atau mandiri	$4/11 \times 100\% = 36,3$	%	40%	40%	50%	50%	50%

13	LKPT Produktivitas PkM Dosen	Persentase PkM dosen tetap dengan biaya luar negeri	0	%	0,5%	0,5%	0,5%	0,5%	1%
14		Persentase PkM dosen tetap dengan biaya dalam negeri di luar PT	0	%	0,5%	0,5%	0,5%	0,5%	1%
15		Persentase PkM dosen tetap dengan biaya dari PT atau mandiri	$7/11 \times 100\%$ 63,9%	%	65%	65%	65%	50%	50%
16	LKPT Rekognisi Dosen: visiting professor di PT DN/LN, keynote speaker/invited speaker pada pertemuan ilmiah tingkat nasional/ internasional, staf ahli di lembaga tingkat nasional/ internasional, editor atau mitra bestari pada jurnal nasional terakreditasi/ jurnal internasional bereputasi, penghargaan	Persentase dosen tetap yang memperoleh rekognisi	72,7%	%	80%	80%	100%	100%	100%

	atas prestasi dan kinerja di tingkat nasional/ internasional								
17	Tenaga Kependidikan	Tersedianya tendik berlatar pendidikan D3 Bahasa Inggris	0	Orang	1	1	1	1	1
18		Rata-rata penilaian kinerja Dosen Tetap	N/A Skala (0-4.00)	Nilai Kumulatif	3.20	3.30	3.40	3.60	3.80
19		Tersedianya pelatihan tersertifikasi mengenai manajemen perguruan tinggi dan <i>customer-based service</i> untuk DT dan tendik	0	Orang	10	10	10	10	10
20	Penunjang Produktivitas Dosen	Jumlah pelatihan tersertifikasi mengenai Bahasa Inggris untuk DT dan tendik	0	Kegiatan	1	1	1	1	1

Sasaran Strategis 5: Efektivitas dan Efisiensi Keuangan serta Peningkatan Sarana dan Prasarana

SASARAN STRATEGIS 5 : KEUANGAN, SARANA, DAN PRASARANA

NO	INSTRUMEN PENILAIAN	INDIKATOR KINERJA	Baseline	SATUAN	TARGET				
					2019/2020	2020/2021	2021/2022	2022/2023	2023/2024
A. Perolehan Dana									
1	Persentase perolehan dana dari mahasiswa terhadap total perolehan dana Prodi	Perolehan dana dari mahasiswa	96,1%	%	95%	90%	85%	80%	75%
2		Beasiswa dari pemerintah, Pemda, alumni, perusahaan, dan lainnya	2,7%	%	0,5%	6%	9%	12%	15%
3	Persentase perolehan dana PT yg bersumber selain dari mahasiswa dan kementerian/lembaga terhadap total perolehan dana perguruan tinggi.	Persentase perolehan Hibah (pendidikan, penelitian, PkM)	0	%	2%	3%	5%	6%	7%
4		other income (kursus, sewa lahan dan sewa gedung)	0	%	1%	1%	1%	1%	2%
B. Penggunaan Dana									
5	Rata-rata dana operasional proses pembelajaran/ mahasiswa/ tahun.	Rata-rata dana operasional proses pembelajaran/ mahasiswa/ tahun.	Universitas=28	juta (Rp)	32	35	38	40	42
6			Vokasi=14	juta (Rp)	15,4	16,8	18,2	19,6	21
7			S1=12	juta (Rp)	15,2	16,4	17,6	18,8	20
8			FK=43	juta (Rp)	47	51	55	59	63
9			S2=31	juta (Rp)	35	38	41	44	47

10	Rata-rata dana penelitian dosen/ tahun.	Rata-rata dana penelitian dosen/ tahun.	4,3	juta (Rp)	8	12	20	22	24
11	Rata-rata dana PkM dosen/ tahun.	Rata-rata dana PkM /dosen/ tahun.	2,8	juta (Rp)	3	4	5	6	7
12	Persentase penggunaan dana penelitian terhadap total dana Prodi		12,52%	%	15%	20%	22%	23%	25%
13	Persentase penggunaan dana PkM terhadap total dana Prodi		6,14%	%	8%	10%	13%	15%	18%
C. Penerapan Teknologi informasi dan Pelaporan Keuangan									
14	Penerapan teknologi informasi dalam menunjang tata kelola keuangan	Tersedianya sistem informasi keuangan yang terintegrasi	e-budgeting	Sistem	Evaluasi	pengembangan	operasional	operasional	Evaluasi
15	Pelaporan keuangan kepada Kemristekdikti dalam rangka meningkatkan cluster UKI di tingkat nasional	Tersedianya laporan keuangan tahunan yang sudah diaudit oleh kantor akuntan publik	1	Dokumen	1	1	1	1	1
D. Sarana dan Prasarana									
16	Ketersediaan lahan, gedung dan ruangan (ruang kuliah, dosen, pimpinan, unit kegiatan Mahasiswa, tata usaha, laboratorium/studio, Perpustakaan)	Tersedia Sarana Ruang Kelas yang nyaman dan dilengkapi IT	Cukup	Sarana Kelas	Peningkatan prasarana dan sarana kelas	Peningkatan prasarana dan sarana kelas	Peningkatan sarana kelas	Peningkatan sarana kelas	Peningkatan sarana kelas
17		Tersedia Ruang Unit Kegiatan Mahasiswa HI yang memadai	Kurang	Unit	1 Unit	1 Unit	1 Unit	1 Unit	2 Unit
18		Tersedia Ruang Pimpinan, Dosen, Tata usaha yang memadai	Kurang	Unit	11 Ruang Dosen	11 Ruang Dosen	12 Ruang Dosen	13 Ruang Dosen	14 Ruang Dosen

19		Tersedia Laboratorium/Studio dengan sarana yang mengikuti perkembangan Iptek	Belum ada	Sarana Lab/Studio	1 unit Lab dengan sarana lengkap	1 unit Lab dengan sarana lengkap	1 unit Lab dengan sarana lengkap	1 unit Lab dengan sarana lengkap	2 unit Lab dengan sarana lengkap
20		Tersedia Ruang Perpustakaan yang nyaman	Belum ada	Sarana Perpustakaan	1 Unit Perpustakaan HI	1 Unit Perpustakaan HI	1 Unit Perpustakaan HI	1 Unit Perpustakaan HI	1 Unit Perpustakaan HI
21	Ketersediaan Sistem TIK (Teknologi Informasi dan Komunikasi) untuk mengumpulkan data yang akurat, dapat dipertanggung jawabkan dan terjaga kerahasiaannya dalam Prodi HI	Tersedia <i>software e-learning</i>	Belum ada	Unit	1 Unit	1 Unit	1 Unit	1 Unit	1 Unit
22		Tersedianya website Prodi HI, IAS, dan CESFAS yang lebih komunikatif dan informative	Belum informatif	Update/ Belum update	<i>Update</i>	<i>Update</i>	<i>Update</i>	<i>Update</i>	<i>Update</i>
23		Tersedianya website Prodi HI yang lebih komunikatif dan informative	Belum informatif	Update/ Belum update	<i>Update</i>	<i>Update</i>	<i>Update</i>	<i>Update</i>	<i>Update</i>
24	Penunjang Produktivitas Dosen	Jumlah pelatihan tersertifikasi mengenai IT 4.0 dan 5.0 untuk DT dan tendik	Belum ada	Kegiatan	1	1	1	2	3
25	Ketersediaan sarana dan prasarana buku perpustakaan HI dalam literatur mutakhir, buku, jurnal, buku elektronik, repositori dan lain-lain	Penambahan Koleksi ter up date	75	Judul	100	125	150	200	200
26		Penambahan eksemplar	40	Eksemplar	750	750	1.000	1.250	1.250
27		Melanggan E-book	0	Eksemplar	2	2	4	4	4
28		Berlangganan jurnal dalam dan luar negeri	0	Judul	2	2	2	2	2
29		Pengembangan Sistem	Belum ada	Sistem	Persiapan	Persiapan	Ada	>=70%	>=80%

Sasaran Strategis 6: Peningkatan Kualitas Pendidikan Bermutu yang Berbasis Teknologi Informasi

SASARAN STRATEGIS 6 : PENDIDIKAN										
ASPEK	NO	INSTRUMEN PENILAIAN	INDIKATOR KINERJA	Baseline	SATUAN	TARGET				
						2019/2020	2020/2021	2021/2022	2022/2023	2023/2024
Pendidikan	1	A. Ketersediaan kebijakan pengembangan kurikulum yang mempertimbangkan keterkaitan dengan visi dan misi (mandat) perguruan tinggi, pengembangan ilmu pengetahuan dan kebutuhan stakeholders	Tersedianya dokumen kebijakan kurikulum	Dokumen Kebijakan Kurikulum KKNI 2015	Dokumen	Penyusunan	Ada	Ada	Ada	Evaluasi dan updating
	2		Tersedianya petunjuk teknis pelaksanaan kurikulum	Dokumen Kebijakan Kurikulum KKNI 2015	Dokumen	Penyusunan	Ada	Ada	Ada	Evaluasi dan updating
	3		Dosen Tetap memahami dan melaksanakan KPT-KKNI	Belum ada data	Orang	9	9	9	10	11
	4		Tersedianya kurikulum yang mengintegrasikan iman dan ilmu pengetahuan dengan mengacu pada visi dan misi	Belum ada data	Dokumen	Penyusunan	Ada	Ada	Ada	Evaluasi dan updating
	5		Tersedianya kurikulum yang menguatkan jiwa nasionalisme dan patriotisme untuk tegaknya NKRI (mata kuliah MKU)	3	Mata Kuliah	3	3	3	3	3
	6		Tersedianya kegiatan implementasi tutorial Etika Kristen untuk mahasiswa	1	Kegiatan	1	1	1	1	1
	7	B. Ketersediaan pedoman pengembangan kurikulum	Tersedianya salinan pedoman pengembangan kurikulum	BPEA 2015	Dokumen	Evaluasi dan updating dari BPEA	Ada	Ada	Ada	Evaluasi dan updating dari BPEA
	8	C. Ketersediaan pedoman pelaksanaan kurikulum yang mencakup pemantauan dan peninjauan kurikulum yang mempertimban	Tersedianya salinan buku pedoman akademik UKI	BPEA tahun 2011	Dokumen	Evaluasi dan updating dari BPEA	Ada	Ada	Ada	Evaluasi dan updating dari BPEA
	9	Prodi memiliki keunggulan/kekhasan yang tercantum dalam Panduan KPT-KKNI	Draf Panduan KPT-KKNI Prodi HI		Dokumen	Pengembangan dan Pengesahan Panduan KPT-KKNI Prodi HI	Implementasi	Implementasi	Implementasi	Evaluasi Panduan KPT-KKNI Prodi HI

	10	gkan umpan balik dari para pemangku kepentingan, pencapaian isu- isu strategis	Prodi memiliki kompetensi utama, kompetensi pendukung, dan kompetensi lainnya yang tercantum dalam Panduan KPT-KKNI	Draf Panduan KPT-KKNI Prodi HI	Dokumen	Pengembangan dan Pengesahan Panduan KPT-KKNI Prodi HI	Implementasi	Implementasi	Implementasi	Evaluasi Panduan KPT-KKNI Prodi HI
	11	untuk menjamin kesesuaian dan kemutakhirannya.	Persentase RPS matakuliah sesuai KPT-KKNI	100%	%	100%	100%	100%	100%	100%
	12		Persentase kontrak perkuliahan sesuai matakuliah per semester	100%	%	100%	100%	100%	100%	100%
	13		Persentase modul matakuliah sesuai KPT-KKNI	Belum ada data	%	100	100	100	100	100
	14		Monitoring dan evaluasi kurikulum secara berkala	Dokumen Monev Kurikulum	Dokumen Monev Kurikulum	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia
Pembelajaran	15	A. Ketersediaan pedoman tentang penerapan sistem penugasan dosen berdasarkan kebutuhan, kualifikasi, keahlian dan pengalaman.	Tersedianya salinan pedoman tentang penerapan sistem penugasan dosen berdasarkan kebutuhan, kualifikasi, keahlian dan pengalaman (buku job analysis)	BTD	Dokumen	1	1	1	1	Evaluasi dan <i>updating</i>
	16	B. Ketersediaan bukti yang sah tentang penetapan strategi, metode dan media pembelajaran serta penilaian pembelajaran.	Tersedianya salinan pedoman akademik Fakultas sesuai KPT-KKNI	Belum ada	Dokumen	Penyusunan	Penyusunan	Sosialisasi dan implementasi	Sosialisasi dan implementasi	Evaluasi dan <i>updating</i>

	17	C. Ketersediaan bukti yang sah tentang implementasi sistem pemonitor dan evaluasi pelaksanaan dan mutu proses pembelajaran.	Tersedianya formulir evaluasi pelayanan akademik oleh dosen kepada mahasiswa	Form ILQI	Form	Ada	Ada	Ada	Ada	Evaluasi dan <i>updating</i>
	18		Terlaksananya pelayanan akademik bagi dosen dan mahasiswa	AIS UKI	System	operasional	operasional	operasional	operasional	operasional
	19		Terlaksananya monitoring kehadiran dosen	AIS UKI	System	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada
	20		Input nilai periode Tengah Semester, Akhir Semester, dan tugas tepat waktu	2 minggu setelah UTS / UAS	Waktu	Tepat waktu	Tepat waktu	Tepat waktu	Tepat waktu	Tepat waktu
	21		Terlaksananya sistem monitoring kehadiran mahasiswa	AIS UKI	Sistem	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada
	22		Penilaian ILQI dosen menggunakan AIS	ILQI manual	Sistem	ILQI manual	ILQI manual	ILQI manual	Sosialisasi ILQI online kepada mahasiswa dan DT	Operasional
	23		Rata2 skor ILQI dosen per semester	3.2	Skor	3.3	3.35	3.4	3.45	3.5
	24		Mata kuliah berbahasa Inggris (applied English)	1	Mata Kuliah	1	1	1	1	1
	25		Tersedianya dokumen monitoring dan evaluasi mata kuliah berbahasa Inggris	Dokumen Monev MK Berbahasa Inggris	Dokumen Monev MK Berbahasa Inggris	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia
Integrasi Penelitian dan PkM dalam Pembelajaran	26	A. Ketersediaan dokumen formal kebijakan dan pedoman untuk mengintegrasikan kegiatan penelitian dan	Tersedianya salinan dokumen kebijakan dan pedoman untuk mengintegrasikan kegiatan penelitian dan PkM ke dalam pembelajaran	Tersedia	Dokumen	Evaluasi dan <i>updating</i> dari BPEA	Ada	Ada	Ada	Evaluasi dan <i>updating</i> dari BPEA

		PkM ke dalam pembelajaran.								
	27	B. Ketersediaan bukti yang sah tentang pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, dan peningkatan kualitas secara berkelanjutan terintegrasi kegiatan penelitian dan PkM ke dalam pembelajaran.	Tersedianya salinan pedoman pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, dan peningkatan kualitas secara berkelanjutan terintegrasi kegiatan penelitian dan PkM ke dalam pembelajaran	Tersedia	Dokumen	Evaluasi dan updating dari BPEA	Ada	Ada	Ada	Evaluasi dan updating dari BPEA
	28	kualitas secara berkelanjutan integrasi kegiatan penelitian dan PkM ke dalam pembelajaran.	Tersedianya RPS sebelum dan RPS sesudah integrasi kegiatan penelitian dan PkM ke dalam pembelajaran	Tersedia	RPS	Penyusunan RPS terintegrasi hasil riset dan PkM	Evaluasi dan <i>updating</i>	Evaluasi dan <i>updating</i>	Evaluasi dan <i>updating</i>	Evaluasi dan <i>updating</i>
	29	C. Ketersediaan bukti yang sah bahwa SPMI melakukan monitoring dan evaluasi integrasi penelitian dan PkM terhadap pembelajaran.	Tersedianya check list SPMI yang digunakan untuk melakukan Monev integrasi penelitian dan PkM terhadap pembelajaran melalui kegiatan AMI	Check list SPMI	Dokumen	Evaluasi dan <i>updating</i>	ada	ada	ada	ada
			Tersedianya hasil laporan/temuan AMI (F4 dan F5) tentang integrasi penelitian dan PkM terhadap pembelajaran	Form F4+F5 yang memuat evaluasi pembelajaran yang terintegrasi dengan hasil penelitian dan PkM DT	Dokumen	ada	ada	ada	ada	ada
Suasana Akademik	30	A. Ketersediaan dokumen formal kebijakan suasana akademik yang mencakup: otonomi	Tersedianya Buku Kebijakan Suasana Akademik yang mencakup otonomi keilmuan, kebebasan akademik, dan kebebasan mimbar akademik	Belum Tersedia	Dokumen	Penyusunan	Ada	Ada	Ada	Ada

		keilmuan, kebebasan akademik, dan kebebasan mimbar akademik.								
31	B. Ketersediaan bukti yang sah tentang terbangunnya suasana akademik yang kondusif yang dapat berupa:a) Keterlaksanaan interaksi akademik antarsivitas akademika dalam kegiatan pendidikan, penelitian, dan PkM pada skala lokal/nasional/internasional	Tersedianya dokumen tentang terbangunnya suasana akademik yang kondusif berupa keterlaksanaan interaksi akademik antarsivitas akademika dalam kegiatan pendidikan, penelitian, dan PkM pada skala lokal/nasional/internasional	Belum Tersedia	Laporan Kegiatan	Sosialisasi Kebijakan Suasana Akademik Prodi	Laporan Kegiatan Akademik yang memuat suasana akademik	Laporan Kegiatan Akademik yang memuat suasana akademik	Laporan Kegiatan Akademik yang memuat suasana akademik	Laporan Kegiatan Akademik yang memuat suasana akademik	
32	akademika dalam kegiatan pendidikan, penelitian dan PkM baik pada skala lokal/nasional/internasional.b) Keterlaksanaan program/kegiatan non akademik yang melibatkan seluruh warga kampus yang didukung oleh ketersediaan sarana, prasarana, dan dana yang memadai.	Tersedianya dokumen tentang terbangunnya suasana akademik yang kondusif berupa keterlaksanaan program/kegiatan non-akademik yang melibatkan seluruh warga kampus yang didukung oleh ketersediaan sarana, prasarana, dan dana yang memadai	Belum Tersedia	Laporan Kegiatan	Sosialisasi Kebijakan Suasana Akademik Prodi	Laporan Kegiatan Non-Akademik yang memuat suasana akademik	Laporan Kegiatan Non-Akademik yang memuat suasana akademik	Laporan Kegiatan Non-Akademik yang memuat suasana akademik	Laporan Kegiatan Non-Akademik yang memuat suasana akademik	

	33	C. Ketersediaan bukti yang sah tentang langkah-langkah strategis yang dilakukan untuk meningkatkan suasana akademik.	Tersedianya dokumen tentang analisis dan perencanaan strategis pengembangan suasana akademik dan implementasinya secara efektif, efisien, dan konsisten yang berkelanjutan	Belum Tersedia	Dokumen	Penyusunan	Ada	Ada	Ada	Ada
	34		Jumlah DT yang memiliki pembelajaran dengan blended-learning	0	Orang	0	2	4	6	8

Sasaran Strategis 7: Peningkatan Kualitas Penelitian yang Bermutu, Terpublikasi dan Tersertifikasi

SASARAN STRATEGIS 7 : PENELITIAN

NO	INSTRUMEN PENILAIAN	INDIKATOR KINERJA	Baseline	SATUAN	TARGET				
					2019/2020	2020/2021	2021/2022	2022/2023	2023/2024
1	Ketersediaan dokumen formal Rencana Strategis Penelitian yang memuat landasan pengembangan, peta jalan penelitian, sumber daya, sasaran program strategis dan indikator kinerja.	Tersedianya dokumen formal Renstra penelitian	RIP Penelitian	Dokumen	ada	ada	ada	ada	ada
2	Ketersediaan pedoman penelitian dan bukti sosialisasinya.	Tersedianya Pedoman penelitian dan bukti sosialisasi melalui Sistem Informasi Manajemen Penelitian (Simpelabmas)	Pedoman, bukti sosialisasi	Dokumen	Evaluasi dan <i>updating</i>	ada	ada	ada	ada
3	Bukti yang sah tentang pelaksanaan proses penelitian mencakup 6 aspek sebagai berikut: 1) tatacara penilaian dan review, 2) legalitas pengangkatan reviewer, 3) hasil penilaian usul penelitian, 4) legalitas penugasan peneliti/kerjasama peneliti, 5) berita acara hasil monitoring dan evaluasi, serta 6) dokumentasi output penelitian.	Terdokumentasikannya bukti pelaksanaan proses penelitian melalui Sistem Informasi Manajemen Penelitian (Simpelabmas)	SOP, formulir, checklist, surat penugasan penelitian, kontrak penelitian, publikasi hasil penelitian	Dokumen	Evaluasi dan <i>updating</i>	ada	ada	ada	ada

4	Dokumen pelaporan penelitian oleh pengelola penelitian kepada pimpinan perguruan tinggi dan mitra/pemberi dana, memenuhi aspek-aspek berikut: 1) komprehensif, 2) rinci, 3) relevan, 4) mutakhir, dan 5) disampaikan tepat waktu.	Tersedianya laporan kinerja penelitian UKI oleh LPPM	Laporan Kinerja 2018	Dokumen	Evaluasi dan <i>updating</i>	ada	ada	ada	ada
5	Keberadaan kelompok riset dan laboratorium riset.	Jumlah laboratorium riset yang terstandar di Program Studi	0	sertifikat	100%	0%	0%	0%	0%
6		Jumlah kelompok riset dengan perguruan tinggi lain dan produknya	0	Jumlah	2	4	6	8	10
7	Jumlah penelitian yang didanai oleh Luar Negeri	Adanya penelitian yang didanai oleh luar negeri	0	Dokumen kontrak	1	1	1	2	2
8	Jumlah penelitian yang didanai dalam negeri di luar PT	Adanya penelitian yang didanai dalam negeri di luar PT	0 kontrak penelitian (Hibah Dikti)	Dokumen kontrak	1	2	2	2	2
9	Jumlah penelitian yang didanai dalam PT	Penelitian kelompok	1 Jumlah kontrak penelitian kelompok	Dokumen	5	5	5	5	5
10		Penelitian mandiri	3 kontrak penelitian mandiri (tunggal)	Dokumen	6	8	9	10	11
11	Penunjang Produktivitas Dosen	Persentase dosen tetap yang melakukan penelitian melibatkan mahasiswa	18	%	25%	50%	75%	75%	100%
12		Jumlah pelatihan tersertifikasi mengenai riset untuk DT	0	Kegiatan	1	2	2	2	2

Sasaran Strategis 8: Peningkatan Kualitas Pengabdian kepada Masyarakat yang yang Bermutu, Terpublikasi dan Tersertifikasi

SASARAN STRATEGIS 8 : PENGABDIAN PADA MASYARAKAT

	NO	INSTRUMEN PENILAIAN	INDIKATOR KINERJA	Baseline	SATUAN	TARGET				
						2019/2020	2020/2021	2021/2022	2022/2023	2023/2024
Pengabdian pada Masyarakat	1	Ketersediaan dokumen formal Rencana Strategis PkM Prodi yang memuat landasan pengembangan PkM, peta jalan PkM, sumber daya PkM, sasaran program strategis dan indikator kinerja PkM.	Tersedianya dokumen formal Renstra PkM Prodi	RIP PkM	Dokumen	Evaluasi dan <i>updating</i>	ada	ada	ada	ada
	2	Ketersediaan pedoman PkM dan bukti sosialisasinya.	Tersedianya Pedoman PkM dan bukti sosialisasi melalui Sistem Informasi Manajemen PkM	Pedoman, bukti sosialisasi	Dokumen	Evaluasi dan <i>updating</i>	ada	ada	ada	ada
	3	Bukti yang sah tentang pelaksanaan proses PkM mencakup 6 aspek sebagai berikut: 1) tatacara penilaian dan review, 2) legalitas pengangkatan reviewer, 3) hasil penilaian usul PpM, 4) legalitas penugasan peneliti/kerjasama peneliti, 5) berita acara hasil monitoring dan evaluasi, serta 6) dokumentasi output PpM.	Tersedianya bukti pelaksanaan proses PkM melalui SIMPELABMAS UKI	SOP, formulir, checklist, surat penugasan PkM, kontrak PkM, publikasi hasil PkM	Dokumen	Evaluasi dan <i>updating</i>	ada	ada	ada	ada

4	Dokumen pelaporan PkM oleh pelaksana PkM kepada Ketua Prodi dan mitra/pemberi dana, memenuhi aspek-aspek berikut: 1) komprehensif, 2) rinci, 3) relevan, 4) mutakhir, dan 5) disampaikan tepat waktu.	Tersedianya laporan kinerja PkM UKI oleh LPPM	Laporan Kinerja 2018	Dokumen	Evaluasi dan <i>updating</i>	ada	ada	ada	ada
5	Jumlah PkM yang didanai oleh Luar Negeri	Adanya PkM yang didanai oleh luar negeri	Belum ada	Dokumen kontrak	0	0	1	1	2
6	Jumlah PkM yang didanai dalam negeri di luar PT	Adanya PkM yang didanai dalam negeri di luar PT	Belum ada	Dokumen kontrak	1	2	2	3	3
7	Jumlah PkM yang didanai dalam PT	PkM kelompok	8 Jumlah kontrak PkM kelompok	Dokumen	8	8	8	8	8
8		PkM mandiri (tunggal)	Belum ada	Dokumen	1	1	1	1	1
9	Keberadaan kelompok dan laboratorium PkM.	Jumlah laboratorium PkM yang terstandar di program studi	Belum ada	Sertifikat	0%	30%	50%	75%	100%
10	Persentase dosen tetap yang melakukan PkM melibatkan mahasiswa	Persentase dosen tetap yang melakukan PkM melibatkan mahasiswa	83,3%	%	90%	90%	100%	100%	100%

Sasaran Strategis 9: Peningkatan Kuantitas Luaran dan Capaian Tridharma yang Berkualitas Unggulan

SASARAN STRATEGIS 9 : LUARAN DAN CAPAIAN TRIDHARMA										
	NO	INSTRUMEN PENILAIAN	INDIKATOR KINERJA	Baseline	SATUAN	TARGET				
						2019/2020	2020/2021	2021/2022	2022/2023	2023/2024
Luaran Pendidikan	1	Rata-rata IPK mahasiswa dalam 3 tahun terakhir.	Rata-rata IPK mahasiswa dalam 3 tahun terakhir.	Sarjana = 3,29%	IPK	Sarjana $\geq 3,25$	Sarjana $\geq 3,25$	Sarjana $\geq 3,25$	Sarjana $\geq 3,25$	Sarjana $\geq 3,25$
	2	Jumlah prestasi akademik mahasiswa di tingkat provinsi/wilayah, nasional, dan/atau internasional terhadap jumlah mahasiswa dalam 3 tahun terakhir (TS-2 s.d. TS).	Rasio prestasi akademik mahasiswa di tingkat internasional terhadap jumlah mahasiswa aktif pada saat TS	3/308=0,9%	%	1%	1%	1%	2%	2%
	3	Jumlah prestasi akademik mahasiswa di tingkat provinsi/wilayah, nasional, dan/atau internasional terhadap jumlah mahasiswa dalam 3 tahun terakhir (TS-2 s.d. TS).	Rasio prestasi akademik mahasiswa di tingkat nasional terhadap jumlah mahasiswa aktif pada saat TS	3/308=0,9%	%	1%	1%	1%	2%	2%
	4	Jumlah prestasi non-akademik mahasiswa di tingkat provinsi/wilayah, nasional, dan/atau internasional	Rasio prestasi akademik mahasiswa di tingkat provinsi/wilayah terhadap jumlah mahasiswa aktif pada saat TS	0,3%	%	1%	1%	1%	2%	2%
	5	Jumlah prestasi non-akademik mahasiswa di tingkat provinsi/wilayah, nasional, dan/atau internasional	Rasio prestasi non-akademik mahasiswa di tingkat internasional terhadap jumlah mahasiswa aktif pada saat TS	0	%	1%	1%	1%	2%	2%

6	terhadap jumlah mahasiswa dalam 3 tahun terakhir (TS-2 s.d. TS).	Rasio prestasi non-akademik mahasiswa di tingkat nasional terhadap jumlah mahasiswa aktif pada saat TS	1,6%	%	1%	1%	1%	2%	2
7		Rasio prestasi non-akademik mahasiswa di tingkat provinsi/wilayah terhadap jumlah mahasiswa aktif pada saat TS	1,2%	%	1%	1%	1%	2%	2%
8	Lama studi mahasiswa untuk Prodi HI dalam 3 tahun terakhir	Rata-rata lama studi mahasiswa program sarjana	4	Tahun	4	4	4	4	4
9	Persentase kelulusan tepat waktu setiap program	Persentase kelulusan tepat waktu setiap program	50%	%	50%	60%	70%	80%	90%
10	Lama waktu tunggu lulusan Prodi HI untuk mendapatkan pekerjaan pertama.		6	Bulan	6	6	6	6	6
11	Kesesuaian bidang kerja lulusan Prodi HI terhadap kompetensi bidang studi.		35%	%	50%	50%	50%	50%	50%
12	Tingkat kepuasan pengguna lulusan dinilai terhadap aspek: 1 : Etika 2 : Keahlian pada bidang ilmu (kompetensi utama) 3 : Kemampuan berbahasa asing 4 : Penggunaan teknologi informasi 5 : Kemampuan berkomunikasi 6 : Kerjasama tim 7 : Pengembangan diri.		Belum ada data	Skor standar IAPT	3	3.2	3.6	3.6	4

	13	Tingkat dan ukuran tempat kerja lulusan.	Jumlah lulusan yang bekerja di badan usaha tingkat internasional/multi nasional	0	%	1%	1%	1%	1%	2%
	14		Jumlah lulusan yang bekerja di badan usaha tingkat nasional atau berwirausaha yang berizin	13,5%	%	10%	10%	10%	10%	10%
	15		Jumlah lulusan yang bekerja di badan usaha tingkat wilayah/lokal atau berwirausaha tidak berizin.	5,4%	%	5%	5%	5%	5%	5%
Luaran Penelitian	16	Jumlah publikasi penelitian di jurnal 3 tahun terakhir	Tersedianya publikasi penelitian jurnal per tahun	0 Jurnal Internasional Terindeks	Dokumen	20	30	40	50	60
	17			4 Jurnal Internasional	Dokumen	65	80	95	110	125
	18			6 Jurnal Nasional terakreditasi	Dokumen	30	40	50	60	70
	19			8 Jurnal Nasional tidak terakreditasi	Dokumen	90	120	140	160	180
	20	Jumlah publikasi penelitian di prosiding 3 tahun terakhir	Tersedianya publikasi penelitian prosiding per tahun	0 Prosiding Internasional terindeks	Dokumen	20	30	40	50	60
				20 Prosiding Internasional tidak terindeks	Dokumen	20	30	40	50	60
				16 Prosiding Nasional (ISBN)	Dokumen	50	70	90	110	130
21	Jumlah artikel karya ilmiah dosen tetap yang disitasi dalam 3 tahun terakhir	Persentase artikel karya ilmiah dosen tetap yang disitasi	7 sitasi	persentase	10	10	20	25	30	
22	Jumlah luaran penelitian dosen	Jumlah luaran penelitian dan PkM dosen tetap	<55%	%	55%	60%	65%	70%	75%	

		tetap dalam 3 tahun terakhir								
	23	Jumlah HAKI	Tersedianya jumlah sertifikat HAKI per tahun	2 Sertifikat Haki	Dokumen	2	5	5	5	5
	24	Jumlah Kekayaan Intelektual	Tersedianya sertifikat paten, hak cipta, merek dagang, desain produk industri	0 Dokumen	Dokumen	1	1	1	1	1
	25	Model/Purwarupa/Desain/Karya seni/Rekayasa sosial	Tersedianya Model/Purwarupa/Desain/Karya seni/Rekayasa sosial	0 Produk	Produk	0	0	0	0	1
	26	Buku ISBN	Tersedianya buku yang ber-ISBN	6 Buku ber ISBN	Dokumen	2	4	4	6	8
	27	Book Chapter	Tersedianya book chapter	9 book chapter	Dokumen	11	11	11	11	11
	28	Naskah Akademik/Kebijakan/model kebijakan strategis	Tersedianya Naskah Akademik/Kebijakan/model kebijakan strategis	0 Dokumen	Dokumen	0	0	0	0	1
Luaran PkM	29	Jumlah publikasi PKM di jurnal 3 tahun terakhir	Tersedianya publikasi PKM dalam jurnal Internasional 3 tahun terakhir	0	Jurnal Internasional	2	3	3	4	4
	30		Tersedianya publikasi jurnal nasional ber ISSN 3 tahun terakhir	1	Jurnal Nasional	2	3	4	4	5
	31	Jumlah publikasi PKM di prosiding 3 tahun terakhir	Tersedianya publikasi prosiding ISBN	0	Prosiding	1	2	3	3	4
	32	Jumlah publikasi PKM prosiding Internasional	Tersedianya publikasi PKM dalam prosiding Internasional	0	Prosiding	1	1	2	3	3

33	Jumlah Haki PKM	Tersedianya luaran PKM bersertifikat HAKI	0	Dokumen	1	2	3	4	5
34	Jumlah Kekayaan Intelektual	Tersedianya luaran PKM bersertifikat paten, hak cipta, merek dagang, desain produk industri	0 Dokumen	Dokumen	0	1	2	2	3
35	PKM Teknologi tepat guna	Tersedianya luaran PKM teknologi yang tepat guna	0 alat teknologi tepat guna	Produk/alat teknologi	0	0	0	0	0
36	PKM Model/Purwarupa/Desain/Karya seni/Rekayasa sosial	Tersedianya luaran PKM Model/Purwarupa/Desain/Karya seni/Rekayasa sosial	0 Dokumen	Produk	0	0	0	0	1
37	PKM Buku ISBN	Tersedianya luaran PKM yang terbit buku yang ber ISBN	0 Buku ber ISBN	Dokumen	2	4	4	6	8
38	PKM Book Chapter	Tersedianya luaran PKM yang terbit book chapter	0 book chapter	Dokumen	11	11	11	11	11
39	PKM Media cetak/media massa	Tersedianya luaran PKM yang terbit di media cetak	0 Dokumen	Dokumen	4	4	4	4	4